

INDONESIA VS URUGUAY

4-6
OLE!
NUSANTARA

Timnas Tidak Perlu Takut
meski Kalah Kelas



RENANG DAN LARI

8
OLIMPIK

Profesi Taylor Swift Adalah Penyanyi, tapi
Kegemarannya Adalah Berenang dan Berlari.



TERBIT SETIAP SENIN - KAMIS - SABTU

BOLA

MEMBAWA ANDA KE

SEBASTIAN LOEB

Cerita 60
Kemenangan



DIEGO FORLAN

Trik dari Ayah

20
OLE!
INTERNASIONAL

Thomas Mueller dan Mesut
Oezil, harus hati-hati meski
tampil di negeri sendiri.



TUNTUTAN FOKUS



Jerman benar-benar akan diuji. Kualitas Turki lumayan bagus dan stadion akan diserbu German Turks, penduduk keturunan Turki. Ada 2,8 juta German Turks dan 1,6 juta di antaranya masih warga negara Turki. Pemain kunci seperti Mesut Oezil pun dituntut lebih fokus saat melawan negeri leluhurnya.

MADRID

Apa yang Berubah dari
Taktik Mourinho?

11
OLE!
INTERNASIONAL

OLENAS

- Pengganti Klub yang Ikut IPL
- Coffee Morning PSSI, Isinya?

6
OLE!
INTERNASIONAL

CASSANO

Simbol Baru Timnas Italia

LIVE

ANTV / TV ONE	INDONESIA VS URUGUAY
Jumat, 8 Okt.; Pkl. 20.00 WIB	
TVONE	SIPRUS VS NORWEGIA
Sabtu, 9 Okt.; Pkl. 01.40 WIB	
RCTI	JERMAN VS TURKI
Sabtu, 9 Okt.; Pkl. 01.00 WIB	
TRANS 7	SPANYOL VS LITUANIA
Sabtu, 9 Okt.; Pkl. 03.00 WIB	
GLOBAL / STAR SPORTS	F1 GP JEPANG
Minggu, 10 Okt.; Pkl. 13.00 WIB	
TRANS 7 / ESPN	MOTOGP GP MALAYSIA
Minggu, 10 Okt.; Pkl. 13.00 WIB	
STAR SPORTS	INGGRIS U-21 VS RUMANIA U-21
Sabtu, 9 Okt.; Pkl. 01.30 WIB	
INDOVISION	TENIS: JEPANG TERBUKA
Jumat, 8 Okt.; Pkl. 09.45 WIB	
	TENIS: CINA TERBUKA
Jumat, 8 Okt.; Pkl. 11.30 WIB	
	TENIS: JEPANG TERBUKA
Sabtu, 9 Okt.; Pkl. 09.45 WIB	
	TENIS: CINA TERBUKA
Sabtu, 9 Okt.; Pkl. 12.00 WIB	
	TENIS: JEPANG TERBUKA
Minggu, 10 Okt.; Pkl. 10.45 WIB	
	TENIS: CINA TERBUKA
Minggu, 10 Okt.; Pkl. 15.00 WIB	



THE BIGGEST ROCK FESTIVAL IN SOUTH EAST ASIA IS BACK!



And many more!

8, 9 & 10 OCTOBER.
CARNAVAL BEACH ANCOL
JAKARTA

CAN YOU HANDLE IT?

HOTLINE: 081210309999 / (021) 96810022/23
www.javarockland.com





Kenapa Digelar Jumat dan Selasa?

Demi Pemain dan Klub

Meski kualifikasi Euro 2012 sudah memasuki *matchday* ketiga pada minggu ini, setelah yang pertama dan kedua digelar pada 3,4, dan 7 September silam, faktanya masih sering muncul sebuah pertanyaan mendasar. Pertanyaan itu berbunyi, "Kenapa kini pertandingan diputar pada Jumat

dan Selasa, bukan lagi di Sabtu dan Rabu seperti agenda laga antarnegara internasional sebelumnya?" Laga digelar pada Jumat agar di pekan selanjutnya pertandingan bisa digelar sehari lebih cepat tanpa mengurangi masa istirahat pemain timnas, yaitu di Selasa. Kenapa harus dimajukan menjadi Selasa?

Ini supaya pemain timnas bisa lebih cepat kembali pulang ke klub sebelum kembali turun bertanding di Sabtu atau Minggu berikutnya. Agenda baru FIFA dan UEFA yang berpihak pada kepentingan klub dan pemain ini juga akan diterapkan pada kualifikasi Piala Dunia 2014. Namun, kini mulai muncul sebuah efek yang kurang dihitung sebelumnya. Rating siaran langsung televisi untuk pertandingan Jumat malam ternyata tidak

setinggi biasanya. *European Broadcasting Union* mengeluarkan analisis sementara bahwa pemirsa televisi belum terbiasa mengikuti perubahan ini karena mereka lazim menyaksikan laga antarnegara di Sabtu malam sebagai pengganti tayangan liga domestik. Namun, belum ada rekomendasi soal perubahan kembali agenda laga FIFA dan UEFA dari EBU hingga pekan ini.

(toen)

Sorotan pada Italia, Rusia, Prancis, dan Montenegro

Evaluasi Rapor Pelatih Baru

Bergulirnya kembali kualifikasi Euro 2012 pada pekan ini dan pekan depan membangkitkan kembali sebuah gereget soal sistem pengunggulan UEFA yang dirasa kurang adil oleh sebagian anggotanya.

DARJATUN

Beberapa asosiasi nasional pada akhir tahun silam sempat menyuarakan wacana agar pengundian grup kualifikasi Euro 2012 digelar selepas PD 2010 dan bukan pada 7 Februari lalu. Maksudnya agar koefisien anggota UEFA bisa memberi gambaran kekuatan teraktual tiap negara. Ketika pengundian dilakukan, koefisien dihitung berdasarkan akumulasi nilai yang diambil dari kualifikasi Piala Dunia 2010 atau Euro 2008. Hasilnya terbukti memang menjadi kurang adil bagi beberapa negara. Slovakia, yang lolos ke putaran 16 besar di Afrika Selatan 2010, hanya masuk pot unggulan kedua, sedangkan Kroasia dan Rusia, yang tidak masuk putaran final PD 2010, justru masuk dalam pot unggulan pertama. Namun, imbas dari sebuah aturan memang tidak mungkin bisa dianggap *fair* bagi semua pihak. Siapa yang menilai Italia dan Prancis tak layak jadi unggulan pertama meski keduanya tidak lolos dari putaran grup di PD 2010? Pada sisi lain, kita pun harus



Cesare Prandelli, berusaha mempertahankan momentum bagus Gli Azzurri di Dublin.

cermat menyikapi terbitnya kekuatan-kekuatan anyar seperti Montenegro yang baru berafiliasi ke UEFA dan FIFA pada 2007. **Montenegro Pimpin Klasemen?** Kubu yang sejak Februari lalu mulai dilatih Zlatko Kranjcar tersebut baru kali ini mengikuti sebuah kualifikasi Euro sebagai sebuah negara merdeka. So, sorotan pada Italia, Rusia, Prancis, dan Montenegro pada minggu ini menjadi menarik karena alasan yang sama: mereka ditangani para pelatih baru yang menjanjikan perubahan cepat. Bedanya ketiga negara pertama adalah para unggulan utama sedangkan Montenegro menempati pot unggulan kelima. Rusia di bawah kendali Dick Advocaat jelas sekarang harus menebus kekalahannya dari Slovakia (*nah!*) di Grup B pada 7 September. Andrey Arshavin cs. harus

berjuang keras saat bertandang ke Dublin untuk menghadapi Republik Irlandia pada Jumat (8/10) besok. Sementara itu Italia, yang diracik Cesare Prandelli, harus melanjutkan momentum bagus di Grup C dan berusaha meraih kemenangan ketiga saat menyambangi Irlandia Utara pada hari yang sama. Tantangan berat juga harus dijawab Prancis, yang sejak ditangani Laurent Blanc sempat kalah dari Belarusia, ketika menjamu Rumania di Grup D minggu ini. Namun, perhatian terbesar jelas mengarah pada kiprah Montenegro saat menjamu Swiss dan bertandang ke Inggris. Banyak pengamat meramalkan bahwa saat Montenegro datang ke Wembley pekan depan mereka akan berstatus sebagai pemimpin klasemen di Grup G! ●

Data-Fakta

GRUP A					
KLASEMEN					
1. JERMAN	2	2	0	0	(7-1) 6
2. TURKI	2	2	0	0	(6-2) 6
3. AUSTRIA	1	1	0	0	(2-0) 3
4. BELGIA	2	0	0	2	(2-4) 0
5. AZERBAIJAN	1	0	0	1	(1-6) 0
6. KAZAKSTAN	2	0	0	2	(0-5) 0

JADWAL					
8/10: Kazakstan vs Belgia, Austria vs Azerbaijan, Jerman vs Turki					
12/10: Azerbaijan vs Turki, Kazakstan vs Jerman, Belgia vs Austria					

GRUP B					
KLASEMEN					
1. IRLANDIA	2	2	0	0	(4-1) 6
2. SLOVAKIA	2	2	0	0	(2-0) 6
3. RUSIA	2	1	0	1	(2-1) 3
4. ARMENIA	2	0	1	1	(2-3) 1
5. MASEDONIA	2	0	1	1	(2-3) 1
6. ANDORRA	2	0	0	2	(1-5) 0

JADWAL					
8/10: Armenia vs Slovakia, Andorra vs Masedonia, Irlandia vs Rusia					
12/10: Armenia vs Andorra, Slovakia vs Irlandia, Masedonia vs Rusia					

GRUP C					
KLASEMEN					
1. ITALIA	2	2	0	0	(7-1) 6
2. SERBIA	2	1	1	0	(4-1) 4
3. IRLANDIA U.	1	1	0	0	(1-0) 3
4. ESTONIA	2	1	0	1	(3-3) 3
5. SLOVENIA	2	0	1	1	(1-2) 1
6. KEP. FAROE	3	0	0	3	(1-10) 0

JADWAL					
8/10: Slovenia vs Kep. Faroe, Serbia vs Estonia, Irlandia U. vs Italia					
12/10: Kep. Faroe vs Irlandia U., Estonia vs Slovenia, Italia vs Serbia					

GRUP D					
KLASEMEN					
1. ALBANIA	2	1	1	0	(2-1) 4
2. BELARUSIA	2	1	1	0	(1-0) 4
3. PRANCIS	2	1	0	1	(2-1) 3
4. BOSNIA	2	1	0	1	(3-2) 3
5. RUMANIA	2	0	2	0	(1-1) 2
6. LUKSEMBURG	2	0	0	2	(0-4) 0

JADWAL					
8/10: Luksemburg vs Belarusia, Albania vs Bosnia					
9/10: Prancis vs Rumania					
12/10: Belarusia vs Albania, Prancis vs Luksemburg					

GRUP E					
KLASEMEN					
1. SWEDIA	2	2	0	0	(8-0) 6

2. BELANDA	2	2	0	0	(7-1) 6
3. HONGARIA	2	1	0	1	(2-3) 3
4. MOLDOVA	2	1	0	1	(3-2) 3
5. FINLANDIA	2	0	0	2	(1-4) 0
6. SAN MARINO	2	0	0	2	(0-11) 0

JADWAL					
8/10: Hongaria vs San Marino, Moldova vs Belanda					
12/10: Finlandia vs Hongaria, Belanda vs Swedia, San Marino vs Moldova					

GRUP F					
KLASEMEN					
1. KROASIA	2	1	1	0	(3-0) 4
2. ISRAEL	2	1	1	0	(3-1) 4
3. LATVIA	2	1	0	1	(2-3) 3
4. GEORGIA	2	0	2	0	(1-1) 2
5. YUNANI	2	0	2	0	(1-1) 2
6. MALTA	2	0	0	2	(1-5) 0

JADWAL					
8/10: Georgia vs Malta, Yunani vs Latvia					
9/10: Israel vs Kroasia					
12/10: Latvia vs Georgia, Yunani vs Israel					

GRUP G					
KLASEMEN					
1. INGGRIS	2	2	0	0	(7-1) 6
2. MONTENEGRO	2	2	0	0	(2-0) 6
3. WALES	1	0	0	1	(0-1) 0
4. SWISS	1	0	0	1	(1-3) 0
5. BULGARIA	2	0	0	2	(0-5) 0

JADWAL					
8/10: Wales vs Bulgaria, Montenegro vs Swiss					
12/10: Swiss vs Wales, Inggris vs Montenegro					

GRUP H					
KLASEMEN					
1. NORWEGIA	2	2	0	0	(3-1) 6
2. DENMARK	1	1	0	0	(1-0) 3
3. SIPRUS	1	0	1	0	(4-4) 1
4. PORTUGAL	2	0	1	1	(4-5) 1
5. ISLANDIA	2	0	0	2	(1-3) 0

JADWAL					
8/10: Siprus vs Norwegia, Portugal vs Denmark					
12/10: Islandia vs Portugal, Denmark vs Siprus					

GRUP I					
KLASEMEN					
1. SKOTLANDIA	2	1	1	0	(2-1) 4
2. LITUANIA	2	1	1	0	(1-0) 4
3. SPANYOL	1	1	0	0	(4-0) 3
4. REP. CIESKA	1	0	0	1	(0-1) 0
5. LIECHTENSTEIN	2	0	0	2	(1-6) 0

JADWAL					
8/10: Spanyol vs Lituania, Rep. Cieska vs Skotlandia					
12/10: Liechtenstein vs Rep. Cieska vs Skotlandia vs Spanyol					

Jadwal Euro 2012

Dari Warsawa ke Kiev

Perhelatan Piala Eropa 2012 masih berjarak sekitar dua tahun lagi. Babak kualifikasi pun rata-rata baru menginjak partai ketiga. Kendati demikian, UEFA sudah mengumumkan jadwal lengkap turnamen, yang bakal digelar di Polandia dan Ukraina itu. Total ada 31 pertandingan yang terbentang dalam tiga pekan. Pembukaan pada 8 Juni dihelat di Warsawa. Ibu kota Polandia itu juga mendapatkan kehormatan menggelar salah satu laga semifinal pada 27 Juni, sedangkan semifinal lainnya diselenggarakan di Donetsk, Ukraina. Partai puncak sendiri dimainkan di kota Kiev, Ukraina, pada Minggu, 1 Juli. Secara keseluruhan Euro kali ini akan digelar di delapan kota. Selain Warsawa, Donetsk, dan

Kiev, masih ada Gdansk-Poznan-Wroclaw di Polandia serta Kharkiv-Lviv di Ukraina. UEFA sendiri menilai penetapan jadwal turnamen merupakan perkembangan penting dalam persiapan kedua negara tersebut sebagai tuan rumah. "Kendati masih banyak yang masih harus dilakukan, penetapan jadwal Euro 2012 merupakan kemajuan besar. Praktis dua tahun sebelum putaran final digelar, kami telah kembali diyakinkan bahwa Polandia dan Ukraina sedang bekerja keras mempersiapkan diri sebagai *host*," ujar Presiden UEFA, Michel Platini, usai rapat Komite Eksekutif UEFA di Minsk, Belarusia. "Komeks UEFA telah menunjukkan kesabaran dan toleransi luar biasa. Sikap ini membantu



Michel Platini, Euro 2012 semakin dekat.

kami melangkah lebih baik dalam persiapan Euro. Persetujuan jadwal tersebut juga menunjukkan *kick-off* kompetisi sudah semakin dekat," timpal Grigoriy Surkis, Presiden Federasi Sepak Bola Ukraina (FFU), di situs resmi UEFA. (gun)

Persiapan Polandia-Ukraina

Waspada Kekerasan Fan

Salah satu hal yang harus diantisipasi dalam persiapan Polandia dan Ukraina sebagai *co-host* Piala Eropa 2012 adalah kerusuhan. Maklum, beberapa pekan belakangan, keributan yang berkaitan dengan sepak bola sedang meningkat, terutama di negara yang disebut belakangan. Pertengahan September lalu, pendukung Karpaty Lviv berkelahi dengan supporter Borussia Dortmund usai kedua tim berlaga di Liga Europa. Di akhir bulan yang sama, pendukung Metalist Kharkiv mengamuk dan melempari bus tim tamu, Shakhtar Donetsk, dengan batu setelah timnya kalah 1-2 di Liga Ukraina. Yang menjadi masalah adalah respons polisi dalam dua insiden tersebut sangat

lamban. Tak heran muncul pertanyaan soal kesanggupan Ukraina dalam memberikan jaminan keamanan turnamen Internasional ketika menjaga fan dan tim domestik saja kesulitan. Karena itu, pihak federasi sepak bola Ukraina (FFU) mendesak pemerintah negeri pecahan Uni Soviet tersebut agar segera memperbaiki penegakan hukum. "Para fan harus tahu hukuman atas kerusuhan yang mereka perbuat, termasuk dipenjara. Kami telah mengambil langkah-langkah strategis di parlemen agar bisa membuat peraturan-peraturan yang diperlukan," ucap Presiden FFU, Grigoriy Surkis, di situs *Supersport*. (gun)



Ada sedikit kekhawatiran di benak pelatih Jerman, Joachim Loew, menjelang laga tim asuhannya melawan Turki pada lanjutan kualifikasi Euro 2012, Jumat (8/10) di Berlin. Menurut Loew, skuadnya bisa merasa seperti sedang memainkan partai away.

DWI WIDIJATMIKO

Pertimbangan Loew adalah banyaknya German Turks alias penduduk berdarah Turki yang tinggal di Jerman. Tidak usah jauh-jauh, daftar pemain Jerman dan Turki yang akan berlaga pun diisi banyak German Turks. Di kubu Jerman ada Mesut Oezil (lahir di Gelsenkirchen), sedangkan di Turki ada si kembar Halil dan Hamit Altintop (Gelsenkirchen), Hakan Balta (Berlin), Omer Erdogan (Kassel), serta Nuri Sahin (Luedenscheid).

Banyak di antara warga German Turks akan datang ke stadion, tapi untuk memberikan dukungan kepada tim tamu. "Saya bisa membayangkan seperti apa pertandingan nanti. Banyak Turks tinggal di Berlin. Separuh dari penonton boleh jadi adalah orang Turki. Tim saya harus bisa mengatasi situasi itu," kata Loew seperti dikutip koran Berlin, BZ. Bukan hanya soal suporter yang akan membuat Jerman menatap sebuah pertandingan berat. Ada masalah lain yang membikin tingkat kesulitan partai ini begitu tinggi. Tim lawan sedang *on-fire*. Ay Yildizlar (Tim Bulan Sabit) saat ini menyamai catatan Jerman, yang meraih poin sempurna dalam dua pertandingan pertama kualifikasi Grup A.

Berbarengan dengan kesuksesan Nationalmannschaft mengalahkan Belgia 1-0 (3/9) dan Azerbaijan 6-1 (7/9), Turki menang atas Kazakstan 3-0 serta Belgia 3-2. Ini berarti sejak ditangani Guus Hiddink per 1 Agustus, Emre Belozoglu dkk. selalu menang. Sebelum tampil di kualifikasi Euro 2012, Turki juga berhasil mengalahkan Rumania 2-0 di pertandingan uji coba (11/8).

Ketangguhan Turki diakui Loew.



Grup A: JERMAN

Berlin (8/10)

TURKI



Tingkat Kesulitan Tinggi



Roberto Schmidt/AFP

Mesut Oezil, diharapkan bisa menghidupkan lini tengah Jerman tanpa Bastian Schweinsteiger.

"Mereka memiliki banyak pemain bagus secara individual. Terlebih lagi, Turki akan lebih termotivasi karena mereka tidak tampil di Piala Dunia 2010."

Hiddink sendiri menjanjikan timnya bakal menyulitkan Jerman. "Mereka difavoritkan menjuarai grup ini, tapi di Berlin nanti kami akan menunjukkan bahwa posisi pertama grup juga menjadi tujuan

kami," tegas pria Belanda ini.

Tidak Utuh

Tingkat kesulitan buat Jerman bertambah karena skuad mereka tidak utuh. Loew kehilangan banyak pemain yang sebetulnya ia panggil ke dalam skuad. Gelandang Bastian Schweinsteiger serta Kevin Grosskreutz dipastikan absen karena mengalami cedera dan sakit. Sementara itu, bek

Marcell Jansen juga diragukan dapat ikut ambil bagian dalam pertandingan ini.

Di antara pemain-pemain ini, absennya Schweinsteiger paling terasa. Gelandang Muenchen ini sangat vital dalam formasi 4-2-3-1 Loew. Dia menjadi pendamping Sami Khedira sebagai dua *holding midfielder*.

Sampai Rabu (6/10), Loew tidak memanggil pemain lain untuk menggantikan Schweini. Ini berarti tidak ada pemain lain dalam skuad Jerman yang memiliki karakter dan kualitas serupa. Toni Kroos, yang aslinya gelandang serang atau *winger*, mungkin akan mengisi tempat Schweinsteiger.

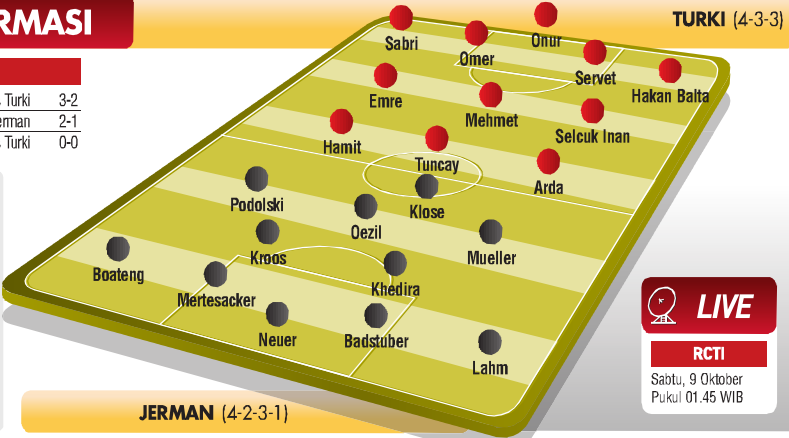
Dengan lini tengah yang tidak ideal, Jerman bisa kerepotan meladeni Turki. Pasalnya, tim tamu justru bakal memadatkan sektor tengahnya. Hiddink sepertinya akan menggelar formasi 4-3-3 yang cenderung 4-5-1. Sayap kanan-kiri, Hamit Altintop dan Arda Turan, bisa turun ke bawah membantu tiga gelandang sehingga Ay Yildizlar berpeluang memenangi duel lini tengah.

Tapi, Loew bertekad melalui partai ini dengan baik. "Kami ingin memenangi grup ini dan langsung lolos ke Polandia-Ukraina tanpa melalui *play-off*. Partai melawan Turki akan menjadi batu loncatan yang penting," katanya. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN			
25/6/2008	Euro 2008	Jerman vs Turki	3-2
8/10/2005	Uji coba	Turki vs Jerman	2-1
9/10/1999	Kualifikasi Euro 2000	Jerman vs Turki	0-0

CADANGAN	CADANGAN
Wiese, Adler, Westermann, Riether, Traesoh, Marin, Gomez, Gacau. Pelatih: Loew.	Volkan, Hakan Arkan, Cenk, Gokhan, Ibrahim, Ismail, Ceyhan, Necip, Ozer, Nuri, Halil, Semih, Nihat, Serkan, Mevlut. Pelatih: Guus Hiddink (Bel).



LIVE

RCTI

Sabtu, 9 Oktober
Pukul 01.45 WIB

Pemilihan Pemain Jerman Waspada Efek Muenchen

Tahukah Anda bahwa tujuh dari 23 pemain tim nasional Jerman yang tampil di putaran final Piala Dunia 2010 berasal dari Bayern Muenchen?

Tidak dapat dimungkiri, tingkat ketergantungan pelatih Joachim Loew terhadap amunisi dari Muenchen memang cukup tinggi. Bahkan arsitek tim yang menangani skuad Der Panzer sejak 2006 ini disinyalir juga mengadopsi taktik yang diterapkan Louis van Gaal di FC Hollywood.

Sah-sah saja jika menengok prestasi Muenchen musim lalu yang sukses menyabet gelar juara Bundesliga dan DFB Pokal sekaligus melangkah ke final Liga Champion 2009/10. Tapi, musim ini performa The Bavarian menurun drastis.

Dalam tujuh laga Bundesliga, Muenchen hanya mampu mencatat dua kemenangan. Kini mereka masih tertahan di posisi 12 hanya dengan delapan poin. Terakhir, Muenchen kalah 0-2 dari Borussia Dortmund (3/10).

Sejumlah media lokal khawatir kondisi ini bakal berdampak terhadap penampilan Jerman, yang kudu menghadapi laga kualifikasi Piala Eropa 2012 melawan Turki (8/10) dan Kazakstan (12/10).

Duet striker Jerman, Miroslav Klose dan Mario Gomez, belum mampu menyumbangkan gol di ajang Bundesliga. Penampilan Thomas Mueller tidak sedahsyat di Afrika Selatan. Gelandang kreatif milik Muenchen ini baru menorehkan satu gol di Liga Jerman.

Namun, Loew menepis anggapan tersebut. "Penampilan mereka yang mengecewakan di level klub tidak membuat saya khawatir. Saya sudah menduganya. Para pemain tampil luar biasa di Piala Dunia dan sebagian dari mereka kehilangan tenaga. Itu hal normal," ucap Loew seperti dilansir AFP.

"Podolski dan Klose selalu memberikan yang terbaik, jadi saya memercayai mereka. Mario Gomez punya banyak potensi



Patik Stollarz/AFP

Miroslav Klose, masih dipercaya timnas.

untuk terus berkembang," lanjutnya.

Sementara itu, Loew dan tim alumni Piala Dunia 2010 mendapatkan penghargaan dari pemerintah Jerman sebelum menghadapi Turki. Sebagai pelatih, Loew dianugerahi gelar tertinggi, Federal Order of Merit, dalam upacara di Istana Bellevue di Berlin (5/10). Sementara itu, para pemain mendapatkan penghargaan Silver Laurel Leaf. (wta)

Antisipasi Pendukung Turki Serbuan German Turks

Resminya, kuota tiket bagi federasi sepak bola Turki (TFF) untuk partai kualifikasi Grup A Piala Eropa 2012 melawan Jerman (8/10) hanya 11.500 lembar. Tapi, diperkirakan 30 ribu pendukung tim nasional Turki akan datang ke Olympiadion di Berlin.

"Lebih sulit menggelar partai ini daripada menyelenggarakan final Piala Dunia," ucap Sekretaris Jenderal DFB, federasi sepak bola Jerman, Wolfgang Nierrsbach, kepada *Sport Bild*.

Wajar saja mengingat Turki adalah etnis pendatang terbanyak di Jerman. Hingga 2010, setidaknya terdapat 3,5 juta warga keturunan Turki yang tinggal di negara tersebut.

Imigrasi besar-besaran warga Turki ke Jerman terjadi pada awal 1960-an. Penyebabnya apa lagi kalau bukan jumlah populasi dan pengangguran yang tinggi di Turki.

Kini komunitas Turki di Jerman tersebar di beberapa wilayah. Sebagian besar dari

Rekor Pertemuan Merepotkan sejak Unifikasi

Dilihat dari tradisi, Turki seharusnya tidak ada apa-apanya dibandingkan Jerman. Sementara Jerman sudah tampil 10 kali di putaran final Piala Eropa dan tiga kali menjadi juara, Turki baru berpartisipasi tiga kali dan pencapaian terbaiknya adalah babak semifinal 2008.

Tapi, belakangan Turki berkembang menjadi lawan yang merepotkan Jerman. Tepatnya itu terjadi sejak unifikasi Jerman Barat dan Jerman Timur tahun 1990.

Dalam lima pertemuan yang mentas setelah 1990, Turki mampu mengalahkan Jerman dua kali. Kemenangan pertama diraih pada kualifikasi Euro 2000 tahun 1998 (Turki vs Jerman 1-0) dan yang kedua pada partai uji coba tiga tahun lalu (Turki vs Jerman 2-1).

Jerman sendiri juga tercatat dua kali mengalahkan Turki dalam periode waktu yang sama, tapi semua kemenangan itu harus diraih dengan susah payah. Pada uji coba tahun 1992, Jerman hanya menang 1-0 berkat gol tunggal striker Rudolf "Rudi" Voeller.

Pada duel terbaru di semifinal Euro 2008, Jerman dibuat kelabakan oleh Turki. Sempat tertinggal 0-1 dan kehilangan keunggulan 2-1, Jerman membutuhkan gol Philipp Lahm pada menit terakhir untuk memastikan kemenangan 3-2. (wid)

Data-Fakta

JERMAN VS TURKI SETELAH 1990			
25/6/2008			
Euro 2008	Jerman vs Turki	3-2	
8/10/2005			
Uji coba	Turki vs Jerman	2-1	
9/10/1999			
Kualifikasi Euro 2000	Jerman vs Turki	0-0	
10/10/1998			
Kualifikasi Euro 2000	Turki vs Jerman	1-0	
30/5/1992			
Uji coba	Jerman vs Turki	1-0	



Grup H: **SIPRUS** Larnaca (8/10) **NORWEGIA**



Dewa Sulit Membantu

Brede Hangeland, modal pertahanan kuat.

Siprus berniat melanjutkan kejutan di Grup H kualifikasi Euro 2012. Ambisi ini menemui ujian besar. Norwegia datang sebagai pemuncak grup dengan dua kali menang dari dua partai pertama. "Bantuan" Yunani bagi Siprus bisa tak berarti.

CHRISTIAN GUNAWAN

Siprus menjamu Norwegia dengan total pemain lokal. Namun, cukup banyak pemain Siprus yang berpengalaman berlaga di luar negeri, terutama di negeri tetangga di barat laut yang juga dekat secara kultur, Yunani. Hal ini dapat menjadi modal besar mereka. Kiblat ke Negeri Seribu Dewa terasa semakin kental dengan keberadaan pelatih Angelos Anastasiadis. Eks pemain timnas Yunani ini mampu mempertahankan grafik menaik Siprus sejak

datang pada 2004, tahun saat Yunani merajai Eropa. Siprus mencetak torehan terbaik pada kualifikasi Euro 2000. Kala itu, tim semenjana ini bisa meraih 12 poin. Secara mengejutkan mereka menekuk Spanyol dan Israel, serta finis di bawah Israel yang mendapat jatah *play-off* untuk *runner-up*. Di tangan Anastasiadis, Siprus masih membuat beberapa kejutan seperti mengalahkan Rep. Irlandia dan menahan seri Jerman di kualifikasi Euro 2008. Kesuksesan imbang 4-4 bulan lalu kala bertandang ke Portugal untuk laga pembuka Grup H ini menjadi satu lagi hasil bersejarah untuk negara pulau di Laut Mediterania itu.

Percaya Diri

Norwegia datang ke Stadion Antonis Papadopoulos dengan ambisi yang tak kalah besar. Negeri Skandinavia ini merindukan momen ketika menjadi kekuatan baru di Eropa dan dunia. Namun, setelah merasakan putaran final Piala Dunia 1994 dan 1998, plus Euro 2000, Norwegia tak bisa lagi

lolos ke kompetisi besar. Jalan ke ajang mayor resmi terdekat, Euro 2012, tampak bagus bagi tim yang belakangan berjudulan Drillos sebab ditangani Egil "Drillo" Olsen ini. Usai menang di Islandia, Norwegia memukul tim favorit Portugal, di rumah sendiri. Meski kebobolan sekali di

Islandia, Drillos kembali lagi akan mengandalkan pertahanan seperti saat menekuk Portugal. Brede Hangeland, kapten dan bek sentral, bakal diandalkan Norwegia guna mematahkan serangan Siprus yang menakai

tiga penyerang. Siprus sadar betul kualitas tim tamu. "Bakal sulit karena Norwegia sedang percaya diri setelah menang dalam dua partai pembuka. Mereka merupakan tim yang terorganisasi dengan baik," ujar Anastasiadis di situs FIFA. Kesulitan Siprus juga diikuti keharusan berlaga dua kali di Grup H dalam empat hari, sementara skuad Olsen cuma sekali. Norwegia dipastikan tampil dengan tim terbaik saat melawat ke Larnaca ini. Norwegia bersiap melanjutkan rekor bagus mereka. Dalam lima duel sebelumnya melawan Siprus dalam rentang 1988-95, Norwegia selalu menang dengan mencetak 14 gol dan hanya kebobolan sekali. Dewa pun sulit menolong Siprus walau memasuki milenium baru rekor Norwegia buruk menghadapi Yunani. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN			
8/2/1995	Uji Coba	Siprus vs Norwegia	0-2
1/5/1991	Kual. Euro 1992	Norwegia vs Siprus	3-0
14/11/1990	Kual. Euro 1992	Siprus vs Norwegia	0-3

CADANGAN

16-Angousis, 2-Christou, 21-Poursaitides, 7-Alonetis, 13-Michail, 15-Nikolaou, 22-Ethem. Pelatih: Angelos Anastasiadis (Yun).

CADANGAN

12-Jarstein, 2-Waehler, 6-J. Riise, 17-Jensen, 9-Abdellahae, 14-Iversen, 21-Braaten. Pelatih: Egil Olsen.

Sabtu, 9 Oktober Pukul 01.00 WIB

KETIK TERUS, DAPAT KEJUTAN KE NEW YORK

Mainkan jari-jarimu dengan LG WINK Series, rangkaian ponsel QWERTY dengan keypad yang nyaman, bikin kamu asyik update status, chatting dan kirim-kiriman pesan. Lebih sering kamu ngetik, lebih banyak kejutan menunggumu! Hidup jadi lebih baik saat kamu dapat kejutan terus!

Menangkan kejutan pergi ke **New York + US\$100,000** dengan mengikuti **LG Mobile World Cup** Mulai 2 Oktober 2010

wink series
New LG QWERTY Phones
www.ketikterus.com

CIC 0-800-123-7777 (Bebas Pulsa)
365 hari LG CUSTOMER INFORMATION CENTER Layanan 365 hari
Jakarta: (021) 727-99777

LG MOBILE SHOWROOM & SERVICE CENTER
Jakarta • ITC Bero Mall: Tel: (021) 63555500 • ITC Cempaka Putih: Tel: (021) 42189976-77 • Adik Sempoa City: Tel: (021) 12791546 • Mall Kuningan: Tel: (021) 87626684 • Plaza Puri Indah: Tel: (021) 52673044-88 • JBC Falmah: Tel: (021) 51700046, 72506352 • Grand Indonesia: Tel: (021) 25582557 • Mall Kelapa Gading 2: Tel: (021) 49079103 • Tangkary: Supremall Karawang: Tel: (0271) 5913437 • Bazar Bontom Sauran: Tel: (0251) 9400674 • Bandung: Jember BEC: Tel: (0321) 4323043 • Semarang: Capura Mall Bt. Tengah: Lt. Dasar: No. 6 Japlo: (024) 81365020 • Yogyakarta: Plaza Ambipark: Tel: (0274) 4391133 • Surabaya: WTC: Tel: (031) 5456442 • Plaza Marina: Tel: (031) 64799040 • Medan: Plaza Medan Fair: Tel: (061) 4148887 • Denpasar: J. Tugu: Ujung No. 100: Tel: (0361) 264284, 248441 • Makassar: MTC Gondow: Tel: (0411) 5077416 • Pekanbaru: Mall Indomart Lt. 1: (083) 471477, Tel: (083) 850763 • Palembang: Palembang Indah Mall Lt. 1: (071) 73 73 73 • Tel: (071) 7623242

Ioannis Okkas Centurion Sang Kapten

Savo Prelevic/AFP

Ioannis Okkas, menambah catatan sejarah.

Partai pada Jumat nanti tak pelak bakal bermakna penting bagi seorang pemain Siprus, yakni Ioannis Okkas. Bila diturunkan pelatih Angelos Anastasiadis, Okkas akan melakoni partai ke-100 untuk timnas Siprus. Kansa Okkas tampil di stadion Antonis Papadopoulos yang berada di kota kelahirannya, Larnaca, tampak lumayan besar. Pelatih asal Yunani, Anastasiadis, akan sulit menepikan pengalaman si pemain. Melihat langkah menjanjikan timnya, Anastasiadis rasanya akan membutuhkan kepemimpinan Okkas. Mantan penyerang Celta Vigo ini adalah kapten utama Siprus setelah musim panas 2006. Namun, kemungkinan Okkas tampil sebagai pemain pengganti seperti saat melawan Portugal juga tetap terbuka. Apa pun, pendukung di Larnaca bakal berharap salah satu pemain terbaik Siprus ini bisa berlaga. Dengan torehan tiga digit penampilan, striker kelahiran 11 Desember 1977 ini akan semakin mantap sebagai pencatat *cap* terbanyak untuk Siprus. Koleksi Okkas dalam 99 penampilan bersama Siprus adalah 24 gol, kedua terbanyak setelah rekannya di lini depan timnas, Michalis Konstantinou, yang sudah membukukan 30 gol dalam 71 partai. Konstantinou sendiri berada di urutan kedua soal *cap* timnas. **Gol Mengesankan** Selama pengabdianya di timnas, Okkas mencetak

beberapa gol yang patut dikenang. Saat kalah 1-2 dari Prancis di kualifikasi Euro 2004, eks pemain tiga klub top Yunani --Olympiacos, AEK, dan PAOK-- ini mencetak gol dengan cungkulan yang membuat kiper Gregory Coupet terperangah. "Meski Prancis tampil buruk di Piala Dunia 2002, mereka masih salah satu tim terbaik di dunia. Kebanggaan besar bagi kami bisa memberikan mereka banyak masalah," kata Okkas kala itu dikutip *World Soccer*. Berkat gol itu, Okkas sempat ditaksir sejumlah klub Italia dan Inggris. Pada medio November 2006, penyerang yang kembali membela Anorthosis Famagusta ini menjebol gawang Jerman, memaksa hasil imbang. Okkas, tak pelak, adalah legenda hidup sepak bola Siprus. (chrs)



Siapa Wisgerhof?
Debut Usia Senja

Bek tengah Hedwiges Maduro tak bisa turun pekan ini di kubu Oranje lantaran tengah bermasalah pada otot hamstring. Tanpa diduga, Bert van Marwijk memanggil kapten Twente, Peter Wisgerhof, untuk mengisi posisi lowong di lini belakang.

Wisgerhof tak pernah sekali pun bermain bagi tim utama Belanda di level usia berapa pun dan kini umurnya telah 30 tahun. Mungkinkah ia didaulat untuk melakukan debutnya bagi timnas di usia senja?

Catatan karier internasional lelaki kelahiran Wageningen itu hanyalah satu kali memperkuat timnas Belanda B di 2008. Wisgerhof sendiri mengakui bahwa kariernya berjalan lambat karena ia telat mengambil keputusan untuk terjun di dunia sepak bola profesional pada usia 20 tahun.

Wisgerhof sempat menggeluti olah raga rugby dan mencoba bekerja sebagai pengemudi truk di masa remaja, tapi akhirnya memilih serius bersepak bola setelah ia berhasil lulus trial di Vitesse Arnheim pada 1999.

(toen)

Valerio Pannicino/Getty Images

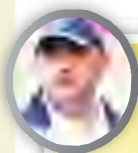


Peter Wisgerhof

Dengan memperhitungkan posisi di klasemen dan agenda terdekat laga Belanda di Grup E, pertemuan De Oranje melawan Moldova pada Sabtu (8/10) amatlah strategis. Bila menang atas tuan rumah di Stadion Zimbru, kota Chisinau, skuad Bert van Marwijk pun akan melompati Swedia.

DAROJATUN

Posisi pertama itu jelas amat vital saat pekan depan Belanda menjamu Swedia di Amsterdam. Namun, Van Marwijk terlihat belum puas dengan cara Mark van Bommel dkk. bermain pada dua laga pertama melawan San Marino (5-0) dan Finlandia (2-1).



“Kami amat respek pada Belanda, tapi bukan berarti akan memberi mereka tiga angka dengan mudah di Chisinau. Prioritas saya dalam memasang pemain adalah masalah stamina dan kinerja kolektif bagi tim.”
Gavril Balint



Grup E: MOLDOVA

Chisinau (8/10)

BELANDA



Manfaatkan Kelemahan Namasco

Giuseppe Cacace/AFP

Sejumlah perubahan pun akan dilakukan pelatih berambut perak itu, terutama di sektor gelandang. Nigel de Jong, yang batal dipanggil setelah melakukan tekel berbahaya terhadap Hatem Ben Arfa di Premier League, akan digantikan jangkar Ajax, Demi De Zeeuw.

Rotasi lain yang amat penting adalah soal posisi gelandang penyerang yang kini bisa dihuni Rafael van der Vaart. Nama terakhir ini tengah berkibar bersama Tottenham setelah diberi kepercayaan menjadi sayap kanan dan penyerang lubang.

Kehadiran RvdV di posisi gelandang sentral lebih tepat karena Moldova punya kiper yang tidak terlalu piawai menahan tembakan jarak jauh. Ketika menghadapi Hungaria di laga terakhir, dua kali kiper Moldova,

Stanislav Namasco, gagal menahan tendangan lawan dari luar kotak penalti.

Nah, dibanding Wesley Sneijder, yang lebih berperan sebagai pembagi bola, Rafa dikenal lebih berani melepas tendangan kejut dan menerobos masuk ke kotak penalti musuh.

Di sisi lain, meski tidak diunggulkan Gavril Balint yakin anak buahnya bisa memberi perlawanan sengit kali ini. Pelatih Moldova berkepala plontos itu bahkan memanggil bek Kuban Krasnodar, Victor Golovatenco (26), untuk memperkuat lini belakang.

Pemanggilan ini sebuah langkah maju mengingat Balint biasanya terus mempertahankan bek senior yang mulai melamban, Vadim Boret (34), sebagai pilihan pertama. ●



Rafael van der Vaart, di sayap kanan atau gantikan peran Wesley Sneijder?

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

11/10/2003	Kual. Euro	Belanda vs Moldova	5-0
2/4/2003	Kual. Euro	Moldova vs Belanda	1-2

CADANGAN

12-Matluhin; 4-Golovatenco; 2-Savinov; 3-Cojocari; 9-Andronic; 17-Bugaev; 15-Doros. Absen: Cornienoc, Dedov, Dadu (cedera). Pelatih: Gavril Balint.

CADANGAN

16-Velthuisen; 13-Pieters; 14-Janssen; 12-Wisgerhof; 18-Van Nisteerooy; 17-Eila; 15-Kuyt. Absen: Maduro, Bouma, Van Nisteerooy, Rooben (cedera). Pelatih: Bert Van Marwijk.



LIVE

VISION ONE

Minggu, 9 Oktober

Pukul 01.45 WIB

MOLDOVA (4-2-2)

NELPON
ke operator
mana aja

paket Rp



/menit

sepanjang hari

setelah nelpn mulai dari Rp 100

Tinggalkan yang lain, pindah ke AXIS sekarang!

Berlaku untuk semua pelanggan AXIS.
Aktifkan perdana AXIS atau telpon *123#

AX S e a u member eb h.

Hubungi kami sekarang di 0838 8000 838 atau kunjungi www.axisworld.co.id

AXIS





Minim Bakat Muda

Italia Butuh Kesabaran

Keputusan Cesare Prandelli memanggil Gianluca Zambrotta dan Stefano Mauri mengundang polemik. Media mempertanyakan komitmen *allenatore* berusia 53 tahun itu meremajakan Italia mengingat Zambrotta dan Mauri sudah berusia 33 dan 30 tahun.

Alasan yang dikemukakan Prandelli sederhana karena keduanya sedang tampil baik di klub. Namun, ia tak lupa menyebutkan faktor terbesar pemanggilan duo itu, yakni Serie A tidak memberikannya pemain muda berkualitas.

"Kompetisi banyak menghadirkan pemain bagus, tapi tidak dengan yang saya cari. Saya belum melihat pemain muda dengan potensi menjadi bintang, karena itu saya harus beradaptasi. Semoga dalam 5-6 bulan mendatang Serie A bisa memberikan saya para pemain muda itu," ujarnya dikutip *AFP*.

Benarkah Italia kekurangan pemain muda? Pelatih Azzurri (Italia U-21), Pierluigi Casiraghi, menolak pendapat koleganya itu. Ia dengan tegas menyebut pemain muda itu tersedia. Namun, permasalahannya adalah mereka tidak memiliki menit bermain cukup di level klub.

"Secara objektif, ada banyak pemain muda yang tampil di Serie A. Prandelli menginginkan anak muda dengan cukup pengalaman, namun mendapat kesempatan bermain di Serie A tidak pernah mudah. Bakat sangat tersebar, tapi Anda harus bersabar," ujar mantan pemain Lazio ini di *Sky Sports*. **(gun)**

Antonio Cassano didapuk sebagai simbol baru tim nasional Italia oleh Cesare Prandelli. Namun, belakangan ini penampilannya sedang menurun bersama Sampdoria. Bahkan sifat antiknya sebagai pemberontak kembali terlihat. Masihkah Fantantonio menjadi pusat permainan Azzurri saat menghadapi Irlandia Utara, Jumat (8/10)?

ANGGUN PRATAMA

Performa Cassano mulai menurun di *giornata* 3. Kendati mencetak gol saat menghadapi Napoli, ia tak sanggup berbuat banyak kala timnya kemasukan dua gol.

Setelah diistirahatkan saat bersua Cagliari, Fantantonio juga belum bisa membantu tim ketika turun menghadapi Udinese dan Bologna. Ia tampil buruk dalam dua partai yang berakhir imbang tersebut. *Sportmediaset* hanya memberinya nilai lima di dua pertandingan itu.

Perangai buruknya juga kembali terlihat. Ketika diganti saat kontra Bologna akhir pekan lalu, ia terlihat cemberut. Cassano tak menyapa Nicola Pozzi, yang menggantikannya, dan langsung menuju ruang ganti ketimbang duduk di bangku cadangan bersama rekan setim. Tak heran bila media pun mengecamnya karena bersikap egoistis. Namun, ia membela diri.

"Apa pun yang saya lakukan sepertinya selalu berakhir menjadi sebuah kontroversi. Pemberitaan itu tidak benar. Saat saya menunjukkan gestur berempati, tak ada kamera yang merekam sehingga seolah-olah terjadi drama," ujarnya di *Gazzetta dello Sport*.

Prandelli berada di belakang

Grup C: **IRLANDIA UTARA** Belfast (8/10) **ITALIA**

Fantantonio Tanpa Tekanan



anak didiknya. "Saya ada di pertandingan itu dan Cassano memberikan penghormatannya dari jauh, mungkin karena ia gugup. Saya merasa tak ada niat darinya untuk tak menghormati seseorang," ucap Prandelli.

Sang penyerang sendiri sudah terlihat santai saat berlatih di Coverciano, markas Azzurri. Ia bahkan terlihat beberapa kali melempar gurauan pada rekan setimnya. Ketenangan seperti ini jelas menjadi kabar baik bagi sang pelatih karena ia tentu tak ingin pemain andalannya itu tampil dalam tekanan.

Ganti Skema?

Menjelang menghadapi Irlandia Utara, Prandelli berencana mengganti skema menjadi 4-3-1-2 dari 4-3-3 andalannya. Ini disebabkan absennya Alberto Gilardino akibat cedera.

Keadaan itu membuat Prandelli tak memiliki ujung tombak yang terbiasa bermain sendiri.

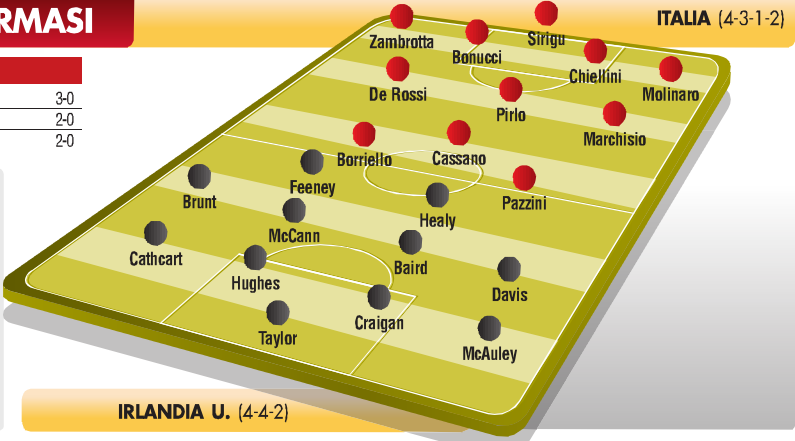
Antonio Cassano, kembali dalam sorotan media.

Claudio Villa/Getty Images

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN				
6/6/2009	Uji Coba	Italia vs Irlandia U.	3-0	
3/6/2003	Uji Coba	Italia vs Irlandia U.	2-0	
22/1/1997	Uji Coba	Italia vs Irlandia U.	2-0	

CADANGAN	CADANGAN
Johnny Tuffey, Alan Blainey, Stephen Craigan, Jonny Evans, Sammy Gingen, Conry Evans, Adam Barton, Johnny Gorman, Niall McGinn, Paddy McCourt, Kyle Lafferty, Rory Patterson. Pelatih: Nigel Worthington	Emiliano Viviano, Antonio Mirante, Domenico Criscito, Cesare Bovo, Daniele Gastaldello, Mattia Cassani, Stefano Mauri, Simone Pepe, Angelo Palombo, Andrea Lazzari, Giuseppe Rossi, Sergio Floccari. Pelatih: Cesare Prandelli



Zambrotta Mengejar Centenary

Merasa Belum Habis

Usai Italia tersingkir di fase grup Piala Dunia 2010, Gianluca Zambrotta masih punya harapan kembali memperkuat timnas Italia. Tapi, setelah Cesare Prandelli tak membawanya dalam dua laga awal Azzurri di kualifikasi Euro 2012, impian tersebut mulai meredup.

Namun, sebuah panggilan telepon mengembalikan semangat pria berusia 33 tahun itu. Tanpa disangka Prandelli mengajaknya kembali bergabung ke Nazionale guna menghadapi Irlandia Utara dan Serbia.

"Saat Prandelli menghubungi dan menanyakan kesediaan saya, saya tak memikirkan sebuah dendam karena tidak dipanggil sebelumnya. Saya hanya berkata bersedia.

Saya tidak mengambil tempat siapapun di sini dan berharap langsung bermain. Tapi, sedikit lagi saya mengumpulkan 100 penampilan dan saya ingin mencapainya," ujar bek Milan ini di *La Repubblica*.

Sekarang Zambrotta sudah mengumpulkan 97 *cap* bersama Si Biru. Tak heran ambisinya adalah menggenapi status *centenary*.

Melihat performa sang *wing back* yang sanggup beroperasi di kiri dan kanan belakangan ini, rasanya target tersebut bisa terpenuhi. Apalagi pelatih Prandelli berniat menurunkannya.

"Penampilannya sedang bagus. Saat saya hubungi ia menyambutnya dengan antusias.



Robert Gianfranco/Getty Images

Gianluca Zambrotta, antusias masuk timnas.

Pemanggilan pemain senior seperti dirinya saat ini jelas lebih baik ketimbang mengandalkan mereka yang tak punya pengalaman internasional," ucapnya di *Novantesimo.it*.

Secara umum, mantan pemain Bari tersebut berada di peringkat lima dalam jumlah penampilan untuk Azzurri. Namun, di antara *Italian* yang masih aktif bermain, ia duduk di posisi tiga.

Rekor penampilan terbanyak Azzurri sendiri kini dipegang Fabio Cannavaro. Bek yang kini bermain untuk tim Uni Emirat Arab, Al-Ahli, dan sudah pensiun dari sepak bola internasional ini sudah 136 kali berkostum biru. **(gun/nf-1)**

5 Besar Cap Italia Terbanyak Sepanjang Masa

PEMAIN	KARIER	CAP/GOL
Fabio Cannavaro	1997-2010	136/2
Paolo Maldini	1988-2002	126/7
Dino Zoff	1968-1983	112/0
Gianluigi Buffon	1997-	102/0
Gianluca Zambrotta	1999-	97/2

5 Besar Pemain Aktif dengan Cap Italia Terbanyak

PEMAIN	KARIER	CAP/GOL
Fabio Cannavaro	1997-2010	136/2
Gianluigi Buffon	1997-	102/0
Gianluca Zambrotta	1999-	97/2
Alessandro Del Piero	1995-2008	91/27
Alessandro Nesta	1996-2006	78/0

Irlandia Utara

Siapkan Teror Windsor Park

Tak bisa dimungkiri, saat ini Italia sedang dalam masa peremajaan. Peralihan generasi itu diyakini pelatih Irlandia Utara, Nigel Worthington, akan membuat Azzurri tak terlalu menakutkan seperti saat menjuarai Piala Dunia 2006.

Itulah kenapa selisih peringkat FIFA kedua tim, yang terpaut jauh, belum tentu menjadi patokan hasil akhir laga ini. Norn Iron di peringkat 45 FIFA telah mempersiapkan teror untuk sang tamu yang menempati peringkat 13 itu.

Bentuk terornya bukan semacam ledakan bom di kota Londonderry, melainkan dukungan publik di Windsor Park. Stadion berkapasitas 20 ribu itu disebut sangat bertuah karena kerap memberikan kejutan bagi tim tamu yang di atas kertas jauh diunggulkan.

Pada 2006, Spanyol kalah 2-3 di kualifikasi Piala Eropa 2008. Setahun sebelumnya, Inggris takluk 0-1 di kualifikasi Piala Dunia 2006. Tak heran Pasukan Putih-Hijau sangat optimistis menghadapi laga kualifikasi Euro 2012 ini.

"Beberapa tahun ini kami kerap mendapat hasil bagus di kandang saat menghadapi tim



Joe Klamar/AFP

Aaron Hughes, pede tampil di kandang.

dengan ranking FIFA jauh di atas kami. Laga kontra Inggris dan Spanyol sendiri akan terus dibicarakan selama bertahun-tahun.

Penampilan kandang kami cukup bagus dan kami harus memulai laga dengan kepercayaan diri tinggi. Tapi, akan sangat berbahaya bila menganggap Italia tidak akan tampil bagus karena mereka dipenuhi banyak pemain bertalenta," ujar bek Aaron Hughes di situs klubnya, Fulham. **(gun/nf-1)**



Tak ada yang bisa menyanggah bahwa saat ini Spanyol tengah menyanggah predikat tim terbaik di kolong langit. Selain gelar Euro 2008 dan Piala Dunia 2010 yang mereka usung, La Furia Roja juga sedang duduk di puncak daftar peringkat dunia versi FIFA. Sayangnya, reputasi Iker Casillas dkk. baru saja tercoreng setelah takluk 1-4 dari Argentina awal bulan lalu.

SAPTO HARYO RAJASA

Memang, kalah dari tim sekelas Albiceleste masih ada di dalam batas toleransi. Terbukti dari tanggapan media Ranah Matador yang tak terlalu pedas mengkritik sehabis Pepe Reina dan Victor Valdes, dua kiper yang kala itu secara bergantian mengisi tempat Casillas, kemasukan hingga empat biji gol. Meski demikian, aura kekawatiran tetap wajib dirasakan publik Espana. Maklum, kekalahan di Buenos Aires itu merupakan yang kedua dalam rentang tiga bulan, di mana Spanyol sempat kalah dari Swiss di SA 2010, medio Juni lalu. Kondisinya sangat kontras jika dibandingkan dengan sepasang kekalahan sebelum ini yang diderita dalam periode tiga tahun (2006-2009)!

Artinya, mau tidak mau, suka atau tidak suka, lawan sudah mulai bisa membaca gaya bermain La Roja. Empat partai beruntun di PD Afisel mulai perdelapan final hingga final juga diperoleh lewat skor tipis 1-0. Ini bukti lain bahwa kapabilitas David Villa dkk. dalam menggetarkan gawang lawan mulai menurun drastis.

Jumat (8/10) ini, El Matador bakal melakoni laga kualifikasi Euro 2012 Grup I melawan Lituania di Salamanca. Tentu tak ada target selain meraup tiga angka penuh. Tripoin jelas akan mempertegas atau lebih tepatnya kembali menegaskan status jawara mereka.

Secara kualitas di atas kertas, jarak 41 buah anak tangga yang

Grup I: SPANYOL Salamanca (8/10) LITUANIA

Tripoin Penegas Status

memisahkan mereka dengan Lituania bisa dipakai sebagai acuan untuk mengunggulkan Spanyol. Apalagi statistik membuktikan bahwa sejak dipukul Rumania 1-0 di Cadiz, November 2006, tidak ada satu tim pun yang mampu pulang membawa nilai dari Semenanjung Iberia.

Dalam perspektif yang lebih sempit, Lituania juga belum pernah menang atas Spanyol. Hasil terbaik dalam bentrokan head to head adalah seri tanpa gol, yang diraih tat kala negara pecahan Uni Soviet itu bertindak sebagai tuan rumah. Tiga duel sisanya berhasil dilahap La Roja.

Tandem Villa

Akan tetapi, di balik rentetan faktor pendukung ini Spanyol menghadapi ujian berat. Xavi Hernandez, Fernando Torres, Jesus Navas, dan Pedro Rodriguez, terlilit cedera sehingga dipastikan absen di Salamanca. Mengingat Xavi dan Torres merupakan elemen krusial, berarti el entrenador Vicente del Bosque harus menyiapkan formula khusus guna menyikapi lawatan Lituania tersebut.

“Lituania adalah tim yang sangat terorganisasi dengan rapi. Mereka nyaris tak pernah memberi kesempatan buat lawan dan memiliki materi pemain berkualitas,” ungkap Del Bosque seperti dikutip dari *El Pais*.

Andres Iniesta hampir pasti akan bertindak sebagai deputi bagi Xavi. Baik saat Del Bosque memainkan formasi 4-3-3, 4-2-3-1, atau 4-4-2. Kecenderungannya, Spanyol amat mungkin menjajal opsi terakhir, di mana Iniesta akan berdiri bareng Xabi Alonso, Sergio Busquets, dan Santi Cazorla atau David Silva.

Yang jadi problem adalah pilihan untuk berduet dengan David Villa di depan. Jika mengurut kacang, pos layak diberikan kepada Fernando Llorente, yang memang menjadi pelapis saat satu dari Villa atau Torres absen. Hanya, kemilau Ariz Aduriz bersama Valencia di Primera La Liga 10/11 membuat kans Llorente mulai goyang. Bagi siapa pun yang nantinya dipasang, wajib tampil optimal mengingat Skotlandia sudah menunggu pada Selasa (12/10). ●

Berduet dengan siapa pun, David Villa wajib memperlihatkan ketajamannya lewat sumbangsih gol.

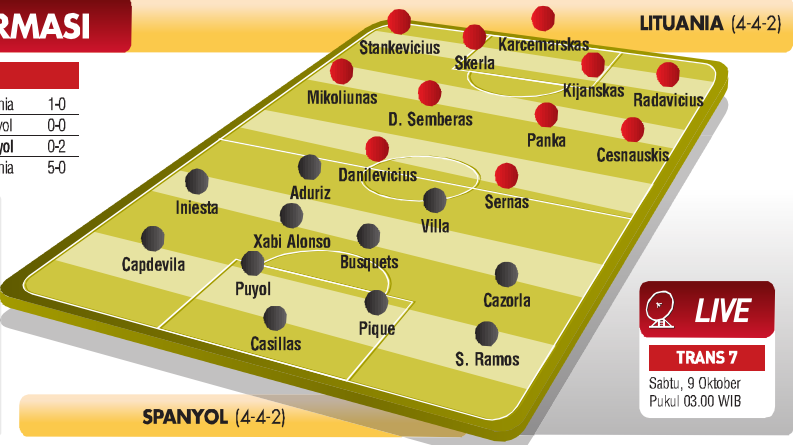


Fabrice Coffrini/AFP

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN				
04/6/05	Kual. PD	Spanyol vs Lituania	1-0	
13/10/04	Kual. PD	Lituania vs Spanyol	0-0	
2/6/93	Kual. PD	Lituania vs Spanyol	0-2	
24/2/93	Kual. PD	Spanyol vs Lituania	5-0	

CADANGAN	CADANGAN
Reina, Victor Valdes; Marchena, Monreal, Arbeloa, Silva, P. Hernandez, Bruno Soriano, Borja Valero, Llorente.	Grybauskas, Cerniauskas; Kimavicius, Zalukas, Fridrikas, Ivaskевич, Cesnauskis, Luksa, Gaikевич, Pilibatis, Poskus, Rimkevicius.
Pelatih: Vicente del Bosque	Pelatih: Raimondas Zutaутas



Gol Pembuka Lawan Momok La Roja

Dengan materi pemain berkualitas nyaris sama di semua lini, dari kiper hingga penyerang, rasanya sulit meraba kelemahan Spanyol. Lenyapnya Marcos Senna dari pos gelandang bertahan memang sempat membuat La Furia Roja kewalahan. Kekalahan dari Swiss di partai pembuka SA 2010 juga memperlihatkan adanya lubang menganga di jantung lini tengah itu, meski akhirnya duet Xabi Alonso dan Sergio Busquets bisa menutupnya. Karena itu, Espana kembali terlihat tanpa cela.

Namun, jika Lituania cukup jeli, kelemahan terbesar Spanyol adalah jika gawang Iker Casillas bisa dibobol lebih dulu. Empat kekalahan sejak 2006-2009, saat dipaksa bertekuk lutut Rumania 0-1, AS 0-2, Swiss 0-1, dan terakhir Argentina 1-4, seluruhnya diderita akibat Espana gagal menyamakan skor dan akhirnya takluk.

Metode yang dipakai kuartet tim ini juga sama, lewat serangan balik. Well, bagaimana Lituania mampu bikin gol lebih dulu? (shr)

Pedro Ugarte/AFP



Iker Casillas, bencana jika bobol lebih dulu.

Kuintet Villarreal di Seleccion Bukti Kualitas Torpedo

Melihat skuad timnas Spanyol untuk laga kualifikasi Piala Eropa 2012 kontra Lituania dan Skotlandia (8 dan 12/10), kubu Barcelona masih menjadi penyumbang terbanyak dengan enam pemain. Peringkat kedua justru tidak datang dari raksasa La Liga lainnya, Real Madrid, melainkan dari Villarreal.

Tim Kapal Selam Kuning mendonasikan lima torpedo. Mereka adalah Carlos Marchena dan Joan Capdevila (bek) serta Bruno Soriano, Santi Cazorla, dan Borja Valero (gelandang). Sementara itu, El Real hanya diwakili empat *jugador*.

Dari kuintet tersebut, momen paling spesial sepertinya menjadi milik Borja. Tampil apik dalam enam laga dengan mencetak satu gol serta satu *assist* membuka pintu menuju *la seleccion*. Bersama Ariz Aduriz, pemain pinjaman dari West Brom ini menjadi satu dari dua pemain pilihan *el entrenador* Vicente del Bosque yang belum pernah mencicipi kebanggaan

berseragam La Furia Roja.

“Ini sebuah langkah besar bagi saya. Mimpi bagi setiap pemain untuk bertarung membela negaranya. Sebetulnya rumor itu sudah terdengar sejak Minggu, tapi saya baru menerima kepastian Senin. Sangat disayangkan panggilan ini mengingat ada pemain lain yang mengalami cedera. Tapi, sejujurnya saat ini saya merasa sangat senang,” ujar Borja seperti dikutip As.

Keputusan pelatih berusia 59 tahun itu memanggil lima pemain asal El Madrigal tentu bukan tanpa alasan. Kesuksesan skuad asuhan Juan Carlos Garrido meraih posisi *runner-up* klasemen sementara di bawah Valencia sepertinya menjadi salah satu pertimbangan utama Del Bosque.

Pilar-pilar yang menyokong Villarreal hingga menggapai prestasi apik sejauh ini memang terwakili dalam wujud lima pemain tersebut. Ini terbukti dari catatan penampilan mereka yang selalu sebagai starter dalam



Phil Cole/Getty Images

Borja Valero, siap debut di La Roja.

enam *jornada* La Liga sejauh ini.

“Semoga ini hanya sebuah awal dan nantinya akan ada lebih banyak pemain Villarreal yang membela timnas. Fakta bahwa lima pemain kami bermain untuk timnas memberikan gambaran yang bagus mengenai kualitas dan situasi kondusif dalam tim,” lanjut eks *playmaker* Real Mallorca ini. (nf-5)

Marius Stankevicius Spionase Lituania

Dari 23 nama yang dibawa Raimondas Zutaутas selaku pelatih timnas Lituania dalam lanjutan kualifikasi Piala Eropa 2012 Grup I kontra Spanyol, satu nama patut mendapat perhatian lebih kubu La Furia Roja. Dialah Marius Stankevicius atau biasa dipanggil Stanke.

Pasalnya, bek kelahiran Kaunas ini adalah satu-satunya pemain di skuad Zutaутas yang pernah dan sedang merumput untuk klub La Liga. Saat ini bek 29 tahun tersebut tengah dipinjamkan klub asalnya, Sampdoria, ke Valencia dengan opsi pembelian permanen di akhir musim.

Pada paruh kedua La Liga musim 09/10 lalu, Stanke juga sempat dipinjamkan ke Sevilla. Di klub asal Andalusia itu, Stanke tampil sebanyak 20 kali di segala ajang dan mengantarkan Los Nervionenses meraih peringkat keempat di klasemen akhir Primera.

Dengan pengalaman lebih di Ranah Matador, peran penting Stanke bagi Lituania menjadi berlipat. Selain menjadi andalan

di lini belakang, pengalaman berduel melawan *jugador* Spanyol yang sedang membela klub masing-masing tentu menjadi modal berharga.

Sayang penampilan impresif musim lalu bersama Sevilla tak berlanjut di musim ini. Mantan bek Brescia ini tak mampu bersaing dengan para punggawa lain di lini *defensa* El Che. Akibatnya belum satu laga pun ditorehkan bersama skuad asuhan Unai Emery.

Hal tersebut ternyata tak menjadi kekhawatiran bagi Zutaутas. Pelatih 38 tahun itu tetap meyakini bahwa Stanke punya kemampuan lebih untuk bersaing di skuad Valencia sekalipun.

“Melawan Spanyol nanti, Marius punya kesempatan untuk menunjukkan bahwa dia layak menjadi pilihan utama di Valencia. Dia mampu tampil baik bagi Lituania, tapi tak bisa menunjukkannya di level klub,” ujar Zutaутas kepada sebuah stasiun televisi lokal seperti dikutip situs *Goal*. (nf-5)

Namaku Bento!

Dua laga Portugal di Grup H kualifikasi Euro 2012 dipimpin asisten Carlos Queiroz bernama Agostinho Oliveira. Hasilnya? Portugal berada di urutan kelima dari enam negara. Setelah Queiroz dipecat, muncul nama Bento!

WESHLEY HUTAGALUNG

Apakah larangan enam bulan aktif bertugas terhadap Carlos Queiroz dari Badan Doping Nasional pada September lalu menjadi jalan keluar dari krisis Portugal? Setelah tampil menyedihkan di Piala Dunia 2010 dan di awal kualifikasi Euro 2012, Portugal berharap era baru bersama pelatih anyar berusia 41 tahun bernama Paulo Jorge Gomes Bento.

Setelah bermain 4-4 menjamu Siprus di laga awal Grup H, Portugal tumbang 0-1 di Norwegia. Seleccao das Quinas memiliki enam partai untuk mengamankan tiket ke Polandia-Ukraina. Denmark menjadi tamu kedua Portugal yang akan dijamu di Estadio do Dragao, Jumat (8/10).

Bagi Denmark, duel Jumat ini adalah laga kedua setelah menekuk Islandia 1-0 di Kopenhagen (7/9). Walau berlaga sebagai tamu, ada keuntungan bagi Tim Dinamit menghadapi tim yang baru berganti nakhoda. Apalagi Bento harus kehilangan gelandang Miguel Veloso dan striker Liedson akibat cedera.

Tentu Bento bukan tanpa solusi. Ia memanggil dua wajah baru. Pertama adalah gelandang asal Toulouse, Paulo Machado. Sosok kedua mengisi pos bek kanan, Joao Pereira dari Sporting CP. Juga hadir dua nama yang lama hilang dari Seleccao, yakni gelandang Carlos Martins dan striker Helder Postiga.

Menurut Bento, bersama ke-23 pemain yang ia panggil, Portugal bisa bermain dengan gaya dan sistem berbeda. Bila dalam kualifikasi Piala Dunia 2010 Portugal menyerah 2-3 dari Denmark di kandang sendiri, bisakah Bento memperbaiki catatan buruk seniornya?

"Bisa. Bersama Bento, saya yakin Portugal akan lolos ke Euro 2012. Bento adalah pilihan tepat," ujar Deco, mantan *playmaker* Seleccao, pada *Record*. Deco sendiri mengaku punya hubungan buruk dengan Carlos Queroz, yang dituding sengaja mendepaknya dalam perjalanan menuju Afrika Selatan 2010.

Suasana baru dan kekompakan tim.



Paulo Bento, harapan baru Portugal.

Inilah kondisi yang dibawa Bento, mantan gelandang bertahan yang gantung sepatu pada tahun 2004. Selama kariernya, ia pernah berkostum Benfica, Sporting CP, dan Oviedo (Spanyol). Pengalaman Bento melatih Sporting sejak 2005 menjadi harapan publik Portugal mengembalikan posisi Seleccao ke jajaran elite Eropa.

Denmark sendiri datang dengan situasi yang tak sepenuhnya positif. Pelatih Morten Olsen tengah berjuang meredam serangan dari pengamat yang mengkritik penampilan Tim Dinamit ketika mengalahkan Islandia.

"Kami tak lagi memiliki pemain seperti Preben Elkjaer atau Michael Laudrup. Saya harap masyarakat Denmark berpikir realistis, bila tidak, mereka hanya menghambat perjuangan tim," kata Olsen di situs UEFA.

Bila melawan Islandia di kandang sendiri Denmark hanya sanggup menembakkan bola enam kali ke sasaran dari 11 percobaan, publik Portugal layak berharap pasukan Bento mengobati luka yang ditorehkan Carlos Queiroz.

Bila berhasil meraup nilai penuh, sang pelatih pantas berucap, "Namaku Bento!" ●



Tomas Rosicky, bertarung keras kontra Darren Fletcher.

Kejutan tak menyenangkan dialami Rep. Cieska di laga pertama Grup I kualifikasi Euro 2012 pada awal September. Tampil di kandang sendiri, tim asuhan Michal Bilek tersebut justru kalah 0-1 dari Lituania. Posisi Tomas Rosicky cs. pun tertahan di peringkat keempat klasemen sementara.

Namun, jangan buru-buru memvonis bahwa hasil buruk itu sebagai cerminan kekuatan Narodni. Dalam laga tersebut, Cieska layak mengutuk sejumlah ketidakberuntungan dalam memanfaatkan peluang serta kegagalan memaksimalkan hadiah penalti.

Hal ini disadari benar oleh Craig Levein. Manajer Skotlandia, timnas yang bakal berkunjung pada Jumat (8/10), tersebut menilai Cieska tetap sebagai tim elite.

"Mereka sungguh tidak beruntung saat menghadapi Lituania. Hasil mengecewakan tersebut pasti membuat mereka bakal bernafsu memburu kemenangan dari kami. Laga ini bakal sulit," katanya.

Apalagi Skotlandia tengah mengalami krisis pemain menjelang duel ini. Cedera engkel gelandang Scott Brown menambah panjang daftar absen yang sebelumnya sudah disesaki James McFadden, Lee Wallace, Paul Hartley, Lee McCulloch, dan Kevin Thomson. Levein juga tidak berhasil membujuk Barry Ferguson untuk kembali memperkuat timnas.

Di sisi lain, tuan rumah juga punya motivasi membalas kekalahan. Dalam laga persahabatan pada Maret, Cieska kalah 0-1 di kandang sendiri.

Kondisi tersebut membuat Michal Kadlec optimistis. Bek tengah Cieska tersebut bahkan yakin bisa merebut poin penuh dari Skotlandia dan Liechtenstein di laga berikutnya.

"Kami memang kalah 0-1 dari Skotlandia

di pada Maret silam. Namun, waktu itu penampilan kami lebih baik dibandingkan mereka. Kami memang harus tetap waspada, tetapi saya rasa kami bisa memenangkan duel ini. Begitu juga saat menghadapi Liechtenstein nanti," ucapnya di *FIFA.com*.

Kendala Lini Depan

Well, optimisme boleh diapungkan setinggi apa pun. Faktanya, lini belakang Skotlandia, yang tampil dengan formasi baku 4-5-1, tak akan mudah ditembus. Mengapa demikian?

Cieska punya cacat di lini depan. Bomber andalan yang kini memperkuat Galatasaray, Milan Baros, dipastikan absen akibat cedera paha dalam laga menghadapi Istanbul. Ia mencetak *hattrick* dalam partai tersebut.

Kondisi ini memaksa Bilek memanggil Vaclav Kadlec sebagai pengganti. Meski digadang-gadang sebagai pesepak bola Cieska dengan prospek paling cerah saat ini, punggawa Sparta Prague tersebut masih berusia 18 tahun.

Karier internasional sang pemain pun masih terbatas pada timnas junior. Tentu bukan hal mudah bagi Kadlec mengatasi tekanan di laga debutnya nanti bila ia benar-benar diturunkan.

Pemilihan Lukas Magera pun sebenarnya layak dipertanyakan. Selain hanya mengantungi tiga *cap* tanpa pernah mencetak gol, striker klub Timisoara ini baru kembali dari cedera panjang selama sebelas bulan. Magera dipanggil akibat cederanya Martin Fenin.

Artinya, sebagai pilar senior, Rosicky dan kiper Petr Cech kudu berusaha ekstra keras dalam laga penting ini. Kegagalan memetik poin penuh bakal membuat langkah tim kian sulit untuk lolos dari grup yang juga dihuni Spanyol tersebut. **(drew)**

SEGERA BEREDAR!

REFERENSI LAIN ➡➡➡
■ GALERI LONDON. KOTA SEJUTA LANDMARK ■ LIGA CHAMPION 2010-2011. KLUB INGGRES FAVORIT WEMBLEY ■ JALAN TERJAL MENUJU FINAL ■ MAN UNITED MENGEJAR WEMBLEY ■ CHELSEA ROMAN EMPIRE'S DREAM ■ BARCELONA MENGENANG WEMBLEY 1992 ■ KEJAMNYA GALACTICOS MADRID ■ THE PRICE OF CALCIO AMBITION ■ TOP 10 FAMOUS COMEBACK ■ EXTRA TIME ■ BAYERN MUENCHEN PEDE TINGGI ■ RUBIN KAZAN TARGET 16 BESAR ■ LAGA PERDANA LIGA CHAMPION 2010/11 ■ BURSA TARUHAN MENANTI DERBY ■ MENGENAL PARA DEBUTAN ■ INSPIRASI ■ SOSOK MESUT OZIL. NALURI TURKI. DISIPLIN JERMAN ■ HADIAH UANG YANG MENGGIURKAN ■ WASIT FIVE IN ONE ■ PERNIK LIGA CHAMPION ■ END OF AN ERA LEGENDA ■ LIGA EUROPA 2010-2011. MONEY CAN'T BUY LOVE ■ KERIBUTAN ADA DISINI! ■ BURSA JUARA LIGA EUROPA ■ MENGENAL LIGA EUROPA ■ EUROPA STARS ■ KOMUNITAS BV ■ TAYANGAN DI TANAH AIR ■ RANKING DAN KOEFISIEN UEFA 2010/11 ■ VISI ■ TRIVIA LA LIGA





LAYANAN JUAL: UNIT LAYANAN JUAL SUBSCRIPTION DEPARTMENT SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA (021-5306263. SMS 0811908680 EMAIL: SUBSCRIBE@CC.KOMPASGRAMEDIA.COM)
JAKARTA PUSAT (021-2601234. 021-2601618) JAKARTA BARAT (021-5543109. 021-5549609) JAKARTA SELATAN (021-7508933. 021-7506158) JAKARTA TIMUR (021-8853817. 021-8853605. 021-8852554) BOGOR (0251-8650378)
BANDUNG (022-4234899) CIREBON (0231-3385140) SEMARANG (024-8449121) YOGYAKARTA (0274-553417-19) PURWOKERTO (0281-642622) SOLO (0271-710617) TEGAL (0283-343671) SURABAYA (031-8483500. 031-8483939)
MALANG (0341-367979) MAKASSAR (0411-457149. 0411-457150) PALEMBANG (0711-369211. 0711-315555) MEDAN (061-4145500. 061-4531137) DENPASAR (0361-232832. 0361-7422993) BANJARMASIN (0511-3350522)
DAPAT DIPEROLEH DI SEMUA TOKO BUKU GRAMEDIA. GUNUNG AGUNG DAN AGEN-AGEN TERDEKAT

EDISI OKTOBER
HARGA RP 25.000,-

Wawancara Laurent Blanc

Memulai Generasi Baru
Le Bleus

Laurent Blanc punya keyakinan, seorang pelatih tidak harus memiliki pemain hebat untuk meraih sukses. Arsitek tim berusia 44 tahun itu percaya, pengalaman sebagai pemain akan membantunya membawa tim nasional Prancis ke posisi puncak.

WIETA RACHMATIA

Selama 11 tahun, Blanc memperkuat skuad nasional Prancis. Ia adalah salah satu pahlawan ketika pasukan Le Bleus meraih gelar juara dunia 1998 dan titel Eropa dua tahun kemudian.

Faktor itulah yang menjadi salah alasan penunjukan Blanc sebagai pelatih tim nasional Prancis pada 2 Juli 2010. Pelatih yang mengantarkan Bordeaux meraih gelar juara Ligue 1 2008/09 itu mengambil alih posisi Raymond Domenech yang dipecat pasca-kekacauan di Piala Dunia 2010.

Tugas pertama Blanc adalah membawa Prancis lolos ke putaran final Piala Eropa 2012. Walau tanpa pemain berlabel bintang, pemilik nama lengkap Laurent Robert Blanc ini tetap punya kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan anak buahnya.

Berikut pandangan Blanc mengenai pekerjaan barunya dan situasi di tim nasional Prancis dalam wawancara yang dimuat situs resmi UEFA.

Apa arti jabatan pelatih tim nasional bagi Anda?

"Semua orang bermimpi untuk menjadi pelatih tim nasional. Anda melayani dan mewakili negara Anda. Tim nasional Prancis punya arti penting bagi karier saya sebagai pemain, sekaligus pelatih. Menjadi pelatih Prancis merupakan suatu kehormatan dan saya menerimanya dengan kebanggaan luar biasa.

Dalam pertandingan pertama babak kualifikasi Euro 2012, Prancis kalah 0-1 dari Belarusia di Stade de France. Bagaimana reaksi tim setelah partai itu?

Saya pikir kekalahan di Prancis sungguh sulit dilupakan. Walau tidak menyuguhkan permainan fantastis, kami tidak pantas kalah. Para pemain sadar, kami memulai sepak terjang di Piala Eropa 2012 dengan cara yang sangat buruk.

Namun, sebagai pelatih, saya harus mengatakan kepada mereka bahwa saya yakin terhadap kemampuan tim yang dipilih. Saya harus meyakinkan mereka bahwa kami bermain lebih baik dari Belarusia, tetapi inilah sepak bola. Tim terbaik tidak selalu menang.

Bagaimana cara Anda mengolah timnas Prancis saat ini?

Ketika terjadi masalah transisi, biasanya juga muncul masalah generasi. Saat ini kami mencoba memulai dari awal dengan generasi baru yang diperkuat pemain yang belum berstatus sebagai bintang.

Apakah pengalaman Anda saat meraih gelar juara dunia dan Eropa bersama timnas

Prancis bisa membantu pekerjaan Anda saat ini?

Setidaknya saya bisa membagi pengalaman pribadi tersebut kepada para pemain Prancis saat ini. Untuk beberapa alasan, prestasi tersebut menambah kredibilitas saya di hadapan mereka.

Jadi ketika berdiskusi dengan sejumlah pemain, saya bisa berkata, 'Saya sudah mengalami apa yang kamu katakan. Saya bisa membicarakan dan menolong kamu'.

Prancis berusaha keras memperbaiki diri setelah kekalahan di Paris. Pasukan Anda menang 2-0 atas Bosnia-Herzegovina. Apakah semua sesuai dengan rencana Anda?

Kami harus memberikan reaksi signifikan setelah kalah dari Belarusia. Saya hanya berpikir, kami menjawab kritik dengan cara yang sangat tepat.

Lantas apa yang diperlukan Prancis saat ini?

Ada beberapa pemain yang merupakan bintang di sejumlah klub elite, tetapi tidak memberikan yang terbaik ketika membela Prancis. Saat ini, kami harus menemukan kembali nilai-nilai yang hilang di tim nasional. Nilai-nilai seperti semangat tim yang luar biasa solid.

Laurent Blanc, ingin mengembalikan nilai-nilai yang hilang dari tim nasional Prancis.



WUJUDKAN IMPIAN SEPAKBOLA ANDA!

TERBANG. TONTON. TRAINING DENGAN PEMAIN PROFESIONAL DI INGGRIS

HADIAH UTAMA

TRAINING 1 MINGGU
DI AKADEMI SEPAKBOLA PROFESIONAL UNTUK ANDA

+ PAKET MENONTON PERTANDINGAN SEPAKBOLA
TERMASUK TIKET PERTANDINGAN SEPAKBOLA, TIKET PESAWAT DAN AKOMODASI DI INGGRIS. UNTUK ANDA DAN 1 ORANG TEMAN ANDA

SENILAI Rp 530 JUTA

HADIAH KE-2

PAKET MENONTON PERTANDINGAN SEPAKBOLA
TERMASUK TIKET PERTANDINGAN, TIKET PESAWAT DAN AKOMODASI DI INGGRIS. UNTUK ANDA DAN 1 ORANG TEMAN ANDA

SENILAI Rp 120 JUTA

HADIAH KE-3

5 BAJU BOLA
BERKUALITAS DAN BERSERTIFIKAT ORIGINAL

SENILAI Rp 90 JUTA

3 LANGKAH MENUJU IMPIAN SEPAKBOLA ANDA

1. Beli produk Gillette dan Head & Shoulders senilai minimal Rp 45.000. Dalam satu paket pembelian, kirimkan kartu klip video Anda yang menunjukkan momen gol atau klip video performansi sepakbola Anda yang menunjukkan kemampuan sepakbola Anda ke www.liveyourfootballdream.com.
2. Simpan kartu pembelian ini dan kartu klip video Anda yang menunjukkan momen gol atau klip video performansi sepakbola Anda yang menunjukkan kemampuan sepakbola Anda ke www.liveyourfootballdream.com.
3. Setelah kartu pembelian ini dan kartu klip video Anda yang menunjukkan momen gol atau klip video performansi sepakbola Anda yang menunjukkan kemampuan sepakbola Anda ke www.liveyourfootballdream.com telah diterima, kami akan menghubungi Anda untuk memberitahu langkah selanjutnya.

1. Beli produk Gillette dan Head & Shoulders dengan minimum nilai transaksi total sebesar Rp 45.000.

2. Upload video klip Anda atau foto performansi sepakbola Anda ke www.liveyourfootballdream.com.

3. Bersiaplah jadi pemenang.

PERIODE PROMOSI: 1 OKT - 30 NOV 2010

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.liveyourfootballdream.com

Wawancara Pep Guardiola Sekarang Lebih Baik

Ketika banyak yang menilai Barca tengah berada dalam situasi krisis, Pep Guardiola seperti biasa tak pernah mau terjebak dalam debat tanpa arti. Sang pelatih lebih tertarik memusatkan perhatian pada langkah tim ke depan.

Berikut petikan wawancara Pep seperti dikutip dari situs resmi klub:

Apa yang salah dalam laga kontra Mallorca?

Kami sudah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk memenangi pertandingan. Tak ada alasan. Laga itu seharusnya bisa dimenangi, tapi kami gagal. Anak-anak sudah tampil bagus, tapi mencetak gol adalah bagian dari pertandingan juga. Banyak peluang yang tercipta, tetapi tim tak bisa memanfaatkannya.

Gol Mallorca tercipta lagi-lagi melalui situasi bola mati. Inikah masalah utama Barca sekarang?

Hal itu sebenarnya tidak akan menjadi masalah jika kami bisa memastikan kemenangan dengan memaksimalkan peluang yang ada. Kami harus menerima hal itu sebagai pelajaran dan memastikan tidak akan terjadi lagi.

Bagaimana langkah berikutnya?

Para pemain sadar bahwa mereka harus lebih tajam lagi di depan gawang lawan. Hal itulah yang bakal kami perbaiki bersama-sama ke depannya.

Setuju dengan buruknya lapangan Camp Nou sebagai penyebab kegagalan meraih poin maksimal?

Saya tidak bisa mengatakan bahwa buruknya kondisi lapangan sebagai penyebab kegagalan tim. Meski begitu, memang benar bahwa kami



Pep Guardiola, terus optimistis.

ingin permukaan tersebut diperbaiki dan kami sudah mendapat jaminan hal tersebut akan terjadi saat melawan Valencia. Sejurnya, saat ini seluruh lapangan di La Liga tidak ideal.

Bagaimana dengan absennya Xavi?

Kami memiliki beberapa alternatif pengganti Xavi. Setiap pemain memiliki kualitas tersendiri dan kami hanya harus memaksimalkan kelebihan masing-masing.

Bagaimana menilai performa tim saat ini? Apakah memang kesulitan menghadapi tim yang tampil bertahan?

Anak-anak bermain lebih baik dibandingkan musim pertama saya menangani klub ini. Saya juga tak khawatir dengan lawan yang bertahan total. Kami sudah menghadapi berbagai macam taktik defensif dan sejauh ini bisa mengatasinya dengan baik. **(drew)**

Barcelona Usai Imbang Melawan Mallorca

Krisis Tidak, Hanya Kurang Hoki

Hasil seri 1-1 saat menjamu Mallorca di *jornada* keenam La Liga kembali membuat Barcelona diterpa isu krisis. Benarkah Tim Catalan besutan Pep Guardiola ini tengah mengalami hal yang bisa diartikan sebagai keadaan genting alias kemelut?

ANDREW SIHOMBING

Bagi mereka yang setuju, patokan tegas bisa dilihat dari kemampuan Andres Iniesta cs. menjebol gawang lawan pada musim ini. Torehan sepuluh gol jelas sangat sedikit dibandingkan keberhasilan mencetak 17 gol pada enam pekan awal La Liga 2009/10.

Namun, hal ini nyatanya belum mampu membuat punggawa Los Cules merasa panik, kondisi yang biasanya tercipta dalam situasi krisis.

“Saya rasa sama sekali tidak ada krisis. Satu-satunya yang kurang dari kami adalah gol meski faktanya tak ada klub lain yang menciptakan peluang lebih banyak dibandingkan Barca,” kata David Villa di *Sportec*.

Pernyataan rekrutan asal Valencia ini ada benarnya. Statistik sudah cukup menjelaskan. Dalam enam duel La Liga dan sepasang partai Liga Champion musim ini, Barca rata-rata mencatatkan 18,75 tembakan ke arah gawang lawan.

Angka tersebut adalah yang paling tinggi di era Pep. Di awal kepemimpinan sang *entrenador* (2008/09), Barca hanya mencetak rata-rata 17 peluang, sementara musim lalu cuma 15,6 per pertandingan.

Contoh paling sederhana terjadi ketika menghadapi Mallorca, tim yang juga mampu bermain imbang tanpa gol kontra Real Madrid. Tak hanya unggul dalam penguasaan bola, yang bahkan mencapai 90% pada 15 menit pertama, Blaugrana juga menciptakan 26 peluang. Padahal saat melawab Panathinaikos



Lionel Messi, harus memaksimalkan penguasaan bola dan peluang di depan gawang lawan.

di *matchday* 1 LC, Barca mampu membobol gawang tim Yunani tersebut lima kali meski memiliki sedikit peluang!

Lihat juga ketika Barca melakoni partai pembuka La Liga kontra Racing. David Villa cs. hanya melepaskan sepuluh tembakan, tetapi bisa meraih kemenangan 3-0. Jika begitu, di mana masalah sebenarnya?

Perbaiki Camp Nou

Ucapan bek kiri Eric Abidal sedikit banyak bisa menjawab. “Ada banyak detail dalam sepak bola. Mungkin umpan sedikit terlalu jauh atau pemain sedikit terlambat menyambut bola. Kami sudah berlatih dan tampil di pertandingan dengan baik, tapi kurang mendapat keberuntungan sehingga tidak bisa mencetak lebih banyak gol,” katanya.

Soal keberuntungan atau hoki tersebut diamini pelatih Mallorca, Michael Laudrup. “Serangan

mereka tak dihitung banyaknya. Untuk bisa mendapat poin, kami harus beruntung dan punya kiper yang tampil luar biasa. Itulah yang terjadi,” tuturnya.

Eits, tapi bukan berarti Barca boleh menutup telinga rapat-rapat. Ada satu permasalahan krusial yang kudu diatasi. Banyak spekulasi bahwa masalah pada tendon kaki kiri Xavi dan cedera *hamstring* Pedro, yang membuat kedua pemain ini absen beberapa pekan mendatang, bukanlah akibat kelelahan, tetapi kondisi permukaan lapangan Camp Nou yang kian memburuk. Pun dengan Iniesta yang musim lalu berulang kali terkapar.

Kabarnya, manajemen klub sudah mempersiapkan pergantian rumput lapangan Camp Nou.

Walau masih memiliki Javier Mascherano dan Nolito sebagai pelapis, Barca tentunya tak ingin kondisi ini terus berlangsung, bukan? ●

Seputar La Liga



Malang benar nasib Espanyol. Usai tumbang satu gol tanpa balas dari Real Sociedad akhir pekan lalu, klub asuhan Mauricio Pochettino ini harus kehilangan **Carlos Idris Kameni (26)**. Kiper asal Kamerun ini mengalami cedera otot di kaki kanan se usai pertandingan dan harus tinggal di ruang perawatan selama tiga pekan. ***



Kabar baik tengah menimpa kubu Atletico berkaitan dengan striker mereka, **Sergio “Kun” Aguero (22)**. Delantero asal Argentina tersebut dikabarkan siap membicarakan perpanjangan kontrak berdurasi tiga tahun yang diajukan Rojiblancos. Eks striker Independiente ini juga siap mengurus surat dua kewarganegaraan (Spanyol) agar Atleti bisa mendatangkan pemain non-Eropa di bursa transfer mendatang. ***



Striker Real Madrid asal Prancis, **Karim Benzema (22)**, kembali bermasalah. Striker kelahiran Lyon itu mendapat teguran keras dari pelatih timnas Prancis, Laurent Blanc, usai datang terlambat dalam sebuah sesi latihan. Meskipun demikian, sejauh ini tidak ada ancaman sanksi yang



akan diberikan. ***
Bek kiri Barcelona, **Eric Abidal (31)**, menyebut nama Xavi Hernandez sebagai pemain terpenting di tim asuhan Pep Guardiola. Bek timnas Prancis itu mengacu pada peran Xavi sebagai *playmaker* yang tak tergantikan di tim asal Catalan tersebut. Bukti teraktual adalah hasil imbang 1-1 melawan Mallorca akhir pekan lalu ketika Xavi harus absen akibat cedera. ***



Pelatih anyar Sevilla, Gregorio Manzano, mendapat pujian dari salah satu punggawa Los Nervionenses, **Diego Capel (22)**. Sayap lincah ini mengatakan bahwa Manzano memiliki kapasitas yang mampu mengangkat Los Nervionenses meraih banyak kemenangan. ***



Striker muda Mallorca yang mencetak gol penyeimbang kala menahan Barcelona 1-1 di Camp Nou akhir pekan lalu, **Emilio Nsue (21)**, langsung menjadi incaran. Kabar terakhir datang dari Arsenal yang tertarik memboyong striker kelahiran Palma ini ke London.

(As/Marca/nf-5)

Valencia

Problem Rotasi dan Jadwal

Semakin tinggi pohon, maka semakin kencang angin yang menerpanya. Pribahasa ini cocok untuk menggambarkan kondisi Valencia. Menempati posisi puncak klasemen sementara La Liga usai menyelesaikan *jornada* 6 akhir pekan lalu ternyata tak membuat pelatih Unai Emery bisa tidur nyenyak.

Masalah demi masalah mengintai dan bermunculan. Mulai dari problem cedera yang menimpa beberapa pemain, seperti Mehmet Topal dan Hedwiges Maduro, hingga urusan perpanjangan kontrak Juan Manuel Mata yang tak kunjung mencapai titik temu.

Potensi masalah terbaru berkaitan dengan kebijakan rotasi pemain yang diterapkan Emery. Uniknya, Emery hanya melakukan rotasi di semua lini kecuali lini depan. Alhasil percikan mulai diutarakan Alejandro “Chori” Dominguez karena merasa tak mendapat *minute-play* seperti layaknya duet striker anyar, Ro-

berto Soldado dan Aritz Aduriz.

Sejauh ini striker asal Argentina tersebut memang baru bermain di lima laga dengan empat kali masuk sebagai pemain pengganti. Total 138 menit dilakoni dari maksimal 450 menit yang tersedia tanpa mencetak satu gol pun. Persoalan efektivitas itulah yang rupanya menjadi dasar pertimbangan bagi eks *entrenador* Benfica tersebut.

“Chori tahu dia perlu meningkatkan performanya dan dia harus sadar bahwa kritikus terbaik adalah dirinya sendiri. Dia tahu bahwa dia harus menunjukkan lebih dari ini sehingga yang perlu saya lakukan saat ini hanyalah memberikan dukungan agar dia merasa nyaman,” ujar pelatih 39 tahun ini seperti dikutip *Europapress*.

Problem berikut terbelang berada di luar jangkauan Emery karena berkaitan dengan padatnya jadwal kompetisi. Di La Liga saja Valencia harus berhadapan dengan tim kuat semisal



Unai Emery, putar otak lebih keras.

Barcelona, Mallorca, dan Sevilla di *jornada* 7, 8, dan 10.

“Dengan jadwal yang begitu padat, kami tak bisa mengabaikan salah satu kompetisi. Kami harus terus bekerja untuk mempersiapkan kondisi fisik dan mental terbaik,” lanjut Emery.

Jika tak segera mengatasi masalah, bukan tak mungkin angin yang menerpa mampu mengempaskan Valencia dari puncak singgasana La Liga. **(nf-5)**



Setengah Lusin Gol Madrid

Tak Hanya Optimalisasi Peluang

Kemenangan 6-1 Real madrid atas Deportivo la Coruna pada *jornada 6* Primera Divison La Liga, *weekend* lalu, memunculkan aroma puas di kubu El Real. Mulai para pemain macam Gonzalo Higuain, Iker Casillas, dan Sergio Ramos hingga petinggi klub seperti Emilio Butragueno, Direktur Olah Raga Los Merengues.

SAPTO HARYO RAJASA

Pada intinya, kubu Santiago Bernabeu merasa terkesan dengan gaya melatih Mourinho. “Dia memiliki sentuhan spesial. Dia selalu mencoba menerapkan jalan yang berbeda, tapi di sisi lain juga mampu beradaptasi di lingkungan baru,” begitu kata Casillas seperti dilansir dari *Marca*.

Maksud kiper dan kapten Los Merengues itu adalah pendekatan lain Mou yang justru menitikberatkan fokus pada pertahanan alih-alih serangan saat pertama kali mendarat. Padahal, dengan kasat mata jelas terlihat bahwa kekuatan utama Madrid terletak di barisan penggedor.

Selain sudah dibela Higuain, Cristiano Ronaldo, dan Karim Benzema, di awal musim Si Putih juga mendatangkan Sergio Canales, Angel Di Maria, dan Mesut Oezil. Secara logika wajar publik memperkirakan bahwa Madrid akan tampil mengusung daya ofensif tinggi sejak pekan pembuka.

Namun, yang tampak di lapangan tidak demikian. Sepak bola pragmatis ala Mourinho, yang lebih mengedepankan hasil akhir dibandingkan keindahan, menghiasi pekan demi pekan. Meski menang, skor yang dicetak Madrid condong minim. Raut muka Mou juga jarang kecewa jika



Lini penggedor Madrid, sudah mulai bisa mengoptimalkan peluang yang didapat.

Higuain cs. gagal mencetak gol, tapi sebaliknya mencak-mencak jika gawang Iker terancam.

Diawali Defensa

“Mourinho menekankan pada skuad agar selalu kuat dalam mengawal pertahanan pada sebagian besar laga. Jika mampu bertahan dengan baik, selebihnya akan datang dengan sendirinya,” lanjut Casillas lagi.

Apa yang diungkapkan lelaki 29 tahun ini bukan tanpa maksud jelas. Berbekal *defensa* kokoh, Madrid sukses menjadi tim selain Valencia yang belum mengalami kekalahan di Primera. Bedanya, gawang Iker baru bobol dua kali, sedangkan jala El Che sudah empat kali terkoyak. Di Liga Champion Madrid bahkan menjadi tim yang sama sekali belum tembus oleh peluru lawan.

“Kami harus membiarkan Mourinho melakukan pekerjaannya.

Dia pelatih fantastis yang punya reputasi bagus dalam meraih kemenangan dan dalam mengoptimalkan kekuatan pemainnya. Ini telah ia buktikan di klub-klub sebelumnya. Tim ini akan terus membaik dan saya yakin Mourinho akan membuat kami bangga pada akhir musim nanti,” ujar Butragueno di situs remi klub.

Optimisme Si Burung Nasar terhadap Mou harus ditunggu hingga pengujung Mei mendatang. Meski begitu, apa yang dipertontonkan CR7 dkk. saat melumat Depor dengan setengah lusin gol jelas menunjukkan bahwa Madrid telah berubah.

Baik itu di sisi pertahanan maupun di bagian depan. Di hadapan Depor, lini pendobrak telah membuktikan bahwa kini mereka tak lagi tumpul, tapi sudah bisa mengoptimalkan peluang yang didapat menjadi gol. ●

Juan Carlos Perez Lopez

Terkejut Dipanggil Mou

Sebagai mantan penghuni Santiago Bernabeu yang ikut menghadirkan gelar La Liga dan Liga Champion, Zinedine Zidane tentu memahami betul apa yang dibutuhkan Real Madrid untuk berprestasi. Selain materi mengilap, pastinya sokongan pelatih mumpuni juga mutlak diperlukan.

El entrenador andal di sini bukan semata punya pengalaman tinggi atau berlatar belakang mantan pemain hebat. Namun, figur yang bisa menekan ego megabintang, serta memiliki kapabilitas untuk menyatukan seluruh komponen skuad. Mulai dari level tertinggi sampai pemain jebolan akademi.

“Tim ini membutuhkan perubahan, khususnya di sektor pelatih yang mempunyai kepribadian kuat, tangan dingin, dan menurut saya Mourinho adalah orang yang tepat untuk mengendalikan Real Madrid,” ungkap Zizou di situs resmi El Real, tentang pelatih anyar Si Putih asal Portugal tersebut.

Bermodalkan nama-nama

tenar macam Cristiano Ronaldo, Gonzalo Higuain, Xabi Alonso, Iker Casillas, Sergio Ramos, hingga jugador berlabel the next big thing seperti Mesut Oezil, Angel Di Maria, Sami Khedira, dan Sergio Canales, tentu mudah bagi Mou untuk membongkar pasang komposisi tim. Kendati begitu, selain menggunakan “fasilitas” yang ada, Senor Jose ternyata juga mengantongi ambisi tersendiri untuk mengorbankan jugador dari akademi Real Madrid. Akhir pekan lalu, saat Madrid menjamu Deportivo la Coruna, Mou memberikan debut buat Juan Carlos Perez Lopez, sayap kiri Madrid Castilla yang baru genap berusia 20 tahun.

“Saya sedang duduk makan siang dan tiba-tiba pelatih Alejandro Menendez mengatakan bahwa Mou telah memanggil saya ke Bernabeu,” kata Juan Carlos.

Semula Carlos mengira dirinya cuma diminta menemani pemain senior berlatih sehingga berani mempertaruhkan menu makan



Juan Carlos, andalan akademi Madrid.

siang dengan bek David Mateos bahwa ia akan langsung pulang tanpa masuk daftar pemain. Karena itu ia tak membawa baju ganti.

Ternyata Carlos malah dimainkan sebagai pengganti Di Maria. “Sejak mendarat Mourinho banyak memperhatikan pemain akademi. Inilah yang selama ini dibutuhkan Real Madrid,” lanjut Carlos. (shr)

Data-Fakta

KLASEMEN LA LIGA 2010/11																			
POSISI	KLUB	NILAI	REKOR					2009/2010											
			TOTAL		KANDANG		TANDANG		NILAI	POSISI									
1.	VALENCIA	16	6	5	1	0	(11-4)	3	2	1	0	(4-2)	3	3	0	0	(7-2)	11	5
2.	VILLARREAL	15	6	5	0	1	(12-4)	3	3	0	0	(7-0)	3	2	0	1	(5-4)	3	19
3.	MADRID	14	6	4	2	0	(12-2)	3	3	0	0	(10-1)	3	1	2	0	(2-1)	15	2
4.	BARCELONA	13	6	4	1	1	(10-5)	3	1	1	1	(2-3)	3	3	0	0	(8-2)	18	1
5.	SEVILLA	11	6	3	2	1	(10-6)	3	1	2	0	(4-2)	3	2	0	1	(6-4)	15	3
6.	GETAFE	10	6	3	1	2	(11-8)	3	2	0	1	(7-3)	3	1	1	1	(4-5)	9	8
7.	ATLETICO	10	6	3	1	2	(10-7)	3	2	0	1	(6-2)	3	1	1	1	(4-5)	6	14
8.	ESPANYOL	9	6	3	0	3	(5-9)	3	3	0	0	(5-1)	3	0	0	3	(0-8)	8	10
9.	MALLORCA	8	6	2	2	2	(5-6)	3	2	1	0	(4-0)	3	0	1	2	(1-6)	10	6
10.	MALAGA	7	6	2	1	3	(12-12)	3	0	0	3	(4-8)	3	2	1	0	(8-4)	4	18
11.	BILBAO	7	6	2	1	3	(9-9)	3	1	0	2	(5-5)	3	1	1	1	(4-4)	10	7
12.	HERCULES	7	6	2	1	3	(5-6)	3	1	0	2	(3-3)	3	1	1	1	(2-3)	II-A	
13.	SOCIEDAD	7	6	2	1	3	(6-9)	3	2	0	1	(3-2)	3	0	1	2	(3-7)	II-A	
14.	ALMERIA	6	6	1	3	2	(5-5)	3	0	2	1	(3-4)	3	1	1	1	(2-1)	6	13
15.	OSASUNA	5	6	1	2	3	(4-6)	3	1	2	0	(4-2)	3	0	0	3	(0-4)	7	12
16.	GIJON	5	6	1	2	3	(6-11)	3	1	1	1	(4-4)	3	0	1	2	(2-7)	8	9
17.	LEVANTE	5	6	1	2	3	(5-11)	3	1	2	2	(6-3)	3	1	1	1	(3-5)	II-A	
18.	RACING	4	6	1	1	4	(3-8)	3	1	0	2	(2-4)	3	0	1	2	(1-4)	5	17
19.	DEPORTIVO	3	6	0	3	3	(3-11)	3	0	2	1	(2-4)	3	0	1	2	(1-7)	12	4
20.	ZARAGOZA	3	6	0	3	3	(5-10)	3	0	2	1	(5-7)	3	0	1	2	(0-3)	7	11

Ket.: Peringkat 1-3 ke fase grup Liga Champion, 4 ke babak play-off LC, 5 + juara Copa del Rey ke play-off Liga Europa, 6 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Segunda Division.

EL PICHICHI

- 5 - NILMAR (Villarreal)
4 - Cristiano RONALDO (Real Madrid, 1 penalti), Giuseppe ROSSI (Villarreal, 1)
3 - Kalu UCHE (Almeria), Diego FORLAN (Atletico Madrid), Fernando LLORENTE (Athletic Bilbao), Lionel MESSI (Barcelona), David TREZEGUET (Hercules, 1), Jose RONDON (Malaga), Raul TAMUDO (Real Sociedad), Alvaro NEGREDO (Sevilla, 2), Aritz ADURIZ (Valencia)
2 - Igor GABILONDO (Athletic Bilbao), DIEGO COSTA (Atletico Madrid), SIMAO Sabrosa (Atletico Madrid), David VILLA (Barcelona), Pablo OSVALDO (Espanyol), Andres GUARDADO (Deportivo Coruna, 2), Javier ARIZMENDI (Getafe), Jaime GAVILAN (Getafe), Nelson VALDEZ (Hercules), SERGIO Gonzalez (Levante), QUINCY James Owusu (Malaga), Fernando FERNANDEZ (Malaga), Juan Miguel "JUANMI" Jimenez (Malaga), Fernando CAVENAGHI (Real Mallorca), Walter PANDIANI (Osasuna), Gonzalo HIGUAIN (Real Madrid), Angel DI MARIA (Real Madrid), Abdoulay KONKO (Sevilla), Diego CASTRO (Sporting Gijon, 2), JOAQUIN Sanchez (Valencia), Santi CAZORLA (Villarreal), Florent SINAMA-PONGOLE (Real Zaragoza)

EL ZAMORA

POS. KIPER	KLUB	GOL	PARTAI
1.	Casillas	Madrid	2 6
2.	César	Valencia	4 6
3.	Diego Lopez	Villarreal	4 6
4.	Diego Alves	Almeria	5 6
5.	Victor Valdes	Barcelona	5 6
6.	Calatayud	Hercules	6 6
7.	Palop	Sevilla	6 6
8.	Ricardo	Osasuna	6 6
9.	De Gea	Atletico	7 6
10.	Tono	Racing	8 6
11.	Iraizoz	Bilbao	9 6
12.	Bravo	Sociedad	9 6

13.	Manu	Deportivo	11 6
14.	Aouate	Mallorca	6 5
15.	Leo Franco	Zaragoza	8 5
16.	Kameni	Espanyol	8 5
17.	Juan Pablo	Gijon	10 5
18.	Codina	Getafe	4 4
19.	Reina	Levante	1 3
20.	Ustari	Getafe	4 3

JADWAL DAN PRAKIRAAN

BILBAO VS ZARAGOZA	
► Bet Brain:	1(1,91) X(3,63) 2(4,75)
► Soccerstats:	1(52%) X(27%) 2(21%)
ATLETICO VS GETAFE	
► Bet Brain:	1(1,81) X(3,74) 2(5,00)
► Soccerstats:	1(53%) X(26%) 2(20%)
BARCELONA VS VALENCIA	
► Bet Brain:	1(1,40) X(5,44) 2(9,08)
► Soccerstats:	1(67%) X(20%) 2(13%)
DEPORTIVO VS OSASUNA	
► Bet Brain:	1(2,35) X(3,30) 2(3,50)
► Soccerstats:	1(41%) X(29%) 2(30%)
MALLORCA VS ESPANYOL	
► Bet Brain:	1(2,00) X(3,48) 2(4,38)
► Soccerstats:	1(47%) X(28%) 2(25%)
HERCULES VS VILLARREAL	
► Bet Brain:	1(2,97) X(3,35) 2(2,60)
► Soccerstats:	1(34%) X(29%) 2(38%)
LEVANTE VS SOCIEDAD	
► Bet Brain:	1(2,52) X(3,34) 2(3,08)
► Soccerstats:	1(38%) X(29%) 2(33%)
MALAGA VS MADRID	
► Bet Brain:	1(8,75) X(5,07) 2(1,45)
► Soccerstats:	1(13%) X(21%) 2(66%)
RACING VS ALMERIA	
► Bet Brain:	1(2,20) X(3,42) 2(3,76)
► Soccerstats:	1(43%) X(28%) 2(28%)
GIJON VS SEVILLA	
► Bet Brain:	1(3,15) X(3,38) 2(2,46)
► Soccerstats:	1(32%) X(28%) 2(40%)

STATISTIK

ASSIST		
1.	Juan Mata	Valencia 3
2.	Pedro Rodriguez	Barcelona 3
3.	Eliseu Pereira	Málaga 3
4.	Cristiano Ronaldo	Real Madrid 2
5.	Gonzalo Higuain	Real Madrid 2
OPERAN		
1.	Dani Alves	Barcelona 54
2.	Luis Garcia	Espanyol 54
3.	Diego Perotti	Sevilla 49
4.	Juanfran	Osasuna 47
5.	Dani Parejo	Getafe 47
PELUANG		
1.	Cristiano Ronaldo	Real Madrid 49
2.	David Villa	Barcelona 25
3.	Giuseppe Rossi	Villarreal 25
4.	Nilmar	Villarreal 22
5.	Alvaro Negredo	Sevilla 21
PENYELAMATAN		
1.	Cesar Sanchez	Valencia 52
2.	David de Gea	Atletico Madrid 51
3.	Juan Calatayud	Getafe 50
4.	Claudio Bravo	Real Sociedad 49
5.	Dudu Auiate	Deportivo la Coruna 46
MELANGGAR		
1.	Gabi	Real Zaragoza 19
2.	Abel Aguilar	Hercules 18
3.	Fernando Soriano	Osasuna 17
4.	Aldo Duscher	Espanyol 16
5.	Sebastian Eguren	Sporting Gijon
DILANGGAR		
1.	Jose Callejon	Espanyol 29
2.	David Zurutuza	Real Sociedad 21
3.	Jose Antonio Reyes	Atletico Madrid 20
4.	Eliseu	Malaga 20
5.	Royston Drenthe	Hercules 18



Rencana Liverpool Berganti Pemilik
Jatuh ke Tangan *Good Yankees?*

Dewan direksi Liverpool FC rupanya sudah tak tahan melihat The Reds tak berdaya digerogeti cedera pemain dan tidak memiliki dana transfer yang memadai untuk merombak tim pada Januari mendatang. Apalagi Steven Gerrard cs. pekan depan menghadapi *Merseyside derby*.

DAROJATUN

Menghadapi sebuah laga penting tanpa harapan nyata menuju perbaikan jelas bakal menjadi sebuah kondisi yang menyedihkan. Untunglah trio direksi The Reds: Martin Broughton (*chairman*), Christian Purslow (*managing director*), serta Ian Ayre (*commercial director*), menyebut minggu depan klub akan berganti pemilik.

Broughton secara resmi pada Rabu (6/10) telah menerima tawaran New England Sports Ventures (NESV) senilai 477 juta dolar AS (Rp 4,25 triliun). Realisasi kesepakatan ini akan dituangkan dalam perjanjian tertulis secepatnya.

Uniknya, tindakan Broughton di atas dinilai sebagai langkah gegabah oleh dua pemilik Liverpool saat ini, Tom Hicks dan George Gillett. Tawaran itu disebut hanyalah cukup untuk menutup utang berikut bunga yang kini membebani klub dan tidak mencakup nilai aset-aset Liverpool lainnya.

Kondisi ini disebut koran *Liverpool Echo* sebagai sebuah pertanda perpecahan mengingat Broughton sendiri semula adalah sosok profesional yang dibayar Hicks-Gillett untuk menjual klub.

Hicks-Gillett kemudian secara legal telah gagal untuk mendongkel Purslow dan Ayre dari



Martin Broughton, yakin calon pemilik baru lebih kooperatif dengan Roy Hodgson.

“Tawaran dari New England Sports Ventures tidak layak diterima. Nilai yang mereka ajukan masih di bawah harga riil klub.” **Tom Hicks**

dewan direksi setelah pertikaian terjadi. Ini karena pihak Royal Bank of Scotland sebagai pemberi utang menyebut nilai yang diajukan NESV telah cukup untuk membeli Liverpool.

Tidak Bangun Stadion

Perkembangan tersebut membuat Broughton berani mengajukan masalah ini ke pengadilan dan memaksa Hicks-Gillett menjual The Reds. Saat membeli Liverpool di 2007, Hicks-Gillett hanya mengeluarkan uang senilai 275 juta dolar (Rp 2,45 triliun) dan kini keduanya hanya mau melepas klub dengan nilai 951 juta dolar (Rp 8,48 triliun)! Namun, terlepas dari pertempuran internal ini, media-

media di *midland* banyak menyebut bahwa NESV bakal tak berbeda jauh dengan Hicks-Gillett dalam menjalankan roda bisnis Liverpool.

Pasalnya, NESV adalah entitas pemilik klub bisbol asal AS, Boston Redsox, yang juga dinilai tak mengerti cara menjalankan sebuah klub sepak bola.

Hal ini langsung dijawab Broughton, yang memberi contoh bagaimana Manchester United dengan penataan yang benar di sisi teknis, terutama dalam pembelian pemain, tetap bisa berkibar meski dikuasai pebisnis asal AS.

Broughton bahkan sudah dijanjikan akan memperoleh uang dalam jumlah *wah* yang akan digunakan pelatih Roy Hodgson untuk memboyong pemain. Keyakinan ini pun membuat Liverpool diumpamakan kini akan jatuh ke pihak *good Yankees* oleh beberapa harian London.

Langkah strategis berikutnya dari NESV adalah untuk merenovasi Anfield agar dapat menampung penonton lebih banyak. Upaya untuk membangun stadion baru yang dulu disanggupi Hicks-Gillett kini memang dinilai sudah tidak masuk akal untuk direalisasikan. ●

Akibat Tekel Brutal
De Jong Tak Dipanggil Timnas

Gelombang kecaman terhadap jangkar Manchester City, Nigel de Jong, masih berdatangan. Hal ini menyusul aksi brutalnya mengganjal striker Newcastle United, Hatem Ben Arfa, pekan lalu. Bek Jose Enrique, rekan setim Ben Arfa di Newcastle, misalnya, mendesak FA menskors De Jong enam bulan atau hingga Ben Arfa pulih.

Sayangnya, FA masih meloloskan De Jong dari jerat hukum. Langkah yang justru mungkin diambil adalah mendemosi Martin Atkinson, wasit yang bertugas saat itu ke Divisi Championship pekan ini mengingat liga sedang jeda karena kualifikasi Euro 2012.

Kritik tajam juga disampaikan legenda Liga Inggris, Ian Wright, yang menulis dalam kolomnya di *The Sun*. “Pemain perlu berpikir soal konsekuensi permainan masing-masing. Jika tidak, itu



Nigel De Jong, belum minta maaf.

akan menjadi jalan kematian karier mereka,” tulis Wright tentang tekel De Jong.

Aksi kasar pemain berusia 25 tahun itu juga berimbas pada pencoretan dirinya dari skuad Belanda yang akan diturunkan akhir pekan ini. Pelatih Belanda, Bert van Marwijk, menilai bekas pemain Ajax Amsterdam itu sudah keterlaluhan dan tak menggubris peringatan yang pernah diberikan dua kali.

“Saya terganggu dengan cara

bermain De Jong yang melewati batas. Saya sudah lihat rekaman video dan sungguh itu brutal dan tak perlu,” kata Marwijk dikutip *Algemeen Dagblad*.

Meski demikian, tak sedikit pula yang memberikan pembelaan terhadap De Jong. Dukungan secara khusus datang dari orang-orang terdekatnya, seperti rekan dan jajaran pimpinan klub.

“Dia kasar tapi tidak ada niat melukai siapa pun. Kejadian Minggu lalu murni insiden dalam pertandingan,” ujar manajer Man. City, Roberto Mancini.

Dukungan juga hadir dari bekas pemain internasional Belanda, Ruud van Nistlerooy dan Mark van Bommel. “Jika menjadi Marwijk, saya tetap pilih memanggil De Jong dan bicara dengannya secara pribadi,” kata Van Nistlerooy, yang kini merumput bersama Hamburger SV. (nf-1)

Dengan kurang dari
RP. 2000
per minggu

Untuk hasil cukur, yang bersih
TUNTAS dengan 1 GERAKAN

** Dibandingkan dengan Gillette pisau cukur biasa.*

Gillette
The Best a Man Can Get™

Data-Fakta

KLASEMEN PREMIER LEAGUE																
POSISI	KLUB	NILAI	REKOR									2009/10				
			TOTAL			KANDANG			TANDANG			NILAI	POSISI			
1.	CHELSEA	18	7	6	0	1 (23-2)	4	4	0	0 (14-0)	3	2	0	1 (9-2)	18	2
2.	(4) MAN. CITY	14	7	4	2	1 (9-3)	4	3	1	0 (7-2)	3	1	1	1 (2-1)	15	5
3.	(2) MAN. UNITED	13	7	3	4	0 (16-9)	3	3	0	0 (9-2)	4	0	4	0 (7-7)	18	1
4.	(3) ARSENAL	11	7	3	2	2 (16-9)	3	2	0	1 (12-4)	4	1	2	1 (4-5)	12	6
5.	(8) TOTTENHAM	11	7	3	2	2 (8-6)	4	2	1	1 (5-3)	3	1	1	1 (3-3)	15	4
6.	WEST BROM	11	7	3	2	2 (9-12)	4	2	2	0 (6-3)	3	1	0	2 (3-9)	CHAMP.DIV.	
7.	(14) STOKE	10	7	3	1	3 (8-9)	4	2	1	1 (5-4)	3	1	0	2 (3-5)	8	12
8.	(5) ASTON VILLA	10	7	3	1	3 (9-12)	3	2	1	0 (5-1)	4	1	0	3 (4-11)	12	7
9.	(15) BLACKPOOL	10	7	3	1	3 (11-15)	2	0	1	1 (3-4)	5	3	0	2 (8-1)	CHAMP.DIV.	
10.	(7) FULHAM	9	7	1	6	0 (8-7)	3	1	2	0 (4-3)	4	0	4	0 (4-4)	6	17
11.	SUNDERLAND	8	7	1	5	1 (7-7)	4	1	3	0 (4-3)	3	0	2	1 (3-4)	12	8
12.	BOLTON	8	7	1	5	1 (10-11)	3	0	3	0 (4-4)	4	1	2	1 (6-7)	7	13
13.	(9) BLACKBURN	8	7	2	2	3 (7-8)	3	1	1	1 (3-3)	4	1	1	2 (4-5)	7	15
14.	(18) WIGAN	8	7	2	2	3 (4-13)	5	1	1	3 (3-13)	2	1	1	0 (1-0)	9	10
15.	(10) NEWCASTLE	7	7	2	1	4 (10-10)	3	1	0	2 (7-4)	4	1	1	2 (3-6)	CHAMP.DIV.	
16.	(13) BIRMINGHAM	7	7	1	4	2 (7-10)	4	1	2	1 (2-3)	3	0	2	1 (5-7)	7	14
17.	(20) EVERTON	6	7	1	3	3 (6-7)	3	0	2	1 (4-5)	4	1	1	2 (2-2)	9	9
18.	(16) LIVERPOOL	6	7	1	3	3 (7-11)	4	1	2	1 (5-5)	3	0	1	2 (2-6)	15	3
19.	(17) WOLVES	5	7	1	2	4 (7-12)	3	1	1	1 (4-4)	4	0	1	3 (3-8)	7	16
20.	(19) WEST HAM	5	7	1	2	4 (5-14)	4	1	1	2 (4-7)	3	0	1	2 (1-7)	4	18

Ket.: Peringkat 1-3 lolos ke putaran grup Liga Champion; per 4 ke babak play-off LC; per 5 ke play-off Liga Europa; per 6-8 bisa lolos ke Liga Europa tergantung hasil cup competitions; per 18-20 terdegradasi ke Championship Division.

PENCETAK GOL

- 6-Florent MALOUDA (Chelsea), Dimitar BERBATOV (Man. United), Didier DROGBA (Chelsea, 1 penalti)

5-Carlos TEVEZ (Man. City, 2p), Darren BENT (Sunderland, 2p)

4-Theo WALCOTT (Arsenal), Johan ELMANDER (Bolton), Salomon KALOU (Chelsea), Andy CARROLL (Newcastle)
- 3-Stewart DOWNING (Aston Villa), Craig GARDNER (Birmingham), Tim CAHILL (Everton), Kenwyne JONES (Stoke), Rafael VAN DER VAART (Tottenham), Peter ODEMWINGIE (West Brom), Steven GERRARD (Liverpool, 1p), Kevin NOLAN (Newcastle, 1p)

JADWAL

- ▶ Sabtu (16/10): Arsenal vs Birmingham, Bolton vs Stoke, Fulham vs Tottenham, Man. United vs West Brom, Newcastle vs Wigan, Wolves vs West Ham, Aston Villa vs Chelsea.
- ▶ Minggu (17/10): Everton vs Liverpool, Blackpool vs Man. City.

▶ Senin (18/10): Blackburn vs Sunderland.

STATISTIK LIGA (HINGGA PEKAN KETUJUH)

- ▶ Jumlah Pertandingan: 70

▶ Pertandingan Tersisa: 310

▶ Persentase Perjalanan Liga: 18%

▶ Kemenangan di Kandang: 41%

▶ Imbang: 36%

▶ Kemenangan Tandang: 23%

▶ Gol: 187
- ▶ Gol per Pertandingan: 2,67

▶ Gol per Pertandingan (Kandang): 1,57




▶ Gol per Pertandingan (Tandang): 1,10

▶ Peringkat pertama *Fair Play*: Everton (6 kuning, 0 merah)

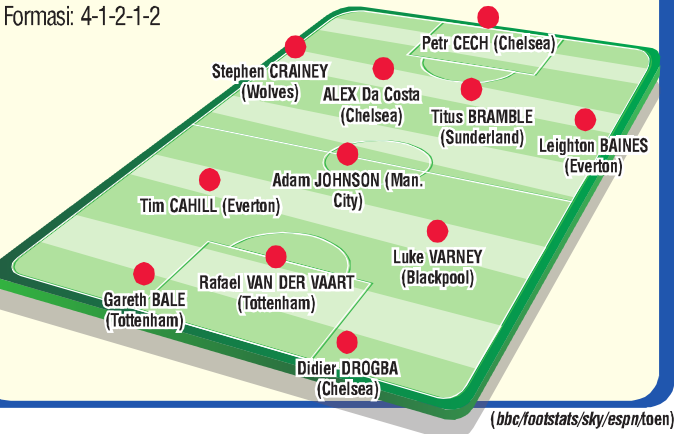
▶ Peringkat terakhir *Fair Play*: Wolves (20 kuning, 2 merah)

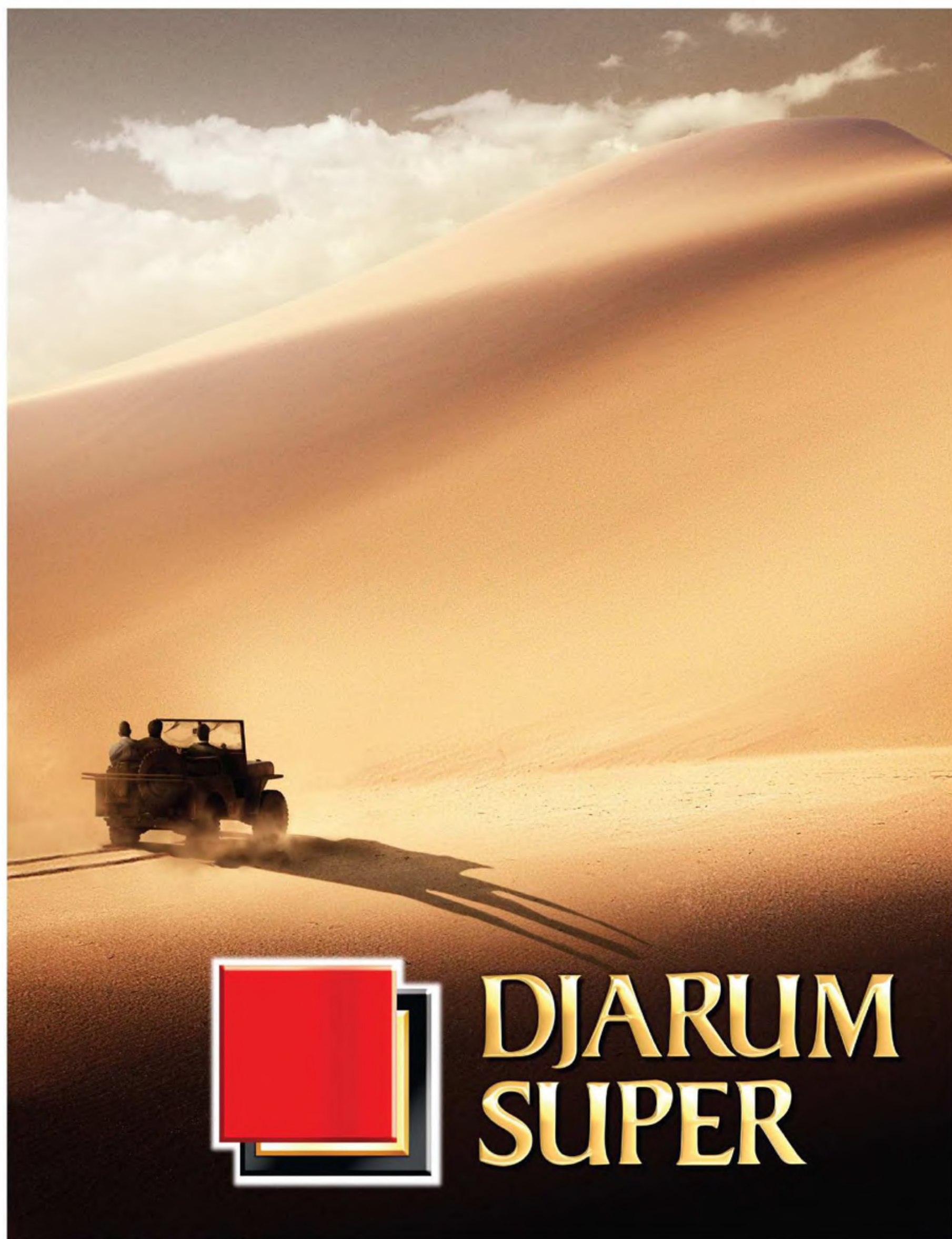
SERBA-STATISTIK (HINGGA PEKAN KETUJUH)

actim Actim Index adalah sistem resmi pemberian rating pemain di Premier League sejak 2004/05 yang ditangani Universitas Salford dan PA Sport. Sejak 2006/07 Actim Index juga turut menghitung assist dan *clean sheet* sebagai faktor penentu rating.

LIMA KIPER TERBAIK			
1.(2) Petr CEC	Chelsea	109	
2.(1) Joe HART	Man. City	106	
3.(4) Matthew GILKS	Blackpool	97	
4.(3) Brad FRIEDEL	Aston Villa	90	
5. Edwin VAN DER SAR	Man. United	86	
LIMA BEK TERBAIK			
1. Gareth BALE	Tottenham	125	
2.(4) Ashley COLE	Chelsea	116	
3.(5) Kolo TOURE	Man. City	103	
4.(8) Nemanja VIDIC	Man. United	101	
5.(7) ALEX da Costa	Chelsea	101	
LIMA GELANDANG TERBAIK			
1. Florent MALOUDA	Chelsea	157	
2. Darren FLETCHER	Man. United	119	
3.(7) John-Obi MIKEL	Chelsea	118	
4.(5) Paul SCHOLES	Man. United	114	
5.(8) Stewart DOWNING	Aston Villa	111	
LIMA STRIKER TERBAIK			
1. Didier DROGBA	Chelsea	225	
2. Dimitar BERBATOV	Man. United	158	
3. Nicolas ANELKA	Chelsea	142	
4. Salomon KALOU	Chelsea	119	
5. Andy CARROLL	Newcastle	113	

TIM TERBAIK PEKAN KEEMPAT





**MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER,
SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN
GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN**



Julian Finney/Getty Images

Wilshere di U-21

Jack Wilshere mendapat *cap* pertamanya pada 11 Agustus saat Inggris melawan Hungaria. Masuk menggantikan Steven Gerrard pada menit ke-83, Wilshere menjadi pemain termuda ke-10 yang pernah memperkuat The Three Lions. Namun, Wilshere tak dibawa Fabio Capello untuk dua duel terakhir Inggris bulan lalu, yakni kontra Swiss dan Bulgaria di kualifikasi Euro 2012.

Gelandang berusia 18 tahun itu hampir pasti tampil bersama Inggris U-21 di partai pertama *play-off* kejuaraan Eropa U-21 pada Jumat (8/10) melawan Rumania di Carrow Road, Norwich. The Young Three Lions akan melawat ke Botosani untuk *second leg* pada Selasa (12/10). Pada hari yang sama, timnas senior akan melawan Montenegro untuk kualifikasi Euro 2012.

Arsene Wenger, bos Arsenal, klub Wilshere, pernah berujar bahwa anak asuhannya itu tak lagi pantas berlaga di U-21 karena sudah dianggap mampu tampil untuk timnas senior.

Bos Inggris U-21, Stuart Pearce, meyakinkan Wenger bahwa Wilshere masih dapat menarik keuntungan dari pengalaman membela U-21. “Jack adalah salah satu anggota termuda di skuad U-21. Bagi saya, penting bila ia bermain sesering mungkin,” ucap Pearce seperti dikutip *Sky Sports*.

“Kalau kami membiarkannya hanya bersama timnas senior kali ini, ia mungkin tak bermain pada Jumat. Saya tidak tahu apakah Fabio akan memilihnya pada Selasa melawan Montenegro.

Ia bisa merasakan level senior dengan cepat, tapi apa artinya jika ada di tim senior tapi tak bermain? Hal terpenting adalah menjaga si pemain. Jack akan baik-baik saja bersama tim U-21 pada Jumat sebelum Fabio mengambil keputusan,” lanjut Pearce. **(chrs)**

Rasanya mudah mendapat kesepakatan bahwa Arsenal ialah tim dengan permainan paling menghibur di Inggris saat ini. Hanya, konsekuensi permainan indah itu terasa berat, yakni cedera. Ambisi Arsenal tampak tergerus penyusutan kekuatan ini.

CHRISTIAN GUNAWAN

Cedera, kadang di level parah, datang menghampiri para pemain klub London Utara ini. Silih berganti pilar-pilar Gunners mesti menjalani proses pemulihannya.

Hampir setiap pekan di Premier League selama bertahun-tahun Arsenal memuncaki daftar klub dengan jumlah pemain cedera terbanyak. Kehadiran sepuluh nama pemain Gunners dalam daftar cedera bukan pemandangan aneh. Hingga pekan ketujuh lalu, Arsenal masih melihat delapan pemainnya dibeli cedera.

Musim ini, pemain yang dihajar cedera parah adalah Emmanuel Frimpong. Mengesankan saat turnamen pramusim Emirates Cup, gelandang defensif berusia 18 tahun ini mesti absen sampai akhir musim.

Dari 2009/10 masih tersisa Aaron Ramsey, yang mengalami patah kaki karena ditebas bek Stoke, Ryan Shawcross. Gelandang berusia 19 tahun ini diharapkan sudah mulai berlatih penuh dalam tempo sebulan. “Berita bagus untuk Arsenal dan Wales,” kata manajer timnas Wales, Brian Flynn, kepada *Sky Sports*.

Namun, Arsenal tak selalu bisa mengharapkan akurasi perkiraan kesembuhan penuh itu. Ya, perkiraan tersebut kerap

Arsenal dan Cedera



Arsenal, momok cedera sulit dihindari karena gaya bermain.

meleset. Striker Nicklas Bendtner sudah sejak dua minggu lalu disebut sembuh, tapi namanya masih berada di daftar cedera dengan ramalan kesembuhan yang kembali akan terjadi pada hari pertandingan berikutnya.

Thomas Vermaelen juga diprediksi sudah dapat merumput dua pekan lagi setelah sembuh dari cedera achilles, daerah dekat tumit. Akan tetapi, pada tengah minggu ini, Arsene Wenger mengutarakan bahwa pemain asal Belgia ini masih

jauh dari kebugaran. “Saya pikir ia tidak membutuhkan operasi. Ia hanya butuh waktu. Cedera itu sangat lama sembuhnya,” tutur arsitek asal Prancis ini.

Sukar pula bagi Gunners berharap waktu kesembuhan yang lebih cepat daripada prediksi. Kepergian *physiotherapist* hebat,

Gary Lewin, dari Arsenal ke timnas Inggris sejak 2008 boleh jadi dianggap sebagai penyebab sulitnya pemain The Gunners bangkit cepat dari cedera.

Nada frustrasi mudah terdengar dari mulut Wenger bila berkomentar soal cedera. Berkali-kali sang *gaffer* mengutuk kondisi timnya yang habis-habisan karena hampir selalu diganggu cedera. Satu pemain sembuh tidak senantiasa disambut keriaan sebab sering kali diikuti beberapa pemain yang ganti cedera.

Mari Bermain Fisik

Gaya bermain indah Arsenal *toh* kerap dikatakan sebagai pengundang cedera-cedera tersebut. Mengedepankan aksi fisik sebagai kontra strategi kerap diambil lawan.

Alhasil, cedera pemain menjadi konsekuensi yang mesti diterima karena Wenger tidak berniat mengubah filosofinya. Wenger pun mengalihkan upaya melindungi para pemainnya dengan mencoba memengaruhi pihak ketiga yang

terlibat di lapangan hijau, yaitu pengadil alias wasit.

Samir Nasri, sempat absen akibat cedera pada pekan pertama, menjadi penyuar terakhir bahwa korps baju hitam Premier League tidak cukup melindungi pemain.

Mungkin membajakan mental seperti yang diutarakan Alex Song bisa menjadi jalan keluar. Bek-gelandang asal Kamerun ini menyebut Arsenal mempunyai kekuatan fisik dan mental.

“Banyak orang mengatakan bahwa Arsenal tidak lagi mengandalkan keunggulan fisik seperti pada masa lalu dengan pemain seperti Tony Adams dan Patrick Vieira. Namun, kami masih memiliki pemain seperti itu. Contohnya adalah Tomas Rosicky. Menurut saya ia adalah sosok yang sangat tangguh, tapi sisi itu tidak pernah mendapat pujian,” sebut Song.

Tentu bukan tugas ringan bagi Si Gudang Peluru mengedepankan fisik daripada gaya cantik. ●

Cedera Aktual Arsenal

PEMAIN	JENIS CEDERA	PREDIKSI PULIH
Nicklas Bendtner	Pangkal Paha	8 Oktober
Emmanuel Frimpong	Lutut	Mei 2011
Kieran Gibbs	Betis/Tulang Kering	23 Oktober
Aaron Ramsey	Patah Kaki	16 Oktober
Bacary Sagna	Paha	Belum Bisa Dipastikan
Robin van Persie	Engkel	24 Oktober
Thomas Vermaelen	Achilles	16 Oktober
Theo Walcott	Engkel	24 Oktober

Jembatan Taktik Berinisial VdV

Menjelang akhir jendela transfer musim panas, Daniel Levy, Chairman Tottenham, bertanya pada Harry Redknapp apakah ia menginginkan Rafael van der Vaart dari Real Madrid. Redknapp, yang sempat tak percaya, mengiyakan dan Van der Vaart datang ke London dengan harga delapan juta pound.

Mencetak tiga gol dari empat penampilan, gelandang serang ini langsung mengambil hati para penggemar Liga Inggris.

Banyak tipe pemain seperti Van der Vaart di Premier League sebelumnya. Namun, VdV datang setelah Piala Dunia yang mengedepankan tren baru: kebangkitan gelandang serang yang posisinya rancu dengan striker. Seorang *false 10* alias *playmaker* yang menjadi penyerang bayangan.

FIFA dalam Technical Report-nya yang selalu mengevaluasi Piala Dunia mengakui hal ini. Di sela-sela laporan Afrika Selatan 2010 setebal 289 halaman itu terlampir poin berikut.

CATATAN SEPAK BOLA

Firzie A. Idris



“Tim modern kini dapat memainkan sepak bola bertahan yang padat dengan delapan ataupun sembilan pemain di belakang bola. Oleh karena itu, tim-tim kini memerlukan pemain dengan *skill* individu brilian yang tidak hanya bisa bermain dari tengah, tapi juga di kedua sayap. Para pemain ini dapat menusuk jauh hingga garis gawang lawan untuk membuat ruang yang biasanya tak ada di tengah lapangan.”

Deskripsi itu cocok untuk menggambarkan Wesley Sneijder, Lionel Messi, Mesut Ozil, Thomas Mueller, Lukas Podolski, hingga Van der Vaart sendiri. Kehadiran VdV di Tottenham jelas membuat Redknapp pusing. Pria asli London itu merupakan pelatih ortodoks yang berkiblat

pada pola 4-4-2.

Ketika Three Lions menghadapi Jerman pada babak perempat final Afisel 2010, ia ditanya seperti apa Three Lions kalau punya pemain sekaliber Mesut Ozil. Jawabannya sederhana, “Tentu ia pemain yang bagus, tapi kami mungkin akan memainkannya sebagai gelandang kiri di 4-4-2.”

Pandangan Redknapp ini spontan tapi mengedepankan fanatisme warga Inggris dengan skema klasik itu. Roy Hodgson juga pernah mengungkapkan pada situs resmi UEFA musim silam bahwa preferensinya jatuh ke skema 4-4-2. Ia melihat *single striker system* tak bonafit karena sang penyerang tunggal akan kelimpungan.

Pandangan kedua pelatih gaek itu serupa dengan satu lagi *gaffer* kawakan. “Bermain dengan 4-5-1 memerlukan kesabaran,” ujar Sir Alex Ferguson pada awal tahun ini. “Sementara itu, skema 4-4-2 adalah formasi ortodoks yang dapat memainkan bola lebih cepat ke depan.”

Stereotip Pemain

Inggris juga melihat adanya suatu stereotip pemain. Striker ideal harus besar dan berisi, sementara seorang *winger* kecil serta kencang. Sejauh ini belum akan ada striker Inggris yang penuh *skill* nan lincah seperti Lionel Messi atau pengatur serangan-jangkung mirip Thomas Mueller.

Sebut saja Connor Wickham (17 tahun/191 cm dan 72 kg), bintang masa depan Inggris yang bermain bagi Ipswich di Divisi Championship. Wickham, yang juga dilirik Tottenham dan memegang banderol sekitar 10 juta pound, terancam akan bernasib seperti Emile Heskey.

Ketika pertama mencuat di Leicester, Heskey adalah striker/pemain sayap kencang seperti Theo Walcott. Tapi, klub membentuknya jadi seorang striker yang mengandalkan kekuatan fisik dan dituntut piawai memainkan bola atas.

Ironisnya, kehadiran VdV bisa menjustifikasi pandangan seperti ini. Kombinasi Van der

Vaart dan Peter Crouch sangat apik di kancah domestik dan Liga Champion. Bola lambung diluncurkan ke Crouch, yang akan memenangkan bola di udara, dan memberi bola ke VdV.

Tiga gol lahir dari kombinasi itu. Dalam tiga pertandingan yang telah dilaluinya, kontra serangan mirip Thomas Mueller.

Sebut saja Connor Wickham (17 tahun/191 cm dan 72 kg), bintang masa depan Inggris yang bermain bagi Ipswich di Divisi Championship. Wickham, yang juga dilirik Tottenham dan memegang banderol sekitar 10 juta pound, terancam akan bernasib seperti Emile Heskey.

Oleh karena itu, keefektifan VdV-Crouch akan menjustifikasi taktik bola jauh ke striker jangkung ala Inggris yang mulai ditinggalkan di Eropa daratan, kecuali ketika tim harus mengejar keadaan. Van der Vaart, seorang *false 10* yang terbentuk mengikuti tren sepak bola modern, justru melengkapi permainan klasik Inggris.



Start Musim Man. United

Kekuatan yang Menipu

Kendati berdiri di posisi ketiga, performa Manchester United masih jauh dari meyakinkan. Semua lini tidak maksimal pada fase awal musim ini. Apakah United berada dalam krisis mini?

FIRZIE A. IDRIS

Baru tujuh laga berjalan United telah kebobolan sembilan kali. Rasio sangat buruk bagi pertahanan yang pernah mencetak rekor 1.311 menit tanpa kebobolan di liga. Sebanyak 21 *clean sheet* tersebut adalah faktor utama United memenangi titel ke-11 mereka pada musim 2008/09.

Man. United kini hanya memperoleh 13 poin dari tujuh laga. Hanya dalam dua dari 18 musim Premier League terakhir, Iblis Merah mempunyai catatan seburuk ini. United menorehkan catatan tersebut pada 2002/03 dan 2004/05.

Pada musim yang disebut pertama, mereka memang memenangi titel. Tapi, pada 2004/05 pasukan Sir Alex Ferguson kehilangan gelar ke Chelsea, yang ketika itu baru saja diakuisisi Roman Abramovich.

Dari semua lini United, kekuatan Iblis Merah sekilas terletak di lini tengah. Namun, hal tersebut menipu. Sebuah tim yang antara lain diperkuat nama-nama besar seperti Michael Carrick, Paul Scholes, Anderson, dan Park Ji-sung seharusnya tak mempunyai masalah di lini ini. Sebenarnya, hampir semua gelandang United tengah bermain di bawah standar.

Lini tengah Iblis Merah mempunyai kuantitas tapi tidak dengan kualitas. Permainan Anderson, Park, dan Carrick, pemain-pemain dengan banderol kolektif sebesar 40 juta pound, terus menurun.

Park telah mengakui ia tak berada dalam permainan terbaik sejak kembali dari Piala Dunia 2010. Anderson terus gagal mewujudkan talenta sebenarnya karena cedera ligamen lutut serta level permainan yang tak konsisten.



Tom Cleverley, akan dipanggil untuk memperbaiki keadaan.

Carrick bukan lagi jangkar afdal yang memperkuat Inggris di Piala Dunia 2006.

Praktis pemain paling konsisten United di lini tengah adalah Darren Fletcher. Dengan cedera panjang Hargreaves dan Antonio Valencia, pilihan Sir Alex Ferguson memang tak banyak.

Cleverley Kembali

Sadar bahwa lini tengahnya butuh bala bantuan, Sir Alex ada kemungkinan memanggil kembali Tom Cleverley (21) dari Wigan, Januari nanti. Bintang timnas U-21 Inggris itu sebenarnya diplot Sir Alex pada awal musim untuk bersaing di tim utama, tapi sang pelatih berubah pikiran dan melepasnya ke DW Stadium.

"Kami mungkin akan memanggil Tom pada Januari nanti. Saya

dengar banyak pendukung mulai membicarakannya. Ia dapat menjadi pemain kelas dunia berikutnya," ujar Sir Alex Ferguson pada *Soccernet*.

Cleverley bersinar sewaktu dipinjamkan ke Watford musim kemarin. Saking pentingnya bagi The Hornets, ia bahkan dipercaya sebagai kapten tim. Kendati demikian, lini tengah United tidak akan beranjak jadi kelas berat seperti kala diperkuat Roy Keane atau Bryan Robson hanya dengan kedatangan Cleverley seorang.

Lompatan dari Championship ke Premier League terkadang jadi jurang terlalu besar bagi kebanyakan pemain. Terlebih lagi untuk *young Englishmen* yang mendapat beban jadi pemain tim utama dan andalan United. ●

Spurs Incar Olympic Stadium Ancaman Huru-hara

Ambisi Tottenham menjadi salah satu klub termapan di Inggris berlanjut dengan keinginan memiliki stadion baru pengganti White Hart Lane. Olympic Stadium yang digunakan untuk pesta olah raga dunia London 2012 menjadi salah satu alternatif.

Niat ini disambut kemarahan pihak lain, West Ham. Salah satu pemilik The Hammers, David Sullivan, memperingatkan akan ada huru-hara dan kerusuhan sipil bila Spurs jadi pindah ke sana.

"Seperti tamparan di wajah bagi London Timur. Bila terjadi, akan mudah memicu kerusuhan karena ketidakakuran pendukung dua klub. Saya rasa polisi juga mengetahui hal itu," kata Sullivan di *ESPN*.

Maklum, stadion itu ada di Stratford, London Timur, wilayah "kekuasaan" West Ham. Hammers pun sudah lebih dulu berminat memanfaatkan Olympic Stadium sebagai kandang anyar.

Adalah Timothy Leiweke, Presiden AEG --perusahaan di bidang olah raga dan hiburan

yang merupakan rekanan Spurs dalam proses penawaran pembelian Olympic-- yang menyatakan keseriusan Spurs pindah ke Newham.

Chief Executive AEG, David Campbell, bahkan mempertegas keseriusan itu dengan menyebut mereka takkan mempertahankan trek lari. "Bila sebuah klub Premier League memakai stadion, trek lari tak bisa ada di sana.

Fase Awal

Pada hari yang sama dengan klaim Leiweke ini, Spurs mendapatkan izin untuk Northumberland Development Project (NDP), yaitu perencanaan pembangunan stadion baru.

Spurs akhirnya menyatakan bahwa Olympic Stadium bukan prioritas utama mereka. "Kami mesti menjernihkan dua hal. Pertama, kami telah mendaftarkan ketertarikan kepada Olympic Stadium guna membuka semua pilihan mengingat NDP masih berada di fase awal. Kedua, kami melanjutkan kemajuan aplikasi untuk NDP," demikian bunyi pernyataan Tottenham di situs resminya. (chrs)



Olympic Stadium, bukan target utama.

Seputar Premier League



Yossi Benayoun mendapat kenyataan pahit saat harapannya pulih dari cedera betis membesar.

la mencapai cedera lain di otot achilles sehingga diperkirakan mesti absen selama beberapa bulan lagi. The Blues juga dipastikan akan kehilangan bek sentral, **Alex**, selama tiga pekan karena cedera paha. Sementara itu, **Frank Lampard** berharap bisa tampil usai jeda pertandingan internasional.



Roberto Mancini menyatakan perselisihannya dengan **Carlos Tevez** saat jeda laga kontra Newcastle sudah diselesaikan sebelum babak kedua dimulai. Mancio menyebut gairah seperti yang ditunjukkan sang striker itu dibutuhkan City. Meski demikian, insiden yang bukan pertama kali terjadi ini disebut berpotensi membuat salah satu pihak hengkang.



Pelatih Tottenham, **Harry Redknapp**, memuji sikap **Niko Kranjcar** yang berniat memperjuangkan tempat di tim utama Spurs meski peluangnya bermain di sisi kiri terahan penampilan apik Gareth Bale. Gelandang serang asal Kroasia itu ditengarai akan hengkang, apalagi beredar kabar bahwa tiga klub Premiership siap menampungnya. Redknapp juga menyatakan Kranjcar masih merupakan bagian dari rencananya untuk Spurs.



Hatem Ben Arfa menyatakan rasa terima kasihnya atas dukungan para fan Newcastle saat ia masuk rumah sakit usai menderita patah kaki akibat tekel brutal Nigel de Jong. Pemain pinjaman dari Marseille ini menyatakan berniat segera tampil kembali membela The Magpies. Sang gelandang serang akan keluar dari rumah sakit pada Kamis (7/10).



Pemain muda asal Spanyol, **Sergio Sanchez**, membuat lonjakan tinggi dari skuad U-18 ke tim cadangan West Ham setelah mendapatkan kontrak profesional dari klub London Timur itu. Eks binaan Barcelona ini dapat bermain sebagai bek kanan, bek tengah, atau gelandang bertahan. Sanchez mengatakan ingin terus berkembang di Upton Park.



Jelle van Damme baru bergabung dengan Wolverhampton para musim panas.

Namun, bek yang dibeli Wolves dari Anderlecht seharga 2,5 juta pound ini menyiratkan bisa hijrah dari Molineux pada Januari setelah berbicara dengan pelatih Mick McCarthy. Van Damme mengaku sulit berkonsentrasi karena istrinya yang tengah mengandung masih berada di Belgia.

(sky/bbc/espn/chrs)

Man. City Utamakan Akademi

Harus Beri Bukti

Sejak Sheikh Mansour mengambil alih Manchester City pada 2008, The Citizens bak anak kecil dengan cek kosong. Kubu Eastlands membelanjakan hampir 326,8 juta pound (4 miliar rupiah) dalam tiga musim terakhir. Musim panas ini saja The Citizens menghamburkan lebih dari 100 juta pound.

Tidak hanya itu, City juga harus merogoh 121 juta pound per musim hanya untuk membayar gaji skuad multitalentanya. Kendati pengeluaran sebesar itu bukan masalah bagi miliuner sekelas Sheikh Mansour, peraturan finansial UEFA akan menghalangi City bermain di kancah antarklub Eropa.

Namun, Brian Marwood, Chief Executive City, mengungkapkan klub tak akan mencapai level pengeluaran seperti itu lagi. Ia menganggap skuad sekarang adalah hasil perencanaan

matang dengan pelatih Roberto Mancini yang mengedepankan pemain muda serta asli Inggris. Untuk melengkapi skuad ini, mereka akan mengambil sumber daya dari dalam klub.

"Mulai sekarang kami akan berbicara tentang pengembangan elite, sistem akademi kami, karena inilah fondasi klub dan masa depan Manchester City," ujar Marwood di *Sky Sports*.

Sejauh ini City telah memberi bukti dan bukan hanya janji. Salah satu pemain akademi yang mendapat kesempatan di tim utama adalah Dedryck Boyata (19), bek asal Belgia.

Boyata datang dari Brussels saat klub masih menyandang status semenjana dan dilatih Stuart Pearce. Musim ini ia telah tampil empat kali, termasuk di Liga Europa saat mencetak gol melawan Timisoara. Boyata jadi bukti bahwa City tidak melupa-



Dedryck Boyata, menembus tim utama.

kan pemain akademi mereka.

Kendati demikian, komitmen City perlu dipertegas mengingat beberapa pemain akademi seperti Micah Richards dan Michael Johnson, ketika sembuh, tampak akan sulit menembus tim utama. City juga telah membuang penyerang sekelas Stephen Ireland dan Daniel Sturridge dalam dua musim terakhir. (frzi)



Kebanggaan Lotito

Posisi Lazio sebagai *capolista* alias pemuncak klasemen membuat Claudio Lotito bangga. Maklum, perjuangan sang presiden membangun Gli Aquilotti dengan bujet terbatas sejak 2004 mulai membuahkan hasil.

Namun, ia tak ingin hasil bagus di awal musim ini justru membuat timnya besar kepala. Apalagi Tim Elang Kecil disebut sangat menggantungkan permainannya pada sosok tertentu.

Sosok tersebut adalah Hernanes. Tak ingin bintang barunya itu besar kepala karena merasa lebih besar dari tim itu sendiri, Lotito pun memberikan peringatan.

"Kami tahu telah membangun tim yang kompetitif. Tapi, kami juga sadar butuh semangat tim demi mencapai target. Jika terus bekerja sebagai unit, tim ini akan meraih banyak hal. Saya berharap semangat kebersamaan ini akan terus terjaga," ujarnya saat berbicara di *Radio Anchio lo Sport*.

Semangat kebersamaan memang penting karena membuat tim solid. Bukan tak mungkin dengan modal tersebut Lazio meraih *scudetto* seperti musim 1999/2000.

(nf-6)

Pada awal musim ini, sejumlah liga di Eropa menghadirkan beberapa tim kejutan. Bundesliga punya Mainz, di Ligue 1 ada Saint Etienne, sedangkan Liga Premier menyodorkan West Bromwich Albion. Kondisi di Serie A tak berbeda, terbukti dengan hadirnya Lazio sebagai pemuncak klasemen.

ANGGUN PRATAMA

Status FSV Mainz 05 musim lalu adalah tim promosi dari Bundesliga 2. Tapi, posisi mereka sekarang ada di peringkat satu. Di Prancis, sudah dua musim terakhir St. Etienne nyaris degradasi karena hanya menyelesaikan Ligue 1 di peringkat 17. Namun, kali ini mereka sanggup bercokol di posisi dua.

Keadaan serupa juga terjadi pada West Brom. Berstatus sebagai tim promosi, untuk sementara mereka berada di peringkat enam EPL. Bagaimana dengan Lazio?

Sejak 2007/08, Biancoceleste adalah tim papan tengah. Di musim tersebut, Fernando Muslera cs. finis di peringkat 12. Musim selanjutnya sedikit lebih baik, di posisi 10.

Pada 09/10 Lazio malah nyaris terdegradasi. Tak heran bila di pertengahan musim terjadi pergantian pelatih dari tangan Davide Ballardini ke Edy Reja. Efeknya positif karena perlahan posisi mereka naik dan menyelesaikan

Lazio Melejit di Serie A

Pujian untuk Hernanes

liga di peringkat 12.

Melihat performa mereka musim lalu, Reja pun tidak muluk-muluk menargetkan timnya menduduki papan atas. Tapi, setelah enam pekan, hasilnya melebihi ekspektasi karena Lazio menduduki *capolista*.

Kunci Trequartista

Perubahan utama pada Biancoceleste adalah sistem permainan. Musim lalu, Reja sering menggunakan skema 3-5-2 dengan lima gelandang sejajar. Kini, ia selalu menyelipkan *trequartista* sebagai pusat permainan tim, apa pun formasinya.

Sejauh ini, mantan pelatih Napoli itu sudah menggunakan tiga formasi, yakni 3-4-1-2, 4-4-1-1, dan belakangan bertahan di 4-3-1-2. Salah satu pemain yang tidak pernah diganti adalah Anderson Hernanes. Bukan hanya karena ia adalah rekrutan termahal Lazio musim ini (13 juta euro), tapi kehadiran sang *trequartista* memang menjadi katalis performa tim.

Sergio Floccari menemukan kembali ketajamannya berkat peluang yang diciptakan Hernanes. Stefano Mauri juga kembali bersinar karena tak mau kalah bersaing. Imbasnya duo ini dipanggil pelatih Cesare Prandelli ke timnas Italia.

"Hernanes adalah pemain luar biasa. Saya harus berterima kasih pada Claudio Lotito dan Igli Tare, yang mendatangkannya kendati saya sedikit memaksa. Ia adalah tipe pemain yang selama ini kurang dalam tim untuk mening-

katkan kualitas. Dari segi fisik, ia belum berada dalam kondisi terbaik dan belum beradaptasi penuh dengan *calcio*. Saat melakukannya, ia akan semakin vital," ujar Reja di *Gazzetta dello Sport*.

Sejauh ini, Hernanes sudah membuat dua *assist*, yakni saat

menang 1-0 melawan Brescia dan Milan (1-1), serta satu gol kontra Bologna (3-1). Namun, ia berambisi membuat lebih.

"Bagi saya, sangat penting memberikan kontribusi positif dalam sebuah proses gol. Pekerjaan utama saya adalah membuat peluang bagi para penyerang dan meningkatkan kualitas permainan tim.

Saya tahu saya bisa memberikan yang lebih banyak. Penggemar Lazio belum melihat kemampuan saya sebenarnya," ucap sang gelandang. ●



Anderson Hernanes, kunci permainan Lazio.

Paolo Bruno/Getty Images

UNIVERSITAS BUNDA MULIA

Bridging Education to the Real World

JALUR YANG BIKIN LOE GAK RIBET MASUK KULIAH

JALUR PENERIMAAN LANGSUNG

PERIODE 1 s/d 31 OKT 2010

Kalo kamu

Nilai rata2 raport kelas 1 & 2 di atas 7

- BEBAS TES MASUK!
- BEASISWA
- Uang pangkal (SPP) cuma Rp. 4,9 Juta
- Potongan uang kuliah (BPP) mulai 10 Juta hingga 60 Juta*
- * 8 semester (SI) atau 6 semester (D3)

Kalo kamu

Nilai rata2 raport kelas 1 & 2 di bawah 7

- BEBAS TES MASUK!
- Uang pangkal (SPP) cuma Rp. 5,5 Juta
- Potongan uang kuliah (BPP) hingga 50%**
- ** hanya pada semester 1

CATATAN : seluruh calon mahasiswa JPL harus mengikuti INTERVIEW yang dilakukan oleh UBM

FREE Laptop!

whatsup@ubm.ac.id

50th Anniversary

INDONESIAN UNIVERSITY

ISO 9001:2008

SQS

Jl. Lodan Raya No. 2, Jakarta - Ancol | 021-690 9090 | 021-9345 9900 | www.ubm.ac.id



Krisis Hasil Roma

Waktunya Menyingkirkan Totti

Lima bulan lalu Roma adalah kandidat peraih *scudetto*. Sekarang I Lupi terdampar di peringkat ke-19 klasemen.

DWI WIDIJATMIKO

Permasalahan tim asuhan Claudio Ranieri tampak kompleks. Mereka kini memiliki pertahanan terburuk (menderita 11 gol) di Serie A dan lini penyerangannya nomor tiga terjelek (hanya mencetak 5 gol) setelah Udinese (3) dan Cesena (4).

Walaupun tidak diakui Ranieri, kondisi fisik dan konsentrasi Roma kelihatan berada di titik minimal. Terbukti dari 17 gol yang mereka derita di Piala Super Italia, Serie A, dan Liga Champion, 13 terjadi di babak kedua dan 10 di antaranya pada menit ke-70 dan 90. Apa yang terjadi pada Tim Serigala? Skuad mereka terbilang bagus, jadi seharusnya tidak ada problem soal materi tim. Taktik? Secara teori, sebagian besar pemain Roma punya kemampuan melakoni banyak peran, jadi mereka semestinya adaptif.

Pemain-pemain Roma sendiri kebingungan. "Sulit dipahami apa yang tidak berjalan. Tim ini relatif sama seperti musim lalu, yang tampil begitu baik," kata David Pizarro kepada Football Italia.

Ranieri bukannya tidak berusaha mencari jalan keluar. Dia sudah mencoba mengeluarkan kemampuan terbaik tim dengan menjajal empat formasi berbeda dalam enam partai Serie A, dari 4-3-2-1, 4-3-1-2, 4-2-3-1, sampai yang paling "nyeleneh" 3-4-1-2 waktu terakhir melawan Napoli (3/10).

Ada satu hal yang belum dicoba Ranieri. Itu adalah tidak memainkan Francesco Totti sebagai starter. Totti memang sempat tidak bermain saat Roma dikalahkan Brescia 1-2 pada *giornata* 4, tapi sang kapten saat itu sedang mengalami cedera.

Starter Harus Terbaik

Kalau Totti fit, ia selalu masuk *starting XI*. Setelah semua kemungkinan solusi dicoba Ranieri dan gagal, mengapa tidak menjajal menyingkirkan Totti? Tidak ada yang salah jika sebuah tim menjadikan satu pilarnya sebagai pusat permainan. Tapi, apabila pusat permainan itu tidak dapat diandalkan, tebak sendiri apa yang akan terjadi pada klub tersebut.

Ada sejumlah fakta yang menunjukkan bahwa Roma kini bisa dibilang tidak membutuhkan Totti. Satu-satunya kemenangan I Lupi musim ini, yang diraih atas juara bertahan Inter, lahir ketika Er Pupone tidak di atas lapangan. Waktu itu ia sudah ditarik keluar dan digantikan Mirko Vucinic, yang kemudian mencetak gol.

Di antara pemain-pemain yang sudah dipakai Ranieri, hanya Marco Borriello dan Daniele De Rossi yang level performanya bisa diterima. Yang lain memiliki rapor merah, termasuk Totti.

Waktu mengumpulkan timnya pascakekalahan dari Napoli, Ranieri sudah berbicara pada para pemain. "Mungkin saya yang telah memberikan tekanan terlalu berat kepada kalian. Mari kita mulai lagi dengan semua pemain berdiri sejajar. Saya akan memainkan mereka yang dalam kondisi terbaik sebagai starter," kata Ranieri seperti dirilis Corriere dello Sport.

Kalau ucapan itu benar-benar direalisasikan, Totti seharusnya

masuk ke dalam pertimbangan Ranieri untuk dikeluarkan dari *starting XI*. Harus diakui dalam usia 34 tahun Er Pupone sudah jauh menurun dibandingkan empat-lima tahun lalu.

Dirusak Totti?

Lihat pula bagaimana Totti musim ini tidak pernah menolong Roma dengan sikapnya kepada Ranieri, yang tidak selayaknya dilakukan kapten tim.

Waktu Roma kalah 0-2 dari Bayern Muenchen di Liga Champion, Totti malah menyerang taktik bertahan Ranieri. Ketika ditarik keluar saat melawan Inter, Totti marah dan tidak mau lagi mendampingi tim dari pinggir lapang-

an. Sikap seperti ini berpotensi merusak wibawa Ranieri sebagai sosok yang seharusnya menjadi suara tertinggi di dalam tim.

Boleh jadi I Lupi memang sudah dirusak Totti sebagai Pangeran Roma yang terlalu berkuasa. Dia figur kesayangan *tifosi* dan manajemen klub. Siapa pun pelatih yang bertentangan dengan Er Pupone akan habis kariernya cepat atau lambat.

Ranieri tentu tidak ingin dipecat. Mungkin dia jadi terpaksa terus memainkan Totti kendati menyadari sang kapten tidak akan membantu performa tim.

Dalam tulisannya di Corriere, Totti menyatakan ia siap berkorban untuk Roma. "Saya meng-

usung spirit sebagai *tifoso* nomor satu yang selalu mendahulukan kepentingan Roma. Saya tidak ingin

diistimewakan dan tidak mau menjadi sumber masalah klub ini. Kalau saya sudah menghadirkan problem, silakan klub mengambil keputusan," ujar Er Pupone.



Ranieri pasti berharap Totti memegang kata-katanya dan tidak lagi bersikap kekanak-kanakan jika tak dimainkan. Pasalnya, menyingkirkan Totti adalah salah satu pilihan paling logis solusi krisis hasil Roma saat ini. ●

Francesco Totti, tak menolong Claudio Ranieri.

Paolo Bruno/Getty Images

TELKOMSEL

by Telkom Indonesia

Cuma Rp 1.000,-
bisa facebook dan chatting
sepuasnya setiap hari.

Registrasi tekan ***363#**

Dapetin seru dan ramennya gaul bareng semua teman di mana aja lewat hape. Mau update status lewat m.facebook.com atau chatting, sekarang bisa sepuasnya seharian dengan tarif ringan cuma seribu rupiah.

Informasi lengkap lihat www.telkomsel.com.

* Pastikan fitur GPRS telah aktif di handphone kamu. Syarat & ketentuan berlaku.

kartuHALO simPATI KARTU As

Data-Fakta

KLASEMEN SERIE A 2010/11										
POSISI	KLUB	NILAI	REKOR			2009/10				
			TOTAL	KANDANG	TANDANG	NILAI	POSISI			
1.	(2) LAZIO	13	6 4 1 1 (8-5)	3 2 1 0 (5-2)	3 2 0 1 (3-3)	8	9			
2.	(1) INTER	11	6 3 2 1 (8-3)	3 2 1 0 (6-1)	3 1 1 1 (2-2)	13	4			
3.	(6) NAPOLI	11	6 3 2 1 (12-8)	3 1 1 1 (5-5)	3 2 1 0 (7-3)	7	14			
4.	(5) MILAN	11	6 3 2 1 (8-4)	3 2 1 0 (6-1)	3 1 1 1 (2-3)	8	10			
5.	(3) CHIEVO	10	6 3 1 2 (8-5)	4 1 1 2 (2-3)	2 2 0 0 (6-2)	8	8			
6.	(4) BRESCIA	9	6 3 0 3 (7-8)	2 2 0 0 (5-3)	4 1 0 3 (2-5)	SERIE B				
7.	(9) JUVENTUS	8	6 2 2 2 (12-9)	3 1 1 1 (8-8)	3 1 1 1 (4-1)	14	2			
8.	(14) PALERMO	8	6 2 2 2 (10-9)	3 0 2 1 (3-4)	3 2 0 1 (7-5)	6	16			
9.	(7) CATANIA	8	6 2 2 2 (7-6)	3 2 1 0 (5-2)	3 0 1 2 (2-4)	3	18			
10.	(17) GENOA	8	6 2 2 2 (6-7)	3 1 1 1 (4-5)	3 1 1 1 (2-2)	10	6			
11.	(8) BARI	8	6 2 2 2 (6-9)	3 2 1 0 (3-1)	3 0 1 2 (3-8)	7	12			
12.	(19) LECCE	8	6 2 2 2 (5-8)	3 2 1 0 (3-1)	3 0 1 2 (2-7)	SERIE B				
13.	(11) CAGLIARI	7	6 1 4 1 (7-5)	2 1 1 0 (5-1)	4 0 3 1 (2-4)	7	13			
14.	(12) SAMPDORIA	7	6 1 4 1 (7-6)	3 1 1 1 (3-2)	3 0 3 0 (4-4)	15	1			
15.	(13) BOLOGNA	7	6 1 4 1 (7-8)	3 1 2 0 (3-2)	3 0 2 1 (4-6)	6	15			
16.	(10) CESENA	7	6 2 1 3 (4-7)	3 2 0 1 (4-4)	3 0 1 2 (0-3)	SERIE B				
17.	(15) FIORENTINA	5	6 1 2 3 (6-7)	4 1 1 2 (5-5)	2 0 1 1 (1-2)	13	3			
18.	(16) PARMA	5	6 1 2 3 (5-7)	3 1 1 1 (3-2)	3 0 1 2 (2-5)	10	7			
19.	(18) ROMA	5	6 1 2 3 (5-11)	3 1 2 0 (3-2)	3 0 0 3 (2-9)	8	11			
20.	UDINESE	4	6 1 1 4 (3-9)	3 1 0 2 (1-5)	3 0 1 2 (2-4)	11	5			

Ket: Peringkat 1-3 ke fase grup Liga Champion, 4 ke babak play-off Liga Champion, 5 + juara Coppa Italia ke babak play-off Liga Europa, 6 ke babak kualifikasi III Liga Europa, 18-20 degradasi ke Serie B.

Pencetak Gol

5 - Edinson CAVANI (Napoli); Samuel ETO'O (Inter, 2 penalti)

4 - Marco DI VAIO (Bologna); Alessandro MATRI (Cagliari, 1); Sergio PELLISSIER (Chievo, 1)

3 - Josip ILICIC (Palermo); Milos KRASIC (Juventus); Javier PASTORE (Palermo); Marek HAMSIK (Napoli, 1); Paulo BARRETO (Bari, 2), Antonio CASSANO (Sampdoria, 2);

2 - Erjon BOGDANI (Cesena); Marco BORRIELLO (Roma); Paolo CANNAVARO (Napoli); Daniele

CORVIA (Lecce); Alberto GILARDINO (Fiorentina); Vincenzo IACQUINTA (Juventus); Zlatan IBRAHIMOVIC (Milan); Filippo INZAGHI (Milan); Claudio MARCHISIO (Juventus); Stefano MAURI (Lazio); Giandomenico MESTO (Genoa); Diego MILITO (Inter); Davide MOSCARDELLI (Chievo); Alexandre PATO (Milan); Nicola POZZI (Sampdoria); Fabio QUAGLIARELLA (Juventus); Luca TONI (Genoa, 2); Andrea CARACCIOLO (Brescia, 2); Adem Ljajic (Fiorentina, 2)

Statistik Liga (Hingga Giornata 6)

Jumlah Pertandingan: 60

Pertandingan Tersisa: 320

Persentase Perjalanan Liga: 15%

Persentase Kemenangan Kandang: 45%

Persentasi Imbang: 33%

Persentase Kemenangan Tandang: 22%

Gol: 141

Gol per Pertandingan: 2,35

Gol per Pertandingan (Kandang): 1,37

Gol per Pertandingan (Tandang): 0,98

Peringkat pertama Fair Play: Sampdoria (7 kartu kuning)

Peringkat terakhir Fair Play: Napoli (18 kartu kuning, 1 kartu merah)

Fiorentina

Menyambut Mutu

Fiorentina tampil sangat buruk di awal musim ini. Dalam enam pertandingan, mereka baru sekali merasakan kemenangan. Selebihnya berakhir imbang (dua kali) dan kekalahan. Tak aneh bila Si Ungu terjebak di urutan ke-17 klasemen sementara.

Banyak faktor yang bisa dijadikan kambing hitam krisis ini, dari absennya Adrian Mutu dan Stevan Jovetic, latihan fisik yang terlalu berat sehingga menyebabkan pemain cepat lelah, serta ketidakcocokan formasi 4-2-3-1.

Namun, setelah pelatih Sinisa Mihajlovic berdiskusi dengan para pemainnya, terungkap penyebab utama penampilan buruk tim ini.

"Memang banyak pemain cedera, tapi Fiorentina terdiri dari para pemain bagus. Masalahnya juga bukan pada taktik, tetapi lebih pada psikologis pemain. Kami memiliki fisik yang prima, tapi jika mental berada di level yang kurang baik tentu kondisi fisik kami tidak akan banyak membantu di lapangan," kata Mihajlovic.

"Kami berusaha memperbaiki hal tersebut, kemudian melihat perkembangannya setiap pertandingan. Yang terpenting sekarang adalah mengembalikan kepercayaan diri skuad ini," kata Mihajlovic dilansir dari Firenze Viola.

Fiorentina sendiri sebentar lagi bakal mendapat kabar yang sanggup membantu menaikkan kondisi psikologis tim. Apa lagi kalau bukan kembalinya Mutu.

Adrian Mutu. kehadirannya dinantikan tim.

Gabriele Matini/Getty Images

Javier Pastore-Josip Ilicic

Alasan Narsisisme L'Aquile

Ada hukum tak tertulis bahwa kunci permainan sepak bola ada di lini tengah. Dengan alasan tersebut, Palermo sekarang punya hak untuk bersikap narsistis.

DWI WIDIJATMIKO

Dua anggota lini tengah L'Aquile untuk sementara masuk ke dalam jajaran lima gelandang terbaik Serie A 2010/11. Mereka adalah Javier Pastore, yang memuncaki klasemen, dan Josip Ilicic, yang berada di posisi keempat.

Pastore barangkali tidak perlu diperkenalkan lagi. Dia sudah angkat nama musim lalu. El Flaco (Si Kurus) memiliki gaya permainan mirip Kaka, hanya minus kecepatan yang eksplosif.

Musim ini Pastore semakin menegaskan eksistensi dirinya. Dia tampil brilian mengangkat Palermo. Terkadang malah terkesan beraksi sendirian di saat rekan-rekan setimnya sedang bermain di bawah standar.

Bukti bahwa penampilan Pastore sudah mencapai level tertinggi adalah ketertarikan klub-klub besar pada pemain kelahiran 20 Juni 1989 ini. Inter, Juventus, Barcelona, Real Madrid, Manchester City, dan Bayern Muenchen dihubungkan dengan El Flaco.

Harga 60 juta euro sudah mulai disebut-sebut, yang berarti hampir 1.000% dari yang dikeluarkan Palermo waktu membeli Pastore dari Talleres musim lalu. "Harga itu pun tidak akan cukup karena saya masih mau mendapatkan banyak kesenangan darinya," kata bos Palermo, Maurizio Zamparini, kepada Radio Radio.

Bagaimana dengan Ilicic? Pemain kelahiran 29 Januari 1988 ini adalah "penemuan" Delio Rossi. Allenatore L'Aquile itu yang ngotot minta dibelikan Ilicic karena terkesan dengan pemain Slovenia ini waktu Palermo bertemu NK Maribor di babak *play-off* Liga Europa, 19 dan 26 Agustus.

Tullio M. Puglia/Getty Images

Javier Pastore-Josip Ilicic, mampu memainkan sepak bola indah.

Ilicic hanya berharga 2,3 juta euro, tapi dia beraksi seperti pemain bernilai 23 juta euro. Tampil dalam lima partai Serie A, Ilicic sudah mencetak tiga gol. Semuanya ke gawang klub top: Inter, Juventus, dan Fiorentina.

"Milan akan menyesal batal merekrut Josip musim panas lalu karena lebih fokus pada Zlatan Ibrahimovic dan Robinho," kata agen Ilicic, Armin Ruznic, seperti dilansir La Gazzetta dello Sport.

Double Trequartista

Kegemilangan Pastore dan Ilicic datang bersamaan sejak mereka bermain berdampingan pada *giornata* 3 saat Palermo kalah 1-2 dari Inter (19/9). Sejak saat itu Rossi selalu memainkan Pastore-Ilicic sebagai *double trequartista* dalam formasi 4-3-2-1.

Ilicic ternyata mampu berduet dengan sempurna bersama Pastore. Keduanya menyajikan *power* dan kelas. Dengan penampilan seperti itu, Fabrizio Miccoli akan kesulitan merebut tempat di tim utama lagi setelah dia pulih dari cedera.

Narsisisme Palermo bukan hanya muncul karena Pastore

Gelandang Terbaik Serie A 2010/11*

PEMAIN (KLUB)	RAPOR
Javier Pastore (Palermo)	7,08
Daniele Conti (Cagliari)	7,00
Sebastian Giovinco (Parma)	6,88
Josip Ilicic (Palermo)	6,80
Milos Krasic (Juventus)	6,75

*Ket.: * = rata-rata rapor hingga giornata 6*

Mengakomodasi Alberto Aquilani

Juve Bisa 4-3-3

Juventus selalu meraih hasil positif ketika memainkan Alberto Aquilani sebagai starter. I Bianconeri menang 4-2 atas Cagliari (26/9) dan menahan Inter 0-0 di partai *away* (3/10).

Aquilani tampil bagus dalam dua partai tersebut. Pelatih Luigi Delneri jadi mempunyai kewajiban untuk memberikan tempat kepada eks gelandang Roma yang dipinjam Si Nyonya Tua dari Liverpool ini.

Bagaimana Delneri yang menyukai formasi 4-4-2 mengakomodasi Aquilani? Juventus sebelum ini mapan memakai Claudio Marchisio dan Felipe Melo/Momo Sissoko sebagai duet gelandang tengah.

Jika terus memakai 4-4-2, Aquilani bakal menyingkirkan salah satu dari mereka. Itu pilihan sulit mengingat Marchisio selama ini tampil bagus dan Felipe Melo juga mengalami perkembangan positif.

Waktu melawan Inter, Delneri memainkan Felipe Melo-Aquilani sebagai gelandang tengah dan Marchisio menjadi sayap kiri. Tapi, Marchisio digeser hanya untuk menghadang Maicon.

Menjadi pemain sayap tetap bukan peran ideal bagi Marchisio. Mempertimbangkan ini, Delneri boleh jadi bakal mengubah skemanya.

Pola 4-3-3 bisa dicoba. Formasi ini dapat dijajal karena materi tim Juve rasanya mampu menjalankannya.

Trio Marchisio-Felipe Melo-Aquilani menjadi tiga gelandang, sedangkan Vincenzo Iaquinta sebagai penyerang tengah. Bagaimana dengan dua penyerang sayap? Delneri malah akan memiliki banyak opsi.

Sayap kanan bisa diisi Milos Krasic, Fabio Quagliarella, atau Davide Lanzafame. Sementara itu, sayap kiri dapat ditempati oleh Carvalho Amauri, Alessan-

Claudio Villa/Getty Images

Alberto Aquilani, memberikan banyak opsi.

dro Del Piero, Simone Pepe, atau Jorge Martinez.

Nilai positif lain dari formasi 4-3-3 ini adalah fleksibilitas. Kedua penyerang sayap bisa turun membantu lini tengah, terutama bila Delneri memainkan Krasic, Lanzafame, Pepe, atau Martinez di posisi itu.

"Kami dalam bahaya besar. Sudah sepantasnya seluruh pihak di klub merasa khawatir melihat keadaan saat ini dan mencari jalan keluar."

WESHLEY HUTAGALUNG



Berada di peringkat ke-12 hasil dua kemenangan dan tiga kali seri dalam tujuh laga membuat Bayern Muenchen seperti klub pendatang di Bundesliga. Dua kekalahan berturut-turut dari Mainz dan Borussia Dortmund telah menghidupkan bara api keresahan di Allianz Arena, markas Die Bayern.

Direktur Eksekutif Muenchen, Karl-Heinz Rummenigge, tak bisa menutupi kekhawatirannya. "Apa yang kami perlihatkan dalam tiga atau empat pertandingan terakhir tidak menunjukkan seperti apa seharusnya Bayern Muenchen," kata Rummenigge seperti diberitakan *Sportinglife*. Apakah pelatih Louis van Gaal masuk ke dalam sasaran tembak? Secara tegas, Rummenigge menyebut posisi Van Gaal aman. Ia mengaku tetap yakin pada filosofi dan kualitas yang dimiliki pelatih asal Belanda itu. Namun ia tak malu mengatakan timnya berada dalam situasi krisis!

Dalam tujuh pertandingan awal Bundesliga 2010/11, Muenchen kini tertinggal 13 poin dari pemuncak klasemen, FSV Mainz 05. Miroslav Klose dkk. hanya mampu mencetak lima gol dan kemasukan delapan.

Dibandingkan dengan musim sebelumnya dalam jumlah laga yang sama, sesungguhnya Muenchen tak jauh beda. Musim lalu, dari tujuh laga Die Bayern memetik 11 poin hasil tiga

Bayern Muenchen

Akibat Mabuk Pujian?



Thomas Mueller, Ivica Olic, dan Philipp Lahm, tak kuasa menjaga prestasi Muenchen.

kemenangan dan dua kali seri. Tapi, posisi mereka ketika itu ada di peringkat ke-7.

Hanya, memulai kompetisi dengan status juara bertahan, pemilik mahkota DFB-Pokal, serta finalis Liga Champion membuat harapan para pendukung sangat besar.

Presiden Muenchen, Uli Hoeness, memandang situasi timnya sebagai skenario terburuk yang pernah ada. "Saya tak pernah ingat kapan kami pernah tertinggal sangat jauh dari pemimpin klasemen ketika liga hampir memasuki seperempat musim," katanya.

Salah satu upaya mengembalikannya Muenchen ke jalur juara adalah memberi tambahan latihan. Sehari setelah Muenchen kalah dari Dortmund (0-2), pengurus klub membatalkan program mengunjungi Oktoberfest, festival bir di kota Muenchen. Senin (4/10). Van Gaal meminta pemainnya menambab porsi latihan.

"Hanya dengan kemenangan kami bisa membangun

kembali kepercayaan diri. Tak ada yang bisa menggantikan kemenangan sebagai solusinya," kata Rummenigge di situs klub.

Artinya, setelah kompetisi berhenti karena pertandingan kualifikasi Euro 2012, laga melawan Hannover di Allianz Arena pada Sabtu (16/10) wajib memberi tiga poin pada Die Bayern. Disusul duel Liga Champion tiga hari kemudian menjamu CFR Cluj-Napoca (Rumania).

Suara Pemain

Kata krisis sudah terlontarkan dari mulut petinggi klub. Baik Rummenigge dan Hoeness mengakui sejumlah pemain tak sanggup menanggung beban berat akibat kesuksesan musim lalu.

Bagaimana suara pemain? Diwakili kiper Hans-Joerg Butt, klub yang juga dijuluki Si Merah ini mengakui ada masalah dalam konsistensi permainan. Terbukti ketika melawan Dortmund, tim ini tampil baik di babak I, namun goyah usai istirahat. Bahkan gawang Butt jebol setelah lawan mendapat lemparan ke dalam.

"Lini depan kami jelas sedang

50% dari delapan gol ke gawang Muenchen terjadi di menit 46-80

mengalami masalah besar," ujar Butt di situs Bundesliga. "Tak perlu menyangkalnya, kami sangat berjuang untuk dapat mencetak gol."

Mantan kiper Bayer Leverkusen itu pun menyinggung kinerja buruk barisan pertahanan, "Seperti kejadian di Dortmund, kami terlalu mudah kebobolan. Seharusnya kami lebih memberi perhatian pada barisan pertahanan."

Hanya, Butt membantah para pemain kehilangan kepercayaan. Katanya, kesuksesan yang diraih Muenchen musim lalu masih terasa hangat untuk segera dilupakan.

Dari suara pemimpin tim, kapten Mark van Bommel telah meminta seluruh pemain bertanya pada diri sendiri apakah sudah memberikan yang terbaik untuk tim seperti halnya musim lalu.

Hmm, jangan-jangan melubernya pujian musim lalu itu yang menjadi penyebab buruknya penampilan Muenchen selain cedera sejumlah punggawa ini. ●



Bryan Ruiz, jago kandang.

Eredivisie

Grolsch Veste Paling Angker



Ajax, PSV, dan Feyenoord boleh

disebut sebagai trio penguasa Liga Belanda. Stadion milik masing-masing klub tersebut, yakni Amsterdam Arena, Phillips Stadion, dan De Kuip juga layak dinilai sebagai katedral sepak bola Negeri Kincir Angin.

Namun, jika ada kategori paling angker, titel tersebut sungguh layak diberikan kepada De Grolsch Veste Stadion. Kandang milik Twente tersebut terbukti tak ramah bagi kubu tamu.

Musim lalu, laga kandang menjadi kekuatan utama The Tukkers dalam mendulang poin menuju tangga juara. Bryan Ruiz cs. sama sekali tak pernah kalah saat menyandang status sebagai tuan rumah.

Keangkeran itu tetap terjadi saat Twente dibesut oleh Michel Preud'homme. Suksesor Steve McClaren tersebut bisa membawa tim asuhannya tak terkalahkan dalam empat laga kandang musim ini. Dengan torehan tersebut, rekor tak terkalahkan Si Merah di laga kandang naik ke angka 33. Ini sekaligus menjadi rekor terbaik sepanjang sejarah klub. (drew)

Data-Fakta

RENTETAN LAGA KANDANG TANPA KALAH DI EREDIVISIE				
POSISI	KLUB	MENANG	IMBANG	TOTAL
1	Twente	27	6	33
2	Ajax	24	3	27
3	PSV	20	6	26
4	Groningen	7	1	8
5	Heracles	6	2	8

Seputar Liga-Liga di Eropa



Lini tengah Ajax terancam kehilangan **Siem de Jong (21)** hingga beberapa waktu mendatang.

Playmaker dengan prospek cerah tersebut mengalami cedera hamstring kala berlatih bersama timnas Belanda U-21. De Jong bakal segera menjalani pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui seberapa parah cederanya ini.



Cedera parah yang dialami **Hatem Ben Arfa (23)** mengundang simpati dari klub pemiliknya. Pelatih Marseille,

Didier Deschamps, berharap pemain yang tengah dipinjamkan ke Newcastle United tersebut bersabar selama menjalani terapi penyembuhan dan bisa kembali seperti sedia kala.



Jefferson Farfan (26) diperkirakan tak bakal bisa memperkuat Schalke selama beberapa pertandingan ke depan. Winger asal Peru tersebut tengah ditahan

oleh aparat di tanah kelahirannya akibat perselisihan dengan sang mantan kekasih seputar kewajiban membiayai anak mereka. Dituntut memberikan 50 ribu euro per bulan, Farfan mengaku hanya memiliki penghasilan 1.300 euro.



Meski hanya bermain di Liga Portugal bersama Vitoria Setubal, nama **Marco Zoro (26)** ternyata

belum benar-benar hilang dari radar. Eks bek Messina yang pernah nyaris meninggalkan lapangan akibat perlakuan rasis suporter Internazionale saat kedua tim berlaga di Serie A tersebut kabarnya tengah diminati oleh Juventus. Kontrak Zoro bersama Vitoria berakhir pada Juni 2011.



Cedera tulang kering yang dialami **Michael Ballack (34)** ternyata lebih parah dari perkiraan semula. Eks kapten timnas Jerman ini diperkirakan tidak bakal bisa beraksi sebelum Januari 2011. (Goal/VI/drew)

Data-Fakta

BUNDESLIGA									
JADWAL PERTANDINGAN									
■ Jumat (15/10): Koeln vs Dortmund									
■ Sabtu (16/10): Muenchen vs Hannover, Schalke vs Stuttgart, Bremen vs Freiburg, Mainz vs Hamburg, St. Pauli vs Nuernberg, Wolfsburg vs Leverkusen									
■ Minggu (17/10): Kaiserslautern vs Frankfurt, Hoffenheim vs Moenchengladbach									
KLASEMEN									
1.	MAINZ	7	7	0	0	(18-7)	21		
2.	DORTMUND	7	6	0	1	(18-5)	18		
3.	HANNOVER	7	4	1	2	(11-8)	13		
4.(5)	LEVERKUSEN	7	3	3	1	(15-12)	12		
5.(7)	FREIBURG	7	4	0	3	(11-11)	12		
6.(4)	HOFFENHEIM	7	3	2	2	(13-10)	11		
7.(8)	HAMBURG	7	3	2	2	(12-11)	11		
8.(6)	WOLFSBURG	7	3	1	3	(12-11)	10		
9.(10)	ST. PAULI	7	3	1	3	(8-8)	10		
10.(13)	FRANKFURT	7	3	0	4	(11-9)	9		
11.(14)	NUERNBERG	7	2	3	2	(7-8)	9		
12.(9)	MUENCHEN	7	2	2	3	(5-8)	8		
13.(12)	BREMEN	7	2	2	3	(11-16)	8		
14.(11)	KAISERSLAUTERN	7	2	1	4	(9-13)	7		
15.(16)	M'GLADBACH	7	1	3	3	(11-20)	6		
16.(15)	KOELN	7	1	2	4	(7-13)	5		
17.	SCHALKE	7	1	1	5	(8-14)	4		
18.	STUTTGART	7	1	0	6	(12-15)	3		
PENCETAK GOL									
7 - Papis Cisse (Freiburg)									
5 - Edin Dzeko (Wolfsburg), Theofanis Gekas (Frankfurt), Pavel Pogrebnyak (Stuttgart), Srdjan Lakic (Kaiserslautern).									
4 - Shinji Kagawa (Dortmund), Lucas Barrios (Dortmund), Andre Schuerrle (Mainz), Ruud van Nisterlrooy (Hamburg), Mohammed									

Abdellaoue (Hannover), Klaas-Jan Huntelaar (Schalke), Grafite (Wolfsburg), Hugo Almeida (Bremen)

LIGUE 1									
JADWAL PERTANDINGAN									
■ Sabtu (16/10): Auxerre vs Bordeaux, Marseille vs Nancy, Montpellier vs Sochaux, Nice vs Saint Etienne, Brest vs Arles, Caen vs Monaco, Toulouse vs PSG.									
■ Minggu (17/10): Lens vs Rennes, Lorient vs Valenciennes, Lyon vs Lille.									

KLASEMEN									
1.(2)	RENNES	8	5	3	0	(12-4)	18		
2.(1)	ST-ETIENNE	8	5	2	1	(13-7)	17		
3.(7)	LILLE	8	3	5	0	(11-5)	14		
4.(3)	TOULOUSE	8	4	2	2	(10-7)	14		
5.(8)	BRESTOIS	8	4	2	2	(7-4)	14		
6.(10)	SOCHAUX	8	4	1	3	(16-9)	13		
7.(5)	PSG	8	3	3	2	(11-6)	12		
8.(6)	MARSEILLE	8	3	3	2	(14-10)	12		
9.(4)	CAEN	8	3	3	2	(8-8)	12		
10.(13)	BORDEAUX	8	3	2	3	(8-7)	11		
11.(9)	MONTPELLIER	8	3	2	3	(7-9)	11		
12.(16)	VALENCIENNES	8	2	4	2	(8-8)	10		
13.(11)	NICE	8	2	4	2	(7-10)	10		
14.(17)	AUXERRE	8	1	5	2	(11-10)	8		
15.(12)	MONACO	8	1	5	2	(7-7)	8		
16.(14)	LORIENT	8	2	2	4	(7-9)	8		
17.(18)	LYON	8	2	2	4	(7-11)	8		
18.(15)	NANCY	8	2	2	4	(9-15)	8		
19.	LENS	8	1	2	5	(7-17)	5		
20.	ARLES	8	0	0	8	(3-20)	0		

PENCETAK GOL									
7 - Dimitri Payet (St. Etienne)									
5 - Youssef El Arabi (Caen),									

4 - Nene (PSG), Benoit Pedretti (Auxerre), Gervinho (Lille), Olivier Giroud (Montpellier), Moussa Sow (Lille)

EREDIVISIE									
JADWAL PERTANDINGAN									
■ Sabtu (16/10): Ajax vs NAC Breda, Utrecht vs De Graafschap, ADO Den Haag vs Excelsior, VVV-Venlo vs AZ Alkmaar, Feyenoord vs Twente									
■ Minggu (17/10): Groningen vs Heerenveen, Roda vs Vitesse, Willem II vs PSV Eindhoven, Heracles vs NEC									

KLASEMEN									
1.(1)	PSV	8	5	3	0	(21-6)	18		
2.(2)	AJAX	8	5	2	1	(21-9)	17		
3.(4)	TWENTE	8	4	4	0	(15-5)	16		
4.(3)	GRONINGEN	8	4	3	1	(14-9)	15		
5.	RODA	8	4	3	1	(13-10)	15		
6.(8)	NAC BREDA	8	4	2	2	(11-8)	13		
7.(6)	ADO DEN HAAG	8	3	3	2	(16-16)	12		
8.(11)	AZ ALKMAAR	8	3	3	2	(9-9)	12		
9.(12)	UTRECHT	8	4	0	4	(12-13)	12		
10.	HEERENVEEN	8	2	4	2	(12-12)	10		
11.(7)	NEC	8	3	1	4	(14-15)	10		
12.(9)	EXCELSIOR	8	3	1	4	(11-15)	10		
13.	FEYENOORD	8	2	2	4	(12-13)	8		
14.	VITESSE	8	2	2	4	(8-14)	8		
15.	DE GRAAFSCHAP	8	2	2	4	(10-19)	8		
16.	VVV-VENLO	8	2	0	6	(7-14)	6		
17.	HERACLES	8	1	2	5	(10-13)	5		
18.	WILLEM II	8	0	1	7	(6-22)	1		

PENCETAK GOL									
9 - Ricky van Wolfswinkel (Utrecht)									
7 - Ola Toivonen (PSV)									
6 - Luis Suarez (Ajax), Dmitri Boelykin (ADO Den Haag), Mounir El Hamdaoui (Ajax)									

Pahlawan atau penjahat. Itulah perdebatan banyak orang menyoal aksi *handball* Luis Alberto Suarez Diaz di masa perpanjangan waktu babak perempat final Piala Dunia 2010 kontra Ghana. Karena aksi kontroversial itu, Uruguay melaju ke semifinal setelah memenangi adu penalti.

ANDREW SIHOMBING

Namun, bagi orang Uruguay, status bomber Ajax tersebut sudah jelas. Suarez adalah sosok yang berhasil mengembalikan kehormatan La Celeste di panggung sepak bola internasional. Alasannya jelas. Jika saja Suarez tidak mengikuti sesuatu yang disebutnya sebagai insting, pastilah tim asuhan Oscar Tabarez gagal menyamai jejak prestasi terakhir Uruguay di Piala Dunia, yakni babak empat besar pada edisi 1970. Ya, memang sudah sekian lama kekuatan sepak bola pemenang PD 1930 dan 1950 ini terkubur dalam sejarah. Lahir dan tumbuh besar di Salto, kota terpadat kedua di Uruguay, Suarez kecil memuaskan kecintaan terhadap sepak bola di jalanan sekitar tempatnya tinggal. Dinilai memiliki bakat jauh di atas teman-teman sepermainannya, orang yang dipanggil Luisito oleh teman-temannya itu direkrut pemandu bakat dari tim junior Nacional. Suarez jelas bersedia

LUIS ALBERTO SUAREZ DIAZ

Metamorfosis Si Anak Badung

karena Tricolores adalah klub favoritnya. Kariernya tak langsung mulus. Sebagai salah satu dari tujuh bersaudara yang diasuh seorang *single mother*, Suarez tumbuh sebagai bocah badung yang lebih suka menghabiskan waktu dengan minuman keras dan pesta. "Masa remaja saya sangat muram. Kondisi seperti itu berlangsung hingga saat saya berusia 14 tahun. Kala itu pelatih memberi ultimatum agar saya berlatih seperti rekan setim lainnya atau tidak akan diturunkan lagi," kenanginya di *La Nacion*. Suarez patuh. Kerelaan mendengarkan ucapan sang pelatih itu pula yang membawanya ke Groningen pada 2006 setelah musim memperkuat Nacional. "Permainannya sangat khas, mungkin bisa disebut *Luis Suarez-style*. Dia adalah sosok yang bisa membuat perbedaan di lapangan," demikian pelatihnya di Groningen, Ron Jans, mengenang. Semusim menjadi bagian dari Euroborg, Suarez hijrah ke Ajax. Kepindahannya kala itu sempat berbelit karena sang pemain baru menandatangani perpanjangan kontrak lima tahun bersama Groningen. Beruntung kedua klub bisa menemui jalan tengah. Nah, bersama klub asal Amsterdam inilah Suarez memperlihatkan sinar benderang. Semula dipandang sebagai

Data-Fakta

- ▶ Nama Lengkap: Luis Alberto Suarez Diaz
- ▶ Tanggal Lahir: 24 Januari 1987
- ▶ Tempat Lahir: Salto, Uruguay
- ▶ Postur: 181 cm/ 81 kg
- ▶ No. Kostum: 16 (Ajax)
- ▶ Kewarganegaraan: Uruguay
- ▶ Debut Profesional: 3 Mei 2005
- ▶ Debut Timnas: 8 Februari 2007, vs Kolombia
- ▶ Cap/Gol: 36/13

KARIER KLUB		
2005-06	Nacional	29 (12)
2006-07	Groningen	37 (17)
2007-...	Ajax	143 (108)

sidekick alias orang kedua setelah Klaas-Jan Huntelaar, Suarez kini bermetamorfosis sebagai pilar utama dan tak tergantikan di kubu De Godenzonen. Lihat saja aksinya bersama Ajax. Selain merebut titel sebagai Pesepak Bola Terbaik Belanda musim lalu setelah mengakhiri kompetisi dengan 35 gol dalam 33 pertandingan, suami dari Sofia Balbi, yang dinikahi pada 2009, ini juga tercatat sebagai salah satu pemain yang mencetak lebih dari seratus gol bagi Ajax. Torehan tersebut jelas tidak sembarangan. Berkat aksinya itu, ayah dari putri bernama Delfina yang lahir pada 5 Agustus tahun lalu itu sudah bisa dianggap sejajar dengan sejumlah legenda klub seperti Johan Cruyff, Marco van Basten, dan Dennis Bergkamp. ●



Luis Suarez, meninggalkan minuman keras dan pesta pora demi masa depan lebih baik.

Luis Suarez

Dibela Kawan, Dimaafkan Lawan

Mengembalikan kejayaan sepak bola Uruguay seperti di masa lampau. Itulah tekad yang selalu bersemayam di hati Luis Suarez setiap kali dipercaya mengenakan seragam biru langit kebanggaan La Celeste. Well, jika melihat kontribusinya di Piala Dunia 2010, tak salah menyebut bomber Ajax ini sudah berhasil menggenapi impiannya.

Hanya, sebagian orang mungkin masih menilai negatif *handball* yang dilakukannya saat melawan Ghana. Tudingan licik tak ayal sempat dialamatkan padanya. "Licik? Tidak, kata itu terlalu keras. Saya kira Suarez hanya mengikuti instingnya untuk menghentikan bola. Saat melakukan hal tersebut, Suarez tak tahu bahwa pemain Ghana akan gagal

mengeksekusi penalti," kata pelatih La Celeste, Oscar Tabarez, memberikan pembelaan. "Sungguh luar biasa. Bukannya mencetak gol, kali ini Suarez justru menyelamatkan tim dari kebobolan," ucap duetnya di lini depan timnas, Diego Forlan, di *Wall Street Journal*. Uniknya, kalimat bernada maaf juga meluncur dari korban aksi

kontroversial Suarez. "Kami hanya tidak beruntung meski memiliki kesempatan untuk memenangi laga perempat final. Tapi, itulah sepak bola. Saya bisa mengatakan Suarez kini menjadi seorang pahlawan di negerinya karena bola itu sudah akan masuk dan dia menahannya dengan tangan. Ya, saat ini dia adalah pahlawan," kata Asamoah Gyan, bomber Ghana yang gagal mengeksekusi penalti usai *handball* Suarez. (drew)



Luis Suarez, pahlawan Uruguay.



Legenda Bertemu Giggsy & Scholesy



Momen-momen Bulan Lalu



Mengenal Reds Satu Abad Yang Lalu



TELAH BEREDAR!



NANI
"Sekarang Saya Lebih Berpengalaman dan Percaya Diri"

EDISI OKTOBER
RP35.000,-

PLUS

Galeri eksklusif Eric Cantona + Reds muda di Piala Carling + Dunia di mata Sir Alex + Interviu Dimitar Berbatov + Diari Brian McClair + Liga Champion + David Herd + Kisah rivalitas United dan Liverpool + Pasukan Ole Gunnar Solskjaer + Akademi United



Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263. SMS 0811908680 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-8852554) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-9449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378095, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdakat

Hampir setengah jalan Liga Apertura Argentina bergulir, Anda akan menemukan nama-nama elite tradisional di puncak klasemen kecuali satu. Tim yang kurang beruntung itu adalah Boca Juniors.

FIRZIE A. IDRIS

Estudiantes kokoh memimpin liga dengan 22 poin dari sembilan laga. Di bawahnya berdiri Velez Sarsfield yang terpaut lima poin dari sang pemuncak klasemen. Bahkan River Plate, tim elite penyakitkan dalam dua musim terakhir, hanya terpaut dua poin dari Velez.

Nah, Boca terpuruk di peringkat ke-14 dengan hanya 10 poin dari sembilan laga. Kekalahan 1-2 pada menit-menit akhir kontra Lanus di La Bombonera akhir pekan kemarin memunculkan rumor bahwa pelatih Claudio Borghi akan mengundurkan diri. Maklum Boca adalah pemilik terbanyak titel Apertura bersama River Plate, musuh kesumat mereka, dengan enam kali kemenangan.

Hasil apapun selain bernaung di papan atas tentu akan dicap sebagai kegagalan bagi para penggemar. Performa Boca memang tak kunjung membaik setelah finis di peringkat ke-13 Clausura musim kemarin.

Namun, rumor tersebut ditolak mentah-mentah oleh Borghi, pelatih yang membawa Argentinos

Boca Juniors Terpuruk di Liga Apertura Argentina

Superclasico pun Tak Cukup

Mary Melville/Getty Images

Juniors ke gelar Clausura sebelum bergabung dengan Boca awal tahun ini.

"Musim ini berjalan sangat buruk, terkadang manajer lain akan pergi. Tapi, saya telah berbicara dengan para direktur dan keluarga sehingga mempunyai kekuatan untuk meneruskan pekerjaan ini," ujar sang pelatih di *South American Football*.

"Istri saya, yang merupakan seorang sangat bijak, mengutarakan bahwa saya mempunyai pekerjaan paling diinginkan di Argentina. Menjadi pelatih Boca adalah prestasi besar dalam hidup saya," lanjutnya. "Kami berbicara panjang lebar dengan orang-orang di klub. Mereka tahu betapa saya siap untuk tetap di sini."

Efek Minus Riquelme

Borghi, yang diperkerjakan Mei kemarin, sejauh ini sulit menerapkan formasi 3-4-1-2 andalannya. Ia tidak dapat menemukan pengganti sepadan bintang utama tim yang tengah cedera, Juan Roman Riquelme.

Saking besarnya sorotan kepada pemain berusia 32 tahun yang tengah merawat cedera di lutut kirinya itu, media setempat heboh begitu sang bintang sudah bisa latihan dengan bola lagi. Riquelme bermain dalam laga 8v8 di pusat latihan Boca. Ini adalah kali keduanya sang pemain dapat mengikuti



Claudio Borghi, belum rela mundur. Inset: Juan Roman Riquelme.

latih tanding semacam ini.

"Saya rindu bermain dengan para rekan setim dan mengenakan kaos Boca," tutur Riquelme kepada *Fox Sports*.

Gelandang bernomor punggung 10 itu diprediksi baru akan membuat penampilan pertamanya musim ini dalam waktu dua

minggu, saat klub menjamu Huracan (18/10). Kendati demikian, ia tak akan menggantungkan nasibnya di Riquelme.

Bahkan, apabila Riquelme kembali dan memberi Boca kemenangan kontra River Plate di laga *superclasico* bulan depan pun, tak akan dapat

memuaskann sang pelatih. "Bila musim kami tetap buruk tapi berhasil mengalahkan River? Buat saya itu masih tidak cukup untuk memperbaiki kondisi buruk satu tahun," ujar eks pemain yang sempat dipinang AC Milan tapi tak pernah bermain satu laga pun bagi Rossoneri itu. ●

Kisruh di Flamengo

Zico Mundur, Luxa Datang

Aris Messinis/AFP



Zico, mendapat dukungan supporter.

Pada masa emasnya, Arthur Antunes Coimbra alias Zico (57) adalah pemain yang gemar melakukan tindakan tak terduga dengan kakinya. Ia seorang pendribel ulung dan salah satu motor serangan terbaik awal era 1980-an. Mayoritas kariernya ia habiskan di Flamengo dengan lebih dari 700 penampilan dan 500 gol bagi klub Rio de Janeiro itu.

So, ketika Zico mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur Teknik Flamengo awal pekan ini, hanya empat bulan setelah mengambil jabatan, para pendukung klub jelas bergejolak. Apalagi kepada *AFP* ia mengeluh bersinggungan dengan seorang petinggi klub. Orang itu disebut "tidak mempunyai kepentingan Flamengo di hatinya."

Seiring mundurnya Zico, kubu Rubro-Negro (Merah-Hitam) juga memecat pelatih Paulo Silas do Prado Pereira "Silas" setelah hasil-hasil yang mengecewakan di Liga Brasil. Sang pelatih hanya dapat membawa Flamengo memenangi satu dari 10 laga setelah datang pada akhir Agustus lalu. Performa tersebut menyebabkan Flamengo terpaut empat poin dari zona degradasi.

Tidak sampai dua hari setelah kepergian Zico, komunitas Flamengo ramai meminta ia kembali. Kelompok supporter di Orkut, semacam situs jejaring sosial yang populer di Brasil, mempunyai kampanye baru: "Zico Presidente."

Dalam kurang dari lima jam, lebih dari 200 supporter bergabung dengan kampanye

ini. Flamengo mempunyai sekitar dua juta pendukung yang terdaftar di Orkut.

Idola Flamengo tersebut jelas memenangi hati para idola kendati ia belum memutuskan kembali ke klub kesayangannya. Satu lagi pria yang hendak mengambil hati para pendukung adalah pengganti Silas. Flamengo menunjuk Vanderlei Luxemburgo sebagai pelatih utama, Rabu (6/10) ini.

Presiden Patricia Amorim rela mengeluarkan 520 ribu dolar untuk langsung memboyong eks pelatih Brasil dan Real Madrid itu ke Flamengo. Pria yang akrab dipanggil Luxa ini harus mengembalikan klub ke jalur benar. Maklum, pada awal musim ini Rubro-Negro mengakui beberapa pemain kelas top seperti duo striker Diogo dan Deivid. (frzi)





"Siapa yang lebih baik menangani Liverpool, Benitez atau Hodgson?"

Tentu Rafael Benitez. Sayang, anggaran untuk membeli pemain yang ia inginkan tidak direalisasi pemilik klub sehingga kekuatan Liverpool tidak berkembang.

Bayu
<085270546XXX>

Rafael Benitez lebih baik berdasarkan raihan prestasi, strategi permainan, dan penempatan pemain. Sayang, Joe Cole terlambat bergabung.

<08122764XXX>

Rafael Benitez pastinya. Musim lalu ia gagal mengangkat prestasi Liverpool bukan karena kalah strategi, melainkan minimnya amunisi baru.

Agustin Bakara
<08126498XXX>

Dari torehan gelar yang diberikan Rafael Benitez selama menangani Liverpool, pantas jika ia dianggap sebagai manajer tersukses The Reds saat ini. Roy Hodgson perlu waktu untuk membuktikan kapasitasnya.

Ahmad Riyad, Majalengka
<085624153XXX>

Rafael Benitez lebih baik. Awal sepak terjang Liverpool tidak pernah seburuk musim ini ketika ditangani Benitez.

Wayan Bayu, Mataram
<157132053768XXX>

Sepertinya Rafael Benitez. Pria asal Spanyol ini sangat ahli meramu komposisi tim. Benitez juga dikenal sebagai peracik strategi andal di setiap laga.

Roby
<081268271XXX>

Jika menyinggung soal prestasi Liverpool, Rafael Benitez sepertinya masih lebih baik ketimbang Roy Hodgson. Tapi, Hodgson adalah manajer asli Inggris dan sangat mengerti sepak bola Inggris.

<081345298XXX>

Andai Rafael Benitez masih berada di Anfield, Liverpool pasti mampu mengulangi kesuksesan ketika menjuarai Liga Champion 2004/05.

<085270342XXX>

Bila dibandingkan dengan enam laga awal, jelas Rafael Benitez lebih baik. Roy Hodgson kudu berani mengoptimalkan peran Steven Gerrard.

<081210703XXX>

Terbukti Liverpool tanpa Rafael Benitez langsung terpuruk di papan bawah klasemen Premier League. Jadi, menurut saya, yang paling pantas menangani The Reds adalah Benitez, bukan Roy Hodgson.

<081363443XXX>

Jelas lebih baik Rafael Benitez. Di Spanyol, prestasinya

tergolong ciamik sehingga penting Liverpool tertarik mengontraknya untuk menjadi manajer. Sementara itu, pretasinya di Liga Champion juga tidak kalah mentereng.

<081380890XXX>

Yang pasti Rafael Benitez yang terbaik. Trofi Liga Champion menjadi acuan. Setelah posisinya diambil Roy Hodgson, Liverpool seperti kehilangan arah dalam bermain.

<148130778615XXX>

Kapasitas dan kredibilitas Rafael Benitez lebih mumpuni. Semua bisa dilihat dari prestasi yang ditorehkannya selama ini.

Ghina N. R., Cirebon
<081395977XXX>

Jika ukurannya trofi, Rafael Benitez jelas lebih baik daripada Roy Hodgson. Tapi, itu hasil dalam beberapa musim dan tidak lepas dari faktor dana ketika berhasil memboyong Fernando Torres. Situasi yang dihadapi Hodgson berbeda dengan Benitez.

<085245100XXX>

Di atas kertas, Rafael Benitez telah membuktikan kemampuannya dengan membawa Liverpool meraih trofi Liga Champion. Tapi, jarang ada manajer yang langsung melejit pada awal masa kepemimpinannya. Mungkin saja, sepak terjang Roy Hodgson di Liverpool akan berakhir manis.

<082165512XXX>

Sebenarnya Liverpool masih lebih baik ditangani Rafael Benitez. Berganti manajer artinya harus kembali melewati proses penyesuaian. Seperti pelajar yang butuh adaptasi dengan guru baru mereka.

Lingga, Solo
<085725501XXX>

Dalam satu dekade terakhir, Rafael Benitez membuktikan dirinya adalah pengatur strategi paling jitu. Buktinya The Reds mampu menorehkan prestasi di level Eropa dengan menjuarai Liga Champion.

<081391297XXX>

Rafael Benitez lebih baik ketimbang Roy Hodgson, khususnya untuk urusan pengalaman dan ketenangan dalam mengatur strategi menghadapi laha krusial.

Didi H., Depok
<08161485XXX>

Secara teknis dan kepemimpinan, Rafael Benitez lebih baik. Di sisi lain, Roy Hodgson belum pernah sukses di klub besar.

M. Yusuf
<081227959XXX>

Silakan beri komentar singkat sesuai tema tiap minggu untuk rubrik **Umpan Balik**. Kirim opini Anda ke **9858**.
Ketik: UB-spas>(Opini/komentar dan NAMA ANDA)

Keterangan:
- Tarif Rp 1.000/SMS.
- Dua komentar yang dimuat dan diberi warna lain akan mendapatkan suvenir dari BOLA.
- Tidak semua komentar dapat dimuat.
- Redaksi berhak melakukan seleksi.

TEMA PEKAN DEPAN

"Setelah Uruguay, tim mana yang seharusnya diundang ke Indonesia dan kenapa?"

Komentar akan dimuat di BOLA edisi 2.107

SUARA TIFOSI



Salam OLE!
Halo **OLE! mania**. Kami mengajak Anda berdiskusi, bertukar pikiran atau bertanya-jawab seputar sepakbola Internasional. Silakan kirim surat kealamat redaksi, atau melalui *e-mail* **ole@bolanews.com** Atau mau nongkrong di depan internet? Silakan buka: **www.bolanews.com**.

Penggemar Tantangan

Berulang kali Manchester United ditinggal pemain bintangnya. Terakhir, Red Devils kehilangan Cristiano Ronaldo, yang dilego ke Real Madrid setahun silam. Kondisi yang sempat membuat Man. United limbung dan tampil tidak konsisten.

Mungkin banyak yang mencibir kebiasaan Manchester United melepas ikon timnya. Namun, bagi yang sudah mengenal sosok sang manajer, Sir Alex Ferguson, mereka pasti tahu penampilan buruk Man. United hanya sebatas masa transisi.

Sir Alex tidak pernah lelah mengutak-atik strategi serta susunan pemain pada setiap penampilan demi menemukan formula terbaik. Penggemar sejati Man. United pun tahu bahwa hanya masalah waktu sebelum klub kesayangan mereka kembali berjaya.

Kita dapat melihat semangat di wajah renta Fergie. Ia adalah penggemar tantangan.

Ferguson menolak terjun terlalu dalam di bursa transfer karena menganggap saat ini pesepak bola kerap dibanderol lebih mahal dari nilai sesungguhnya. Ferguson tetap yakin Manchester United akan kembali sukses dengan kehadiran pemain macam Nani, Federico Macheda, Jonny Evans, Darron Gibson, dan pasukan muda lainnya.

Arif Nurhakim

<izzy_ozora@yahoo.com>



HADIAH BAGI TIFOSI

Pembaca sekalian, komentar dalam boks di halaman 22 dan 23 **Suara Tifosi** akan mendapatkan hadiah. Kaus kenangan ini merupakan kerja sama **BOLA** dan **UNO**. Karena itu, jangan lupa untuk mencantumkan nama dan alamat yang jelas setiap kali Anda mengirimkan ke Redaksi, demikian pula dengan surat yang dikirim via **e-mail**.



Michael Regan/Getty Images

Sunderland, mampu menahan imbang Manchester United 0-0.

Salut Sunderland

Menjalani tiga laga berturut-turut melawan klub The Big Four jelas bukan perkara mudah bagi klub semenjana macam Sunderland. Mungkin banyak yang memprediksi, pasukan The Black Cats bakal menelan kekalahan bertubi-tubi menghadapi Arsenal, Liverpool, dan Manchester United.

Namun, hasilnya justru di luar dugaan. Walau sempat melakukan blunder, Sunderland mampu menahan imbang klub yang diperkuat pesepak bola muda bertalenta tinggi, Arsenal, dengan skor 1-1 (18/9).

Banyak kalangan yang menilai hasil tersebut hanya kebetulan. Tapi, Sunderland mampu melakukan hal serupa saat bertandang ke Anfield. Ya, anak buah manajer Steve Bruce tersebut berhasil menahan

imbang Liverpool 2-2.

Masih dianggap sebagai kebetulan? Pekan lalu, Sunderland membuat salah satu klub tersukses di Inggris keteteran. Manchester United hanya mampu meraup hasil imbang 0-0 saat melawat ke markas Sunderland, Stadium of Light.

Dari hasil tersebut, sepertinya Sunderland wajib dianggap serius bagi klub yang berambisi merebut tahta jawara Premier League 2010/11. Klub yang satu ini bisa menjadi ancaman berarti klub-klub elite Inggris.

Last but not least, Chelsea harus berpikir lebih cerdas agar tiga mengalami nasib seperti Arsenal, Liverpool, dan Manchester United.

Elga Hikari Putra

<hikaripetoy@yahoo.com>

Milan Junior Camp

Meretas Mimpi di Italia

Dwi Ari Seyadi/BOLA



Anak-anak Indonesia yang akan mencicipi ilmu di Milan.

Berlatih dan bertanding di Italia serta sebuah kesempatan direkrut AC Milan Academy. Inilah janji yang diusung Milan Junior Camp melalui program The All Star Team.

Setelah kehadiran Franco Baresi ke Tanah Air pada Mei lalu untuk membuka program The All Star Team Challenge 2010, klub raksasa Italia AC Milan seolah begitu dekat dengan sepak bola Indonesia. Bila Juni 1994 klub berjuluk Si Merah-Hitam datang berkunjung, kali ini giliran anak-anak Indonesia yang diundang ke Milan.

I Rossoneri membuka jalan bagi mimpi anak-anak Indonesia menjadi pesepak bola dunia. Setidaknya itu yang dijanjikan kepada 17 anak Indonesia yang terpilih setelah menjalani Milan Junior Camp (MJC) di Bali pada Juni dan Juli 2010.

"Jika memang ada yang berkualitas, bukan tidak mungkin ada anak Indonesia yang direkrut akademi junior Milan dan nantinya bermain untuk tim tersebut," ujar *Managing Director* Asia Sports Development (ASD), Ricky Djoharly.

ASD, yang memiliki lisensi eksklusif program-program AC Milan di Indonesia, akan memberangkatkan 17 jebolan MJC yang berusia 9-16 tahun ke kota Milan pada 12-19 Oktober.

"Di sana, semua peserta The All Star Team dari berbagai negara di dunia akan menghadiri Milan Junior Camp Day dan Intesa San Paolo yang diikuti seluruh sekolah sepak bola di Italia," kata Raffaele Paolino, pelatih akademi Milan yang hadir

dalam acara jumpa pers di kantor Kementerian Negara Pemuda dan Olah Raga Indonesia, Senin (4/10).

Bersama peserta lain, aksi anak-anak Indonesia akan dipantau oleh panggung jawab AC Milan Academy, Franco Baresi, bersama Daniele Massaro dan sejumlah nama beken lain.

"Sudah saatnya pengurus PSSI semakin fokus pada program-program seperti ini. Kita harus mempersiapkan tim nasional sejak usia dini," kata Menpora Andi Mallarangeng.

Ia berharap partisipasi dan peran pihak swasta dalam membangun sepak bola Indonesia mendapat perhatian federasi sepak bola Indonesia itu. (**wesh**)

SUARA TIFOSI



Mou dan Sepak Bola Indah



Jose Mourinho, harus melawan Barcelona dengan sepak bola indah.

Masih ingat semifinal kedua Liga Champion 2009/10 antara Barcelona versus Internazionale? Kala itu, Inter memastikan tiket ke final dengan agregat 2-3. Padahal di Camp Nou, mereka kalah dengan skor tipis 0-1. Satu hal yang sulit dilupakan dari laga ini adalah permainan ekstra defensif yang disuguhkan Inter. Kubu I Nerazzurri benar-benar membuat para pemain Barcelona frustrasi. Adalah Jose Mourinho yang menjadi sosok di balik strategi defensif tersebut. Pelatih yang lantas dikenal sebagai penganut sepak bola pragmatis. Strategi serupa juga terbukti sukses mengantarkan Inter meraih trofi Liga Champion. Mereka mengalahkan Bayern Muenchen dengan taktik yang tidak jauh

berbeda dari saat menyingkirkan Barcelona di semifinal. Namun, Mourinho sudah berganti klub dan menerima pi-nangan Real Madrid. Salah satu alasan mengapa Madrid meng-gaet Mou adalah karena arsitek tim asal Portugal ini mampu membuat Barcelona, rival abadi Los Blancos, frustrasi. Lantas apa yang akan terjadi saat Madrid menghadapi Barce-lona? Karena dituntut untuk menang, mungkin Mourinho akan kembali menerapkan sepak bola pragmatis. Jika ternyata cara itu kembali berhasil membunkam Bar-celona, bukan tidak mungkin pemikiran sepak bola pragmatis akan menular ke pelatih-pelatih klub elite Eropa lain. Ujung-ujungnya, tidak akan ada lagi

sepak bola indah. Sebagai penikmat sepak bola, tentu kita berharap Mourinho menghilangkan paham sepak bola pragmatis demi masa depan sepak bola indah. Bukan misi yang mustahil karena Madrid punya sederet bintang dengan talenta individu di atas rata-rata. Kemampuan mereka menggocek bola kerap mengundang decak kagum. Jika sepak bola indah dilawan dengan sepak bola indah, tentu tidak ada satu pun yang protes. Kemenangan akan terasa lebih sempurna jika Mourinho mem-biarkan anak buahnya menyuguhkan atraksi spektakuler di lapangan. **Yustinus Saras Waskito**
Jl. Desa Putera, Jagakarsa
Jak-Sel 12640

Poster Jadwal UCL

Halo BOLA. Seingat saya, BOLA sempat membuat poster besar jadwal Liga Champion pada musim 2008/09 saat kompetisi ini mulai bergulir. Sayang, BOLA tidak lagi membuat poster serupa dalam dua musim terakhir. Menurut saya dan mungkin pembaca BOLA lainnya, poster berupa jadwal lengkap Liga Champi-on cukup penting. Oleh sebab itu, saya berharap BOLA mempertim-bangkan kembali untuk membuat poster serupa musim depan. Terima kasih. Bravo BOLA. **Felix Liao**
<felix_lov_soccer@yahoo.com>

Terima kasih. Saran Anda akan kami pertimbangkan.

Forum United Army

Melalui Suara Tifosi, kami ingin memberi tahu bahwa United Army punya situs forum baru. Peng-gemar Manchester United yang ingin bertukar informasi seputar pasukan Red Devils dan kegiatan United Army bisa mengunjungi

<http://vb.unitedarmyfc.com>. Selain itu, kami juga membuka pendaftaran anggota baru untuk musim 2010/11. **id manutd**
<id.manutd@gmail.com>

Adaptasi Mou

La Liga 2010/11 telah melewati pekan ke-6. Real Madrid sebagai salah satu unggulan juara berhasil membukukan empat kemenangan dan dua hasil seri. Dapat kita lihat pelatih Jose Mourinho telah membuktikan jan-jinya menjadikan Los Merengues sebagai tim yang agresif. Bila kita menyaksikan tiga laga pertama yang dilakoni Madrid, di La Liga maupun Liga Champion, terlihat mereka mampu mendominasi permainan. Mesut Oezil dkk. juga selalu menyerang, menekan lini tengah, dan berkali-kali menciptakan peluang. Tapi poin plus Madrid dibanding-kan musim sebelumnya adalah tingkat kedisiplinan di lini bela-kang yang sangat baik. Hebatnya lagi, mereka mampu mencegah gawang kebobolan tanpa bermain

terlalu defensif. Di sisi lain, para pemain baru juga sudah mulai *on-fire*. Peran Mesut Oezil dalam membantu Cristiano Ronaldo dan Gonzalo Higuain, mulai terlihat signifikan. Sami Khedira sudah bisa men-du-kung Xabi Alonso menguasai lini tengah. Ricardo Carvalho yang posisinya di belakang bisa mem-bantu serangan. Musim ini, Madrid terlihat kokoh dan agresif. Gaya permainan mereka layaknya perpaduan anta-ra skema terbuka ala Chelsea di Premier League dan aksi Interna-zionale di Serie A yang identik dengan *catenaccio*. Fakta ini membuktikan, Mourinho cukup sukses menyesuaikan diri dengan kultur sepak bola di negara klub yang ditanganinya. Kini tinggal menunggu The Special One menepati janji berikutnya, yaitu menghadirkan gelar juara yang sudah cukup lama tidak berada dalam genggamannya Madrid. **Doddy B.J.**
Gejayan
Yogyakarta 55281

Berbagi Tiket Musiman

Harga tiket musiman klub Premier League memang tidak murah. Untuk musim 2010/11, para pendukung harus rela mengeluarkan 209-1.370 pound, tergantung klub mana yang mereka dukung. Namun, tahukah Anda banyak fan yang rela berbagi tiket musiman tersebut?

Para pendukung Manchester United adalah pihak yang paling mungkin berbagi tiket musiman mereka (12%) ketimbang Arsenal, Liverpool, dan Tottenham, yang sama-sama sembilan persen. Ongkos tampaknya hanya satu faktor dalam proses pengambilan keputusan para fan. Harga tiket musiman Liverpool, Arsenal, dan Tottenham lebih mahal daripada Man. United, tapi lebih sedikit fan mereka yang bertukar tiket. Kesuksesan disinyalir sebagai

faktor lainnya. Hanya lima persen pendukung Chelsea yang rela bertukar tiket musiman kendati harganya mencapai 1.210 pound. Maklum, The Blues hanya kehilangan lima poin di Stamford Bridge selama musim 2009/10. Sementara itu, ketidakpuasan di antara pendukung Man. United terhadap kepemilikan klub, plus mahalnnya harga tiket musiman, membuat mereka rela berbagi tiket tersebut.

Klub dan Tiket Musiman			
Klub	Harga tiket musim minimum	Harga Tiket musiman maksimum	Persentase pendukung yang rela berbagi tiket musiman.
Man. Utd	513 pound	931 pound	12%
Arsenal	893 pound	1.370 pound	9%
Liverpool	732 pound	785 pound	9%
Tottenham	650 pound	1.175 pound	9%
Blackburn	209 pound	369 pound	8%
Newcastle	365 pound	658 pound	8%
Wolves	522 pound	630 pound	8%
Aston Villa	350 pound	550 pound	6%
Sunderland	380 pound	495 pound	6%
West Ham	600 pound	830 pound	6%
Birmingham	396 pound	638 pound	5%
Chelsea	695 pound	1.210 pound	5%
Man City	420 pound	515 pound	5%
Stoke City	449 pound	609 pound	5%
West Brom	399 pound	499 pound	5%
Wigan	250 pound	295 pound	5%
Bolton	339 pound	475 pound	4%
Fulham	369 pound	899 pound	4%
Everton	528 pound	631 pound	3%
Blackpool	382 pound	440 pound	2%



Ket: 1 pound= Rp. 14.194.-

Soccer Humour



Presiden Pamarah

M. Nasir/BOLA

Jangan pernah mengasari seorang presiden dalam sebuah pertandingan olah raga. Terlebih bila presiden yang dimaksud adalah kepala negara Bolivia, Evo Morales. Baru-baru ini, pria berusia 50 tahun tersebut diundang berpartisipasi dalam pertan-dingan persahabatan yang digelar sebagai acara peresmian renovasi sebuah stadion sepak bola di La Paz, ibu kota Bolivia. Morales setuju meski tim lawan diisi sejumlah musuh politik-nya. Saat laga berjalan lima menit, Morales sepertinya merasa dikerjai oleh pemain lawan bernama Daniel Gustavo Cartagena. Awalnya ia tak bisa berbuat banyak karena wasit Luis Revilla yang juga merupa-kan Wali Kota La Paz sepertinya tidak melihat insiden apa pun. Kesempatan bagi sang presiden muncul ketika terjadi pelanggaran di tengah lapang-an. Morales dan Cartagena sebenarnya tak terlibat dalam pelanggaran tersebut. Hanya Morales terlihat berlari menghampiri Cartagena. Entah apa yang diucapkan, yang jelas pemimpin Partai Gerakan Sosialis (MAS) tersebut menun-juk pergelangan kaki kanannya yang mungkin ditendang oleh Cartagena. Melihat sang lawan tak terlalu menggiubris, Morales pun emosi. Kontan saja ia me-



nendangkan lututnya ke arah pangkal paha Cartagena yang lantas terkapar kesakitan. "Saya mengoper bola dan tiba-tiba menerima tendangan keras di kaki bagian bawah. Itu bukan kali pertama dia melakukannya," ucap Morales kepada sejumlah wartawan se-perti dilansir *Insideworldsoccer*. Anehnya, Morales sama sekali tak mendapat peringatan apa pun. Justru Cartagena yang diganjar kartu merah dan bah-kan diancam bakal dipenjara karena ulahnya. Laga itu sendiri berkesudahan 4-4 dengan dua pemain dari masing-masing tim diusir keluar, termasuk Carta-gena dan salah satu pengawal sang presiden. **(drew)**

Football on TV

TV LOKAL	
tvone	
SABTU (9/10)	
01.00 WIB	Siprus vs Norwegia (live)
RCTI	
SABTU (9/10)	
01.45 WIB	Jerman vs Turki (live)

SABTU (9/10)	
03.30 WIB	Portugal vs Denmark (delay)
TRANS 7	
SABTU (9/10)	
03.00 WIB	Spainyol vs Lithuania (live)
TV BERBAYAR	
SKY SPORTS	

SABTU (9/10)	
TBA	Jerman vs Turki (TBA)
TBA	Spainyol vs Lithuania (TBA)
TBA	Moldova vs Belanda (TBA)
TBA	Swiss vs Wales (TBA)
Catatan: Acara dapat diubah sewaktu-waktu oleh stasiun televisi yang bersangkutan; TBA: To Be Annouced (partial belum ditentukan); Jadwal sesuai informasi yang didapat redaksi BOLA sampai Kamis (7/10) dini hari.	



GUDANG GARAM

InterMusic

JAVA

ROCKIN'LAND

THE BIGGEST ROCK FESTIVAL IN SOUTH EAST ASIA IS BACK!



THE SMASHING PUMPKINS



STEREOPHONICS



ARKARNA

Datarock | Living Things | Steve Fister | Galaxy 7 | Not Called Jinx | Mutemath | Di-Rect | Social Code | After Coma | Beside | BIP | Burgerkill | Deadsquad | Gugun Blues Shelter | Bagaikan | Jikunsprain | Koil | Kotak | Mobilderek | Netral | Pas Band | Pure Saturday | Purgatory | /rif | Saint Loco | Rocket Rockers | Seringai | Slank | Speaker First | Superman Is Dead | The Authentics | The Brandals | The Experience Brothers | The Flowers | The S.I.G.I.T. | The Bohemians | Polyester Embassy | Stereocase | Noxa & Indonesia's Finest Rock Bands!

PRE EVENT

LOUDNESS & NETRAL
25 September 2010, 7 PM onwards
Lapangan Merdeka, Medan

NOT CALLED JINK & /RIF
2 October 2010, 7 PM onwards
Lapangan Basuki Rachmat, Surabaya

SOCIAL CODE & SUPERMAN IS DEAD
2 October 2010, 7 PM onwards
Monumen Jogja Kembali, Yogyakarta

ARKARNA & ALEXA
2 October 2010, 7 PM onwards
Lapangan Gazibu, Bandung

8, 9 & 10 OCTOBER,
CARNAVAL BEACH ANCOL
JAKARTA

8, 9, 10 OCT 10

CAN YOU HANDLE IT?

HOTLINE: 081210309999 / (021) 96810022/23 | www.javarockingland.com



MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG,
IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

FUTSAL
Persiapan Menjelang LFI

8
OLENAS

DIVISI UTAMA
PT LI Turun Tangan

3
OLENAS

Minta Dukungan
Kritik bertubi-tubi yang memojokkan PSSI, terutama dari pemerintah dan kelompok Arifin Panigoro, membuat Nurdin Halid cs. gamang. Mereka pun meminta dukungan media. Buat apa?
Hal. 7



Clive Mason/Getty Images • Tjandra M. Amin/BOLA

OLENAS

KENAPA FORLAN ABSEN?



INDONESIA

SUGBK (8/10)

URUGUAY



LAGA LANGKA

Luis Suarez dan Boaz Solossa, menjanjikan perlawanan yang tak memalukan.

Tiga puluh enam tahun lalu, Uruguay pernah menjejakkan kaki di SUGBK. Dua laga simultan mereka gelar dengan timnas Indonesia.

Hasilnya tak terlalu mengejutkan. Setelah sempat menang 2-1 pada 19 April 1974, Indonesia akhirnya kalah 2-3 dua hari kemudian.

Dua laga tersebut kemudian disambung dengan laga melawan Australia beberapa hari kemudian. Dua kali laga, La Celeste bermain seri 0-0 dan kalah 0-2 dari The Socceroos. Rangkaian laga ini adalah agenda pemanasan Uruguay sebelum mereka turun di Piala Dunia 1974 di Jerman (Barat).

Prestasi Indonesia saat itu pantas dibanggakan. Uruguay, 36 tahun lalu, adalah negara papan atas di dunia sepak bola. Catatan terbaik adalah dua kali juara dunia. Kini kondisi mereka

pun sama. Juli lalu, Luis Suarez dkk. mencapai semifinal Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan.

Namun, kondisi timnas Merah-Putih saat ini sangat berbeda. Kemunduran atau prestasi masih jalan di tempat menjadi cerita buruk timnas kita. Laga uji coba Jumat (8/10) di SUGBK tak akan sama dengan 36 tahun lalu.

Kemungkinan Boaz Solossa untuk kembali menahan seri ataupun kalah tipis seperti Sutan Harharah cs. dulu nyaris mustahil. Bambang Pamungkas

pun mengakui hal itu.

Kapten timnas ini hanya berjanji akan berusaha memberikan perlawanan terbaik. Bambang cs. ingin menjaga nama baik negara, tentunya lewat hasil akhir yang tak memalukan.

Soal hasil akhir, tak perlu diperdebatkan. Kesungguhan La Celeste untuk hadir lagi di Senayan adalah kredit tersendiri bagi PSSI. Kenyataan SUGBK yang sangat jarang disambangi timnas atau klub papan atas dunia membuat laga ini menjadi langka dan pantas ditunggu-tunggu.

Iman Arif, Ketua BTN, pantas berharap lebih. Keinginannya agar laga ini menjadi pelatuk lanjutan bagi uji coba "berkelas" hadir lagi di Senayan pantas ditunggu kelanjutannya. Lewat program uji coba yang lebih berkelas dan terprogram, pelajaran penting bisa dipetik timnas Merah-Putih.

Siapa tahu kelak lawan-lawan kelas kakap yang hadir bisa menularkan kemenangan yang sudah lama ditunggu PSSI.

■ Ary Julianto



Edisi September-Oktober

Telah Beredar!
"Serie A & La Liga 2010/11"

Rp. 15.000 (P. Jawa, Bali, dan NTB)
Rp. 16.000 (di Luar P. Jawa, Bali, dan NTB)



DAPAT DIPEROLEH DI: TB GRAMEDIA, TOKO GUNUNG AGUNG (JABODETABEK), ALFA MINIMARKET, INDOMARET, DAN DI AGEN KORAN/MAJALAH TERDEKAT.
LAYANAN JUAL: UNIT LAYANAN JUAL SUBSCRIPTION DEPARTMENT SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA
(021-5306263, SMS 0811908680, EMAIL: SUBSCRIBE@CC.KOMPASGRAMEDIA.COM)

ISL

Kontroversi di Balikpapan

Persiba memetik kemenangan 3-1 dari Pelita Jaya di Stadion Persiba, Balikpapan, Rabu (6/10). Trisula pemain asing menjadi bintang dalam partai tersebut.

Persiba sempat mendapat kesulitan mencetak gol menghadapi ketatnya permainan Pelita yang diisi sebagian besar pemain muda. Pada babak pertama pemain Pelita kelihatan bisa mengimbangi permainan dan melupakan kekalahan telak 0-5 yang sebelumnya diderita dari Persipura di kandang sendiri.

Namun, konsentrasi dan pertahanan tersebut buyar ketika kapten tim Pelita Jaya, Ardan Aras, didakwa melakukan pelanggaran terhadap Khairul Amri di kotak penalti. Robertino Pugliara sebagai algojo sukses menjalankan tugas.

Setelah itu giliran Khairul Amri, striker timnas Singapura, yang mencetak gol indah dalam partai debutnya.

"Saya harus jujur mengakui Amri adalah striker yang bisa saya andalkan musim ini. Di awal babak pertama, saya sempat dibuat kesal lantaran penampilan-nya belum terlihat menonjol. Tapi, saya mengerti hal itu karena dia masih harus beradaptasi," ungkap Junaidi, pelatih Persiba.

Gol penutup Persiba dicetak Aldo Barreto. Ini merupakan gol pertama Aldo, pemain yang didatangkan dari Bontang FC dengan banderol di atas Rp 1 miliar.

Di lini depan, kombinasi Amri dan Barreto ini menjadi sumber kekuatan Persiba. Padahal mereka belum lama bermain bersama.

"Sebenarnya saya belum mengenal lebih jauh sosok Aldo. Yang saya tahu dia *top scorer* musim lalu di Indonesia. Syukur di laga ini kami bisa melakukan kerja sama bagus dan kami sama-sama bisa menyumbang gol," ungkap Amri.

Jimmy Diprotes

Kubu Pelita mempertanyakan keputusan wasit Jimmy Napitupulu memberikan penalti yang



Robertino Pugliara, membuka gol Persiba melalui penalti kontroversial.

menghasilkan gol pertama.

"Wajar kalau tuan rumah diuntungkan, tapi bukan dengan cara yang vulgar seperti itu. Wasit telah merusak pembinaan sepak bola. Mental pemain muda kami ambruk melihat fakta tersebut," kata Lalu Mara, manajer Pelita.

Menurut kubu Pelita, Jimmy justru seharusnya mengganjar Amri lantaran aksi *diving*-nya tersebut. Lalu juga mempertanyakan gol Shibakoya Yuichi yang dianulir.

"Penjaga garis yang posisinya lebih dekat tidak mengangkat bendera tanda tendangan Tomoyuki Sakai tidak keluar, tapi Jimmy malah menipu peluit," sebut Lalu.

Sementara itu, rapuhnya lini belakang Persib pada dua laga pembuka membuat gerah manajemen dan bobotoh. Untuk memperkokoh barisan pertahanan, Tim Maung Bandung akan segera mendatangkan satu lagi pemain asing.

"Lini belakang masih rapuh. Untuk itu kami sedang mencari pemain asing yang tangguh di posisi bek," kata manajer Persib, Umuh Muchtar.

Lantaran hampir semua stok pemain belakang sudah memiliki

klub, dapat dipastikan kubu Persib mencari pemain asing yang belum pernah merumput di Indonesia.

■ Yan Daulaka/Budi Kresnadi/Erwin Fitriansyah

Data-Fakta

Klasemen ISL s.d. 6 Oktober																			
POSISI	KLUB	REKOR																	
		TOTAL				KANDANG				TANDANG									
1.	DELTRAS	2	2	0	0	(7-2)	6	2	2	0	0	(7-2)	6	0	0	0	0	(0-0)	0
2.	PERSISAM	2	2	0	0	(5-3)	6	2	2	0	0	(5-3)	6	0	0	0	0	(0-0)	0
3.	PSM	2	2	0	0	(2-0)	6	0	0	0	0	(0-0)	0	2	2	0	0	(2-0)	6
4.	(10) PERSIBA	3	1	2	0	(5-3)	5	1	1	0	0	(3-1)	3	2	0	2	0	(2-2)	2
5.	(4) PERSIPURA	2	1	1	0	(6-1)	4	0	0	0	0	(0-0)	0	2	1	1	0	(6-1)	4
6.	(5) SEMEN PDG	2	1	1	0	(4-1)	4	2	1	1	0	(4-1)	4	0	0	0	0	(0-0)	0
7.	(6) PERSELA	2	1	1	0	(2-1)	4	2	1	1	0	(2-1)	4	0	0	0	0	(0-0)	0
8.	(7) AREMA	2	1	0	1	(6-2)	3	0	0	0	0	(0-0)	0	2	1	0	1	(6-2)	3
9.	(8) PELITA JAYA	3	1	0	2	(5-8)	3	2	1	0	1	(4-5)	3	1	0	0	1	(1-3)	0
10.	(9) BONTANG FC	2	1	0	1	(2-6)	3	2	1	0	1	(2-6)	3	0	0	0	0	(0-0)	0
11.	PSPS	1	0	1	0	(2-2)	1	1	0	1	0	(2-2)	1	0	0	0	0	(0-0)	0
12.	PERSUA	1	0	1	0	(2-2)	1	0	0	0	0	(0-0)	0	1	0	1	0	(2-2)	1
13.	PERSIBO	2	0	1	1	(1-2)	1	2	0	1	1	(1-2)	1	0	0	0	0	(0-0)	0
14.	PERSIJAP	2	0	1	1	(1-2)	1	2	0	1	1	(1-2)	1	0	0	0	0	(0-0)	0
15.	PERSIB	2	0	1	1	(2-5)	1	0	0	0	0	(0-0)	0	2	0	1	1	(2-5)	1
16.	PERSEMA	2	0	0	2	(3-5)	0	0	0	0	0	(0-0)	0	2	0	0	2	(3-5)	0
17.	SRIWIJAYA FC	2	0	0	2	(1-4)	0	0	0	0	0	(0-0)	0	2	0	0	2	(1-4)	0
18.	PERSIWA	2	0	0	2	(0-7)	0	0	0	0	0	(0-0)	0	2	0	0	2	(0-7)	0

Peringkat 1: Lolos ke Liga Champion Asia; 2: Lolos ke AFC Cup; 15: Play-off degradasi; 16-18: Degradasi

HASIL PERTANDINGAN
RABU (6/10)
► Persiba vs Pelita Jaya: 3-1. Gol: Robertino Pugliara 59 pen, Khairul Amri 71', Aldo Barreto 84; Joko Sasongko 90'. KIC: Asri Akbar 77'; Tomoyuki Sakai 36; Engelberd Sani 50; Egi Melgiansyah 56; Fitriansyah Masud 67'. Wasit: Jimmy Napitupulu. Stadion: Persiba, Balikpapan. Penonton: 4.000
DAFTAR PENCETAK GOL
4- Edward Junior Wilson (Semen Padang) 3- Boaz Solossa (Persipura), Noh Alam Shah (Arema), Cristiano Lopes (Deltras) 2- Danilo Fernando (Deltras), Cristian Gonzales (Persib), Julio Lopes, Choi Dong-soo (Persisam)

1- Andi Oddang, Goran Subara (PSM), Samsul Arif (Persiba), Aldo Barreto, Khairul Amri, Robertino Pugliara (1 pen), Sultan Samma, Dwi Joko (Persiba), Joko Sasongko, Eggi Melgiansyah, Jajang Mulyana, Andesi Setyo Prabowo, Tomoyuki Sakai (Pelita Jaya), April Hadi, Dzumafo Herman (PSPS), Ismed Sofyan, Bambang Pamungkas (Persija), Hendro Siswanto, Redouane Barkouwi (Perseja), Pierre Njanka, Roman Chmelo, M. Ridhuan (Arema), Ali Khadafi, Nyek Nyobe (Bontang FC), Seme Pierre, Irfan Bachdim, Jaya Yeguh (Persema), Ferry Aman Saragih, Marcio Souza (Deltras), Keith Kayamba Gumbs (Sriwijaya FC/1 pen), Gendut Doni (Persijap), Zah Rahan, Hamka Hamzah, Lukas Mandowen (Persipura), Fandi Mochtar (Persisam)

Khairul Amri

Langsung Mencuri Hati

Mohammad Khairul Amri akhirnya bisa membuktikan kapasitasnya sebagai *goal getter* yang bisa diandalkan Persiba di ISL musim ini. Perekrutannya dari klub Singapura, Tampines Rovers, dinilai sepadan dengan kualitas yang diberikan bomber timnas Singapura ini di laga perdana kandang Persiba kontra Pelita Jaya.

Bomber timnas Singapura ini langsung mencetak gol di partai debut. Sebuah gol indah-nya pada menit ke-71 membuat kubu Persiba berharap Amri menjadi idola baru bersama tandemnya, Aldo Barreto, yang

juga berhasil mencetak gol pertama dari tiga laga yang sudah dimainkan.

"Gol Amri membuktikan kami tidak salah pilih terhadap pemain berkualitas. Semoga performa awal yang sangat bagus ini bisa dipertahankan," kata Syahril Taher, Ketua Umum Persiba.

"Saya berharap bisa terus tampil maksimal dan membuat Persiba menang," ujar Amri.

Keberanian pemain yang mengenakan kostum bernomor punggung 9 ini melakukan duel membuat pelatih Junaidi berniat mematenkan duetnya bersama



Khairul Amri, debut diwamai gol.

Aldo sebagai bomber yang akan menjadi tulang punggung Tim Beruang Madu musim ini. (yan)



HARGA
RP. 10.000

Collectible item Buku Panduan Resmi
INDONESIA VS URUGUAY

Dapatkan hanya di 12 titik pintu masuk SUGBK

Jumat,
8 Oktober 2010



Divisi Utama musim 2010/2011 resmi digelar serempak akhir Oktober. Sebanyak 39 tim terdaftar. Dari jumlah tersebut, 38 tim telah memastikan ikut kompetisi. Satu-satunya tim yang belum jelas partisipasinya adalah Persebaya, yang masih terlibat konflik internal.

Tim Bajul Ijo masih belum memastikan sikap terkait dengan konflik internal di tubuh Persebaya. PT Liga Indonesia memberi waktu selama sepekan kepada klub-klub, termasuk Persebaya, untuk menyelesaikan masalah internal. Dua kubu Pengcab PSSI Surabaya, kubu Saleh Ismail Mukadar dan Wisnu Wardhana, masih saling serang. Di sisi lain, 21 klub anggota Persebaya meminta Pengprov PSSI Jatim segera menggelar muscablub. Noerhadi, perwakilan dari klub Putra Mars, menyebutkan hingga saat ini mereka masih menunggu jawaban dari pengprov atas surat yang dikirimkan minggu lalu. “Kalau pengprov meminta dilakukan verifikasi, kami siap. Tapi, kami juga meminta kubu Wisnu agar menyebutkan siapa saja klub yang berada di belakang mereka,” tutur Noerhadi. Sementara itu, serangan balik dilakukan kubu Wisnu. Sekretaris Umum kubu Wisnu, Wastomi Suheri, menyebutkan bahwa Pengcab PSSI Surabaya versinya telah membuat Persebaya tandingan yang rencananya akan diturunkan di Divisi Utama. Sementara itu, Persebaya versi Saleh telah memastikan ambil bagian di Indonesia Premier League (IPL). Wastomi mengklaim ia sudah mengontak pelatih Freddy Muli dan sudah memiliki 26 pemain, termasuk satu pemain asing.

Divisi Utama Kontestan Siap, Kecuali Persebaya



Persebaya, belum jelas akan berkompetisi di mana pada musim 2010/2011.

Hanya, Wastomi enggan menyebutkan siapa saja nama-nama pemainnya. “Dalam waktu dekat, tim ini akan terbentuk,” ucap Wastomi. Padahal Freddy mengaku belum dikontak siapa pun, termasuk tokoh-tokoh Pengcab PSSI Surabaya versi Wisnu. “Kontak saja belum, apalagi membicarakan soal kontrak dan lainnya,” kata Freddy. Ketua Harian sekaligus Direktur Utama PT Persebaya Indonesia, Cholid Ghoromah, mengaku geli dengan segala upaya yang mereka lakukan. Pasalnya ia tidak yakin usaha kubu Wisnu berhasil. “Uang dari mana untuk membiayai timnya? Kalau mereka

mengklaim telah membajak satu pemain asing Persebaya versi Saleh, itu siapa?” tanya Cholid. Konflik ini sendiri beberapa kali sudah dimediasi KONI Surabaya maupun KONI Jatim. Tapi, sampai saat ini belum ada penyelesaian konkret dari kedua kubu. “Kita masih mempelajari AD/ART Persebaya. Saleh Mukadar sebagai Ketua Umum Persebaya saat ini tengah terhukum. Dia tak boleh terlibat aktif dalam sepak bola nasional selama tiga tahun. Jadi, kita akan pelajari dulu apakah perlu membekukan kepengurusannya,” tegas Nurdin Halid, Ketua Umum PSSI. ■ Fahrizal Arnas/Erwin Fitriansyah

Persiapan Tim Lain Semakin Matang

Kontestan Divisi Utama selain Persebaya terlihat siap dan sudah serius mempersiapkan tim untuk tampil di kompetisi. Keseriusan itu terlihat dari tim promosi Persekam Metro FC. Klub yang berasal dari Malang tersebut telah bersiap sejak bulan Juli melawan tim ISL seperti PSM dan Arema serta beberapa klub Divisi Utama sebagai lawan uji coba. Sebanyak 23 pemain telah didaftarkan, termasuk dua pemain asing, Luiz Eduardo da Silva dan Hendri Njobi Elad. “Ini bukti kami serius. Kini kami memasuki masa evaluasi menutupi kekurangan,” jelas Jonathan, pelatih Metro FC. Sementara itu, Persikab hingga saat ini masih sibuk mencari pemain asing. Hanya Fallah Johnson yang telah dipastikan setuju dengan nilai kontrak yang ditawarkan. Dalam masa persiapan, Persikab menggelar TC di Cirebon, yang akan menjadi kandang Persikab musim ini setelah Stadion Si Jalak Harupat direnovasi. “Kita sangat membutuhkan program pemusatan latihan untuk memaksimalkan persiapan. Terlebih untuk pengenalan lapangan dan aklimatisasi cuaca,” kata Dadang Cahyat, pelatih Persikab. Kabar mengejutkan datang dari Yogyakarta. Akibat terbelahnya kelompok suporter Brajamusti, dengan munculnya The Maident (Mataram Independent), PSIM terancam tak ikut kompetisi. Wali Kota



Persekam, uji coba semasa persiapan.

Yogyakarta, Herry Zudianto, selaku ketua dewan pembina PSIM, tak menghendaki adanya perpecahan di tubuh suporter. “Saya tidak menghendaki adanya perpecahan. Selama ini saya berusaha keras menjaga agar suporter tetap bersatu. Tidak ada perbedaan partai, suku, wilayah, dan yang lainnya. Bila ini gagal, untuk apa PSIM dibiayai karena prestasinya juga belum ada,” tegas Herry. Bahkan Herry mengancam tidak akan mengucurkan dana dari APBD. Dengan demikian, PSIM tidak bisa berkompetisi karena ketiadaan dana. PSIM sendiri membutuhkan kurcuan dana dari APBD sebesar Rp 1,5 miliar untuk menjalani satu musim kompetisi. (buk/idr/gon)

Divisi I Meningkatkan Putaran Kedua

Kompetisi Divisi I musim 2010 putaran pertama sudah memasuki setengah jalan. Sebanyak 18 tim dari 24 jatah yang tersedia di putaran kedua telah memastikan tempatnya. Rencananya, Badan Liga Amatir Indonesia akan menyelesaikan putaran pertama ini pekan depan. Kini hanya tersisa 3 dari 12 grup yang belum meloloskan wakilnya. Untuk Grup 1 yang berisikan tim-tim asal Aceh dan Sumatra Utara seperti Aceh Utara FC, Persidi Idi, Persas Sabang, PSAB Aceh Besar, dan Medina Medan Jaya akan dimainkan akhir pekan ini di Riau. “Karena dari lima tim di Grup 1 tidak ada yang bisa menjadi

tuan rumah, kami memilih Riau sebagai tuan rumah netral,” kata Syaqui Suratno, Sekretaris BLAI. BLAI juga menyiapkan beberapa agenda setelah putaran pertama usai. Di antaranya adalah evaluasi putaran yang pertama yang rencananya akan digelar setelah tanggal 13 Oktober serta melakukan pemanggilan kepada pihak-pihak yang terkait dengan peristiwa khusus di lapangan yang terjadi selama putaran pertama lalu. Pemanggilan tersebut sifatnya hanya meminta keterangan baik itu dari tuan rumah, panpel, pengawas pertandingan, wasit, hingga pemain, dan ofisial. “Hanya keterangan karena kami berhak untuk mengemukakan. Hal ini semata-mata kami lakukan untuk meningkatkan mutu kompetisi di putaran kedua nanti,” kata Syaqui.

Persaingan ketat berlangsung di Grup 2 yang digelar di Stadion Kampung Rempak, Siak, tuan rumah PS Siak bersiang ketat PSP Padang, PS Padang Panjang, dan PS Bangka untuk memperebutkan



Berharap perbaikan di putaran kedua.

dua tempat di putaran kedua. PS Siak memimpin klasemen dengan koleksi tujuh nilai dari tiga pertandingan. Di Grup 4, tuan rumah Persip Pekalongan berpeluang besar lolos ke putaran kedua setelah mengoleksi nilai sembilan hasil dari tiga kali menang. Satu tempat lagi diperebutkan Persiterna Temanggung, Persikasi Bekasi, dan Persipa Pati. (nf-2)

Data-Fakta

TIM LOLOS KE PUTARAN 2

PSBL Langsa, PSGI Gayo Luwes (Grup 3); PSBK Blitar, Pesik Kuningan (Grup 5); Persid Jember, Persik Kendal (Grup 6); Madiun Putra FC, Persepam Pamekasan (Grup 7); KSB Sumbawa Barat, Persebi Bima (Grup 8); Persewangi Banyuwangi, Persewon Wonorejo (Grup 9); Persbul Buol, Persipal Palu (Grup 10); Persin Sinjai, Persepar Palangkaraya (Grup 11); PSBS Biak, Persigubun Gunung Bintang (Grup 12)

SEPAK POJOK

Ridwan Jadi Korban

Pertikaian antara suporter Persib dan kelompok suporter di Solo kembali memakan korban. Ridwan Zainudin (29) meninggal di RS Kasih Ibu, Solo, Rabu (6/10), setelah tak sadarkan diri selama tiga hari. Ridwan adalah korban insiden pelemparan batu antara pendukung Persib dan kelompok suporter Solo. Kejadian bermula saat KA ekonomi Pasundan, yang mengangkut pendukung Persib, melintasi Kota Solo, Jumat (1/10), dalam perjalanan ke Sidoarjo untuk menyaksikan laga Maung Bandung melawan Deltras. Malang bagi Ridwan. Saat sedang memperbaiki kerusakan listrik di bagian atas rumahnya di Laweyan, Solo, ia terkena lemparan batu di kepala bagian belakang oleh rombongan suporter Persib hingga akhirnya meninggal. Kelompok suporter Pasoepati membantah kelompoknya merencanakan aksi pelemparan. “Warga di sekitar rel sudah hafal jika ada kelompok pendukung Persib atau Persebaya yang melintas pasti membuat ulah. Warga hanya bersiap dan berjaga-jaga saja,” ujar Prapto Koting, pentolan Pasoepati. (ning) ***

Kirim Pemain Muda

Terobosan kembali dilakukan Badan Tim Nasional Indonesia. Salah satu programnya, Indonesia Football Academy, yang menampung 40 pemain muda Indonesia dalam dua tim kelompok umur U-15 dan U-14 akan mengirimkan masing-masing empat pemain untuk menimba ilmu selama enam bulan di Inggris dan Belanda. IFA bekerja sama dengan Leicester City (Inggris) dan klub amatir Belanda, FC Presikhecaaf, sebagai tempat penggemblengan. “Kami terus menggenjot lima hal yang menjadi dasar individu dari pemain-pemain yang tergabung di IFA, yaitu teknik, fisik, taktik, komunikasi, dan pendidikan. Setelah itu mereka yang memiliki ranking 1-8 akan kita kirim ke sana,” kata Kevint Kent, Technical Director IFA. IFA juga lebih memperhatikan *sports science* dalam membina pemainnya. “Meski harus memulai dari nol, kita harus melakukan pembinaan sekarang juga. Kedisiplinan diri, pembinaan dengan dukungan program *sport science* seperti sarana pendukung yang memadai, asupan nutrisi serta gizi merupakan syarat utama yang harus dilakukan,” ujar Iman Arif, Ketua BTN. (nf-2)

TIM NASIONAL

Rekor Pertandingan
Tren Buruk
Indonesia

Pertemuan Indonesia vs Uruguay di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jumat (8/10), bukanlah yang pertama. Pada 1974, kedua tim ini sudah pernah bertanding di tempat yang sama.

Ketika itu, Indonesia menang 2-1 dan Uruguay membalas 3-2 pada partai yang secara spesial diminta oleh kubu Uruguay lantaran kalah dalam pertandingan pertama.

Secara peringkat FIFA, saat ini Indonesia saat ini berada di urutan 131, sedangkan Uruguay bertengger di posisi tujuh.

Posisi paling dekat di peringkat FIFA antara Indonesia dan Uruguay terjadi pada 1998. Ketika itu Indonesia ada di peringkat 87, sedangkan Uruguay di posisi 76. **(win)**

5 Pertandingan Terakhir

INDONESIA		
vs Australia	1-0 (t)	kualifikasi P. Asia
vs Oman	2-1 (k)	kualifikasi P. Asia
vs Kuwait	1-1 (k)	kualifikasi P. Asia
vs Kuwait	2-1 (t)	kualifikasi P. Asia
vs Singapura	3-1	uji coba
URUGUAY		
vs Angola	2-0 (n)	uji coba
vs Jerman	2-3 (n)	Piala Dunia
vs Belanda	2-3 (n)	Piala Dunia
vs Ghana	1-1 (n)	Piala Dunia
vs Korsel	2-1 (n)	Piala Dunia

Peksi Cahyo/BOLA



Timnas Indonesia, rekor buruk.

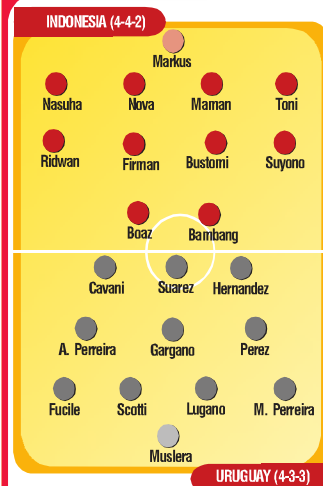
Timnas Indonesia dan Uruguay jelas beda kualitas. Fakta ini membuat pertemuan di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, Jumat (8/10), hanya akan dipakai untuk tujuan yang berbeda pula.

Indonesia berharap partai melawan tim peringkat tujuh FIFA ini bisa memberikan pelajaran. Pelatih Tim Merah Putih, Alfred Riedl, tak membebani pasukannya dengan target apa pun.

"Waktu persiapan kami amat pendek. Saya hanya berharap pemain yang diturunkan nanti bisa mengeluarkan kemampuannya secara maksimal karena pengalaman untuk bermain di pertandingan ini tidak bisa didapat tiap saat," ujar pelatih berkebangsaan Austria ini.

Eks pelatih Vietnam dan Laos ini berpendapat seperti apa duel nanti berjalan akan bergantung pada cara main seperti apa yang diperagakan Uruguay.

Prakiraan Formasi



CADANGAN	CADANGAN
Kurnia Meiga, Fauzal Mubarak, Yesaya Desnam, Irfan Raditya, Benny Wahyudi, Slamet Riyadi, Atep, Eka Ramdani, Yongki Arifbovo, Jaya Teguh Angga	Juan Castillo, Carlos Valdez, Gaston Ramirez, Alvaro Gonzales, Daniel Tamborini, Jorge Rodriguez, Cristian Rodriguez, Martin Caceres, Sebastian Fernandez, Sebastian Eguaren
Pelatih: Alfred Riedl	Pelatih: Oscar Tabarez

LIVE

ANTV-TV ONE
Jumat, 8 Oktober
Pukul 20.00 WIB



Tjandra M. Amin/BOLA

Berharap
Tanpa Beban

Boaz Solossa, yang penting bisa mengeluarkan seluruh kemampuan.

"Kita tak tahu Uruguay akan bermain seperti apa. Apakah mereka bermain serius atau bermain santai?" kata Riedl.

"Yang jelas, kalau dilihat secara kualitas dan peringkat, mereka unggul. Tapi, saya minta pemain tak usah memikirkan hal itu lebih dulu. Yang penting pemain turun ke lapangan dengan tidak membawa beban apa pun," kata Alfred lagi.

Tanpa Forlan

Uruguay membawa sebagian besar pemain yang membawa Uruguay menempati posisi keempat di Piala Dunia Afsl 2010. Nama-nama seperti kapten tim Diego Lugano, kiper Fernando Muslera, penyerang Luis Suarez sudah berada di Jakarta sejak Selasa (5/10).

Sayangnya, pemain paling top, Diego Forlan, tak ikut datang. Dengan alasan kondisi yang kurang fit, pemain terbaik Piala Dunia 2010 ini memilih untuk bergabung dengan rekan-rekannya ketika melawan Cina, Senin (11/10).

"Sayang juga kalau Forlan tak ikut datang dan bermain. Mengawal pemain seperti dia merupakan kesempatan yang langka. Tapi, biarpun tanpa Forlan, saya yakin lini depan Uruguay tetap akan berbahaya," tutur Maman Abdurrahman.

Pelatih Uruguay, Oscar Tabarez, tak berkomentar banyak soal duel uji coba ini. Saat dimintai komentarnya sesaat setelah mendarat di Jakarta, mantan pelatih AC Milan ini hanya menjawab pendek. "Lihat saja nanti," ucap Tabarez.

Di laga ini, kemungkinan besar Tim Merah Putih batal menurunkan pemain keturunan. Tambahan lagi, hingga latihan Rabu (6/10), beberapa pemain seperti Nova Arianto, Maman Abdurrahman, dan Kurnia Meiga terganggu cedera ringan. Sementara Zulkilfi Syukur dan Oktovianus Maniani belum bergabung lantaran masih juga terbelit cedera.

■ Erwin Fitriansyah

Pelatih
Tabarez Lebih
Mendunia

Dilihat dari rekam jejak dan karier di dunia kepelatihan, pelatih Oscar Tabarez, yang mengarsiteki Uruguay, unggul jauh atas pelatih Indonesia, Alfred Riedl.

Tabarez malang-melintang di Amerika Selatan dengan menangani sejumlah klub elite macam Penarol, Boca Junior, hingga Velez Sarsfield. Tak cuma di kawasan negerinya, karier Tabarez juga merambah hingga Eropa.

Di Benua Biru, pelatih yang kini berusia 63 tahun ini menangani tim raksasa Italia, AC Milan. Selain itu, Cagliari dan Real Oviedo juga menjadi klub yang sempat merasakan sentuhan tangannya.

Di level timnas, Tabarez hanya pernah menangani Uruguay. Periode pertama adalah di tahun 1988-1990. Yang kedua dimulai 2006 hingga saat ini.

Bandingkan dengan Alfred Riedl, yang hanya beredar di tim macam Vietnam, Laos, Palestina, dan kini Indonesia.

Untuk level klub, pengalaman Riedl juga hanya berkisar di sekitar Timur Tengah dan Vietnam. **(win)**

Arief Bagus/BOLA



Oscar Tabarez, karier hingga ke Eropa.

Ulas Strategi Danurwindo

Jangan Sampai Bertahan Total

"Dilihat dari sisi mana pun, Uruguay lebih unggul dibanding dengan timnas Indonesia. Secara kualitas individu dan kerja sama tim, La Celeste di atas kertas lebih bagus dibanding tim kita.

Melihat fakta ini, jalannya permainan nanti kemungkinan besar akan didominasi Uruguay. Modal keunggulan individu dan tim secara keseluruhan itu yang membuat Uruguay bakal lebih banyak mengendalikan pertandingan.

Kalau keadaannya seperti ini, sudah tentu tim kita akan lebih banyak bertahan. Hanya yang perlu diingat adalah pemain jangan hanya terkonsentrasi untuk bertahan total.

Kesempatan untuk melawan pemain dan tim kelas dunia jarang didapat. Sayang jika pemain kita saat bermain hanya bertahan saja.

Yang paling mungkin untuk

dilakukan adalah bermain bertahan tapi menyiapkan serangan balik cepat. Saat bertahan, kita tentu turun ke daerah pertahanan sendiri.

Saat itu pemain kita harus tetap melakukan *pressing*. Bermain bertahan, turun ke daerah sendiri, tapi kalau tidak melakukan *pressing* tentu merugikan buat kita.

Patut diingat, menggalang lini pertahanan bukan hanya tugas pemain yang berposisi sebagai bek. Kalau bermain bertahan, besar kemungkinan kita hanya menyisakan satu pemain saja di lini depan.

Dalam permainan seperti ini, lini tengah harus bisa menjadi filter. Para pemain gelandang bertugas untuk menghambat serangan lawan sejak dari lini tengah.

Jika Uruguay banyak menguasai permainan dan lebih dominan menyerang, pasti ada celah dan

ruang yang terbuka di lini pertahanan mereka. Hal tersebut yang seharusnya bisa dimanfaatkan.

Kita punya pemain-pemain yang mungkin bisa diandalkan untuk melakukan serangan balik yang cepat. Tergantung bagaimana transisi ketika mendapat bola dan melakukan serangan.

Jika pemain berhasil merebut bola dari penguasaan lawan, serangan balik harus dilakukan dengan cepat dan efektif. Kalau hal ini tidak bisa dilakukan, maka kita akan terus menerus berada dalam tekanan.

Pemain seperti Boaz Solossa, Firman Utina, Achmad Bustomi, dan Eka Ramdani punya potensi untuk memainkan strategi tersebut karena punya kecepatan.

namun, dengan kualitas pemain kelas dunia, tentu bek Uruguay juga pasti sudah tahu harus berbuat apa ketika menghadapi serangan balik



Peksi Cahyo/BOLA

Firman Utina, punya kecepatan yang bisa dimaksimalkan untuk merepotkan pertahanan lawan.

lawan. Ini jadi tantangan berat buat pemain kita.

Idealnya, lawan yang dihadapi dalam partai uji coba ini memang bertahap. Dari yang kekuatannya paling lemah, lalu diakhiri dengan tim terkuat.

Tapi kalau yang datang tim

kuat lebih dulu seperti sekarang, kita juga tetap bisa mengambil sisi positif. Paling tidak kita jadi tahu kualitas tim yang sebenarnya seperti apa.

Yang paling penting, tim kita jadi tahu kelemahan apa yang masih harus diperbaiki.

Memburu Tim Uruguay

Terasing di Negeri Sendiri

Ketua panpel partai uji coba Indonesia vs Uruguay, Joko Driyono, sudah menyatakan bahwa skuad Uruguay tak mau ada liputan dari media saat tiba di Indonesia.

Namun, sejumlah wartawan, baik cetak maupun elektronik, tetap menanti di bandara Soekarno-Hatta ketika para pemain dan ofisial dijadwalkan datang pada Selasa (5/10). "Terserah kalau tetap mau datang ke airport. Yang jelas Uruguay tidak menghendaki adanya exposure dari media saat mereka tiba," kata Joko.

Berharap adanya keberuntungan, sejumlah wartawan pun setia menunggu pemain Uruguay tiba di terminal 2D. Tim asuhan Oscar Tabarez datang secara bergelombang lantaran berangkat dari tempat yang berbeda-beda.

Kiper Fernando Muslera dan gelandang Diego Perez termasuk dalam rombongan pertama yang tiba pukul 13.00 WIB. Selain ditunggu jurnalis, kiper Lazio itu juga dinanti sejumlah fan Lazio di Indonesia.

Begitu keluar dari pintu, puluhan orang langsung menyerbu Muslera. Fan Lazio mengeluhkannya. Apalagi saat ini Lazio tengah bertengger di posisi atas Liga Italia. Senyum mengembang di wajah Muslera melihat sambutan tersebut. Sayangnya, tak sepeatah kata pun keluar dari mulutnya.

Perez, yang berjalan di belakangnya dan sedikit luput dari serbuan, sempat menjawab beberapa pertanyaan dengan jawaban singkat.

"I'm shock," kata Perez saat ditanya komentarnya soal sambutan di Indonesia.

Tak sampai lima menit jurnalis dan fan Lazio mengerubuti Muslera cs., yang dikawal ketat petugas berpakaian safari. Rombongan pertama ini segera masuk ke dalam mobil yang sudah disiapkan untuk membawa mereka ke Hotel Four Seasons.

Setelah Muslera dkk. berlalu, para jurnalis tetap berada di area kedatangan. Menurut jadwal, sekitar pukul 15.00 WIB, rombongan kedua yang terbang dari Qatar bakal tiba. Dalam rombongan tersebut ada pelatih Oscar Tabarez dan kapten tim Diego Lugano. Harapan pun kembali terbit.

Dengan proses yang hampir sama, rombongan kedua ini tiba. Bedanya, kali ini pemain dan ofisial yang datang terlihat lebih banyak.

Lugano, yang berjalan di barisan depan, langsung menjadi incaran media untuk diwawancara. Tabarez tampak ada di bagian belakang rombongan.

Namun, saat BOLA sudah berhasil mendekat dan menyapa, Tabarez langsung berkata. "I dont speak English."

Pemain belakang Andres Scotti termasuk pemain yang cukup fasih berbahasa Inggris. Namun, waktu yang amat sempit, kawalan petugas keamanan, dan situasi yang saling berdesakan tak memungkinkan Scotti untuk diwawancara dengan leluasa.

Situasi yang kisruh membuat seorang wanita yang belakangan diketahui bernama Tina dan merupakan agen tim Uruguay, kesal.

"Tolong beri mereka tempat. Harusnya pengamanan dilakukan lebih ketat lagi," ucap Tina.

Pemain yang berikutnya tiba adalah Luis Suarez dan Diego Forlan. Meski berbeda pesawat, keduanya dijadwalkan tiba sekitar pukul 18.00.

Lantaran merupakan salah satu bintang dan datang tak diiringi banyak rekan, situasi yang lebih padat mewarnai kedatangan Suarez. Pemain asal Ajax ini

juga tak mengucapkan sepatah kata pun saat diserbu jurnalis. Forlan belakangan diketahui batal datang lantaran menjalani terapi penyembuhan cedera dan memilih untuk menyusul tim saat bertanding melawan Cina, Senin (11/10).

Waktu Uruguay untuk media hanya disediakan pada saat konferensi pers, Kamis (7/10). Saat Suarez cs. latihan, media hanya dibolehkan meliput selama 15 menit awal saja.

Minimnya waktu yang disediakan membuat media Indonesia menjadi terasing justru di negeri sendiri.

■ Erwin Fitriansyah/Ario Yosia



Diego Lugano, tak banyak memiliki waktu untuk berinteraksi dengan media di Indonesia.

DUKUNG TEAM KAMPUSMU JADI NO.1

NIVEA

FOR MEN

FUTSAL

CHAMPIONSHIP

CAMPUS to CAMPUS

Jadwal & Lokasi Pertandingan

- 12 Oktober 2010
di Univ. Jayabaya (09.00 - 16.00 WIB)
- 14 Oktober 2010
di Univ. Budi Luhur (09.00 - 16.00 WIB)
- 19 Oktober 2010
di Univ. Mercu Buana (09.00 - 16.00 WIB)
- 21 Oktober 2010
di ABFII Perbanas (09.00 - 16.00 WIB)
- 23 Oktober 2010 (Final)
di GOR Bulungan (09.00 - Selesai)

Kunjungi juga Booth NIVEA FOR MEN dan rebut hadiahnya!

WHAT MEN WANT

NIVEA

FOR MEN

NO 1

DI DUNIA

DALAM

PERAWATAN

WAJAH PRIA *

*Euromonitor Data 2008

TIM NASIONAL

Pemain Naturalisasi Batal Tampil

Pupus sudah harapan tiga pemain naturalisasi, Johnny Rudolf van Beukering, Tobias Waisapy, dan Rafael Guillermo Eduardo Mautimo, untuk bisa tampil memperkuat Tim Merah-Putih saat menantang Uruguay, Jumat (8/10). FIFA lewat surat yang dilayangkan ke PSSI melarang mereka tampil sampai proses keabsahan kewarganegaraannya beres.

Walau duel Indonesia vs Uruguay berstatus uji coba, pertandingan tersebut terhitung laga resmi dan memengaruhi pemerinkatan ranking FIFA. Pemain-pemain yang tampil harus jelas status kewarganegaraannya.

"FIFA tak memperbolehkan mereka menjadi bintang tamu," kata Sekjen PSSI, Nugraha Besoes.

Kritik soal keikutsertaan ketiganya sudah mencuat. Pada dasarnya uji coba melawan Uruguay bertujuan untuk persiapan menghadapi Piala AFF 2010 nanti, sementara ketiga pemain tak ambil bagian karena proses naturalisasinya masih dalam proses.

Keputusan ini terasa amat memukul pemain karena sejak Selasa (5/10) mereka sudah tiba di Jakarta dan mengikuti sesi latihan bersama skuad asuhan Alfred Riedl selama dua kali. "Penampilan mereka lumayan, hanya masih perlu melakukan adaptasi dengan pemain lainnya," ujar Alfred.

(yos)



Pemain naturalisasi tak diizinkan FIFA.

Sisi Bisnis Uji Coba Internasional

Keuntungan Bukan Bidikan Utama

Keuntungan bisnis bukan menjadi incaran utama PSSI saat mendatangkan tim Uruguay ke Indonesia. Keinginan untuk memberi pengalaman bertanding dengan lawan berkelas menjadi tujuan utama.

Untuk meningkatkan prestasi, para pemain perlu dibiasakan menghadapi negara-negara sarat reputasi. Itu pijakan yang dipegang BTN. Unsur bisnis prioritas kesekian," ujar Iman Arif, Ketua BTN.

Walau Iman tak menutupi bahwa keuntungan bisnis bisa diraup PSSI, yang bertindak sebagai promotor laga uji coba Indonesia vs Uruguay. "Tapi, mungkin angkanya kecil, bahkan mungkin pemasukan yang didapat bersifat impas sama besar dengan pengeluaran," ungkap Iman.

Untuk mendatangkan Uruguay, PSSI lewat BTN menggelontorkan dana sekitar Rp 3 miliar untuk membayar *fee* tim tamu. Jika dikalkulasi dengan biaya pendukung buat kebutuhan persiapan pertandingan, total pengeluaran berkisar Rp 12-13 miliar. Diharapkan semua pengeluaran itu dapat ditutupi dengan penjualan tiket yang diestimasi mencapai Rp 13 miliar.

PSSI dapat bernapas lega karena penjualan tiket pertandingan timnas vs Uruguay cukup bagus. Tiket yang dilepas lewat sistem pembelian *online* di situs www.rajakarcis.com sejak akhir pekan lalu laris manis. Bahkan untuk beberapa kategori harga sudah *sold out*.

Antusiasme diyakini bakal tinggi saat penjualan tiket di *box* stadion pada hari H pertandingan. Publik tak terlalu terpengaruh dengan kabar bakal absennya



Arief Bagus/BOLA

Kedatangan Uruguay diharapkan membuka jalan datangnya tim berkualitas lainnya.

Diego Forlan.

"Status Uruguay sebagai semifinalis Piala Dunia 2010 agaknya menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton. *Toh*, kecuali Forlan, pemain-pemain nomor satu Uruguay tetap ditampilkan," kata Iman.

PSSI dan BTN berupaya menggali dana tambahan lewat *sponsorship* pendukung, salah satunya lewat pembelian hak siar. Kabarnya ANTV dan TV One membeli hak siar dua laga persahabatan melawan Uruguay dan Maladewa dengan banderol pada kisaran Rp 2 sampai 3 miliar.

Pantai Gading dan Paraguay

Setelah sukses menghadirkan Uruguay dan Maladewa, pada bulan November nanti BTN berencana mendatangkan Pantai Gading dan Paraguay.

Peluang membawa Uruguay ke Jakarta terbuka lebar karena pada bulan yang sama (sesuai FIFA *match day*) salah satu kontestan World Cup lalu itu melakoni pertandingan uji tanding melawan Cina.

"Alternatif pengganti kami siapkan mengantisipasi terjadinya *deadlock deal* kontrak dengan kedua negara. Korea Selatan dan

Cina akan kami upayakan menjadi lawan timnas," tutur Iman.

Guna menghadapi *event* Piala AFF 2010, pelatih timnas, Alfred Riedl, meminta paling sedikit Bambang Pamungkas cs. melakoni empat kali uji coba internasional.

"Makin banyak makin baik karena saya bisa mengukur peningkatan penampilan pemain saya," kata pelatih asal Austria itu.

BTN sendiri sebenarnya mengaku gentar dengan target tinggi yang dibebankan kepada mereka untuk mendatangkan tim-tim internasional ke Indonesia.

"Soal ketersediaan dana mungkin tak terlalu menyulitkan karena saya optimistis sponsor akan datang dengan sendirinya melihat kualitas tim yang didatangkan. Yang mungkin menyulitkan adalah meyakinkan mereka bahwa Indonesia aman dari teroris," papar Iman.

Lancarnya pertandingan Indonesia kontra Uruguay diharapkan menjadi pembuka jalan datangnya tim-tim besar lain ke Tanah Air.

Semoga bisa terwujud!

■ Ario Yosia

Antusiasme Pemain Incar Kostum Lawan

Antusiasme ditunjukkan sejumlah pilar Tim Merah-Putih menyongsong laga uji coba melawan Uruguay. Bisa berada satu lapangan dengan pemain-pemain yang berkiprah di kompetisi elite Eropa dan memiliki reputasi mendunia merupakan pengalaman yang membanggakan.

Acara tukar kostum dipastikan menjadi momen paling ditunggu punggawa timnas usai menjajal Uruguay. "Saya mengincar kostum Diego Forlan. *Wah*, senangnya bukan main kalau saya bisa dapat kostum dia," papar Maman Abdulrahman, bek.

Sayang niat Maman agaknya tak kesampaian karena Forlan hampir pasti tak datang ke Jakarta.

Di sisi lain, Boaz Solossa mengaku penasaran dengan ketangguhan lini belakang lawan yang dikenal salah satu terbaik di dunia. "Tentu tak gampang melewati mereka," kata striker asal Persipura itu.

Walau secara kualitas Luis Suarez dkk. beberapa tingkat di atas Indonesia, hal itu tak membuat pemain rendah diri. Mereka pun memiliki motivasi berlipat untuk menciptakan kejutan. "Segala sesuatu mungkin terjadi di sepak bola," komentar Bambang Pamungkas, kapten timnas. (yos/buk)

Arief Bagus/BOLA



Boaz Solossa, mengaku penasaran.

Kedatangan Bintang Uruguay

Suarez Cemberut, Forlan Absen

Dari 20 nama pemain Uruguay yang dikirim Federasi Sepak Bola Uruguay (AUF) untuk laga uji coba melawan Indonesia, duo striker, Diego Forlan (Atletico Madrid, Spanyol) dan Luis Suarez (Ajax, Belanda), adalah yang paling populer di mata pencandu sepak bola Tanah Air.

Kehadiran kedua megabintang itu di Jakarta amat dinantikan. Sesuai jadwal penerbangan, mereka dijadwalkan tiba sore hari di Bandara Soekarno-Hatta, Selasa (5/10).

Suarez menjejakkan kaki di Jakarta pukul 17.03 WIB dengan menumpang pesawat KLM dari Amsterdam. Puluhan wartawan foto dan tulis berdesakan menyambut kedatangan sang striker.

Suasana kacau-balau terjadi saat Suarez berjalan

menuju mobil Toyota Alphard yang dipakai panpel untuk mengantarnya ke Hotel Four Seasons, Kuningan. Ia sempat kesulitan menuju mobil jemputan karena hadangan para wartawan plus fan yang ingin meminta foto bareng dengannya. Wajahnya tampak cemberut dengan kegaduhan ini.

Kekesalan diluapkan Tina Tsabounati, perwakilan agen sejumlah pemain Uruguay. "Kalian semua gila," kata Tina dengan nada ketus.

Lantas bagaimana dengan Forlan? Batang hidung *top scorer* Piala Dunia 2010 itu tak kelihatan. Menurut jadwal, Forlan tiba di Jakarta, Selasa (5/10) pukul 17.40 dengan menggunakan pesawat Lufthansa. Namun, nyatanya ia tidak juga bergabung dengan pemain

lainnya hingga hingga tenggat *deadline* BOLA, Rabu (6/10) malam.

Belakangan diketahui lewat keterangan Tina bahwa yang bersangkutan tak datang ke Indonesia dengan alasan kondisi fisiknya tidak *fit*. Ia baru memperkuat timnas Uruguay saat melakoni uji coba melawan Cina, Senin (11/10). Menurut Tina, posisi Forlan yang masih di Spanyol diketahui Suarez lewat *Blackberry messenger*.

"Kami belum mendapat kepastian resmi dari AUF. Kami jelas amat berharap Forlan datang," ujar Iman Arif, Ketua BTN.

Cerita menarik pun mencuat pada Rabu siang saat sejumlah pemain (termasuk Suarez), berniat mengunjungi pusat perbelanjaan Senayan City. Didampingi panpel lokal mereka

semangat ingin berjalan-jalan menikmati situasi Jakarta, tapi tiba-tiba membatalkan rencananya.

Mereka diinstruksikan sang pelatih, Oscar Tabarez, untuk tetap di hotel demi persiapan latihan sore harinya. Menurut Tina, Tabarez ingin anak buahnya serius mempersiapkan diri, dengan kata lain ia ingin menegaskan kedatangan mereka ke Indonesia bukan untuk jalan-jalan.

Sayangnya, rencana latihan di Stadion Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro, Kuningan, pada Sore harinya dibatalkan karena hujan deras. Tim Uruguay sempat meminta bantuan kepada salah satu kru ANTV untuk dicarikan lapangan tertutup untuk dipakai latihan.

Lapangan futsal Planet Futsal yang terletak di Kuningan disorongkan. Sayangnya Tabarez berubah sikap membatalkan agenda latihan.

Kejadian tak mengenakan dialami rombongan pemain

Tjandra M. Amin/BOLA



Luis Suarez, sempat sulit keluar bandara.

terakhir yang tiba di bandara pada Rabu malam. Dua pemain Napoli, Edinson Cavani (striker) dan Walter Gargano (gelandang), sempat bingung karena tak dijemput pihak panpel. Karena tak mendapat kepastian, mereka pun akhirnya memutuskan naik mobil sewaan menuju hotel.

(yos/nf-2)

Dana Sepak Bola
Ajukan
Rp 1,4 Triliun

Pelan tapi pasti, petinggi-petinggi negara mulai menaruh perhatian terhadap sepak bola nasional.

Setelah Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, menganggarkan dana Rp 20 miliar lewat Kemenpora untuk program pelatnas sepak bola menghadapi SEA Games 2011, kini PSSI berkesempatan beraudiensi dengan Komisi X DPR RI.

Dalam rapat dengar pendapat dengan wakil rakyat, Senin (4/10), PSSI memaparkan program kerjanya. Dalam pertemuan tersebut, Nurdin Halid dkk. menyampaikan kalkulasi pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung program kerjanya yang bermuara kepada peningkatan prestasi sepak bola nasional.

“Berapa pun anggaran yang diminta bisa saja dikabulkan. Akan tetapi, PSSI bisa tidak memberi jaminan prestasi akan terwujud?” tutur Dedy Gumilar, salah satu anggota Komisi X DPR dari PDIP.

Anggota Komisi X lainnya, Jafar Djamal Aziz, ikut menimpali. “Proposal ini mungkin akan diterima asalkan program jangka pendek sebagai juara SEA Games bisa dipenuhi. Jika gagal, DPR akan mempertanyakan lagi,” ujarnya.

Nurdin Halid menilai para wakil rakyat salah mengimplentasikan maksud PSSI soal dana. “Dana tersebut bukan masuk ke kantong PSSI, tapi dikucurkan pemerintah ke daerah-daerah untuk pembangunan infrastruktur pendukung pembinaan sepak bola,” kata Nurdin. **(yos)**

Rizal Syahisa/BOLA



Nurdin Halid, permintaan dana dipertanyakan.



Acara *Coffee Morning* yang digelar PSSI, memunculkan ide-ide segar.

Bertempat di Wisma Bakrie II, Kuningan, Jaksel, Selasa (5/10), PSSI menggelar acara berbincang santai dengan sejumlah wartawan. Acara ini diset informal bak obrolan warung kopi. Sejumlah ide-ide segar untuk memperbaiki kondisi sepak bola nasional mencuat dalam acara tersebut.

Salah satu poin pembahasan yang hangat adalah soal tanda tanya dukungan pemerintah terhadap program PSSI. Para jurnalis menilai seperti ada tembok antara Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, dan PSSI Pernyataan SBY di sejumlah kesempatan yang menyoroti prestasi sepak bola Indonesia yang terpuruk menjadi sinyal penguat adanya perbedaan pandangan sang presiden dengan PSSI. “Pidato Presiden di acara Haornas baru-baru ini mengesankan bahwa ia tidak suka kepada Nudin Halid. Hal itu perlu segera diakhiri, pemerintah dan PSSI harus bersinergi,” ungkap Ian Situmorang, Pemimpin Redaksi BOLA.

Di satu sisi, Nurdin merasa hubungannya dengan SBY baik-baik saja. “Beliau seringkali berbincang baik lewat telepon ataupun langsung dengan saya untuk membahas sepak bola. Kalau kemudian di belakang berbeda, saya tidak tahu. Saya memilih tak mau ikut dalam arus politisasi,” ujar Nurdin.

Suryopratomo, Direktur Pemberitaan Metro TV, berpandangan publik butuh simbol yang menghasilkan sinergi antara pemerintah dan PSSI. “Sama seperti halnya Afrika Selatan beberapa tahun silam kala Presiden Nelson Mandela bertemu dengan kapten tim rugby

Afsel, Francois Pienaar. Jabatan tangan di antara keduanya di depan publik menjadi simbol persatuan antara warga kulit hitam-putih di negara itu. Hasilnya positif, tim rugby Afsel menjuarai Piala Dunia 1995 karena semua elemen masyarakat bersatu untuk satu tujuan,” ungkap Suryopratomo.

“Secepatnya PSSI dan SBY wajib bertemu langsung untuk berdiskusi menyamakan pandangan sehingga masyarakat bisa berlega, tak disuguih polemik terus-menerus,” timpal Ian.

Perbincangan soal rencana PSSI menggelar pelatnas jangka panjang menghadapi SEA Games 2011, di mana pemain yang terlibat tak boleh tampil di kompetisi, juga menghangat. “Kebijakan itu tak perlu dijalankan, beri kesempatan para pemain tetap tampil di kompetisi,” ujar Anton Sanjoyo, salah satu redaktur harian Kompas.

Isu Suap

Yang menarik, para wartawan juga mengkritik ketidakseriusan PSSI memberantas aneka kasus suap di kompetisi. “Kasus suap banyak terjadi. Banyak klub yang mengaku mengalaminya. Sayangnya PSSI tidak terlihat melakukan langkah nyata untuk memberantasnya,” tutur Abdul Muiz, wartawan senior Jawa Pos.

Ia mengambil contoh tentang isu yang berkembang di publik soal pengaturan Arema juara di ISL musim lalu karena klub tersebut disinyalir milik Wakil Ketua Umum PSSI, Nirwan Bakrie.

“Isu itu sudah sering saya dengar. Terakhir, salah satu pengurus Pelita Jaya berujar saya ini mulai ogah-ogahan menginvestasikan dana ke mereka karena ingin melepas kepemilikan di sana untuk kemudian fokus mengurus Arema. Itu tidak benar. Arema bukan milik saya,” ujar Nirwan.

Pesdir PT Liga Indonesia, Andi Darussalam, meluruskan anggapan soal Arema. “Pada musim lalu saya memang diminta untuk membina klub oleh pihak Bentoel dengan tujuan untuk mengawasi pengucuran uang *sponsorship*. Jika saya tak menjadi pembina, mereka tak mau. Untuk urusan lain saya di klub itu, saya tidak ikut campur,” kata Andi.

Terakhir PSSI kembali meminta dukungan semua pihak, terutama media, agar mereka bisa memenuhi harapan masyarakat.

“Kami butuh dukungan media untuk memberantas isu suap. Beberapa tahun silam saya pernah mengumpulkan klub untuk menyampaikan soal komitmen pribadi saya melawan suap. Saya telah bertemu AFC untuk meminta izin membawa kasus suap di sepak bola Indonesia ke ranah hukum. PSSI tidak berkompromi terhadap suap!” tegas Nurdin.

Kita berharap selepas berdiskusi, PSSI menunjukkan langkah nyata untuk memperbaiki kondisi sepak bola nasional.

■ Ario Yosia

Boediono
Soroti
Pembinaan

Wakil Presiden RI, Boediono, ternyata juga menaruh perhatian terhadap perkembangan sepak bola Indonesia. Saat hadir dalam acara penyambutan dua tim perwakilan Indonesia yang tampil di ajang Danone Nations Cup, yang berlangsung 29 September-3 Oktober di Pretoria, Afrika Selatan, Wapres Boediono menyam-paikan masukan ke PSSI.

Di ajang DNC SSB Banten Muda (Malang) sukses menempati posisi enam besar festival.

“Kita semua harus ikut memikirkan, terutama PSSI, untuk bisa mencari sumber bibit pemain unggul sejak awal agar prestasi sepak bola kita meningkat di dunia internasional,” ujar Boediono.

Wapres secara tegas mengungkapkan bahwa PSSI perlu berkolaborasi dengan Kemenpora. “PSSI dan Kemenpora perlu memiliki akses langsung untuk mendapatkan bibit pemain sejak awal ke berbagai daerah,” ungkapnya.

Pemintaan Boediono bisa terwujud jika kita memiliki sentra-sentra pembinaan sepak bola di berbagai daerah. Sayangnya hal itu tak terjadi saat ini. Banyak diklat-diklat sepak bola mati suri karena pendanaan dan minimnya fasilitas pendukung.

Pemerintah wajib mendorong pemda untuk kembali menghidupkan sentra-sentra pembinaan agar PSSI bisa lebih mudah melakukan pemantauan pemain belia.

(yos)

Bay Ismayo/AFP



Wapres Budiono, soroti pembibitan.

ISL vs IPL

Undang Arifin Panigoro

Dalam acara *coffee morning* dengan media, PSSI kembali menegaskan sikap PSSI terhadap rencana penyelenggaraan Indonesia Premier League (IPL) yang diusung Arifin Panigoro dkk. Mereka secara tegas melarang keikutsertaan klub-klub anggotanya untuk tampil di kompetisi sempalan Indonesia Super League.

“Konsekuensinya jelas mereka sudah pasti dikeluarkan dari keanggotaan. Ini sudah mengacu ke Statuta PSSI,” kata Nurdin Halid, Ketua Umum PSSI.

PSSI berkeyakinan langkah mereka akan didukung organisasi induk semangnya, AFC dan FIFA.

“Kompetisi yang sah itu terafiliasi dengan asosiasi sepak bola suatu negara,” ungkap Nirwan Bakrie, Wakil Ketua Umum PSSI.

Konglomerat berbendera Bakrie Group tersebut juga memberi ilustrasi kegagalan klub-klub elite Eropa anggota G8 yang berencana menggelar kompetisi sendiri di luar kompetisi resmi garapan UEFA dan asosiasi masing-masing.

“FIFA sebagai induk organisasi pasti tidak segan-segan menghukum PSSI karena beranggapan tak bisa mengatur anggotanya,” ujar Nirwan.

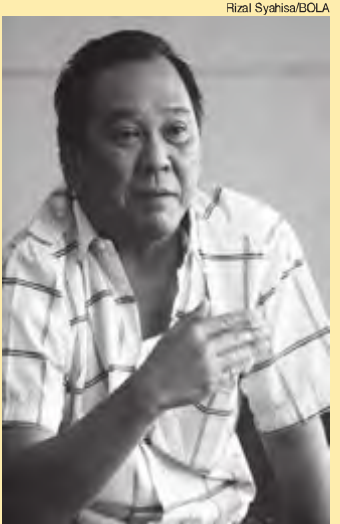
Nurdin menambahkan bahwa FIFA dikenal tegas dalam menerapkan

aturan main. Ia mencontohkan kasus hukuman turun kasta kompetisi yang mereka jatuhkan ke Persma karena kasus sengketa pembayaran kontrak pemain.

“Dalam kasus Persma mereka langsung menjatuhkan vonis tanpa berbicara dengan PSSI. Nah, amat memungkinkan mereka juga menjatuhkan hukuman tegas berkaitan dengan IPL. Mencuatnya ide penyelenggaraan IPL berpotensi memecah belah dunia sepak bola kita,” ujar Nurdin.

Namun, PSSI berencana membuka jalur komunikasi dengan penggagas IPL. Dalam waktu dekat mereka akan

mengundang Arifin Panigoro dan tim suksesnya untuk mengetahui seperti apa detail konsep kompetisi garapan mereka. “Kami akan menampung ide-ide brilian yang bertujuan untuk memajukan sepak bola,” uja Nurdin. Wacana sinergi juga telah didengungkan Menpora Andi Mallarangeng. “Bagi saya itu adalah ide menarik yang harus dipelajari apa dan sebagainya. Tidak boleh serta merta ditolak keberadaannya, tapi PSSI harus dilibatkan. “Sebagai sesama keluarga di sepak bola sebaiknya dua pihak yang pro dan kontra ini bicara baik-baik. Sepak bola bukah hanya



Nirwan Bakrie, membuka pintu dialog.

milik PSSI, melainkan milik kita semua,” katanya. **(yos/ram)**

FUTSAL

Kit Futsalismo

Kejutan di Surabaya

Sembilan tim level SMA, perguruan tinggi, dan kategori umum di Makassar, Jakarta, dan Medan memastikan meraih tiket putaran final ajang Kit Futsalismo. Tiga tim lain bakal dari region Surabaya bakal menyusul jejak mereka pada akhir pekan ini.

Persaingan ketat untuk memperebutkan jatah tiket ke *grand final* sudah tersaji di fase penyisihan grup Kota Pahlawan yang digelar di Lapangan Gool Futsal, Mangga Dua, Surabaya.

Terjadi kejutan di hari pertama penyisihan, Rabu (6/10). Di kelompok perguruan tinggi, tim nonunggulan sukses membukukan hasil positif saat bertemu tim unggulan.

Hasil spektakuler dicatat tim futsal Unair. Tim polesan Imron Abdoellah, yang sejak persiapan melakukan tambal-sulam itu berhasil menjungkalkan pelangan juara, Unitomo, 2-1.

Imron mengakui status lawan sebagai tim unggulan membuat anak buahnya sangat termotivasi untuk mengalahkan. "Sebuah kebanggaan bisa mengalahkan

mereka. Kemenangan atas tim unggulan bisa mendorong motivasi anak-anak di pertandingan selanjutnya," ujar Imron.

Event Manager of Cataluna Sportindo, Joko Setyo Pramuji Efendi, menyebutkan kemenangan Unair membuktikan bahwa peta kekuatan merata.

"Hasil seperti ini juga terjadi di Jakarta dan Medan. Harimau Rawa, yang diperkuat enam pemain nasional, lolos ke babak *championship* hanya dari ranking lima. Mereka kalah dari tim Jakarta lain yang sama sekali tidak diunggulkan. Begitu juga dengan Bank Sumut, yang notabene klub Liga Futsal Indonesia, juga tidak lolos ke *grand final*," tuturnya.

Kejutan lain yang terjadi di Surabaya adalah sukses STIE Perbanas menahan 4-4 tim unggulan lainnya, ITS.

"Ini lagi-lagi memperjelas bahwa persaingan di Surabaya sangat ketat," ujar Triadmaja Wardhanahadi, Senior Product Manager PT SC Johnson & Son.

Meski jumlah peserta Kit Futsalismo di Surabaya ini lebih sedikit di setiap kategorinya dibanding tiga gelaran di daerah sebelumnya (Makassar, Jakarta, Medan), kualitas kejuaraan ini tidak kalah. Jika pada gelaran sebelumnya setiap kategori diikuti 12 tim, kali ini hanya 10 tim di tiga kategori

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN KAMIS (6/10)
SMA 3 Sidoarjo vs SMA IPIEM 6-1, ITS vs STIE Perbanas 4-4, The Kop vs Widi Refleksi 0-1, SMA 6 Surabaya vs SMA 5 Surabaya 10-3, Unitomo vs Unair 1-2, Shafira vs Iklas Sejati 1-1, SMU 7 Surabaya 1-5, SMA 1 Krembung, UPN vs UWKS 7-2, Bulldozer vs Mahasiswa 9-4, SMA Muhammadiyah 2, SMA Sejahtera 23-0, Ubaya vs Ubhara 8-4

yang dipertandingkan. Kelompok SMA relatif sesuai prediksi. Tim-tim pelanggan juara *event* futsal di Surabaya masih mendominasi. SMA 3 Sidoarjo menang telak 6-1 atas SMA IPIEM Surabaya. SMA 6 Surabaya membantai SMA 5 Surabaya 10-3. Sementara itu, di kelompok klub, laga dua tim unggulan antara The KOP melawan Widi Refleksi dimenangi Widi dengan skor tipis 1-0.

Banjir Peserta di DIY

Persiapan dilakukan panpel lokal seri V region Yogyakarta. Turnamen yang digelar di GOR UII pada 20-23 Oktober ini dibanjiri peserta. Panitia harus berusaha keras menyeleksi calon kontestan karena maksimal di setiap region untuk setiap kategori hanya membuka 12 slot.

Antusiasme ini dipicu kabar bakal datangnya *talent scouting*



Tjandra M. Amin/BOLA

Kit Futsalismo Region Surabaya, persaingan ketat di level perguruan tinggi.

BFN, yang berencana mencari pemain-pemain potensial untuk disertakan pelatnas jangka panjang SEA Games 2011.

"Ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta. Pasalnya, pemain yang terpilih sebagai terbaik akan diikuti seleksi timnas," kata M. Arif Widyatmaka, ketua panpel turnamen.

Tim pelanggan juara lokal, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta,

sudah menargetkan juara. Mereka juga melakukan pemanasan yang cukup matang dengan menjuarai turnamen futsal Haornas DIY dan turnamen yang digelar D-3 Ekonomi UGM. "Kami sudah melakukan persiapan matang dengan menjuarai dua turnamen sebelumnya," ujar Sri Rohadi, pelatih SMA Muhammadiyah Tujuh Yogya.

Fahrizal Arnas/
Gonang Susatyo

POJOK FUTSAL

Robby Hartono Berbagi Tip (3)

Pada BOLA edisi ini pelatih Tim Merah-Putih, Robby Hartono, kembali membahas secara mendetail skema permainan menyerang. Permainan futsal yang interaktif, di mana pergerakan bola amat cepat, menuntut para pemain selalu sigap melakukan penyerangan setiap saat. Berikut pembahasan lebih lanjut soal skema permainan menyerang ala Robby.

MENYERANG

Pergerakan dengan dan tanpa bola dari para pemain dari satu tim dalam suatu pertandingan mencari peluang agar dapat menciptakan gol dengan cepat dan mudah.

Tugas pemain yang menguasai bola:

Berusaha melewati atau hanya mengancam untuk melewati lawan, baik dengan menggunakan teknik melewati lawan atau hanya dengan cara mengirimkan atau mengoper bola keteman yang tidak dijaga atau teman yang telah berhasil melepaskan diri dari kawalan lawan dan berdiri diposisi yang sangat baik untuk menciptakan gol.

Tugas pemain yang tidak menguasai bola:

Selalu bergerak kesegala arah di area lawan dan berusaha melepaskan diri dari penjagaan lawan agar:

A. Dapat membantu teman yang sedang menguasai bola agar mudah dioper oleh rekannya.

B. Dapat menerima bola untuk segera menciptakan gol.

C. Dapat membuka peluang, baik untuk teman yang pegang bola maupun bagi diri sendiri.

D. Segera bergerak ke arah posisi dekat gawang lawan saat teman yang menguasai bola melepaskan tendangan keras ke arah gawang lawan atau untuk dioper kawan yang sedang menguasai bola (membantu menciptakan gol).

Catatan penting yang juga harus diperhatikan oleh seorang pemain saat melakukan penyerangan:

- Saat seorang pemain mendapat bola, berusaha agar selalu menghadap ke arah gawang lawan/lawan yang terdekat dengan pandangan mengancam.

- Berpikirilah seperti pencuri (berusaha bergerak atau menempati posisi yang tidak mudah dibaca/dipikirkan lawan) saat bergerak mencari posisi yang tepat dan menguntungkan.

Arief Bagus/BOLA



Naskah: Ario Yosia

JOIN NOW IN THE BIGGEST FUTSAL EVENT FOR THE REAL FUTSAL CULTURE

CHAMPION GAMES
JAKARTA
8 - 12 DESEMBER 2010
HALL BASKET SENAYAN

BANDUNG
18 - 21 NOVEMBER 2010
GOR U P I
CP : ADIT 08568315222

SEMARANG
3 - 6 NOVEMBER 2010
KNIGHTS STADIUM
CP : NUGROHO 08155567356

YOGYAKARTA
20 - 23 OKTOBER 2010
GOR STIE YKPN
CP : ARIF 0817420443
JOKO 08197803249

MEDAN
22 - 25 SEPTEMBER 2010
GOR UNIMED

JAKARTA
24 - 27 JULI 2010
GOR VOLLEY SENAYAN

MAKASSAR
3 - 6 JULI 2010
GOR SUDIANG

Kit futsalismo
2010 NATIONAL FUTSAL CHAMPIONSHIP

ROAD TO FINAL
NATIONAL FUTSAL CHAMPIONSHIP
JAKARTA

TURNAMEN FUTSAL ANTAR
SMU > PERGURUAN TINGGI > UMUM

SURABAYA
6 - 9 OKTOBER 2010
GOOL FUTSAL

PESERTA TERBATAS : 12 TIM SMU, PT dan UMUM

**TOTAL HADIAH :
Rp 27 JUTA**

ENTERTAINMENT :
Kit DANCE COMPETITION, Kit FREESTYLE COMPETITION,
Kit SUPPORTER CONTEST, Kit GAME ON THE COURT,
INTERACTIVE GAMES AND MANY MORE

PENDAFTARAN : PANITIA KIT FUTSALISMO
HARIAN SURYA, JL. RINGKUT INDUSTRI III No. 68 & 70 SURABAYA
Administrasi Pendaftaran :
Rp. 15 Juta mendapatkan 14 produk Kit dan produk KELME
HOTLINE : 031 - 841 9000, RACHMAT : 0812 3586 736, ROBERT : 0812 4917 5956

Kit AUTO CARE
THE ULTIMATE SHINE & BEAUTY



F1

Pertaruhan di Suzuka

4

OLIMPIK

TINJU

Sosok di Belakang Pacquiao

14

OLIMPIK

GALERI

Sania Nehwal,
Gara-gara Salah
Komentar

8

OLIMPIK



OLIMPIK

LANGIT
KETUJUH
LOEB

Sebastien Loeb, tak ada yang lebih bahagia selain meraih juara dunia di negeri sendiri.

Patrick Hertzog/AFP

HALAMAN TIGA
MENGENANG
M.F. SIREGAR

Satu kali juara dunia telah membawa Sebastien Loeb tinggi ke langit. Menjadi juara dunia tujuh kali, beruntun pula, telah menerbangkan pereli kawakan Prancis itu ke langit ketujuh, yang buat pebalap lain mungkin hanya ada dalam mimpi.

RAHAYU WIDIYARTI

Loeb memastikan gelar juara dunia musim ini setelah menjuarai Reli Prancis, Minggu (3/10). Tak ada yang mampu menghentikan awak Citroen WRT itu, termasuk rekan senegarannya yang membela Citroen Junior, Sebastien Ogier.

"Sudah pasti rasanya luar biasa. Saat tiba di Prancis, saya sadar akan kemungkinan

menjuarai reli dan menjadi juara dunia dan semua terjadi di kampung halaman sendiri," kata pereli asal Haguenau di daerah Alsace itu.

Tampil di hadapan publik sendiri bukannya tanpa tekanan. Bahkan untuk seorang yang sudah senior seperti dirinya, Loeb tetap saja gugup dengan tantangan harus membahagikan para pendukungnya. Ia tak ingin melihat ribuan orang yang memadati hampir sepanjang lintasan, yang mungkin tak

sering terjadi di reli, kecewa kalau ia gagal.

"Rasanya sungguh istimewa, meraih gelar juara dunia ketujuh di Haguenau. Saya tak pernah berharap begitu banyak orang yang datang. Menjadi juara di sini adalah hal terbaik sepanjang tahun ini," tambah Loeb.

Sepanjang kariernya di Kejuaraan Dunia Reli (WRC) sejak 2001, Loeb sudah mengantongi kemenangan di 60 seri dan tak terbendung sebagai yang terbaik

di dunia sejak 2004, berpasangan dengan Daniel Elena. Bahkan seorang Tommi Makinen, yang begitu hebat di era 1990-an, hanya mampu menjuarai 24 seri.

"Dia memang luar biasa, nyaris tak membuat kesalahan," komentar pereli senior Norwegia, Petter Solberg.

"Saya tak pernah melihat hal seperti ini selama bertahun-tahun, begitu banyak dukungan dari penonton, terutama untuk Loeb," tambahnya. ●

Juara Dunia Sebelumnya

2009 - Sebastien Loeb (Pra/Citroen)

2008 - Loeb

2007 - Loeb

2006 - Loeb

2005 - Loeb

2004 - Loeb

2003 - Petter Solberg (Nor/Subaru)

2002 - Marcus Gronholm (Fin/Peugeot)

2001 - Richard Burns (Ing/Subaru)

2000 - Gronholm (Peugeot)

1999 - Tommi Makinen (Fin/Mitsubishi)

1998 - Makinen

1997 - Makinen

1996 - Makinen

1995 - Colin McRae (Ing/Subaru)

Pesenam dan Tukang Listrik

Rasanya memang sah-sah saja menobatkan Sebastien Loeb sebagai pereli terbaik di muka bumi. Ia bahkan dijuluki sebagai Michael Schumacher of Rally karena prestasinya menjadi juara dunia tujuh kali. Loeb bahkan dianggap lebih hebat dari Schumi di lintasan F1 karena ketujuh titel juara dunianya diraih secara beruntun, sedangkan Schumi tidak.

Saat menjadi jawara dunia pada 2008, Loeb sudah melewati rekor Tommi Makinen, yang empat kali berjaya pada 1996-1999. Namun, lima gelar juara tak membuat lelaki kelahiran Haguenau itu puas. Ia terus merajalela bersama *co-driver* Daniel Elena dan membuat rival-rival beratnya seperti Mikko Hirvonen dan Jari-

Matti Latvala gigit jari.

Namun, mungkin tak banyak yang tahu bahwa sebelum terjun ke lintasan balapan *double-seater* ini pada 1999, lelaki berusia 36 tahun itu telah menekuni berbagai profesi yang jauh dari arena kebut-kebutan.

Di masa sekolah, misalnya, Loeb justru menekuni cabang senam. Ia menjuarai cukup banyak kejuaraan dan menduduki peringkat ke-5 pada Kejurnas Prancis. Pada 1994, ia sempat belajar teknik kelistrikan dan bekerja sebagai tukang listrik di perusahaan Socalec dekat Bandara Haguenau.

Setahun bekerja, Loeb berhenti dan memulai kariernya di balap. Ia mulai ikut kejuaraan reli, mulai yang tingkat nasional, pada

Data Diri

► Lahir: Haguenau, 26 Februari 1974

► Domisili: Lausanne, Swiss

► Istri: Severine

► Anak: Valentine

► Penghargaan: Legion d'Honneur (2009)

► Terjun ke Reli: 1999

► Juara Dunia: 2004-2010

► Tim: Citroen WRC

► Juara Seri: 60

► Podium: 92

► Poin Total: 1009

1998. Jika melihat prestasinya saat ini, langkanya untuk menjadi nakhoda di belakang kemudi mobil reli memang tidak keliru. Loeb adalah orang kedua Prancis yang mampu menjadi juara dunia WRC setelah Didier Auriol pada 1994. **(yuk)**

Sebastien Loeb, dianggap lebih hebat dari Michael Schumacher.



Terus Kejar Prestasi

Prestasi tim nasional Indonesia sangat memprihatinkan. Bahkan sudah lama skuad Merah Putih belum mampu membawa pulang trofi di tingkat Asia Tenggara apalagi Asia.

Berbagai cara telah dicoba agar prestasi bisa diraih di berbagai ajang, tapi semuanya terkesan sia-sia. Mulai dari pergantian pelatih asing dengan latar belakang kesuksesan melatih klub atau tim nasional atau naturalisasi pemain asing berdarah Indonesia.

Semua itu menjadi salah satu bentuk niatan instan yang selalu dikerjakan PSSI dan tak melihat rencana jangka panjang. Alhasil, perencanaan tersebut berakhir dengan tanpa hasil.

Sebaiknya, PSSI memilih rencana yang lebih masuk akal dan berdampak positif. Pasanya, sepak bola bukan seperti mi instan yang bisa dengan cepat disajikan di atas meja makan.

Sepak bola harus diperlakukan seperti anak yang dididik dari kecil hingga dewasa sehingga tumbuh dengan sempurna. Menurut saya, PSSI sudah memiliki niatan yang sangat baik untuk mengembangkan sepak bola Indonesia. Sekarang yang diperlukan adalah perencanaan yang matang dan bukan sekadar mengejar hal yang tak jelas.

Saya juga ingin memberikan sedikit saran kepada PSSI agar bisa merevisi peraturan mengenai penggunaan pemain asing dalam sebuah tim. Soalnya, sering kali pemain asing menjadi andalan bagi sebuah tim dan hal ini pasti sangat membahayakan bagi kelangsungan masa depan para pesepak bola nasional.

Jadi, PSSI harus bisa memperbaiki prestasi dan juga peraturan yang ada demi kemajuan sepak bola Indonesia secara keseluruhan.

Filip K.
<kastilia23@yahoo.com>



Minim Kesempatan Berkembang

Jika dilihat dari sisi jumlah penduduk, maka Indonesia tak akan pernah mengalami kekurangan sumber daya manusia. Ya, dengan jumlah populasi lebih dari 230 juta jiwa, maka banyak sekali potensi yang bisa digali.

Aspek olah raga pun bisa berkembang dengan sangat baik jika semua

hal dilakukan dengan benar, termasuk sepak bola. Bayangkan berapa banyak anak Indonesia yang bisa menjadi pemain tim nasional?

Jawabannya sangat banyak. Hanya, terkadang pemain muda kita meredup sinarnya ketika mereka turun di kompetisi profesional. Banyak hal yang menyebabkan kondisi ini terjadi, mulai dari pola latihan yang berbeda hingga tak diberi kesempatan untuk bermain.

Saya pun ingin membahas mengenai kesempatan bermain. Pasanya, terkadang pesepak bola muda belum bisa diberikan kepercayaan yang banyak sehingga sering kali mereka menjadi agak malas bermain karena selalu dibangkucadangkan.

Tak hanya itu, pelatih terkadang tak memainkan mereka karena adanya pemain senior yang lebih andal. Memang ada pepatah yang mengatakan bahwa jangan mengganti tim pemenang.

Namun, saya menyarankan kepada para pelatih klub-klub lokal di Indonesia untuk bisa melakukan rotasi agar semakin banyak bibit-bibit muda yang berkembang.

Sementara itu, untuk para pesepak bola muda, berikanlah kemampuan

terbaik kalian setiap kali dipasang dalam sebuah pertandingan. Menurut saya, Indonesia memiliki banyak calon pemain hebat. Namun, kesempatanlah yang belum mereka miliki.

Pengirim
Jl. Ahmad Yani
Makassar

Jangan Hanya SEAG

Indonesia akan menjadi tuan rumah SEA Games (SEAG) 2011. Banyak sekali cabang yang akan dipertandingkan, yakni lebih dari 40 cabang. Dua kota pun menjadi penyelenggara, Jakarta dan Palembang.

Keputusan ini memang cukup baik dalam hal pemilihan kota penyelenggara, tapi masih kurang memuaskan dalam pemilihan cabang. Pasanya, banyak sekali cabang yang harus dipertandingkan dan tak semuanya masuk dalam Olimpiade.

Bagi saya, Indonesia seharusnya bisa menggelar cabang yang penting saja seperti atletik, akkuatik, panahan, angkat besi, bulu tangkis, balap sepeda, senam, dan beberapa cabang lain yang juga dipertandingkan di Olimpiade.

Pemilihan tersebut memang akan semakin meminimkan raihan emas Indonesia karena pada dasarnya posisi kita di Asia Tenggara sudah cukup terpuruk dalam beberapa tahun terakhir. Jadi, tak ada salahnya jika mengakui hal itu dan berusaha memperbaiki diri di jalan yang benar.

Bukannya berusaha membuat ilusi dengan penambahan cabang dan hasrat untuk menjadi juara umum di negeri sendiri.

Memang niat itu sangat baik, tapi olah raga bukan di 2011 saja. Olah raga merupakan bidang berkesinambungan yang akan terus berlangsung hingga bumi berhenti berputar. Jadi, jangan hanya berpatokan pada SEAG, tapi cobalah menatap ajang lain yang lebih besar.

Saputra Irawan
Jl. Panglima Polim
Jakarta

Wajib Main Cantik

Tim nasional Indonesia akan menjamu Uruguay. Pertandingan ini pun bisa dipastikan akan sangat seru karena setiap pemain Tim Garuda sudah tentu bakal memberikan penampilan terbaik untuk menghadapi salah satu tim terbaik di dunia itu.

Saya pun sangat mengharapkan agar Indonesia bisa meraih kemenangan di tanah sendiri. Namun, apa pun hasilnya, saya akan terima saja asalkan Ferry Rotinsulu dkk. bermain cantik dan apik.

Jangan malah sebaliknya, tim nasional kita bermain buruk dan langsung jeblok sebelum bertanding. Tentu saja hal itu sangat memalukan. Jadi, bermain cantiklah dan jangan permalukan bangsamu di negeri sendiri. Maju terus sepak bola Indonesia.

Adrian Cinere

Surat headline mendapatkan sebuah suvenir dari BOLA. Surat/faksimile/e-mail dengan keterangan "Forum Pembaca" dialamatkan ke Redaksi Tabloid Olahraga BOLA, Jl. Palmerah Barat No. 33-37 Lt. V Jakarta 10270, nomor faksimile (021) 5301952, dan e-mail ke alamat forum@bolanews.com. Surat melalui e-mail hendaknya mencantumkan alamat lengkap.

DARI REDAKSI



Lupakan sejenak kompetisi liga-liga dunia. Sekarang saatnya melihat laga antarnegara.

Tontonan berkelas yang ada di depan mata adalah timnas Indonesia versus Uruguay di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. Peringkat keempat Piala Dunia 2010 ini hadir secara langsung di depan Anda.

Menonton langsung? Itu sangat kami sarankan. Kapan lagi melihat melihat aksi Luis Suarez dkk. secara langsung jika tak sekarang?

Oh ya, jangan lupa membeli buku panduan yang kami buat. Agar ada acuan saat menonton pertandingan, kami membuat buku panduan pertandingan. Harapan kami, Anda tidak buta dengan siapa-siapa yang ada di lapangan saat pertandingan berlangsung.

Pembaca, selain menjalani rutinitas, kami pun menyediakan waktu untuk berbagi pengalaman dan *knowledge sharing*. Apalagi kami memiliki kebijakan untuk mengembangkan pasar pembaca

di usia muda.

Selasa (5/10), dua wartawan yang terbilang senior, **Eko Widodo** dan **Dedi Rinaldi**, kami kirimkan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan. Eko, yang sehari-hari menjadi redaktur pelaksana, hadir di SMP Candle Tree di kawasan Serpong, Tangerang. Ia memberikan kursus jurnalistik untuk siswa kelas 7 dan 8.



Dedi Rinaldi, *sharing* pengalaman dengan siswa Sekolah Madania Progressive Indonesian School.



Eko Widodo bersama siswa-siswi SMP Candle Tree.

BOLA
MEMBAWA ANDA KE ARENA

Direktur Utama: Agung Adiprasetyo
Direktur: Ian Situmorang, Yusack Susanto
Pemimpin Redaksi: Ian Situmorang
Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Arief Kurniawan
Redaktur Pelaksana: Eko Widodo
Wakil Redaktur Pelaksana: Yudhi F. Oktaviadhi
Sekretaris Redaksi: Tota Mariana Tobing
Redaktur: Dede Isharrudin, Weshley Hutagalung, Peksi Cahyo Priambodo, Ary Julianto
Staf Redaksi: Broto Happy Wondomisnowo, Roosyudhi Priyanto, Ariandono D. Winardi, Rahayu Widiyarti, Andi Yudianto, Darjatun, Erwin Fitriyansyah, Sapto Haryo Rajasa, M.G. Dwi Widjaitmiko, Ario Yosia Pandegiot, Christian Gunawan, Wista Rachmatia, Dwi Ari Setyadi, Rizal Syahisa, Tjandra M. Amin, Erly Bahtiar, Arief Bagus Prasetyo, Firzie A. Idris, Andrew Sihombing, Anggun Pratama, Aprilia Wulansari, Stefan Sihombing, Riemantono, Martinus Raya Bangun, Arief Natakusumah, Dedi Rinaldi, Dian Savitri, Josep Lopiudhi, Bernhard Sitorus
Copy Chief: Lilanto Apriadi
Editor Bahasa: Andong Begawan, Ign. Hari Susanto, Achmad Lanang S.
Ilustrator: Hanung Kuncoro, M. Nasir
Kontributor Luar Negeri: Rob Hughes, Rob Maul (Inggris), Michael Dickhaeuser (Swiss), Wilson Sitompul (Meksiko), Irwandi (Kuala Lumpur)
Pracetak: Clement Stephan W. (Kepala Seksi), Sulistyono (Supervisor Artistik)
Staf Artistik: Asep Lesmana, Ign. Y. Joko Wibowo, Ahmad Zainudin, Azwar Muhlis, Achmad Hamsyah, Agustinus Watodey, Tuan Boy Notan, Titus S.P. Widiarto, Dwi Cahyo Nugroho, Leonard, Panji Suryaman, Alfino Suhanta, Syahrul Ramadhan, Simon Hutagalung, Asep Sudrajat, Dimas Eri Basudewo
Pusat Informasi Olahraga (PINO): J. Sedyiyoko Wardoyo (Kepala Seksi); Dessy Savitri
GM Produksi: Arief Kurniawan
GM Bisnis: Jashinta Maria Felycia
Iklan: Krisna Hadiyanto (Wakil Manajer); Rahmita Saleh, Bemadette S. Kartika, Devie Emza
Marketing Communication: Agung Kristanto (Manajer); Joseph Darmawan, Caesar Sardi, Bimo Prasjojo
Keuangan: Th. Dharma Sri Pratiwadi (Kepala Seksi)
Human Resources: Andrea Lusi Anari (Manajer)
Teknologi Informasi: Arief Witono (Manajer)
Alamat Redaksi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270 – Telepon: 021-53677835, 021-53677836; Faks: 021-5301952
Website: www.bolanews.com
E-mail: redaksi@bolanews.com
Alamat Iklan/Promosi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10270
Telepon: 021-53677835, 021-53677836
Faks: 021-5303400, 53674084
Sirkulasi: PT Sirkulasi Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2 – Telepon 021-5367909, 021-5367959; **Faks:** 021-53699097, 021-53699098; **SMS:** 0811908680; **E-mail berlangganan:** subscribe@cc.kompasgramedia.com
Penerbit: PT Tunas BOLA
SIUPP: No.201/SK/Menpen/SIUPP/B.1/1986/28 Juni 1986 dan No.191/Ditjen PPG/K/1996/28 November 1996; **ISSN:** 0852-6729
Rekening: BNI 1946 – Jakarta Kota – No. 14134701 – Jl. Lada No. 1 Jakarta Kota
Pencetak: Percetakan PT Gramedia

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, BOLA tidak bertanggung jawab atas materi iklan.



Tom Saptaatmaja

HALAMAN TIGA

3

M.F. Siregar, Mata Air Olah Raga Kita

Di tengah upaya untuk membangkitkan lagi olah raga nasional, Indonesia kehilangan tokoh utamanya. Mangombar Ferdinand Siregar alias Ompung, sufi olah

raga Indonesia, wafat dalam usia nyaris 82 tahun pada Minggu siang 3 Oktober 2010. Almarhum meninggal setelah dirawat selama 34 hari di RS Abdi Waluyo, Jakarta,

akibat terkena *stroke* ringan. Mengapa kita sangat kehilangan Ompung? Berikut pandangan teolog asal Surabaya, Tom Saptaatmaja.

Mereka yang berkecimpung dalam dunia olah raga negeri ini pasti mengenal almarhum. Gagasannya tentang olah raga bisa kita baca secara rutin di Tabloid BOLA. Bagi penulis, almarhum adalah inspirator bak mata air yang tidak pernah kekurangan air alias ide-ide seputar olah raga.

Boleh jadi ada sebagian orang yang sinis ketika membaca tulisan-tulisan Ompung akan berkomentar "Ah, dasar teoritikus olah raga!". Namun, bila kita secara utuh melihat kiprah almarhum di olah raga negeri ini, kita tentu tidak akan memberikan komentar minor. Pasalnya Siregar lebih daripada sekadar seorang yang tahu teori atau strategi olah raga. Almarhum adalah seorang "praktikus" olah raga. Seseorang yang tahu filosofi dan esensi dunia olah raga!

Tidak mudah menjumpai orang yang lengkap pemahamannya tentang olah raga sebagaimana M.F. Siregar. Banyak orang, semisal pejabat publik yang terlibat di olah raga, kadang hanya memandang cabang olah raga sebagai alat untuk kekuasaan. Jelasnya menjadikan olah raga sebagai pendongkrak citra pribadinya sebagai pejabat publik sehingga posisi politiknya bisa mencapai puncak.

Ada pula olah ragawan yang

sekadar hebat dalam olah fisik, tapi secara spiritual justru keropos serta sama sekali tidak bisa mengayati suatu nilai pun dalam cabang olah raga. Tak heran bila ada olah ragawan yang justru menjadi benalu bagi masyarakat. Dia gagal mengangkat martabat bangsa. Bagaimana mau mengangkat martabat bangsa kalau perilaku dan kelakuannya secara individual justru tidak bermartabat?

Strategis Olah Raga

M.F. Siregar sebagai Master of Physical Education lulusan Springfield College, Massachusetts, Amerika Serikat 1962, sudah tahu apa sejatinya makna dan manfaat olah raga yang bisa menjadi manifestasi persaudaraan antarmanusia.

Kemudian, yang penting lagi bagi bangsa ini, ia adalah sosok yang sejak era Soekarno, Soeharto, hingga SBY tidak pernah lelah dan bosan menyerukan bahwa olah raga bisa berperan bagi "nation character building". Bila hendak direnungkan, gagasan ini memang tidak pernah basi.

Olah raga, seperti kita sadari hari-hari ini sungguh menjadi benteng terakhir nasionalisme. Akibat globalisasi ekonomi, batas-batas antarnegara menjadi kian tak jelas. *Brand-brand* internasional dengan seenaknya bisa menguasai



sebuah negara.

Sebuah negara seperti Indonesia hanya bisa menjadi pasar. Generasi muda yang konsumtif tanpa disadari bisa masuk dalam jebakan globalisasi. Kemudian nasionalisme bisa dianggap basi. Patriotisme atau rasa cinta Tanah Air pun dianggap ketinggalan zaman.

M.F. Siregar pada hari-hari akhir hidupnya memang diliputi kecemasan akan dikemanakan anak-anak muda negeri ini. Kecemasan atau kegelisahannya jelas masuk akal mana kala kita melihat segala eksese atau dampak buruk akibat gempuran globalisasi di negeri ini seperti narkoba, *trafficking*-prostitusi, konsumerisme, dan sikap *cuek* terhadap sesama (egosentrisme). Dampak buruk seperti itu jelas bisa merampas generasi muda di mana pun sehingga akhirnya mereka menjadi manusia tidak berguna akibat disorientasi hidup.

Padahal, jika bisa berpestasi, orang muda pun bisa mengharumkan nama bangsa di mata dunia. Tentu dalam konteks ini M.F. Siregar sebagai pemimpin proyek tim bulu tangkis RI menuju Olimpiade 1992 bisa merasakan betapa manisnya dua emas yang diraih Alan Budi Kusuma dan Susi Susanti dalam Olimpiade Barcelona 1992. Almarhum pasti lebih senang jika anak-anak muda bisa berpretasi

seperti Alan atau Susi Susanti daripada mereka menjadi anggota kelompok teroris atau penjahat di dalam masyarakat.

Memang sosok yang akrab dipanggil Ompung ini sadar betul bahwa bila sejak dini orang-orang muda kita dibekali dengan pengetahuan olah raga dan energi hidup mereka yang membara disalurkan ke cabang-cabang olah raga sesuai talenta mereka, jelas akan lahir banyak olah ragawan muda. M.F. Siregar tahu olah raga adalah ajang strategis bagi penyelamat generasi muda sehingga mereka menjadi generasi yang sehat, cerdas, kreatif, dan produktif.

Sayangnya ide-ide MF Siregar sering harus berhadapan dengan arogansi berbagai pihak, termasuk pemerintah yang mungkin saja hanya menganggap olah raga hanya sebagai "aksesori atau embel-embel" pelengkap di tengah 1001 tujuan atau target yang hendak dicapai. Padahal, selama dianggap sebagai aksesori, segenap cabang olah raga di negeri ini tidak akan pernah berbicara banyak di ajang internasional. Dalam hal ini, Ompung memang nyinyir, yakni agar olah raga jangan diremehkan dan keninyiran semacam ini jelas dibutuhkan. Terima kasih, Ompung. RIP (*requiescat in pace*, semoga beristirahat dalam damai!) ●

Catatan Ringan
Ian Situmorang

Warisan Ompung dan Pintu PSSI

Tantangan Try itu membangkitkan adrenalin Ompung. Hasilnya? Indonesia mencatatkan diri untuk pertama kalinya merebut medali emas Olimpiade. Dua emas lewat Alan dan Susy ditambah 2 perak dan 1 perunggu digondol.

Di situlah kisah Ompung yang terkenal tangguh, kuat menghadapi segala tekanan. Ternyata ia tetap manusia biasa yang punya kelemahan.

Terbukti, sebelum obsesinya meraih emas Olimpiade, Ompung tergeletak lemah menghadapi operasi jantung di Amerika Serikat.

M.F. Siregar sudah kembali ke rumah Bapa di surga. Tidak ada yang sia-sia, karya dan harapannya bagi olah raga negeri ini akan terus menyala. Semoga warisan keteladanan Ompung menginspirasi para pembina muda kita.

Pembaca, Selasa (5/10) pagi saya diajak ikut *coffee morning* bersama pengurus teras PSSI, Nurdin Halid, Nirwan Bakrie, Andi Darussalam, dan Joko Driyono. Suasana santai karena hanya acara tukar pendapat dengan wartawan seputar perkembangan sepak bola.

Belakangan ini sepak bola kita memang kiseruh. Ada kelompok yang berseberangan dengan PSSI dimotori Arifin Panigoro, yang menginginkan reformasi total. Langkah pertama adalah mengadakan kompetisi pertandingan Liga

Primer Indonesia.

Dalam berbagai kesempatan, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sering bicara tentang kinerja PSSI yang tak juga memberi prestasi. Memang sejauh ini tidak ada tuntutan secara langsung dari SBY agar pengurus PSSI diganti. Apa yang diungkapkan Nurdin cukup menarik. Tidak menolak disebut belum memberikan prestasi, tapi juga menghadapi banyak kendala. Bukan hanya soal karakter, tapi juga infrastruktur, finansial, bahkan regulasi yang sangat minim.

Kesempatan seperti ini tidak setiap saat dapat terjadi. Karena itu, giliran memberi pendapat, saya langsung mengusulkan dua hal. Siapa tahu ini bermanfaat demi kemajuan kita.

Pertama, PSSI harus segera membuat permohonan bertemu langsung dengan SBY. Memaparkan semua hal urusan pembinaan pemain, pelatih, wasit dll. Kemudian, kendala apa yang dihadapi dalam mengimplementasikan program kerja jangka pendek hingga panjang.

Bila berhadapan dan memberi informasi langsung, saya pikir SBY akan dapat melihat secara jernih. Jika memang berkenan dan sejalan dengan yang diinginkan presiden, maka secara

otomatis dukungan dana pemerintah akan cair.

Kedua, PSSI harus membuka pintu dan secara terbuka mengundang Arifin Panigoro dan tim. Mendengar dan memahami apa sebenarnya yang tidak disukai dari PSSI sehingga ngotot untuk membentuk kompetisi sendiri.

Jika memang ada ide brilian dari Arifin cs. kenapa tidak diadopsi dan diterapkan dalam kompetisi Liga Super Indonesia. Saya yakin PSSI maupun Arifin cs. punya tujuan yang sama, yaitu mempercepat kemajuan prestasi sepak bola Indonesia.

Perselisihan yang berlarut sangat merugikan. Silang pendapat yang disembunyikan akan semakin membuat masyarakat muak, bukan hanya kepada Nurdin tapi juga terhadap kelompok Arifin.

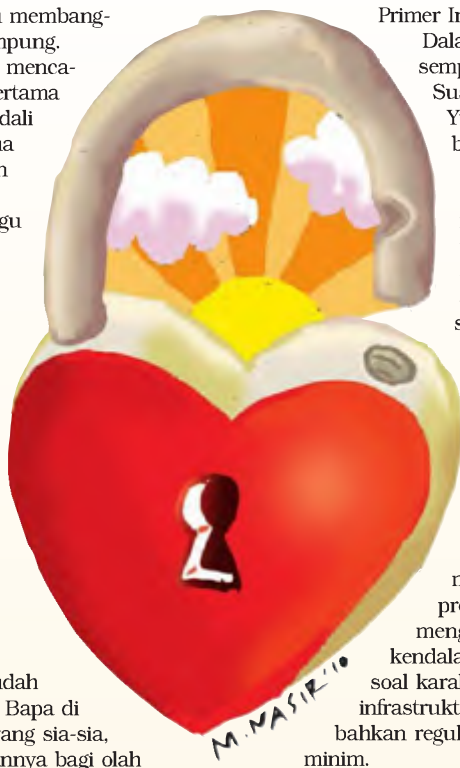
Bekerja sama dan sama-sama bekerja saja kita sulit mencapai sukses, apalagi kalau tercerai-berai. Semakin bingung saya ketika mendengar informasi bahwa perebutan kekuasaan di PSSI sudah masuk ke ranah politik.

Ada lagi isu, kelompok Arifin didukung delapan konglomerat untuk menghadapi konglomerat keluarga Bakrie yang berada di balik Nurdin. Ah, semakin runyam. Hal sederhana berkembang liar atau memang ini adalah miniatur politik Indonesia?

Sudalah, di tengah recok sepak bola, ternyata PSSI berhasil mendatangkan Uruguay, semifinalis Piala Dunia, untuk berlaga di Senayan. Tidak tanggung-tanggung, sebab pemain terbaik Piala Dunia, Diego Forlan dan Luis Suarez ada di dalamnya.

Mari beramai-ramai menonton di Senayan pada Jumat (8/10). Pujilah pemain kelas dunia dari Uruguay, tapi jangan lupa mendukung tim nasional Indonesia. Merdeka!

ian@bolaneews.com



Menjelang GP Jepang

Adu Segalanya di Suzuka

Jika selama ini ketegangan di sirkus F1 baru terasa menjelang balapan dimulai, maka situasi amat berbeda terekam menyambut seri 16 pada GP Jepang, yang akan berlangsung di Sirkuit Suzuka akhir pekan ini.

DEDE ISHARRUDIN

Sejak balapan terakhir di Singapura dimenangi pebalap Ferrari Fernando

Data Fakta

KLASEMEN PEBALAP	
1. Mark Webber	202
2. Fernando Alonso	191
3. Lewis Hamilton	182
4. Sebastian Vettel	181
5. Jenson Button	177
6. Felipe Massa	128
7. Nico Rosberg	122
8. Robert Kubica	114
9. Adrian Sutil	47
10. Michael Schumacher	46
KONSTRUKTOR	
1. RBR-Renault	383
2. McLaren-Mercedes	359
3. Ferrari	319
4. Mercedes GP	168
5. Renault	133

Alonso, tiga tim teratas, Red Bull Renault, Ferrari, dan McLaren, sibuk mengatur strategi, menyetel mesin, mencoba paket baru, hingga memainkan *psywar* demi memenangi lomba.

Red Bull Renault misalnya. Meski belum lagi juara sejak seri 12 di Hungaria, paket Mark Webber dan Sebastian Vettel sebenarnya cukup konsisten di tiga seri terakhir. Hanya di Belgia dan Monza, Italia, kedua pebalap Red Bull itu tidak finis dalam kelompok lima besar secara bersama-sama. Kesuksesan Webber dan Vettel menduduki peringkat kedua dan ketiga di GP Singapura, dua pekan lalu, tak hanya mengulang dominasi mereka saat menguasai GP Hungaria, tapi juga memperlihatkan kekompakan Red Bull, yang masih memimpin klasemen pebalap dan konstruktor.

Jika di tim lain, seperti Ferrari,



Mark Webber, fokus pada keunggulan poin dan target menjuarai F1.

persoalan siapa harus mendukung siapa masih jadi kendala, hal tersebut tidak tampak di tim Red Bull. Posisi Webber yang lebih mantap membuat dukungan tim, termasuk Vettel, bagi pebalap Australia untuk memenangi gelar juara F1 lebih fokus.

"Kami selalu punya hasil bagus di Suzuka. Tikungan yang cepat di sirkuit itu jadi faktor yang menguntungkan mobil kami. Hasil

di Singapura kami yakini akan menjadi lebih baik di Suzuka besok. Kami yakin akan hal itu," ujar Vettel, yang menjuarai GP Jepang tahun lalu seperti dikutip ITV.com.

Sikap serupa juga ditunjukkan Webber. Bahkan, beberapa situs *motosports* menggambarkan betapa fokusnya Webber menghadapi empat balapan tersisa. Keunggulan 11 poin yang harus

dipertahankan sejak Suzuka hingga Abu Dhabi dan juga target menjadi pebalap Australia pertama yang menjuarai F1 dalam kurun waktu 30 tahun setelah Alan Jones jadi ambisi yang terpatrit kuat di benaknya.

Antara McLaren dan Ferrari

Meski sedikit panik menyusul dua kali kegagalan Lewis Hamilton meraih poin, McLaren sendiri sudah menyiapkan strategi dan paket anyar menyambut Suzuka.

McLaren, yang hanya meraih 80 poin dalam lima seri terakhir, sementara Red Bull meraih 136 dan Ferrari 153 poin, menurut Jonathan Neale, direktur pelaksana, akan memaksimalkan segala potensi untuk mengatasi keteringgalan dari dua seterunya tersebut.

"Kami mengusahakan segala hal demi empat balapan tersisa. Yang pasti, kami akan menyiapkan segalanya pada tes di Jumat. Jika oke, kami akan pakai paket itu untuk mengejar poin," tambahnya.

Situasi agak berbeda justru dialami Ferrari. Keinginan Alonso, yang menjuarai dua seri beruntun, Italia dan Singapura, agar mendapat dukungan dari rekannya, Felipe Massa, rupanya tidak disambut positif.

Sikap Massa yang menyatakan tidak mengenal pebalap kedua atau pertama di Ferrari mengindikasikan Alonso harus berjuang sendiri untuk mengejar Webber.

Apakah sikap ini akan membalik angin bagus Ferrari? Kita tunggu. Yang pasti, semua akan melakukan segalanya di Suzuka. ●



Saksikan di **tv one**

Mulai tanggal 10 Oktober 2010

RACE EVENT

Setiap hari Minggu

Jam 15.00 WIB

HIGHLIGHT EVENT

Setiap hari Selasa

Jam 23.00 WIB

FEATURING WORLD CLASS MOTOCROSSERS:

Kim Ashkenazi - Steve Sommerfeld - Russel Lightfoot

Dean Porter - Keiron Hall

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG

IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN



Kamui Kobayashi, simbol Jepang tersisa di F1.

Sirkuit Suzuka

Upaya Balikkan Momentum

Sirkuit Suzuka, Jepang, tak hanya jadi favorit banyak pebalap berkarakter cepat. Maniaknya publik Jepang terhadap olah raga otomotif membuat tontonan seri F1 yang digelar di negeri itu selalu ramai. Namun, sejalan dengan waktu, belakangan ini keterkaitan Jepang dengan lomba jet darat itu kian lama menunjukkan tren menurun.

Pertama, inilah musim pertama F1 yang tidak menyertakan mesin-mesin buatan negeri Sakura sejak mereka terlibat di tahun 1983. Dalam dua musim terakhir, secara berturut-turut, Honda dan kemudian diikuti Toyota hengkang dari F1. Nama berbau Jepang yang masih tersisa tinggal Bridgestone sebagai pemasok ban. Namun, tahun depan, ban yang sudah terlibat di F1 sejak 1997 akan digantikan Pirelli.

Hilangnya beberapa nama pabrikan Jepang di otomotif

tak hanya dialami F1. Krisis ekonomi tahun lalu sempat pula membuat Suzuki, Subaru, dan Mitsubishi hengkang dari kalender reli dunia. Padahal, jika dilihat ke belakang, pabrikan itulah yang sebenarnya menjadi pelopor olah raga *motosports* di Jepang lewat pembangunan sirkuit seperti Honda Suzuka Circuit dan Toyota Fuji Speedway.

Meski tak ada lagi pabrikan, atau tak lama lagi ban merek Jepang juga ikut hilang, kini harapan Jepang di F1 terletak di tangan pebalap Kamui Kobayashi, yang kini membela tim BMW Sauber. Hingga kini, pebalap binaan Toyota Driver Development Programme ini sudah mengumpulkan 21 poin dengan hasil terbaik finis ke-6 di GP Inggris, Juli lalu.

Kita tunggu apakah Kamui bisa mengembalikan momentum Jepang di Suzuka.

(dede)



Motogp

Memburu Nilai Tujuh

Tak perlu menjadi juara dan meraih nilai penuh 25. Jorge Lorenzo hanya butuh tujuh poin saja untuk memastikan gelar juara dunia tahun ini.

RAHAYU WIDIYARTI

Dengan keunggulan 69 poin atas rival terdekatnya, Dani Pedrosa, Lorenzo tinggal membutuhkan 7 poin untuk mengamankan gelar impian itu, atau finis di urutan ke-9. Dengan tambahan 7 poin, maka selisih nilai totalnya akan menjadi 76 dan sudah tak mungkin dilewati Pedrosa, yang masih bergulat dengan cedera patah tulang punggung. Pasalnya, balapan tinggal menyisakan tiga seri dan poin maksimal yang bisa didapat adalah 75. Dan tujuh poin itu adalah hasil terburuk yang diinginkan Lorenzo saat tampil pada GP Malaysia di *litar* Sepang, 10 Oktober.

"Pikiran saya hanya hari balapan dan apakah saya bisa menjadi juara dunia. Itu adalah salah satu impian saya dan senang rasanya bila bisa meraihnya di Sepang. Saya sangat menyukai Malaysia dan sudah melakukan tes di sini sejauh ribuan kilometer," ujar Lorenzo di *crash.net*.

Pedrosa sendiri sudah menyatakan kecil kemungkinan untuk turun di Sepang. Dengan demikian, tipis pula peluangnya untuk menghadang Lorenzo. Dihitung secara matematis pun, kansnya amat sangat berat untuk menjadi juara dunia karena harus bisa menjuarai tiga seri terakhir seraya berharap Lorenzo gagal mendapat poin di seluruh seri tersisa.

Target Realistis

Tujuh poin adalah sesuatu yang sangat realistis buat Lorenzo karena ia tak mendapatkan kurang dari 13 poin. Nilai terburuk itu juga baru didapat awak Fiat Yamaha itu pada dua seri terakhir di Spanyol dan Jepang.

Trek di sana sangat modern, tapi cuaca bisa menjadi masalah karena bisa sangat panas atau tiba-tiba hujan. Tahun lalu balapan berlangsung saat hujan dan saya harus start dari posisi paling belakang. Jadi sekarang saya berharap cuaca panas," tambah pemuda berusia 23 tahun itu.

Jika ingin melengkapi gelar juara dunia dengan kemenangan di Sepang, Lorenzo harus bekerja ekstra keras untuk bersaing dengan Casey Stoner, yang penampilannya di dua seri terakhir sungguh memukau dengan menjadi juara. Lorenzo bahkan harus bersaing dengan rekan setimnya, Valentino Rossi. Di Jepang, Lorenzo dan Rossi bahkan

sampai saling senggol untuk memperebutkan tempat ketiga, seperti layaknya memperebutkan podium pertama.

"Balapan di Jepang sangat menyenangkan buat kami dan saya senang bisa terus bertarung di deretan depan sepanjang musim ini, di setiap seri," kata Rossi, yang mengaku makin mantap degan mesin baru di Yamaha M1-nya.

Meski demikian, Rossi juga tetap mewaspadaai rasa nyeri di bahunya, sisa cedera yang didapat saat kecelakaan motokros, April silam.

"Sampai saat balapan, saya belum tahu bagaimana efek sirkuit Sepang terhadap bahu saya. Tapi, sirkuit ini salah satu favorit saya," tambah juara dunia tujuh kali itu. ●



MotoGP Malaysia

10 Oktober
Sepang



Panjang
5,542 km

21 lap: 116,382 km © GRAPHIC NEWS



Jorge Lorenzo, minimal finis posisi ke-9 untuk memastikan gelar juara dunia.



Dani Pedrosa, tak mau membiarkan Jorge Lorenzo melenggang tanpa saingan.

Pedrosa Nekat

Dani Pedrosa memang nekat. Belum juga seminggu menjalani operasi di tulang selangkanya yang patah, pebalap Spanyol itu sudah gatal ingin kembali ke lintasan. Ia pun sudah menyatakan keinginan untuk turun pada GP Malaysia di Sirkuit Sepang, akhir pekan ini.

Satu alasan yang membuat Pedrosa tak sabar ingin kembali adalah persaingan ke tangga juara dunia. Awak Repsol Honda ini tak rela melihat Jorge Lorenzo melenggang sendiri tanpa pesaing. Hingga kini, memang hanya Pedrosa yang masih punya peluang untuk menghadang Lorenzo menjadi juara dunia dengan selisih 69 poin dan empat seri tersisa.

Di sisi lain, Pedrosa ternyata tak mau mengambil risiko terlalu jauh juga meski hasil pemeriksaan lanjutan para dokter, Rabu (6/10), menyatakan perkembangannya cukup

baik. Alhasil, ia pun mengakui tipis kemungkinan untuk terjun di Sepang. Kemungkinan besar ia baru bisa benar-benar tampil pada GP Australia, 17 Oktober.

"Leher saya masih terasa kaku, begitu juga bagian belakang bahu. Jadi target untuk membalap lagi di Australia. Kecil kemungkinan untuk datang ke Malaysia," kata Pedrosa di *crash.net*.

"Saya sudah menjalani pemeriksaan ulang dan hasilnya lempengan di tulang selangka saya sudah terpasang dengan baik dan perkembangan setelah operasi dinilai bagus," tambah pebalap berusia 25 tahun itu.

Pedrosa menderita patah tulang ketika terjatuh saat latihan menjelang GP Jepang di Motegi, Jumat lalu. Meski menyesali insiden yang terjadi di saat-saat krusial persaingannya dengan Lorenzo, Pedrosa mengaku bisa menerima musibah itu. (yuk)

STAMINA TERJAGA, SEMANGATNYA PAGI!



Saatnya pertahankan semangat pagimu!
Minum Pharmaton® Formula 1 kapsul sehari, bila perlu. Mengandung ekstrak ginseng G115, DMAE, multivitamin dan mineral, untuk membantu menjaga stamina. Diformulasikan oleh Pharmaton SA Research Laboratories, Lugano - Swiss.

Rasakan Bedanya

BACA ATURAN PAKAI
No. Reg. POM SD, 031 307 9941

 **Boehringer Ingelheim**



Asian Games XVI

Boling Ingin Emas Lebih

Boling menjanjikan raihan lebih banyak medali emas di Asian Games XVI, yang akan digelar di Guangzhou, Cina, pada 12-27 November. sebanyak 7 emas dijanjikan boling.

DONNY WINARDI



Boling mem-persem-bahkan sekeping medali emas dan sekeping medali perak di Asian Games XV 2006, yang digelar di Doha, Qatar. Kala itu, Indonesia hanya bermaterikan 2 peboling: Ryan Lalisang (putra) dan Putty Armein (putri). Ryan membawa pulang emas, sedangkan Putty perak.

Di Guangzhou, Indonesia akan berkekuatan enam kali lebih besar. Ada 12 peboling yang terdiri dari 6 putra dan 6 putri. Mereka akan turun di 8 nomor dari 12 yang dipertandingkan di Guangzhou. Dari 8 nomor tersebut, muncul tekad merebut 7 emas.

"Dengan materi lebih banyak, maka kesempatan meraih emas lebih besar. Peluang medali pertama dapat muncul dari nomor tunggal putra maupun putri. Namun, kami berpeluang pula untuk menyabet medali di nomor ganda, tim 5 orang, *all event*, dan master," ujar Ketua Umum PB Persatuan Boling Indonesia (PBI), Oky Harwanto.

Kendala Lintasan

Masalah utama yang bakal dihadapi tim boling Indonesia di Guangzhou nanti adalah lintasan. Arena yang akan digunakan sebagai tempat pertandingan boling Asian Games XVI menggunakan lintasan sintetis terbaru.



Ryan Lalisang, bertekad memberikan yang terbaik bagi Indonesia di Asian Games XVI.

"Lintasan sintetis jenis terbaru ini belum banyak dikenal oleh para peserta kecuali tuan rumah sehingga pasti akan memberikan kesulitan tersendiri. Namun, kami akan berusaha maksimal untuk menaklukkannya," kata William Arthur Hall, pelatih kepala tim boling Indonesia yang berasal dari Amerika Serikat.

Tim boling putra Indonesia bermaterikan Ryan Lalisang, Hengki Susanto, William Widjaja, Rangga Dwi Candra, Diwan Rezaldy, dan Veri Romadhona, sedangkan tim putri berisi Putty Armein, Tannya Roumimper, Sharon Limansantoso, Novie Phang,

Ivana Hie, dan Shalima Zalsha.

"Situasi saat ini memang sudah berubah dibanding 4 tahun lalu di Doha. Persaingan di Asia sudah lebih ketat, tapi saya dan teman-teman akan berjuang memberikan yang terbaik untuk negara," ujar Ryan bertekad.

Asosiasi Boling Dunia (WTBA) saat ini masih mengesahkan penggunaan 8 jenis pelicin lintasan untuk digunakan saat latihan menyongsong Asian Games. Sebulan sebelum hari H, jenis pelicin diciutkan menjadi 4. Saat pertemuan teknis menjelang pertandingan, pelicin akan disusutkan lagi menjadi 2 jenis. ●

Erlly Bahiar/BOLA

Panahan

Rina Boleh ke Guangzhou

Panahan menemui masalah pelik menjelang keikutsertaan cabang ini ke Asian Games XVI di Guangzhou, Cina, 12-27 November. Masalah tersebut adalah soal skorsing yang sedang dihadapi pepanah putri andalan Indonesia, Rina Dewi Puspitasari. Papanah asal Bojonegoro, Jatim, ini sedang diskors Pengprov Perpani Jatim selama dua tahun. Rina diskors lantaran menolak bertanding untuk Jatim pada Kejurnas Panahan di Jakarta, 22-29 Mei lalu.

Menyikapi kondisi tersebut, Satlak Prima menyampaikan permintaan penundaan hukuman. Kemampuan Rina sangat diperlukan Indonesia guna berlaga di Guangzhou.

"Prima sudah mengirimkan surat permohonan penundaan hukuman ke PP Perpani dan Pengprov Perpani Jatim pada akhir September. Intinya, Prima meminta mereka membahas kembali hukuman untuk Rina. Masalah Rina ini sangat memengaruhi kondisi psikis tim sehingga berdampak negatif terhadap persiapan yang sudah dilakukan," ujar Hamidi, Sekum Prima yang juga Sekjen Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (IKASI).

PP Perpani sendiri sudah menanggapi surat permohonan Satlak Prima itu dengan nada positif. Perpani setuju bila hukuman Rina ditunda dulu, khusus untuk pelaksanaan Asian Games.

"Kami sudah meminta Pengprov Jatim meninjau kembali hukuman Rina. Masalah ini bukan menyangkut soal atlet Jatim atau daerah lain, melainkan Rina yang merupakan andalan Indonesia. Rina adalah atlet yang tergabung dalam Prima, berarti sudah pasti



Erlly Bahiar/BOLA

Rina Dewi Puspitasari, pasti ikut Asian Games.

dia harus berangkat ke Asian Games," kata Leane Suniar, Ketua I PP Perpani.

Rina menolak membela Jatim di kejurnas karena merasa sudah berpindah ke DKI Jakarta. Padahal saat itu Rina didaftarkan atas nama Jatim. Menurut Sekum Pengprov Perpani Jatim, Denny Trisyanto, sanksi itu untuk memberi pelajaran agar atlet tidak bertindak semauanya demi mengejar kepentingan pribadi.

"Ketika program pembinaan masih bernama PAL, dia terdaftar atas nama Jatim. *Kok* lantas dengan sekenanya pindah ke DKI tanpa izin," ujar Denny memberi alasan.

Indonesia mengirimkan empat pepanah putri ke Guangzhou. Mereka adalah Rina, Ika Yuliani, Novia Nuraini, dan Erwina Safitri. Di Asian Games 2006 Doha, panahan gagal mendapat medali. (don)

Menembak

Sebulan Latihan di Jerman

Cabang menembak akan melakukan latihan akhir di Jerman guna menyongsong Asian Games XVI Goangzhou, Cina, 12-27 November. Indonesia akan diperkuat 3 petembak putri untuk berlaga di Guangzhou. Mereka adalah Erlinawati Chalid, Rachma Saraswati, dan Maharani Ardy.

Ketiga petembak putri itu akan turun di nomor 50 meter *prone* perseorangan dan beregu. Guna menambah kemampuan, mereka akan digembleng di Wisbaden, Jerman, mulai 21 Oktober.

"Ada dua jenis latihan yang harus dijalani di Wisbaden, yaitu persiapan pertandingan dan penyempurnaan teknik. Mereka akan langsung bertolak ke Guangzhou dari Jerman menjelang hari pertandingan," kata Anthony Sunarjo, Wakil Ketua Umum PB Perbakin.

Tanpa Target Medali

Meskipun akan digembleng di Jerman, tim menembak Indonesia berangkat ke Guangzhou tanpa beban medali. Menurut Anthony lagi, kondisi tersebut adalah realistis mengingat kekuatan atlet menembak negara-negara Asia lain yang memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan atlet Indonesia.



Erlly Bahiar/BOLA

Cabang menembak, tanpa target di AG.

"Tidak memasang target medali adalah hal yang realistis. Kami tidak ingin muluk-muluk menjanjikan prestasi di arena sebesar Asian Games. Pastinya, latihan yang akan dijalani para petembak kita bakal sangat membantu bagi mereka mencapai keseimbangan teknis," imbuh Anthony.

Tiga atlet yang dikirim berlatih ke Jerman adalah petembak putri terbaik yang dimiliki Indonesia. Erlinawati, yang akrab disapa Elly, adalah peraih emas 50 meter *prone* perseorangan di SEA Games 2009 Laos.

Bersama Rachma dan Maharani, Elly menyabet perak di nomor yang sama untuk kategori beregu SEA Games Laos. Bisakah mereka membuat kejutan di Guangzhou? (don)

Kejuaraan Ski Air Asia-Australasia Oseania

Kejuaraan ski air Asia-Australasia Oseania digelar di Danau Sunter, Jakarta Utara, 6-10 Oktober. Ajang ini diikuti 100-an atlet dari 17 negara. Negara-negara yang ikut serta adalah Australia, Malaysia, Thailand, Selandia Baru, Cina, Taiwan, Yordania, Uni Emirat Arab, Filipina, Lebanon, Kuwait, Singapura, India, Jepang, Hong Kong, Korea, dan Indonesia. Sebagai tuan rumah, Indonesia mengirimkan 22 atlet. Ajang kompetisi ski air internasional sempat lama vakum dari Indonesia, sejak pergelaran SEA Games 1997 di Jakarta.

300 Atlet untuk Prima Pratama

Pelatnas Prima Pratama akan diikuti 300 atlet dan dimulai pada 1 November. Jumlah tersebut diperoleh dari jatah 15 atlet per cabang olah raga yang memiliki usia di bawah 18 tahun. Sementara itu, khusus untuk cabang

olah raga renang, atletik dan menembak diberikan kuota tambahan 20 atlet. Sebanyak 300 atlet tersebut berasal dari 20 cabang olah raga. Program ini sebenarnya dijadwalkan mulai pada pertengahan 2010 dengan anggaran Rp 30 miliar. Namun, dalam perkembangannya, Prima Pratama baru dapat dimulai pada akhir tahun sehingga anggaran yang diajukan juga mengalami penyusutan menjadi Rp 18 miliar.

Pelatnas Bola Voli Tagih Alat Latihan

Hanya kurang dari 40 hari pergelaran Asian Games XVI di Guangzhou, Cina, pelatnas bola voli *indoor* masih mengalami kendala berupa kekurangan peralatan latihan. Kelengkapan peralatan yang diminta tim bola voli adalah sepatu dan kaus. Tim bola voli sudah mengajukan permintaan ke Satlak Prima, tapi hingga saat ini belum direalisasikan. Tim bola voli Indonesia sudah melakukan pelatnas sejak September. (don)



Perjuangan tim catur putra dan putri Indonesia di Olimpiade Catur 2010 yang berlangsung di Khanty-Mansiysk, Rusia, sejak 21 September berakhir pada Senin (4/10).

APRELIA WULANSARI

Skuad putra menduduki peringkat 67 dunia dan putri di ranking 43. Raihan ini cukup baik. Pasalnya, pecatur putra andalan Indonesia yang dipersiapkan ke Asian Games Guangzhou 2010, GM Susanto Megaranto (2516), berhasil tampil tak terkalahkan sepanjang turnamen 11 babak tersebut. Ya, Susanto mengoleksi 5 kemenangan dan 6 kali remis.

“Sejak awal 2010, Susanto memang bermain kurang aman. Tapi, kini penampilannya semakin matang setelah dilatih Ruslan Scherbakov sejak Februari dan selama Juni di Ukraina oleh Vladimir Tukmakov. Semuanya membutuhkan waktu. Jadi inilah performa terbaiknya setelah ditangani pelatih asing,” ujar Kabit Binpres PB Percasi, Kristianus Liem.

Hal senada dialami GMW Irene Kharisma Sukandar (2372), yang juga dipersiapkan ke Guangzhou dan dilatih sekondan asing. Bermain 11 kali, Irene mengoleksi tujuh kemenangan, dua remis, dan dua kekalahan. Bahkan, Irene menghadapi lawan yang cukup berat, yakni dua pecatur bergelar MI putra dan dua bertitel GM.

Alhasil, norma ketiga MI pun berhasil diraih pecatur berusia 18 tahun itu di Khanty-Mansiysk. Dengan kata lain, Irene kini telah memiliki gelar MI putra dan hanya menunggu rating elonya menjadi 2400 agar titel tersebut penuh 100%.

“Irene sudah bisa menggunakan gelar MI, hanya saja dia wajib me-



GM Susanto Megaranto, tak pernah kalah di Olimpiade Catur 2010.

menuhi rating elonya. Di Olimpiade Catur 2010, dia memperoleh poin 22,8. Jadi ia harus berjuang untuk menggapai 2400,” jelas Kristianus.

Penampilan apik memang diperlihatkan keduanya. Namun, Kejurnas Catur 2010 di Manado, 8-16 Oktober, akan menjadi pemanasan terakhir sebelum mereka ke Guangzhou.

Meskipun begitu, duo ini harus ekstra waspada. Pasalnya, negara

Asia lain yang bakal tampil di Guangzhou kini berada di atas Indonesia dalam klasemen akhir Olimpiade Catur 2010 baik putra maupun putri, yakni Cina, Vietnam, India, Iran, Qatar, Uzbekistan, dan Filipina. Jadi pematapan selama sebulan sebelum AG tentu menjadi pemolesan akhir untuk Irene dan Susanto apabila mereka memang ingin meraih medali Cina. ●

Negara Asia

Masuk 10 Besar

Penampilan negara Asia di ajang Commonwealth Games Delhi 2010, 3-14 Oktober, cukup memukau. Tiga negara Benua Kuning berada di dalam 10 besar klasemen sementara.

Tuan rumah India berada di peringkat dua klasemen sementara dengan raihan 8 emas, 7 perak, dan 2 perunggu, disusul Malaysia (3, 2, 3) di posisi empat, dan Singapura (2, 1, 1) mengisi ranking enam.

Bagi India, hasil tersebut cukup bombastis karena delapan medali emas itu diperoleh dari dua cabang, menembak dan gulat. Meski tuan rumah dibombardir dengan ribuan protes atas venue yang tak mumpuni, para atlet mereka tetap bisa berprestasi.

Sementara itu, emas Malaysia salah satunya disumbangkan atlet balap sepeda Josiah Ng di nomor *keirin*.

Seharusnya pebalap negeri jiran yang merupakan peraih perak Kejuaraan Dunia Balap Sepeda Trek 2010 nomor *keirin*, M. Azizulhasni Awang, yang diharapkan mampu memberikan medali bagi Malaysia.

Namun, Azizulhasni didiskualifikasi dari perlombaan karena



M. Azizulhasni Awang, gagal rebut emas.

ia menenggol Simon van Velthooven (Slb) saat berduel ketat ke garis finis.

Alhasil, Ng, yang finis di posisi dua, langsung menyodok ke posisi puncak karena Azizulhasni dianggap menang tak sah.

Hasil di Delhi 2010 ini sangat merugikan Azizulhasni karena ia menjadikan ajang ini sebagai pemanasan terakhir sebelum tampil di Asian Games Guangzhou 2010.

Ajang empat tahunan ini pun diikuti 71 negara anggota perserikatan Inggris yang diwakili 6.081 atlet. Mereka akan berlaga pada 260 *event* di 17 cabang olah raga. (prel)

Commonwealth Games 2010

Sinar Tancock di Delhi



Dominasi Australia sebagai juara umum Commonwealth Games (CG) Melbourne 2006 tetap terasa di CG Delhi 2010, 3-14 Oktober, India. Ya, Negeri Kanguru terus memimpin klasemen dan telah mengoleksi 11 emas, 9 perak, dan 5 perunggu hingga Rabu (6/10).

Balap sepeda menyumbangkan lima emas, renang 4 emas, dan senam 2 emas. Para atlet Australia

memang sangat dominan. Namun, perenang Inggris, Liam Tancock, juga tak kalah cemerlang.

Perenang berusia 25 tahun itu berhasil memecahkan rekor turnamen di nomor 50 meter gaya punggung dengan mengusangkan catatan waktu miliknya yang tercipta di Melbourne 2006 dari 24,84 detik menjadi 24,62.

“Hasil ini baik, tapi tak terlalu hebat. Yang pasti, saya telah memberikan kemampuan terbaik

saya,” jelas Tancock seperti dilansir situs resmi turnamen.

Kesuksesan Tancock di kolam pun berseberangan dengan kesiapan tuan rumah menyediakan lapangan atletik. *Venue* yang belum maksimal memang menjadi masalah Delhi.

Bahkan, *venue* upacara pembukaan dan arena atletik Stadion Jawaharlal Nehru masih terus diperbaiki hingga Selasa (5/10). Padahal pertandingan atletik

dimulai Rabu (6/10).

“Terdapat traktor dan peralatan berat di lapangan. Masih banyak yang harus diperbaiki. Situasi ini sangat mengkhawatirkan. Tapi, inilah cara India mengatasinya,” jelas Dean Macey, peraih emas dekatlon CG Melbourne 2006 yang kini menjadi komentator BBC.

Tak hanya itu, beberapa negara juga tak puas atas kondisi perkampungan atlet, cacatnya *venue* angkat besi, serta ditemukannya ular di lapangan tenis dan kamar atlet. Jadi, *pe-er* Delhi pun semakin banyak pada perhelatan CG 2010. (prel)



Liam Tancock, pemecah rekor CG 2010.

BAHAYA BILA LANGSING
MENJADI OBSESI

- TULANG SEHAT POSTUR TAMPAK MUDA
- SERING SENDAWA = KEKURANGAN ENZIM
- YUK, LATIHAN MEMPERINDAH PAYUDARA
- NILAI GIZI TELUR ITIK
- KESEHATAN JIWA BELUM JADI PRIORITAS
- JENNY CORTEZ MANIAK KE SALON

TERBIT
JUMAT
8 OKTOBER
2010



inspirasi hidup sehat

BERLANGGANAN HUBUNGI : Unit Layanan Jual Sirkulasi Kompas Gramedia, Gedung Kompas Gramedia Unit 2 Lt.1
Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270, Telp (021) 530 6263 (hunting), Fax (021) 536 990 96, SMS. 0811 90 86 80
Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com



Al Messerschmidt/Getty Images

Taylor Swift Tidak Bisa Lari Cepat

Kalau sudah di atas panggung, orang akan mengenal Taylor Alison Swift (20) hanyalah seorang penyanyi, penulis lagu, sekaligus artis yang hebat. Penjualan albumnya meledak. Swift pun paling dikenal media karena rambut *curly* emas dan mata kucingnya yang berwarna biru.

Namun, tidak banyak yang tahu bahwa dia sudah kembali ke kehidupan sehari-hari. Artis kelahiran Wyomissing, Pennsylvania, 13 Desember 1989 ini sebenarnya

adalah penggemar berat olah raga. Dia menyukai berenang dan berlari. "Saya suka berlari, hanya memang tidak bisa berlari cepat layaknya para sprinter. Begitu juga dengan olah raga yang lain. Namun, saya cukup cepat untuk *trivia games*," kata Swift seperti dikutip dari BBC. Selain itu, dia menyukai olah raga dan kegiatan yang memacu adrenalin. Salah satunya adalah ngebut di atas mobil sport. Ini dilakukan saat tidak ada kegiatan manggung. "Saya biasa mengemudi dengan

cepat di lintasan lurus dan kemudian berbalik. Ini sangat menyenangkan dan memacu adrenalin," ujarnya seperti dikutip dari situs *Great American Country*. "Demi memacu mobil, saya terus terang tidak menyukai akan tanda-tanda lalu lintas yang menghendaki mobil harus berhenti atau mengurangi kecepatan," candanya. Memang lebih aman ngebut di lintasan sirkuit! (bhw)

Taylor Swift, sangat menyukai olah raga lari dan renang.



Saina Nehwal

Cabut Komentar

Persiapan India yang kedodoran menggelar Commonwealth Games XIX di New Delhi, 3-14 Oktober, membuat pebulu tangkis putri tuan rumah, Saina Nehwal (20), angkat bicara. "New Delhi sepertinya tak cocok menggelar Commonwealth Games," ujar pemain terbaik India yang kini menduduki ranking tiga dunia ini, seperti dikutip The Telegraph UK, akhir September. Juara Super Series Singapura dan Indonesia Terbuka 2010 itu pun menambahkan bahwa pembangunan terasa lambat. "Melihat sejumlah arena dan kemajuan yang dicapai, saya tidak yakin kami mampu menggelar pesta olah raga," ujar juara dunia junior 2008 itu. Namun, dalam hitungan jam kemudian, kepada wartawan di Hyderabad, pemain kelahiran Haryana, 17 Maret 1990 itu pun meralat ucapannya. "Saya ingin mencabut kembali pernyataan saya sebelumnya. Saya sangat menyesal melontarkan pernyataan seperti itu. Sebagai Duta Commonwealth Games, memang tidak pantas saya mengutarakan hal tersebut," kata Saina. (bhw)



Saina Nehwal, mengaku menyesal atas komentar negatif.



Liem Swie King, tidak pernah cedera karena fisik kuat.

Liem Swie King Fisik Kuat

Mantan pemain Liem Swie King (54) mengaku prihatin dengan merosotnya prestasi bulu tangkis Indonesia. Bahkan, dia makin geregetan dengan kasus banyaknya pemain Pelatnas Cipayung yang cedera, seperti yang dialami Sony Dwi Kuncoro dan Simon Santoso. "Pemain cedera itu menurut saya karena latihannya kurang. Kalau fisik mereka kuat, yang namanya cedera tidak akan terjadi," sebut King, saat bertemu BOLA di GOR Djarum, Petamburan, Jakarta, Senin (4/10). Sebagai bekas pemain, juara All England 1978, 1979, dan 1982 ini menyebut kasus cedera yang kerap dialami pemain sebenarnya jarang terjadi pada pemain-pemain dulu. Ini karena seluruh pemain seangkatannya dulu memiliki fisik kuat. Otot-ototnya begitu terlatih. "Saya sendiri tidak pernah mengalami cedera berat seperti yang dialami Sony atau Simon. Ini karena fisik saya sangat prima saat itu," tambah King. (bhw)

Anatoly Karpov

Ingin Jadi Penerbang

Bermodalkan nama besar dan program mengembangkan catur ke arah yang baru belum mampu membuat Anatoly Karpov (59) terpilih sebagai Presiden Federasi Catur Internasional (FIDE) untuk periode 2010-2014. Pemilihan tersebut berlangsung September silam. Meskipun begitu, juara dunia catur 1993-1999 tersebut akan terus berusaha mengembangkan catur di dunia. Tak hanya itu. Walau gagal terpilih, paling tidak pria yang telah enam kali berkunjung ke Indonesia ini telah menggapai cita-cita masa kecilnya, yaitu menjadi penerbang. "Saya tak pernah memikirkan sebagai pecatur. Lagi pula impian masa kecil saya bisa terpenuhi karena saya bisa berpindah kota atau negara dengan menggunakan pesawat. Jadi, sama saja, bukan?" ungkap Karpov kepada BOLA di sela-sela perhelatan Olimpiade Catur di Khanty-Mansiysk, Rusia. "Keduanya sama-sama terbang. Bedanya, saya sebagai penumpang dan pilot yang menerbangkan pesawat," tambahnya. (prel)



Anatoly Karpov, impian masa kecil.

Agnieszka & Urszula Radwanska Luncurkan Situs Pribadi

Prestasi Radwanska bersaudara, Agnieszka (21) dan Urszula (19) di kancah tenis dunia memang belumah besar. Mereka kalah jauh dibanding Venus dan Serena Williams, yang kerap mengoleksi gelar-gelar penting, termasuk kelas *grand slam*. Meski begitu, nama Radwanska bersaudara ini kini makin berkibar. Agnieszka menduduki ranking 9 WTA, sementara adiknya berada di peringkat 235. Berkat penampilan

di luar lapangan yang menarik, mereka kini begitu ditunggu-tunggu penggemar. Untuk memenuhi harapan para penggemar, petenis asal Polandia itu pun meluncurkan situs pribadi di Krakow, tempat kelahiran Agnieszka. Situs ini diluncurkan dalam bahasa Inggris dan Polandia. Dalam situs itu, selain berita, fitur pertandingan, jadwal, dan galeri foto, penggemar juga bisa berinteraksi dengan pemain pujaannya.

"Kami sangat bersemangat untuk memiliki situs ini sehingga semua fan dapat mengenal kami lebih baik," kata Urszula, yang lahir di Ahaus, Jerman, 7 Desember 1990, seperti dikutip dari kantor berita AP. "Saya berharap situs ini bisa membantu untuk menunjukkan siapa kita di luar lapangan karena penggemar kebanyakan hanya melihat kami di lapangan," tambah sang kakak. (bhw).



Agnieszka dan Urszula Radwanska, agar makin dekat dengan penggemar.





Ryder Cup

Eropa Juara karena Solid

Kesuksesan tim Eropa merebut lambang su-premasi kejuaraan golf beregu, Ryder Cup, Senin (4/10) di lapangan Celtic Manor, Wales, tak lepas dari kekompakan yang dibangun kapten timnya, Colin Montgomerie. Meski skuad Tim Benua Biru tidak sekuat tim AS, yang juara bertahan, termasuk terdapatnya tujuh *rookie*, solidaritas yang dibangun mampu jadi senjata mema-tikan.

DEDE ISHARRUDIN

Solidnya tim Eropa terlihat sekali pada lanjutan partai *fourball* dan *foursome* yang digelar Minggu (3/10). Setelah tertinggal 1,5-2,5 di empat partai *fourball* hari pertama, Jumat, dan makin tertinggal 4-6 di enam partai tambahan *foursome* pada Sabtu, tim Eropa mampu memba-likkan keadaan pada hari Minggu. Di enam partai lanjutan *fourball* dan *foursome* tersebut, tim Eropa unggul 5,5-0,5 sehingga meng-ubah kedudukan berbalik unggul menjadi 9,5-6,5.

Hujan turun yang membuat pertandingan ditunda memeng-aruhi pertandingan. Buktinya, pada 12 partai *single*, tim AS sempat unggul di beberapa partai untuk mendekati poin. Bebe-rapa pegolf andalan AS, seperti Steve Stricker, Dustin Johnson, Jeff Overton, Tiger Woods, Phil Mickelson, dan Zach Johnson, memenangi pertandingan sehingga mampu menyamakan kedudukan menjadi 13,5-13,5.

Beruntung di partai yang amat menentukan, Graeme McDowell, pegolf asal Irlandia Utara, mampu bermain prima. Pukulan *birdie* dari jarak 10 meter di lubang 16 saat melawan Hunter Manan menjadi kunci kemenangan tim Eropa. McDowell menang 3 dan 1 pukulan atas pegolf AS tersebut di pertandingan yang berlangsung di lubang ke-16 dan 17.

Bagi pria kelahiran 30 Juli 1979 ini, menjadi penentu kemenangan di turnamen yang sudah ke-38 kali digelar ini merupakan sukses terbesar selama kariernya.

"Ini turnamen paling hebat di dunia. Di kesempatan terakhir untuk memenangi piala itu, saya berada di sana menjadi penentu bagi diriku sendiri, bagi 11 rekan satu tim, bagi Colin, bagi Eropa, dan semua penggemar," ucapnya.

"Saya juga sungguh senang bisa melewati tekanan itu serta mem-berikan kemenangan bagi diriku dan mereka semua," tambah pegolf yang sudah merengkuh enam gelar di European Tour tersebut.

AS Individualistis

Bagi kalangan pengamat, ga-galnya AS mempertahankan piala yang baru diraih tahun 2008, sete-lah selama tahun 2002, 2004, dan 2006 dikuasai Eropa, dikarenakan kurang kompak. AS, yang dalam dua hari pertama sudah unggul, tak mampu menjaga *performance* pada hari Minggu di lanjutan partai *foursome* dan *fourball*.

Meski memiliki para pemain yang punya catatan lebih baik ketimbang pegolf Eropa, para pemain AS cenderung lebih ber-sikap individualistis dan meng-anggap Ryder Cup tak ubahnya pertandingan biasa. Berbeda dengan tim Eropa, yang memang lebih solid.

"Ini kekecewaan paling besar yang pernah saya rasakan," ucap Phil Mickelson. "Kami berjuang sepenuh hati dan energi di per-tandingan ini sebab kami sangat ingin menang. Kami percaya bisa menang dan buktinya kami hanya kalah setengah angka," tuturnya. ●



Tim Eropa. Mematahkan kematangan AS untuk menjuarai Ryder Cup 2010.



Rasakan & Ceritakan
Kemurnian
BEAR BRAND!

“Walaupun sibuk di kantor, hang-out tetap wajib.

Untuk membantu menjaga stamina, saya minum BEAR BRAND.”

Robbie, 23 tahun.

SMS pengalaman terbaik Anda bersama BEAR BRAND, sebanyak-banyaknya ke **0813 1313 7000**.

Raih kesempatan memenangkan ratusan hadiahnya!



3 Tabungan @ Rp 5 juta

5 Laptop

10 iPod Touch

10 White BlackBerry Gemini

20 Camera Digital

Paket BEAR BRAND Susu Steril untuk 200 pengirim pertama

- Ketik BB_(Cerita Anda)_Nama_Tanggal lahir (tgl/bln/thn), max. 160 karakter.
- Promo berlaku mulai 1 Oktober-14 November 2010.
- Keputusan pemenang ditentukan oleh Nestlé dan tidak dapat diganggu gugat. Tidak diadakan surat menyurat.
- Pengumuman pemenang di Harian Kompas, 11 Desember 2010 dan www.sahabatnestle.co.id serta konfirmasi melalui telepon.

Semua testimonial yang masuk menjadi milik penyelenggara. Hati-hati penipuan! Pemenang tidak dipungut biaya apapun. Tarif SMS biasa. Informasi lebih lanjut hubungi Nestlé Consumer Services 0800 18 21028 atau www.sahabatnestle.co.id



Rasakan Kemurniannya!

Juara 10 Ryder Cup Terakhir

TAHUN	JUARA	RUNNER-UP	SKOR
2010	Eropa	AS	14,5 - 13,5
2008	AS	Eropa	16,5 - 11,5
2006	Eropa	AS	18,5 - 9,5
2004	Eropa	AS	18,5 - 9,5
2002	Eropa	AS	15,5 - 12,5
1999	AS	Eropa	14,5 - 13,5
1997	Eropa	AS	14,5 - 13,5
1995	Eropa	AS	14,5 - 13,5
1993	AS	Eropa	15 - 13
1991	AS	Eropa	14,5 - 13,5

KOLEKSI GELAR RYDER CUP

1979-2010	Eropa	: 8	AS: 7
1973-1977	AS	: 3	Inggris Raya dan Irlandia : 0
1927-1971	AS	: 15	Inggris Raya : 3



Cina Terbuka

Djokovic Menunggu Murray

Novak Djokovic, menggali kenangan di Beijing.

Sebagai unggulan teratas, Novak Djokovic berharap bisa bertemu unggulan ke-2 Andy Murray di final Cina Terbuka, yang berlangsung di Beijing, pekan ini. Tapi, untuk mewujudkan keinginan itu tentu tak mudah, apalagi jika melihat penampilan Murray yang kurang stabil belakangan ini.

RAHAYU WIDIYARTI

Jika melihat prestasi belakngan, Djokovic memang lebih baik dari Murray. Pemain nomor dua dunia itu mampu melangkah hingga final AS Terbuka, sedangkan Murray tumbang di babak III. Djokovic juga punya andil dalam membawa Serbia ke final Piala Davis, sedangkan Murray sudah lama absen dari tim Inggris Raya. "Kenapa tidak bertemu Andy Murray di final? Sudah lama saya tidak melawan dia," ujar Djokovic, yang ditantang Gilles Simon di perempat final, di *reuters*. Djokovic mengaku punya kenangan cukup indah di Beijing, saat ia meraih medali perunggu pada Olimpiade 2008, se usai di kalahkan Rafael Nadal di semifinal -- pertandingan emosional yang membuat Djokovic banjir air mata. Langkah Djokovic ke perempat final Cina Terbuka sendiri ikut diwarnai keberuntungan. Lawannya di babak II, Mardy Fish dari AS, cedera engkel sehingga kalah WO.

"Engkel kiri Mardy cedera parah pada pertandingan babak I dan dia telah dibawa ke rumah sakit untuk diskan," begitu keterangan dari pihak Asosiasi Tennis Pro (ATP). Udara di Beijing yang diselimuti kabut asap juga menjadi sorotan, bahkan dinilai berbahaya oleh Kedubes AS di kota itu. Perempat final lain mempertemukan unggulan ke-4 Nikolay Davydenko dengan si jangkung John Isner. Di bagian putri, Caroline Wozniacki makin mendekati impiannya untuk menjadi nomor satu dunia. Pemain Denmark itu sudah melaju hingga babak III setelah menang 6-4, 6-2 atas Sara Errani asal Italia. Satu babak lagi, maka Wozniacki akan menjadi ratu tenis yang baru. "Saya sungguh tak memikirkan nya. Saya tak tahu berapa pertandingan lagi yang saya butuhkan untuk menjadi nomor satu," tutur Wozniacki. Unggulan ke-2 Vera Zvonareva

sudah terlebih dulu melangkah ke perempat final se usai menundukkan rekannya asal Rusia, Maria Kirilenko, 5-7, 6-4, 6-2.

Sukses Lanjutan

Sementara itu pada turnamen Jepang Terbuka di Tokyo, Guillermo Garcia-Lopez melanjutkan lajunya setelah sukses menjadi kampiun di Thailand Terbuka, pekan silam. Pemain Spanyol ini memastikan satu tempat di perempat final setelah mengalahkan rekannya, Feliciano Lopez 7-6 (5), 6-4. "Saya sedang menemukan permainan terbaik karena sudah memenangi tujuh pertandingan beruntun," kata Garcia-Lopez. Pemain lain yang juga lolos adalah Radek Stepanek dari Rep. Ceska yang menang 5-7, 7-6 (7), 4-1 atas wakil Swiss, Marco Chiudinelli, yang menderita cedera punggung. Unggulan teratas Nadal akan beraksi lagi pada Kamis (7/10) dengan menghadapi pemain kualifikasi, Milos Raonic, dari Kroasia di babak II. Di Thailand, pemain nomor wahid dunia itu gugur di semifinal di tangan Garcia-Lopez. "Jika melihat kekalahan di Thailand, banyak yang bilang saya harus mengubah gaya permainan. Saya perlu lebih agresif," kata kolektor sembilan gelar *grand slam* itu. ●

ITF Women's Circuit

Dikalahkan Badai

Hujan deras disertai angin kencang yang menerjang Jakarta, Rabu (6/10), turut menjadi lawan di turnamen ITF Women's Circuit kelas 10 ribu di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta. Akibatnya banyak pertandingan ditunda. Pertandingan babak II ganda bahkan nyaris seluruhnya dibatalkan. Untunglah pertandingan tunggal hampir semuanya bisa diselesaikan. Unggulan pertama dari Indonesia, Sandy Gumulya, lolos ke babak kedua setelah menang 7-6 (3), 6-1 atas petenis Rusia, Anna Tyulpa. Selain Sandy, wakil tuan rumah yang lolos ke babak II ialah Voni Darlina, Cynthia Melita, Grace Sari Ysidora, Vita Taher, dan Aldila Sutjiadi. "Hari ini saya tak tampil maksimal. Badan terasa pegal-pegal. Untung lawan banyak melakukan kesalahan sendiri sehingga saya bisa menang," ucap Sandy. Dengan hasil ini, di babak II Sandy menghadapi pemenang pertandingan He Sirui asal Cina dan Diana Bogoliy dari

Ukraina yang tertunda hujan, sedangkan Kanika Vaidya dari India bertemu Kim Ju-fun asal Korsel. Voni berjumpa petenis Malaysia, Jawariah Noordin. Voni mengaku belum pernah melawan Jawariah. Itu sebabnya ia menyatakan tak dapat memperkirakan peluang untuk menang, Kamis (7/10). "Saya akan berusaha tampil lebih baik lagi ketimbang hari ini," tutur Voni. Perang saudara terjadi saat Cynthia bertemu Vita. Grace menghadapi Prerna Bhambri dari India dan Aldila menantang unggulan ke-2, Moe Kawatoko asal Jepang. Pertandingan babak I sempat terhenti akibat hujan deras. Sudah tiga hari berturut-turut hujan mengguyur kawasan Senayan sehingga memaksa wasit menghentikan pertandingan. Turnamen ini merupakan seri II ITF Women's Circuit. Pada seri I di Kuningan, Jakarta, minggu lalu, gelar juara direbut Sandy.

(yuk)

Dwi Ari Setyadi/BOLA



Grace Sari Ysidora, berjumpa wakil India di babak II.

Tenis Golongan Kelima

Siapa yang tak kenal sepak terjang Martina Widjaja di dunia tenis Indonesia? Wanita pengusaha sukses ini malah boleh disebut sebagai diva arena. Sebagai nakhoda utama PP Pelti, induk organisasi tenis di Tanah Air itu, ia selalu berapi-api mendukung terselenggaranya sebuah turnamen, apalagi yang berlabel internasional. Hanya apa yang terucap melalui lisan harus juga terwujud nyata dalam tindakan. Meminjam *tagline* iklan 'kami perlu bukti, bukan sekedar janji'. Indonesia punya enam ITF (International Tennis Federation) Women's Circuit tahun ini. Dua kejuaraan berkelas 25.000 dolar AS, sedangkan empat lainnya kategori hadiah total 10.000 dolar AS. Di kawasan Asia Tenggara, jumlah ini hanya kalah dari Thailand, yang memiliki tujuh turnamen dengan hadiah total 95.000 dolar AS. Alfamart International Tennis

CATATAN

Dwi Ari Setyadi



Tournament ITF Women's Circuit yang kini sedang berlangsung di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta adalah salah satunya. Dari sisi peserta, turnamen yang disponsori jaringan distribusi ritel ini kurang menarik animo petenis mancanegara. Maklum saja, pada waktu yang bersamaan terdapat 10 turnamen sekelas di seluruh dunia. Daftar unggulan pun diisi oleh pemain dengan rangking dunia yang berjauhan. Mantan petenis nasional, Sandy Gumulya (WTA-587), menempati *seeded* teratas. Kondisi itu sebenarnya merupakan keuntungan bagi tuan rumah untuk mengikutsertakan sebanyak mungkin petenis ke babak utama.

Draw size turnamen ini adalah 32, terdiri 20 *direct acceptance player*, empat *wild card* yang menjadi jatah tuan rumah dan delapan lainnya harus merangkak dari babak kualifikasi. Dengan hanya delapan petenis yang berperingkat dunia, maka ada 12 tempat lowong di babak utama. Berdasar Women's Circuit Rule Book 2010, posisi tersebut akan diisi pemilik ranking nasional yang ditentukan melalui undian di kantor ITF saat penutupan pendaftaran. Aturannya, petenis dikelompokkan berdasar negaranya masing-masing sesuai urutan peringkatnya. Bila nama sebuah negara keluar dalam undian, maka petenis ranking tertinggi dalam daftar tersebut berhak mengisi babak utama. Begitu seterusnya hingga seluruh tempat kosong itu terpenuhi (Method B Single, System of Merit, p 43). Konyolnya, petenis tuan rumah tak memiliki kesempatan meng-

ikuti undian itu lantaran petenis Indonesia ternyata tak memiliki peringkat nasional (*unranked*). Padahal Voni Darlina dan Bella Destriana --sekadar menyebut contoh, kendati masih belia telah bertanding di turnamen terbuka nasional. Ke mana perginya poin yang telah mereka kumpulkan dalam catatan Peringkat Nasional Pelti (PNP)? Coba simak aturan mainnya: *All National Rankings must be submitted to the ITF by the National Association at least seven (7) days before the Entry Deadline if they are to be used for acceptance purposes for a given tournament week. If a National Association produces an updates National Ranking during the year, the National Association may send quarterly updates to the ITF (p. 44)*. Jadi, hanya orang pandir yang menganggap pencantuman peringkat pemain adalah tugas seorang ketua umum sebuah induk organisasi cabang olah raga.

Namun, kewajiban pemimpinlah --dalam hal ini Martina Widjaja dalam struktur PP Pelti, untuk memastikan bahwa seluruh perangkat organisasinya telah bekerja dengan benar. Mengapa daftar PNP kategori umum tak terkirim ke kantor ITF, sementara pada saat bersamaan PNP junior bisa tercantum dalam *entry list* turnamen internasional? Mengutip Four Stages Learning (Abraham Maslow), ada empat tingkatan manusia. Pertama, orang yang tidak tahu bahwa dirinya tidak tahu. Berikutnya, orang yang tahu bila dirinya tidak tahu. Selanjutnya, orang yang tahu bahwa dirinya tahu. yang keempat adalah orang yang tidak tahu bahwa dirinya tahu. Rupanya, di pucuk pimpinan PP Pelti tengah bersemayam golongan kelima: orang yang tidak tahu bahwa dirinya tidak tahu tapi berlagak sok tahu! Sungguh terlahu.... dwias@bolanews.com



Djarum Sirkuit Nasional Regional IV

Tahun Depan Berubah

Pembagian kelompok umur dalam Djarum Sirkuit Nasional Bulu Tangkis Regional IV Victor Jatim Terbuka, yang kini berlangsung di Surabaya, bakal menjadi yang terakhir. Mulai tahun depan pembagian KU berubah.

FAHRIZAL ARNAS/BROTO HAPPY W.

Pada Djarum Sirnas di GOR Soedirman, Surabaya, 4-9 Oktober, PB PBSI masih menerapkan pembagian KU terdiri dari dewasa (+19 tahun), taruna (-19), remaja (-16), dan pemula (-13). Namun, mulai 1 Januari 2011, PB PBSI akan menerapkan aturan baru pembagian KU sesuai standar Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF), yaitu kelompok dewasa, U-19, U-17, U-15, dan U-13.

Perubahan pembagian KU ini merupakan bagian dari upaya PB PBSI untuk meningkatkan standar kompetisi. Selain itu, juga agar gengsi kejuaraan terus meningkat dari tahun ke tahun.

“Perubahan KU sesuai standar BWF ini diharapkan tidak ada lagi anak yang baru belajar bulu tangkis ikut bermain di level kejuaraan seperti Djarum Sirnas,” sebut Sekjen PB PBSI Jacob Rusdianto.

Disambut Positif

Perubahan ini pun disambut positif. Sejumlah perkumpulan bulu tangkis di Tanah Air tidak mempermasalahkan aturan baru pembagian KU ini.

“Tidak masalah. Perubahan ini harus disambut positif karena sebenarnya tidak ada efek yang istimewa bagi pemain,” sebut Ketua PB Djarum, Yoppy Rosimin.

Dijelaskan Yoppy, mengacu pada aturan baru BWF ini, perbedaan jenjang KU memang hanya berselisih dua tahun. Di sisi



Jones Ralfy Jansen/Dandi Prabudita, tahun depan mungkin bakal bertemu lawan berbeda.

lain, pembagian jenjang KU yang dipakai PBSI selama ini adalah selisih tiga tahun. Artinya, tidak ada dampak terhadap kemampuan pemain di lapangan.

Menurutnya, sejak awal PB Djarum malah mendukung agar pemain yang sudah berprestasi di kelompoknya dimainkan di KU atasnya. Salah satu contoh adalah Riyanto Subagja, yang diturunkan di KU dewasa, kendati baru berumur 17 tahun.

Suara senada juga meluncur dari PB Jayaraya. Menurut pembina klub, Retno Kustiyah, aturan baru pembagian KU dari BWF ini akan diikuti. Pemain-pemain binaanya akan diajak untuk menerima aturan ini dengan baik.

“Toh, perubahan pembagian KU ini tidak ada pengaruh negatifnya. Memang, pada awalnya pemain bakal sedikit canggung bertanding karena mereka nanti akan bertanding di kelompok yang berbeda,”

sebut Mbak Kus, sapaan akrab juara ganda putri All England 1968 bersama Minarni Sudaryanto ini.

“Perubahan ini tak ubahnya seperti ketika BWF menerapkan aturan baru soal sistem skor. Kala itu pemain yang terbiasa menggunakan poin 15 harus menerima aturan baru dengan skor 21. Memang awalnya canggung, tapi kemudian tidak ada masalah. Bisa karena terbiasa,” tegasnya.

Sementara itu, pelatih PB Tangkas-Alfamart, Kurniah, juga menyampaikan secara umum perubahan KU ini tidak akan banyak berpengaruh terhadap pemain. Paling-paling yang dirasakan pemain adalah mereka mulai tahun depan akan bertarung dengan pemain-pemain yang sedikit berbeda.

“Ini yang mungkin dirasakan pemain-pemain yang sebelumnya tampil di KU remaja, tahun depan akan terpecah ke kelompok umur 17 dan 15,” tuturnya. ●

Hasil Positif
Skuad Cipayung

Pemain Pelatnas Pratama yang turun di tunggal dewasa putra-putri Djarum Sirkuit Nasional Bulu Tangkis Regional IV Victor Jatim Terbuka memastikan melenggang ke babak berikut. Ini terjadi setelah mereka menekuk lawan-lawannya di GOR Soedirman, Surabaya, Rabu (6/10).

Hasil positif putri Cipayung dibuka Siti Anida Lestari Garyatin. Atlet yang bergabung dengan pelatnas sejak 2009 ini menumbangkan pemain PB Mutiara Bandung, Mutiarani, 13-21, 21-7, 21-9. “Kurang pemanasan, jadi tadi agak kaku pas di gim pertama,” ujar pebulu tangkis yang akrab disapa Dea itu.

Di perempat final, Kamis, ia ditunggu unggulan pertama, Maria Elfira Christina, yang mendapat bye. Keduanya pernah bersua di babak pertama Indonesia Challenge di Jakarta, Juli lalu. Kala itu Dea kalah 12-21, 10-21 dari atlet PB Djarum itu.

“Saya akan bermain lepas dan lebih berani saja,” ucapnya.

Pelatih tunggal putri Pelatnas Pratama, Yeni Rahmawati, mengakui bahwa pertandingan ini akan berjalan sengit, mengingat Elfira adalah salah satu atlet senior dan pernah mengecap kerasnya latihan di Cipayung. Kendala lainnya adalah mentalitas.

“Berat pasti, tapi peluang masih ada. Dari sisi teknik dan fisik mereka sama dengan yang lainnya, tapi mereka kadang tidak bisa lepas dari tekanan saat bertanding,” tuturnya.

Jejak Dea diikuti Mazziyah Nadhir, yang unggul jauh atas



Siti Anida, bertemu lawan berat.

Fellysia Valentine Sanjaya, 21-8, 21-10. Lalu, Tike Arienda Ningrum menang atas Athiatun, 21-14, 21-11, sedangkan Rennna Suwarno menaklukan Sylvinna Kurniawan, 21-12, 23-21.

Sementara itu, di dewasa tunggal putra, Febriyan Irvan-naldy, Siswanto, dan Seto Danu Kusuma meneruskan kejayaan Pelatnas Cipayung. Febriyan menang atas Irwan (PB Pratama Surabaya), 21-14, 21-12, Sisiwanto menumbangkan Subhan Hasan, 21-12, 21-12, dan Seto unggul atas Farhad, 21-11, 18-21, 21-8.

Satu-satunya wakil pelatnas yang gagal adalah Hermansah. Dia dijegal Alrie Guna Dharma (PB Guna Dharma) 12-21, 21-17, 13-21, Rabu (6/10).

“Di babak ini saya mulai bertemu lawan-lawan berat. Saya harus terus dalam kondisi terbaik agar bisa melaju ke babak selanjutnya,” tutur Siswanto. (riz/bhw)

Kasus Pencekalan Pemain

Salah, Ya Harus Dijewer

Kasus pencekalan Pengprov PBSI DKI Jakarta terhadap pemain ke turnamen Cina Masters seperti yang dialami Markis Kido, Hendra Setiawan, dan Vita Marissa terus bergulir. Sejauh ini belum ada solusinya.

Ketua Umum PB PBSI, Djoko Santoso, sebelumnya menyebut bahwa apa yang dilakukan Ketua Pengprov PBSI DKI, Icuk Sugianto, yang tidak mendaftarkan ketiga pemain itu ke turnamen Super Series Cina Masters dengan dalih demi menegakkan peraturan Pasal 25 AD/ART PBSI adalah tak tepat.

Pasal tersebut menyatakan bahwa soal pembagian hadiah uang, uang kontrak/iklan yang diperoleh atlet diatur oleh PB PBSI. Hanya, aturan itu dibuat ketika seluruh pemain berada di satu atap Pelatnas PBSI. Sementara itu, sejak 2008, selain ketiga pemain itu, banyak pemain berkarier di luar Cipayung, seperti Taufik Hidayat, Hendra A.G., Flandy Limpele, Luluk Hadiyanto, atau Candra Wijaya.

Icuk mencekal Kido, Hendra, dan Vita karena ketiga pemain tersebut tidak melaporkan kontrak-kontrak yang didapat, seperti pasal 25 AD/ART.

Di sela-sela Super Series Jepang Terbuka, akhir Sep-

tember, Vita dan Kido bertemu Sekjen PBSI, Jacob Rusdianto, dan bendahara PBSI, Djendjen Djaenanasri. Kala itu Vita bertanya apakah PB PBSI meminta agar pemain nonpelatnas harus melaporkan kontrak-kontrak seperti yang diminta Icuk.

“Pak Jacob kala itu langsung menjawab PBSI tidak meminta. Itu artinya, apa yang dilakukan Icuk salah,” sebut Vita.

Yang disesalkan Vita, kendati keliru, mengapa PB PBSI tidak menegur atau menjewer salah satu anggotanya yang bertindak salah. “Aneh, kan. Salah tetapi PBSI tidak menjewer atau menegur yang salah,” ucap Vita.

Ketika kasus ini meledak, Djoko Santoso di sela-sela jumpa pers Grand Prix Gold Bankaltim di Senayan City, Jakarta, menyebut PB PBSI tengah menyusun formula yang tepat untuk mencari solusi. Namun, bagaimana formula itu, hingga kini tidak ada yang tahu.

Agar kasus ini segera didapat solusi terbaik, rencananya pada Kamis (7/10) di GOR Bulu Tangkis Asia-Afrika, Senayan, pukul 14.30 WIB, pihak-pihak yang terlibat akan bertemu. “Ya, saya pun ingin agar persoalan ini segera selesai dan bisa berkonsentrasi mengukir prestasi,” ujar Vita. (bhw)

Grand Prix Vietnam Terbuka

Ujian Pemain Pelapis



Adi Pratama, dituntut tampil seoptimal mungkin.

Hal serupa diukir Evert. Ia menyingkirkan Nguyen Luan Thanh (Vietnam), 21-14, 21-11. Di babak kedua, Kamis, pemain Tangkas-Allfamart itu bertemu unggulan pertama asal Vietnam, Nguyen Tien Minh.

Setelah menekuk Phakorn-kham Fongmalayseng (Kamboja), 21-7, 21-9, Nandang harus menantang unggulan kelima,

Alamsyah Yunus, sedangkan Ary setelah mengusur Cheng Po Wei (Taiwan), 21-17, 15-21, 21-11, bersua Wong Beryno Jiann Tze (Malaysia).

Pemain kita yang juga melaju adalah Andre Kurniawan Tedjono (Djarum). Unggulan kedua ini menyingkirkan Philip Joper Esqueta (Filipina), 21-14, 21-13. (bhw)

Proses regenerasi pemain terus dilakukan PB PBSI. Adanya jurang lebar antara pemain utama dengan pelapis berusaha dikurangi. Kini saatnya pemain pelapis diberi tanggung jawab mengangkat prestasi bulu tangkis Indonesia yang terpuruk.

Itulah sasaran pemain pelapis dalam Grand Prix Vietnam Terbuka di Phan Dinh Phung Stadium, Ho Chi Minh City, 5-10 Oktober. Pemain masa depan seperti Adi Pratama, Nandang Arif Saputro, Ary Trisnanto, Evert Sukamta, dan Pandu Dewantoro terus dimatangkan di turnamen berhadiah 50 ribu dolar AS itu.

“Mereka memang saatnya memikul tanggung jawab. Inilah ujian yang pas bagi mereka,” sebut pelatih Agus Dwi Santoso.

Hingga Rabu (6/10), mereka terus melaju. Hanya Pandu yang terjegal. Dia dikalahkan unggulan ketiga asal Taiwan, Hsuan Yi Hsueh, 8-21, 10-21.

Setelah mengalahkan Ramdan Misbun (Malaysia), 21-15, 13-21, 21-13, Adi, pemain asal klub Jayaraya ini berjumpa Tommy Sugianto, yang sebelumnya mengatasi pemain Taiwan, Shao Wen Hsu, 21-16, 21-13.

“Tommy punya pengalaman, tapi Adi harus berusaha sekeras mungkin untuk lolos ke babak ketiga,” tambah Agus.

NBL Indonesia

Citra Satria Mau *Play-off*

Bermaterikan pemain muda, Comfort Mobile Citra Satria membidik delapan besar di NBL Indonesia, yang bakal dimulai di DBL Arena Surabaya, 16 Oktober.

ROOSYUDHI PRIYANTO

Citra Satria kini punya mitra sponsor baru yang melekat pada nama mereka, Comfort Mobile. *Launching* nama baru ini berlangsung Senin (4/10) malam di Backstage Cafe, Ancol. "Nama baru menambah semangat baru kami. Kami yakin target delapan besar sekaligus menembus *play-off* bisa kita raih," kata Evin Istianto Hadi, kapten tim CS. Evin mengakui CS masih memiliki kelemahan. "Kami kurang memiliki *big man*. Beberapa pemain senior pun sudah mengundurkan diri," katanya. CS tak lagi diperkuat Emanuel Beda Kellen, Rifat Thayib, dan Erick Yusti, yang mengundurkan diri. Terakhir, Erick direkrut Satria Muda Britama berlaga di ASEAN Basketball League. Citra Satria akan mengawali laga melawan Bima Sakti Malang, 19 Oktober nanti. "Laga perdana ini bisa jadi kunci. Bima Sakti dan Satya Wacana Angsapura akan menjadi pesaing berebut delapan besar," tutur Evin lagi. "Tim kami masih butuh pematangan dalam bermain, maklum banyak pemain muda," kata manajer tim, Romy Tanaka. Soal semangat, Romy yakin pada



Materi muda Comfort Mobile Citra Satria, bersemangat menghadapi kompetisi.

"Nama baru menambah semangat baru kami. Kami yakin target delapan besar sekaligus menembus *play-off* bisa kita raih," kata Evin Istianto Hadi, kapten tim CS.

tekdad pasukannya. "Kami juga akan selalu memberi motivasi pada pemain bahwa motivasi bisa menjadi kunci sukses melawan tim-tim besar di NBL," katanya. Pelatih Bintoro pun senada dengan sang manajer. "Anak-anak bersemangat mempersiapkan diri

menghadapi kompetisi musim ini," kata Robin, sapaan Bintoro. Robin sadar pasukannya kini kurang memiliki *big man*. Ia berharap Evin dkk. mampu bermain kolektif sebagai tim. Musim ini, CS kehilangan *big man* Fadlan Minallah, yang hijrah ke Garuda Bandung. Melawan Bima Sakti akan menjadi tantangan berat bagi CS membuka kompetisi musim ini. "Mereka juga memiliki beberapa pemain muda. Pemain senior Bima Sakti tinggal Hendy dan Denny Sartika," katanya. Robin akan memanfaatkan waktu tersisa untuk memoles dan mematangkan timnya. "Mudah-mudahan anak-anak bisa menampilkan permainan terbaik di kompetisi nanti," tuturnya. Kita nantikan semangat baru Citra Satria. ●

SLAM DUNK

Noah Perpanjang Kontrak

Joakim Noah setuju memperpanjang kontrak beberapa tahun dengan Chicago Bulls. Bulls mengumumkan resmi perpanjangan kontrak tersebut pada Senin (4/10) tapi tak menyebutkan detail kontrak tahun per tahun. Chicago Tribune mengabarkan *center* yang sudah empat musim bermain di NBA ini dikabarkan akan memperoleh insentif kontrak 11 juta dolar per musim.



Joakim Noah, tetap di Chicago Bulls.

Knicks Kalahkan Olimpia Milano

Amare Stoudemire memimpin New York Knicks menundukkan Olimpia Milano 125-113, Minggu (3/10) di Milan. Stoudemire mencetak 32 angka dalam pertandingan pertamanya bersama Knicks ini. Stoudemire tampak nyaman bersama tim barunya. Ia sudah bisa menyesuaikan irama permainan sejak awal gim. "Dia mengawali gim dengan baik," kata pelatih Knicks, Mike D'Antoni. Bagi D'Antoni, pertandingan ini seperti pulang kampung. D'Antoni adalah *point guard* Milano di tahun 1980-an dan membawa tim ini menjadi juara Euro League dua kali dan lima kali juara Liga Italia.

AS Juara Dunia Putri

Amerika Serikat tampil sebagai juara dunia bola basket putri setelah menundukkan tuan rumah Ceska, 89-69, Minggu (3/10) di Karlovy Vary. Diana Taurasi tampil sebagai bintang tim AS dan mencetak 16 angka di final. Kesuksesan ini membuat AS mengawinkan gelar juara dunia putra dan putri. Empat tahun lalu di Brasil, putri AS hanya merebut medali perunggu. Saat itu, AS ditundukkan Rusia di semifinal. Hana Horakova, bintang Ceska, terpilih sebagai pemain terbaik kejuaraan ini. "Menjadi *runner-up* adalah hasil luar biasa. AS susah dikalahkan karena punya 12 bintang," kata Horakova. (nba/erpe)

Libama Nasional

Jalan Terus Tanpa Sponsor

Liga Bola Basket Mahasiswa Nasional (Libamanas) bakal dibuka di Sritex Arena, Solo, 11-16 Oktober. Sepuluh tim putra dan sepuluh tim putri siap berlaga. "Tahun ini tanpa sponsor setelah Lippo mengundurkan diri," kata Dahlan Mohammad, Sekjen PB Perbasi dan ketua panitia. Sebenarnya kontrak awal dengan sponsor adalah tiga tahun sejak tahun lalu. "Mereka langsung ingin mengganti sistem pada musim ini, padahal seluruh peserta sudah bersiap," ujar Dahlan. Perubahan sistem baru akan dimulai musim

depan. Dalam pertemuan teknik di kantor PB Perbasi, Selasa (5/10), telah dibentuk tim untuk menyusun sistem baru dengan membagi zona. "Tiap zona seperti Jawa dan Sumatra akan memiliki wakil di Libama Nasional," tutur Dahlan, yang menjadi ketua tim perumus. Hasil rumusan tim akan dilaporkan pada Munas Perbasi, Desember nanti. Tiga tim putra yang baru promosi dari Divisi Satu adalah Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB) Bandung, Universitas Brawijaya Malang, dan STIE Kesatuan Bogor. Di bagian putri,

Data-Fakta

PESERTA

- Putra : Universitas Surabaya, ABFI Perbanas, STIE Bhakti Pembangunan, Universitas Pelita Harapan, STIE Swadaya, Universitas Airlangga, UGM Yogyakarta, ITHB Bandung, Unibraw Malang, STIE Kesatuan Bogor
- Putri : Universitas Surabaya, ABFI Perbanas, STIE Indonesia, Universitas Indonusa Esa Unggul, Universitas Pelita Harapan, Universitas Parahyangan, UNS Surakarta, Universitas Airlangga, UGM Yogyakarta, Universitas Dharma Persada.

JADWAL

- Seri 1 : 11-16 Oktober di Sritex Arena Solo
- Seri 2 : 21-26 Oktober di GOR Pajajaran Bandung
- Seri 3 : 1-6 November di GMSB Kuningan Jakarta
- Final Four : 13-14 November di Gedung Basket GBK Senayan Jakarta



Libama Nasional dimulai di Solo.

tampil Universitas Airlangga, UGM Yogyakarta, dan Universitas Dharma Persada Jakarta. "Target kami bertahan di

Libama Nasional dan jika mungkin akan membuat kejutan," kata pelatih ITHB, Ricky Gunawan. (erpe)

INFO

Perjalanan

CALL CENTRE 24 HOURS
021-640 5566
www.sriwijayaair.co.id

NIKMATI FASILITAS

Internet Booking

Klik

www.sriwijayaair.co.id

ATM BCA

pembayaran dapat dilakukan dengan ATM BCA atau KlikBCA

7th Anniversary

Klik BCA

WWW.LA-STREETBALL.COM

LA LIGHTS STREETBALL

Open Run Surabaya

ADA RUANG TERSENDIRI DI KOTA PAHLAWAN



Streetball tampaknya mendapatkan ruang tersendiri bagi masyarakat Surabaya. Buktinya, dua hari *Open Run LA Lights streetball* di Surabaya selalu dijejali penonton. Di hari pertama, Sabtu (25/9), para pecinta *LA Lights streetball* memadati area parkir timur Plaza Surabaya sejak pagi hari. Cuaca mendung hampir sepanjang hari membuat mereka tak mau beranjak dari tribun hingga malam hari. Namun yang paling mengesankan di hari kedua, terik panas

matahari yang menyengat kulit seperti tak dirasakan oleh mereka. Perlahan tapi pasti, penonton membanjiri lokasi sejak siang hari. "Mereka sepertinya ketagihan setelah di hari pertama mendapat suguhan aksi-aksi menarik para *streetballers*," ujar Santiyani Lestari dari Mahaka Sport, pengelola even ini. Gelaran di Surabaya memang selalu mendapat atensi besar dari para pecinta *streetball*. Sajian *ELF BE Street Dance*, *All Star LA Lights Streetball* dan aksi memukau peserta *B. Boy Battle* membuat mereka terhibur dan kian betah berlama-lama. Sementara babak final *open run* mem-

pertemuan jagoan Surabaya 031 Ballers lawan B. Ballaz Bali. Tampil penuh percaya diri dan didukung publik Surabaya, 031 yang diperkuat MVP babak *open run* kali ini Joshua

A.K.A Tsunami justru dikagetkan soliditas B. Ballaz. Kalah dalam pengumpulan angka sejak awal laga, 031 Ballers sempat berusaha mengejar ketinggalan. Upaya itu hampir berhasil ketika 031 sukses menyamakan kedudukan menjadi 12-12 saat pertandingan menyisakan 25 detik. Namun, dua kali *lay-up* pemain B. Ballaz di 10 detik terakhir menyudahi perlawanan 031 Ballers di *game* ini. "Kunci kemenangan ini karena saya sudah tahu pemain 031 dan karakternya. Apalagi, tim ini tambah kuat setelah mendapat tambahan empat pemain basket konvensional," ujar Anwar A.K.A Hyperdrive, *coach* dadakan B. Ballaz. (riz)



Streetball kali ini ia yang asli Senegal juga masuk ke dalam tim yang bertanding melawan *All Star*. Maklum, tampil bersama bintang-bintang *streetball* di babak *open run* kali ini sudah lama ia idam-idamkan. Eclipse sendiri diberikan oleh sesama rekan-rekannya di komunitas *streetball* karena ia satu-satunya pemain keling yang menghuni skuad DOBS 911 *streetball*. "Julukan itu karena ciri khas saya," kata Papa sembari tertawa.



Rookie
Papa Sene
A.K.A Eclipse
(DOBS 911)

Papa Sene A.K.A Eclipse tak menyangka bakal terpilih sebagai *Rookie* pada *open run LA Lights Streetball* di Surabaya. "Ini tahun ketiga saya mengikuti ajang *streetball*. Tapi di dua gelaran sebelumnya selalu gagal dan tidak meraih gelar apa pun. Dari situ saya terus mengasah kemampuan *streetball* saya. Syukurilah, meski tim saya gagal melaju lebih jauh, gelar pribadi ini memberikan hiburan tersendiri," kata Papa Sene Eclipse yang tergabung dalam tim DOBS 911 *Streetball* itu. Papa tak mampu menyimpan kegembiraan itu. Apalagi, pada *LA Lights*

Joshua A.K.A Tsunami (Future/MVP)



Meski sudah dua kali ini saya menerima gelar MVP, tapi gelar kali ini terasa sangat berbeda. Saya sangat senang bisa mencetak *Point breaker* lebih banyak dari pemain lain. Selidaknya, saya jadi tahu kemampuan saya belum menurun. Hanya sayang, kali ini saya gagal membawa tim saya 031 Ballers gagal ke *grand final* di Jakarta.

Baswan Jembe A.K.A Brother J (Judge)

Streetball di Surabaya tampaknya mengalami kemajuan pesat. Kaderisasi pemain bisa dibilang sukses. Lebih dari 30 persen peserta *streetball* di Surabaya adalah muka-muka baru. Sebuah perkembangan yang menggembirakan bagi dunia *streetball*. Secara teknis, kemampuan *streetballers* di Surabaya cukup bagus. Selain basic mereka mumpuni, mereka juga menguasai trik-trik *streetball* yang membedakan dengan basket konvensional. Bedanya lagi, kali ini banyak tim yang punya kostum sendiri. Mereka datang dengan seragam sebagai identitas masing-masing peserta. Ini menunjukan eksistensi mereka benar-benar terjaga.

Risca Indah (25)
Penyiar Televisi

Dari dulu saya memang suka basket. Tapi basket konvensional terkadang bikin bosan karena unsur hiburan-nya terkadang sedikit. Di *streetball* sangat banyak dan mengasyikkan, bikin saya benar-benar merasa terhibur. aksi para *free style* dan *B. Boy Battle*-nya keren-keren.



ON PA COURT

**MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER,
SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN
GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN**

Manny Pacquiao

Ariza, Pilar Ketiga Pacman

Kehebatan Manny Pacquiao menjelajah berbagai kelas tinju tak melulu berdasar kehebatan teknik bertinjunya yang dikombinasikan dengan kejelian pelatih Freddie Roach. Ada satu pilar lagi yang menjadi penopang kesuksesan karier Pacquiao, yaitu pelatih fisik berdarah Kolombia yang bernama Alex Ariza.

DONNY WINARDI

Ariza bergabung dengan kubu Roach di Wild Card Gym Los Angeles, Amerika Serikat, sejak tiga tahun lalu. Pria berusia 41 tahun ini bukanlah petinju yang serius. Ariza justru lebih banyak berkiprah sebagai pemain bisbol ketika masih berkuliah di San Diego State University sebagai mahasiswa jurusan olah raga. Ariza menyelesaikan pendidikan setingkat sarjana muda tahun 1995, kemudian terlibat sebagai pelatih fisik profesional.

"Manny bukan petinju pertama yang saya tangani. Sebelumnya, saya pernah terlibat dengan Erik Morales dan Diego Corrales. Namun, Freddie adalah pelatih yang berbeda. Dia tidak melulu mengacu pada teknik bertinju, tapi juga sangat mementingkan masalah



Manny Pacquiao dan Alex Ariza, asupan formula protein dan kalori kadar tinggi demi kebugaran.

nutrisi petinju. Sekitar 3 tahun lalu dia mengajak saya bergabung di Wild Card," papar Ariza.

Ariza tidak langsung mendapat kepercayaan untuk menangani Pacquiao. Roach memosisikan Ariza sebagai penyedia mitra latih untuk bintang tinju asal Filipina, yang pada 13 November akan berebut gelar kelas menengah junior (69,8 kg) WBC melawan Antonio Margarito.

"Freddie memberikan kepercayaan secara bertahap. Saya kagum pada dia karena sebagai pelatih dia tahu banyak soal nutrisi. Freddie juga tahu banyak soal melatih fisik. Hanya dia tidak tahu detail komponen yang harus

dilibatkan dalam latihan-latihan di luar teknik," imbuh Ariza.

Tentu saja Ariza tidak bersedia membeberkan rahasia ramuannya. Pastinya, dia menolak keras bahwa dirinya telah membuat sebuah formula berkategori doping untuk Pacquiao.

"Saya dibantu Terry Tom, ahli diet dari University of California. Saya memberikan asupan protein dan kalori berkadar tinggi. Memang formula itu membuat lever dan hati bekerja lebih keras, tapi proses yang dilewati jauh lebih cepat sehingga tidak berbahaya," kata Ariza lagi.

Bakal sukseskah Ariza menangani Pacquiao kali ini? ●

Daud "Cino" Yordan

Lopez atau Marquez, Sama Saja

Juan Manuel Lopez atau Rafael Marquez bagi Daud Cino Yordan tak harus ditakuti. Justru dia siap menantang siapa pun di antara kedua petinju berdarah Latin itu demi mewujudkan ambisinya menjadi juara dunia di kelas bulu (57,1 kg).

Ya, Lopez dan Marquez akan berduel tahun ini sebelum kesempatan bagi Cino untuk menantang sang juara dunia pada tahun 2011. Daud mengincar Lopez, yang menguasai sabuk juara kelas bulu WBO. Cino kini lebih siap. Dalam duel pemanasan di Manila, Filipina (26/9), anak Ketapang, Kalbar, itu menambah koleksi gelar KO-nya menjadi 20 dengan rekor 27-1 (20 KO). Sang lawan yang petinju tuan rumah, Christian Avilla, roboh di ronde ke-6 dari 12 ronde yang direncanakan.

"Saya kini lebih siap lagi untuk proyeksi juara dunia tahun depan. Namun, saya harus menunggu antara Lopez dari Puerto Riko dan Marquez dari Meksiko," kata Cino.

Kenangan buruk saat dikalahkan Celestino Cabalero dari Panama di perebutan juara interim kelas bulu WBO di Sunrise, Florida, 10 Maret lalu, memicu persiapan lebih matang lagi di bawah bimbingan kakaknya, Damianus Yordan. Ia pun hanya berlatih di kampung halamannya, Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Kalbar.



Daud "Cino" Yordan, jadwal tanding di Cina.

"Saya ingin kembali bertarung dalam perebutan juara dunia dengan persiapan lebih baik lagi," ujar Cino lagi.

Di bawah promotor Daniel Bahari, Cino saat ini secara perlahan menapak tangga dunia dengan arahan penata tanding kenamaan, Sampson Lewkowicz. Pertandingan di Manila merupakan langkah pertama dari rangkaian pertandingan yang harus dilakoni Cino demi menantang juara dunia.

Usai pemanasan di Manila, Cino dijadwalkan melakoni pertandingan di Cina pada akhir tahun ini. Pertarungan Lopez vs Marquez sendiri baru digelar pada 6 November nanti di Las Vegas. Cino tetap berlatih di kampungnya demi menghormati dukungan dari pemerintah Kabupaten Kayong Utara. (ram)

TTS BOLA

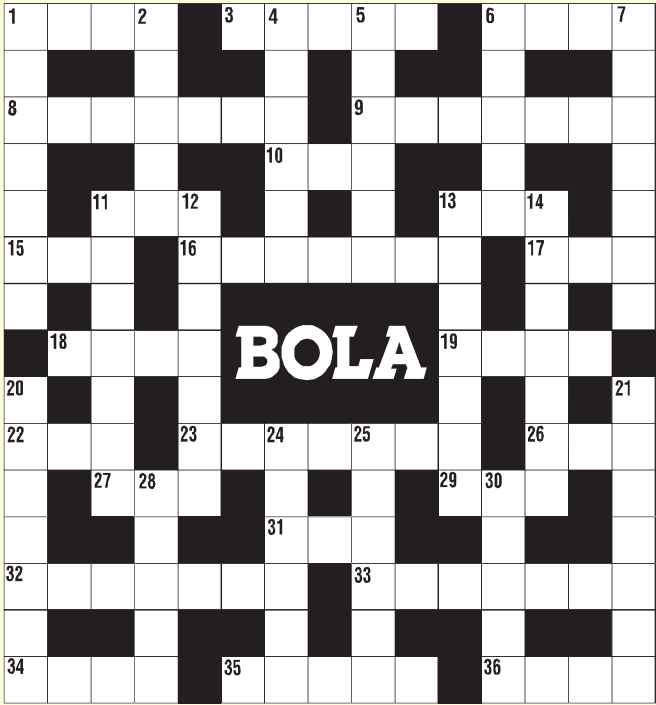
Pertanyaan TTS No. 1.302

Mendatar

- 1. Nama buah catur (Ing.)
- 3. Olah raga (Ing.)
- 6. *Grand* ..., seri tenis dunia
- 8. Eks atlet balap sepeda
- 9. Istilah dalam balap sepeda
- 10. Mengulang, istilah tenis
- 11. Yustinus ..., pemain Persipura
- 13. Liga basket AS
- 15. Mustari ..., eks pemain PSM
- 16. Nama depan pecatur putra kita
- 17. Nomor dalam atletik (Ing.)
- 18. Adolf ..., eks pesepak bola nasional
- 19. "Pertina" Thailand
- 22. ... *war*, sering terjadi sebelum pertandingan dimulai
- 23. Aksesoris supporter untuk mendukung tim kesayangannya
- 26. Alessandro ... Piero, pemain Juventus
- 27. Cabang olah raga (Ing.)
- 29. Pibe de ..., julukan Maradona
- 31. ... d'Amato, pelatih tinju legendaris AS
- 32. Eks petenis putra nasional
- 33. Piala ..., nama kejuaraan tenis junior di Tanah Air
- 34. Bola dari anyaman rotan
- 35. ... Setyabudi, eks pemain nasional
- 36. ... illic, pesepak bola Kroasia

Menurun

- 1. Stadion di Bandar Lampung
- 2. Yang dipertaruhkan penerjun payung
- 4. ... Pesumey, salah satu pakar bidang kepelatihan nasional
- 5. Mary Lou ..., eks pesenam AS
- 6. ... Rizal, eks pemain nasional
- 7. Oktavianus ..., pemain Sriwijaya FC
- 11. ... Astaman, kapten tim nasional Indonesia
- 12. Andreas ..., pemain Kolombia yang tewas ditembak usai Piala Dunia 1994
- 13. Nama belakang Ketua Umum PB Pertina
- 14. ... Pribadi, wasit sepak bola nasional
- 20. Alberto ..., legenda sepak bola Ekuador
- 21. Negaranya Igli Tare



Yon's

- 24. ... Santander, klub La Liga
- 25. Marco van ..., legenda sepak bola Belanda
- 28. Nama stadion di Turki
- 30. *Draw*, istilah catur

Ketentuan Menjawab

- 1. Jawaban ditulis pada kartu pos yang ditemplei Kupon TTS BOLA No. 1.302.
- 2. Alamatkan ke Redaksi BOLA Jln. Palmerah Barat 33-37 Lt.V, Jakarta 10270.
- 3. Jawaban sudah harus diterima redaksi paling lambat 22 Oktober 2010.
- 4. Para pemenang akan diumumkan pada BOLA Senin No. 2.112.
- 5. Kepada 10 pemenang akan diberikan hadiah uang masing-masing Rp. 100.000 dan dikirim lewat pos wesel.

Jawaban TTS BOLA No. 1.298

Mendatar

- 3.Pro Duta 7.Vitor 8.Water 9.Set 11.HNS 13.Der Kaizer 17.Pino 18.Oroh 20.Aksa 22.STTA 25.Pri 28.Keith 29.Indah 30.New York 33.Ski 34.Abu 35.Encas 38.Tidar 40.Air 42.DIY 44.Miranda 45.Benko 46.Nesta

Menurun

- 1.Aves 2.Otot 3.Prone 4.Awase 5.Utah 6.Aras 10.Egi 12.Nyo 13.Doa 14.KRAP 15.PSI 16.Roa 17.Prakusya 19.Highbury 21.Kahn 23.Trik 24.Ligier 26.Raya 27.Edward 31.Eka 32.rai 36.Como 37.Seri 38.Tong 39.Dian 41.Ice 43.ITT

KUPON
TTS BOLA No. 1.302

POJOK RING

Abraham Lawan Froch

Petinju Jerman berdarah Armenia, Arthur Abraham, akan bertarung melawan petinju Carl Froch dari Inggris pada 27 November, Pertarungan mereka bakal memperebutkan gelar kelas menengah super (76,2 kg) WBC yang lowong. Pertarungan mereka akan digelar di Helsinki, ibu kota Finlandia. Froch (33) adalah mantan juara kelas tersebut, kini petinju lincah asal Nottingham itu memiliki rekor 26-1-0 (20 KO). Abraham (30) adalah mantan juara kelas menengah IBF yang memiliki rekor 31-1-0 (25 KO).

Khan Ditantang Maidana

Juara kelas welter junior (62,5 kg) WBA asal Inggris, Amir Khan (23), akan mempertahankan gelarnya dari tantangan petinju Argentina, Marcos Maidana (26). Pertarungan dua petinju raja KO itu akan digelar pada 11 Desember di Las Vegas. Khan, petinju keturunan Pakistan yang memenangi medali perak di Olimpiade Athena 2004, saat ini memiliki rekor bertanding 23-1-0 (17 KO). Maidana memiliki rekor KO lebih dahsyat, dengan 29-1-0 (27 KO).

Klitschko Dapatkan Lawan

Wladimir Klitschko akhirnya mendapatkan lawan. Juara kelas berat IBF dan WBO asal Ukraina itu akan ditantang petinju kulit hitam asal Inggris, Derek Chisora, dalam pertarungan perebutan gelar. Laga mereka akan digelar di Jerman pada 11 Desember. Klitschko (34) baru saja mempertahankan gelarnya pada 11 September dengan menang KO atas Samuel Peter dari Nigeria. Rekor petinju bertubuh raksasa itu adalah 55-3-0 (49 KO). Sementara itu, Chisora (26) adalah petinju minim pengalaman yang lahir di Zimbabwe. Rekor juara nasional Inggris ini adalah 14-0-0 (9 KO).

Kasus Ricky Hatton

Ricky Hatton terus menjadi bulan-bulanan media di Inggris. Setelah fotonya sedang mengisap kokain dipublikasikan besar-besaran, kini kehidupan pribadi mantan juara dunia kelas welter junior itu diotak-atik. Hatton (31) dikabarkan mengkhianati tunangannya, Jennifer, dan menjalin hubungan cinta dengan Emma Bowe. Bowe adalah perempuan yang menemani Hatton mengisap kokain.

(berbagai sumber/don)

Sepakbolaria

nunk



Kejuaraan Asia Pasifik Tanjung Pendam

Dipatok Harus Juara

Pasangan utama bola voli pantai putra Indonesia, Koko Prasetyo Darkuncoro/Andy Ardiansyah, dipatok target juara dalam Kejuaraan Bola Voli Pantai Asia Pasifik Tanjung Pendam Belitung, 8-10 Oktober.

ROOSYUDHI PRIYANTO

“**M**emang sasaran itu yang dibebankan pada kami. Semoga bisa menjadi juara,” kata Koko sesuai latihan di Pantai Tanjung Pendam, Tanjung Pandan, Belitung, Rabu (6/10). Selain Andy/Koko, Indonesia juga mengirimkan pasangan putra Dian Putra Santosa/Ade Chandra Rasmawan dan M. Bastomi/Fahriansyah. Sementara itu, di bagian putri tampil Yokhbet Kapasiang/Ayu Cahyaningsiam, Riris Irawati/Fitri Wijayanti dan Eva Sri Susilawati/Dita Juliani. Undian baru dilakukan Kamis (7/10) malam. Koko belum bisa menghitung kekuatan lawan. “Beberapa tim tampil dengan pemain muda, seperti Iran. Cina juga tangguh, walau bukan pasangan nomor satu mereka yang tampil,” kata Koko lagi. Cina diperkuat pemain bertinggi dua meter. Ajang ini akan jadi persiapan bagi Andy/Koko menghadapi Asian Games Guangzhou, November nanti. Perjuangan di Cina nanti bakal lebih berat, tuan rumah memiliki pasangan kelas dunia, Wu Penggen/Xu Linyi, yang sudah dua kali menjadi juara seri tur dunia. “Sebenarnya dari permainan tak banyak perubahan, tapi mereka lebih matang karena selalu bertanding di level dunia,” ujar Koko. Di Asian Games Qatar empat tahun lalu, Andy/Koko kalah dari Wu/Xu di babak semifinal



Koko Prasetyo Darkuncoro/Andy Ardiansyah, target juara di depan publik Belitung.

lewat pertarungan tiga set. Tim bola voli pantai Indonesia kini didamping pelatih asal Australia, Steve Anderson. Empat tahun lalu di Qatar, Anderson juga mendampingi pebola voli pantai kita. “Dia kini tak lagi hanya memberi strategi, Steve juga mematangkan mental kami,” katanya. Contohnya, pemain didril dalam satu sesi latihan panjang yang harus mereka selesaikan. Koko berharap hujan tak turun sebab akan memengaruhi kondisi pasir di Tanjung Pendam. “Pasirnya bagus, tapi kalau kena air jadi

keras,” katanya. Andy Ardiansyah juga berkomenter senada. “Mudah-mudahan tidak basah. Berat melawan pemain berpostur tinggi dengan kondisi tersebut,” tegasnya. Andy mengaku gembira dengan antusiasme penonton yang cukup besar. “Baru latihan saja sudah disaksikan begitu banyak penonton. Ini membuat semangat ikut terangkat,” tuturnya. Semoga dukungan dari penonton di Tanjung Pendam bisa membawa mereka menjadi juara. Melambungkan di Belitung. ●

Pertama buat Belitung

Belitung berbahagia memperoleh kesempatan pertama menjadi tuan rumah kejuaraan bola voli level Asia Pasifik. Tahun lalu hanya Bangka yang menjadi tuan rumah. “Saat itu Gubernur Babel bilang di sini ada dua pulau. Selain Bangka, mereka juga meminta Belitung diberi kesempatan jadi tuan rumah,” kata Rani Rasjid, Ketua Pengcab PBVSI Belitung sekaligus koordinator pertandingan kejuaraan ini. Program menjadi tuan rumah diajukan pada Munas PBVSI kemudian dilanjutkan ke tingkat Konfederasi Bola Voli Asia (AVC). Pantai Tanjung Tinggi dan Tanjung Pendam jadi kandidat dan akhirnya nama terakhir yang terpilih. Dana sebesar Rp 1,1 miliar untuk penyelenggaraan diperlukan. Dana APBD Kabupaten Belitung mengalir lewat KONI kabupaten sebesar Rp 300 juta, kemudian lewat KONI Provinsi Babel keluar dana sebesar Rp 300 juta, sisanya dari sumber-sumber lain termasuk PBVSI Babel dan donatur.



Panpel kejuaraan bola voli Asia Pasifik. Gairahkan potensi daerah.

“Mudah-mudahan ini bisa menggairahkan potensi bola voli pantai di Belitung,” kata ketua panitia Mirang Uganda. Panitia harus mengambil pasir dari pantai lain untuk memenuhi kualifikasi pasir di Tanjung Pendam. “Utusan AVC dari Australia, Blair Harrison, melihat persiapan kami sudah dalam trek yang benar,” katanya. Yang cukup menggembirakan, kejuaraan akan diikuti 13

negara, yakni Taiwan, Singapura Selandia Baru, Malaysia, Kazakistan, Hong Kong, Thailand, Cina, India, Iran, Australia, Jepang, dan Indonesia. “Hingga hari ini, tinggal Jepang yang belum memberikan konfirmasi,” kata Rani, Rabu (6/10) siang. Harapan kita, kejuaraan ini akan mengangkat gairah dan prestasi daerah tuan rumah. (erpe)



Who Is The King of Asia?

at Asian Games Guangzhou

12-27

November 2010



Grab The Advertisement Space at BOLA

Please call advertising dept.
Contact Person: Icha

021-536 77835 ext 4200, 4202



MEMBAWA ANDA KE ARENA

